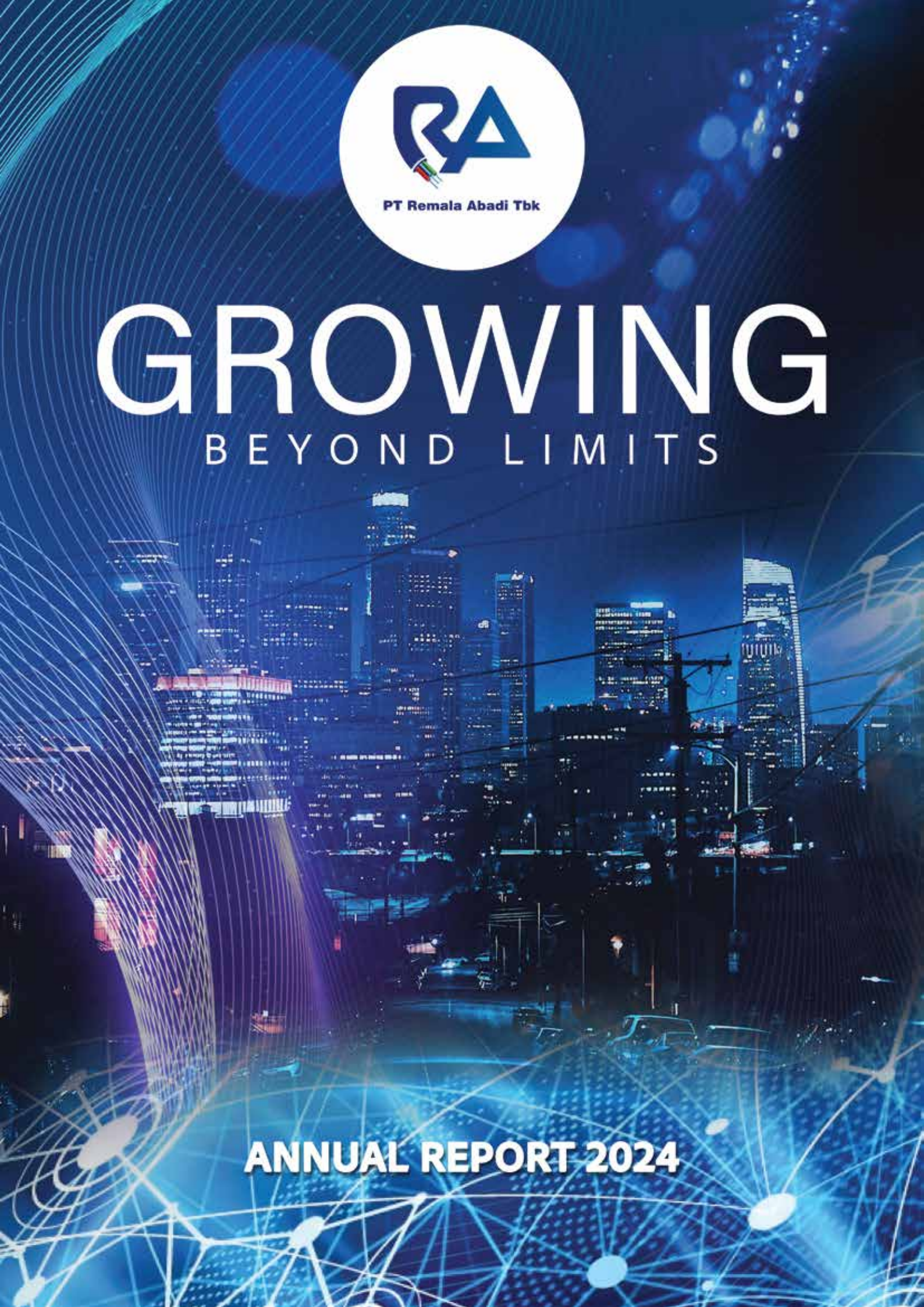
PT Remala Abadi Tbk

GROWING

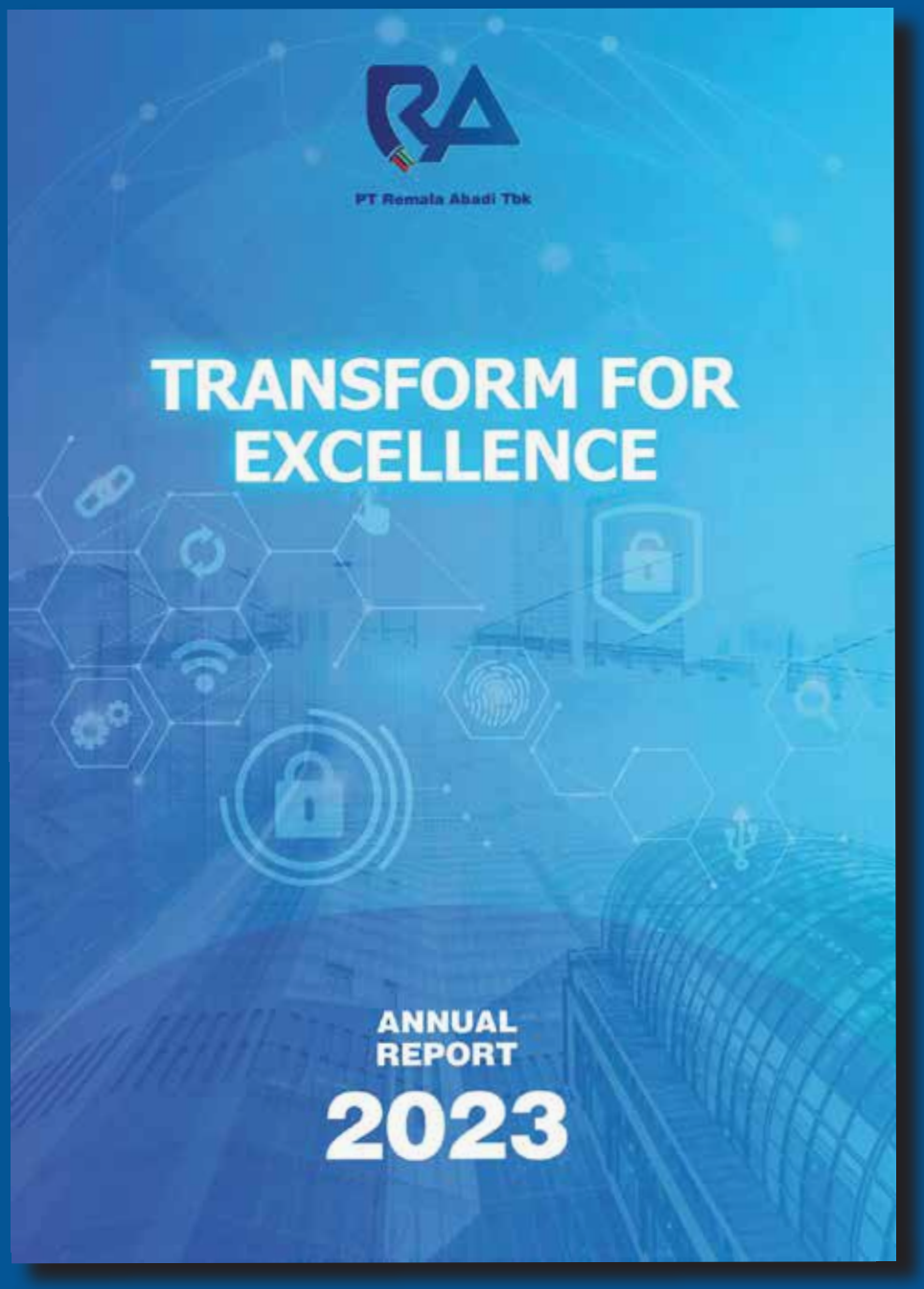
BEYOND LIMITS



ANNUAL REPORT 2024


REMALA ABADI
KONEKSI ANDAL, INOVASI DIGITAL, INDONESIA CERDAS

KESINAMBUNGAN TEMA



2023

Transform for Excellence

DAFTAR ISI

001 **Pendahuluan**

001 A. Tema 2024
002 B. Tentang Laporan Tahunan
002 C. Kinerja Keuangan
003 D. Brand PT Remala Abadi Tbk

004 **Tentang PT Remala Abadi Tbk**

005 A. Identitas Perusahaan
006 B. Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan
007 C. Area Layanan
008 D. Strategi Usaha
009 E. Kegiatan Usaha dan Jasa Perseroan
014 F. Mitra Kami
015 G. Susunan Pemegang Saham
015 H. Babad Ringkas
018 I. Penghargaan dan Sertifikasi

019 **Analisis dan Pembahasan Manajemen**

020 A. Kinerja Konsumen
021 B. Strategi Usaha
022 C. Aspek Pemasaran
023 D. Kegiatan Pemasaran
025 E. Ikhtisar Kinerja Keuangan dan Operasional

- Ringkasan Kinerja
- Pandangan Kedepan
- Pendapatan Usaha Bruto
- EBITDA
- Marjin EBITDA
- Jumlah Trafik
- Jumlah POP
- Jumlah Pelanggan Residensial
- Jumlah Pelanggan Korporasi
- Jumlah Pelanggan Pemerintahan

027 F. Tinjauan Keuangan
- Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
- Aset Lancar
- Aset Tidak Lancar
- Liabilitas Jangka Pendek
- Liabilitas Jangka Panjang
- Ekuitas

033 G. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
- Pendapatan
- Beban Pokok Pendapatan
- Beban Operasional
- EBITDA
- Laba Sebelum Pajak Penghasilan
- Laba Neto dan Laba Komprehensif Periode Berjalan

037 H. Laporan Arus Kas Konsolidasian
- Arus Kas dari Aktivitas Investasi
- Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan
- Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun

040 I. Rasio Keuangan

041 J. Likuiditas dan Solvabilitas
- Risiko Kredit
- Risiko Likuiditas

043 K. Potensi Pasar

043 L. Pengembangan Sumber Daya Manusia

045 M. Program Pelatihan

049 Laporan Direksi

051 A. Tinjauan Ekonomi Makro 2024

051 B. Pengembangan Bisnis

053 C. Manajemen Sumber Daya Manusia

054 D. Tata Kelola Perusahaan

054 E. Ikhtisar Kinerja

054 F. Ikhtisar Operasional

054 G. Apresiasi

055 H. Profil Dewan Direksi

056 I. Hubungan Afiliasi

057 Laporan Dewan Komisaris

059 A. Pandangan Atas Pengembangan Bisnis

060 B. Pandangan Atas Kelola Perusahaan

061 C. Profil Dewan Komisaris

063 D. Hubungan Afiliasi

063 E. Penutup

064 **Tata Kelola Perusahaan Publik**

066 A. Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan
068 B. Panduan Tata Kelola Perusahaan
069 C. Kode Etik dan Tanggung Jawab Profesional
070 D. Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran
072 E. Sistem Manajemen ISO *(International Organization for Standardization)*
078 F. Struktur Organisasi
080 G. Perkara Hukum Penting
080 H. Kebijakan Anti Korupsi, Suap, dan Gratifikasi
084 I. Struktur Tata Kelola Perusahaan
- Rapat Umum Pemegang Saham
- Dewan Komisaris
- Direksi
- Sekretaris Perusahaan
- Komite Audit
- Unit Internal Audit
- Komite Nominasi dan Remunasi

106 J. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Masyarakat
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Rumah Ibadah
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pendidikan
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan

113 **Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan PT Remala Abadi Tbk 2024**

114 **Laporan Keuangan Konsolidasian Beserta Laporan Auditor Independen**

PENDAHULUAN

I. TEMA 2024

Selamat datang pada Laporan Tahunan 2024 PT Remala Abadi Tbk. Perseroan mengusung tema ***Growing Beyond Limits.*** Pemilihan tema ini dilakukan berdasarkan pertimbangan yang matang dengan melihat rekam jejak dan fakta-fakta terkait performa bisnis Perseroan di tahun 2024. Tema tersebut menyiratkan strategi bisnis dan organisasi untuk kesuksesan jangka panjang.

"Growing Beyond Limits" menandakan bahwa Perseroan tidak hanya berfokus pada pertumbuhan dari sisi angka dan skala bisnis, tetapi juga dalam hal peningkatan kapabilitas organisasi, perluasan pasar, serta pemberian nilai tambah yang berkelanjutan bagi pelanggan dan pemangku kepentingan. Dengan mengadopsi pendekatan ini, Perseroan berkomitmen untuk memperluas layanannya ke wilayah-wilayah baru, menghadirkan solusi inovatif yang relevan dengan kebutuhan pasar, serta terus berinovasi untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan. Perseroan percaya bahwa dengan memperluas batasan yang ada, peluang-peluang baru dapat diraih sehingga memberikan dampak positif tidak hanya bagi perusahaan, tetapi juga bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

Laporan tahunan ini memuat uraian performa Perseroan dari aspek bisnis, operasional, tata kelola serta tanggung jawab sosial Perseroan untuk berbagai aspek yaitu mutu produk, keamanan digital, anti korupsi, lingkungan, ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja serta pengembangan sosial kemasyarakatan dan pelanggan. Laporan tahunan ini disusun secara komprehensif sehingga dapat memberikan gambaran kinerja perusahaan secara lebih jelas bagi para pembaca, di samping sebagai sarana evaluasi bagi Manajemen untuk meningkatkan performa Perseroan di masa mendatang.

II. TENTANG LAPORAN TAHUNAN

Laporan Tahunan merupakan laporan kinerja bisnis dan pertumbuhan skala ekonomi Perseroan dalam satu tahun buku. Perseroan menyusun laporan ini sebagai wujud dari implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness* (Kewajaran). Sekaligus memenuhi Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 mengenai Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan ini disusun berdasarkan SEOJK No.16/ SEOJK.04/2021 tentang Perseroan sebagai Perusahaan publik. Laporan tahunan 2024 disusun sebagai laporan keberlanjutan sebagaimana sesuai dengan peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi emiten dan perusahaan publik.

Laporan Tahunan maupun Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah oleh Perseroan agar pemangku kepentingan dapat melihat aspek dan sudut pandang pelaporan yang berbeda antara kedua laporan tersebut. Kedua laporan tersebut tetap menjadi satu kesatuan informasi yang komprehensif dan terpadu yang dipublikasikan untuk para pemangku kepentingan.

III. KINERJA KEUANGAN

- Pertumbuhan pendapatan 20,24%
- *YoY* pertumbuhan pendapatan mencapai Rp 58.611.233.962.
- Penetrasi pasar didukung dengan pemeliharaan dan peningkatan kualitas jaringan dan layanan yang konsisten menghasilkan pendapatan yang meningkat menjadi sebesar Rp 348.191.610.324.
- Laba bersih tahun berjalan sebesar Rp 111.846.555.751, tumbuh 165,40% *YoY* didukung oleh efektivitas biaya.
- EBITDA tumbuh 135,29% *YoY* menjadi Rp 177.772.499.397 didukung oleh efektivitas biaya.
- *Net Profit* Marjin sebesar 31,12% mengalami kenaikan signifikan terhadap tahun sebelumnya 135,29% disebabkan adanya pertumbuhan pendapatan sebesar 20,24% dan efisiensi Beban Pokok Pendapatan 35,63%.
- Posisi keuangan Perseroan yang sehat dengan rasio *gearing* yang tercermin pada utang bank dan pembiayaan terhadap EBITDA sebesar 0,14X.
- Posisi keuangan Perseroan yang sehat dengan terjaganya rasio *Debt to* EBITDA sebesar 0,66X mencerminkan kondisi keuangan yang baik.

IV. BRAND PT REMALA ABADI TBK











TENTANG PT REMALA ABADI TBK

Industri telekomunikasi di Indonesia masih memiliki prospek yang menjanjikan. Hal tersebut dipengaruhi oleh kondisi demografi di Indonesia secara umum dan tingkat paparan *(exposure)* terhadap teknologi di wilayah Jabodetabek secara khusus yang merupakan area pemasaran utama dari Perseroan.

Kondisi tersebut menciptakan permintaan akan layanan internet yang tinggi dan masih meningkat hingga saat ini. Peningkatan permintaan tersebut juga diperkuat dengan perkembangan teknologi digital, antara lain dengan teknologi 5G.

A. IDENTITAS PERUSAHAAN



Perseroan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang telekomunikasi dan teknologi. Berdiri sejak tahun 2004. Perseroan melayani kebutuhan Akses Internet, *Network & IT* Solution yang menjadikan sebuah layanan *Managed Services*, didukung dengan sumber daya manusia yang profesional dan infrastruktur jaringan yang handal, berupa jaringan *Fiber Optic* maupun *Wireless* menggunakan teknologi terbaru.

Perseroan telah berpengalaman melayani kebutuhan layanan Telekomunikasi dan Internet di berbagai jenis usaha, baik di segmen Korporasi, Industri Telekomunikasi, Pemerintahan, Kementerian dan Lembaga, Perbankan, Pariwisata, Pendidikan, Perumahan dan segmen lainnya. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa berpedoman pada Visi dan Misi yang telah ditetapkan, yang juga merupakan wujud dari aspirasi pendiri Perseroan.

Perseroan berkantor pusat di Graha Mustika Ratu, Jalan Gatot Subroto No. 74-75, Jakarta Selatan 12870, DKI Jakarta.

B. VISI, MISI, DAN NILAI PERUSAHAAN

VISI

Menjadi Penyedia Layanan Internet & Solusi yang utama di Indonesia *(Ultimate Internet Solution)*

MISI

Mengembangkan organisasi yang selalu kreatif dan inovatif, serta berkomitmen dalam memberikan pelayanan jasa internet untuk menjadi solusi yang tepat dan dapat diandalkan.

NILAI PERUSAHAAN



Kepuasan Pelanggan
Kepuasan Pelanggan: Memberikan layanan dan solusi yang tepat dan dapat diandalkan untuk memastikan kepuasan pelanggan menjadi prioritas utama.



Kreativitas dan Inovasi
Kreativitas dan Inovasi: Mengutamakan pemikiran kreatif dan inovatif dalam setiap aspek bisnis untuk terus berkembang dan memenuhi kebutuhan para pelanggan.



Keandalan dan Kualitas
Berkomitmen untuk menyediakan layanan dan solusi yang memiliki tingkat keandalan tinggi dan kualitas yang terjamin, sehingga pelanggan merasa yakin dan percaya pada produk dan layanan yang disediakan.



Kepemimpinan Industri
Memiliki tujuan untuk menjadi pemimpin dalam industri layanan internet dan solusi di Indonesia, menjadi tolok ukur bagi standar kualitas dan inovasi.



Keberlanjutan
Menjunjung tinggi prinsip keberlanjutan dalam operasi bisnis, dengan mempertimbangkan dampak lingkungan dan sosial serta bertindak secara etis dalam setiap keputusan yang diambil.

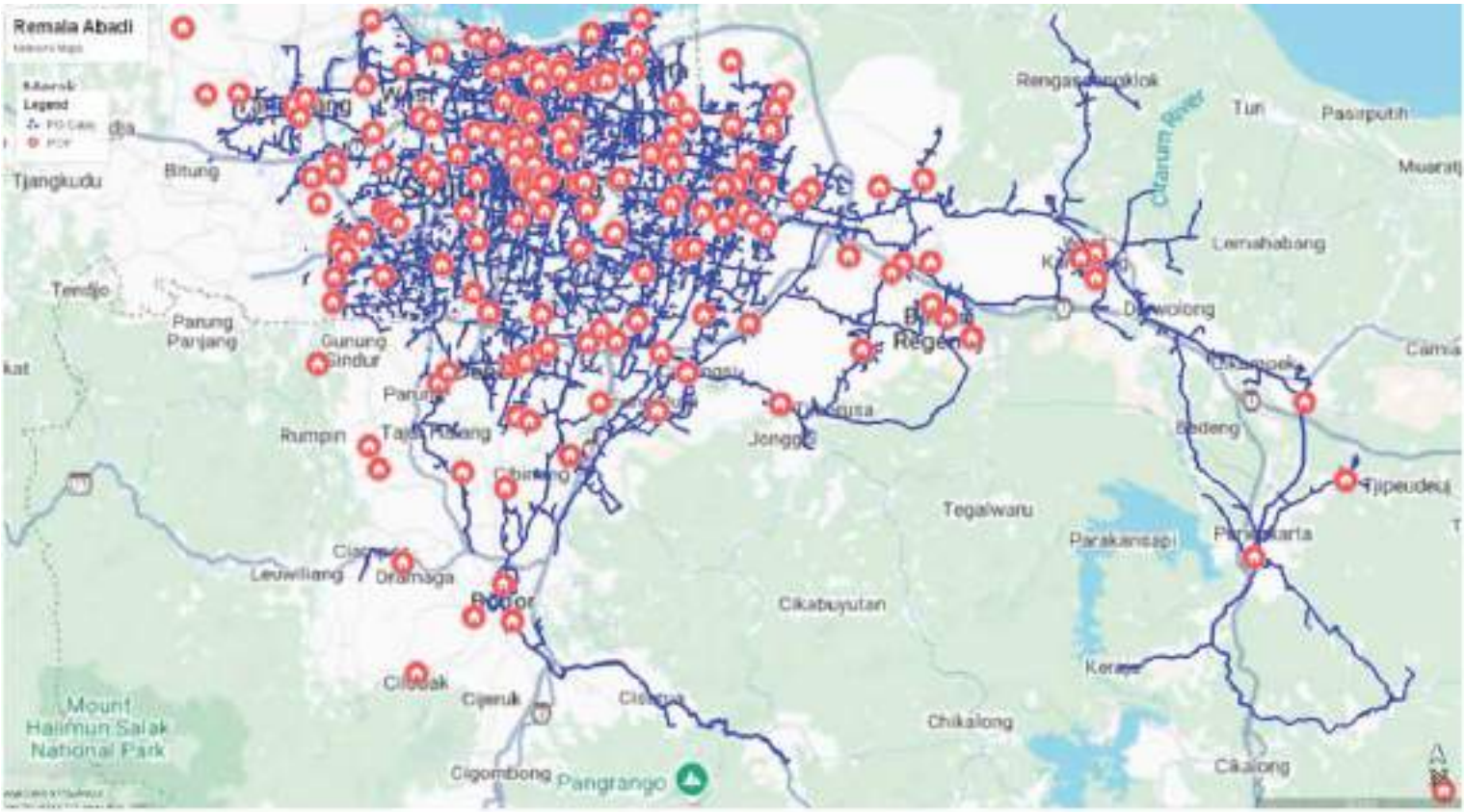


Kolaborasi dan kemitraan
Membangun hubungan yang kuat dengan pelanggan, mitra, dan pemangku kepentingan lainnya untuk menciptakan ekosistem yang saling menguntungkan dan berkelanjutan.



Tanggung Jawab Sosial
Memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dengan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar melalui program-program sosial dan kegiatan amal.

C. AREA LAYANAN



D. STRATEGI USAHA

Strategi Usaha Perseroan adalah mengatur fokus yang tepat dalam aktivitas pemasaran:

Segmentasi Market

- Instansi Pemerintah
- Korporasi
- SOHO
- Residensial

Demografi

Perseroan fokus pada pasar yang mempunyai kebutuhan internet yang tinggi di area dengan jumlah penduduk yang besar seperti pada daerah Jabodetabek dan pada area yang mempunyai daya beli yang tinggi.

Nilai Produk

Untuk menunjang produk-produk yang ditujukan untuk segmentasi market tersebut, maka Perseroan akan menunjang dengan produk yang kompetitif, memberikan *value added services*, termasuk *Managed Services* untuk segmentasi instansi pemerintah dan korporasi.

Solusi

Perseroan juga mempersiapkan solusi-solusi yang akan dibangun khusus untuk meningkatkan nilai dari *Bandwidth* yang dijual, agar mendapatkan *positioning* yang baik di pasar.

E. KEGIATAN USAHA DAN JASA PERSEROAN

Kegiatan Usaha Utama, yaitu antara lain:

- *Internet Service Provider*, yang mencakup: Jasa pelayanan untuk mengakses internet, juga disebut sebagai pintu gerbang ke internet.
- Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer Lainnya, yang mencakup: Kegiatan terkait teknologi informasi dan jasa komputer yang belum terklasifikasikan secara khusus. Ini termasuk pemulihan kerusakan komputer, instalasi perangkat keras dan perangkat lunak, manajemen insiden, dan digital forensik.
- Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya, yang mencakup: Konsultasi tentang perangkat keras komputer, perencanaansistem komputer yang mengintegrasikan perangkat keras, perangkat lunak, dan teknologi komunikasi. Ini juga mencakup instalasi sistem, pelatihan pengguna, manajemen sistem komputer, dan jasa pendukung terkait.
- Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel, yang mencakup: Penyelenggaraan jaringan telekomunikasi bergerak dengan teknologi seluler di permukaan bumi, termasuk pengoperasian, pemeliharaan, dan akses ke fasilitas untuk mentransmisikan suara, data, teks, bunyi, dan video melalui infrastruktur tanpa kabel.
- Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel, yang mencakup: Operasi, pemeliharaan, dan penyediaan akses pada infrastruktur kabel telekomunikasi untuk pengiriman suara, data, teks, bunyi, dan video. Ini juga mencakup penyelenggaraan jaringan telekomunikasi tetap untuk telekomunikasi publik.
- Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin Kantor dan Peralatannya, yang mencakup: Penyewaan mesin kantor dan peralatan tanpa operator, seperti mesin tik, mesin akuntansi, mesin penghitung, mesin pengolah data, mesin fotokopi, dan perabot kantor.
- Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Tanpa Hak Opsi Alat Perekaman Gambar dan Editing, yang mencakup: Penyewaan alat perekam gambar dan suara, termasuk kamera, media rekam, pencahayaan, alat editing, dan alat penunjang lainnya yang terkait.
- Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Tanpa Hak Opsi Alat Kebutuhan MICE, yang mencakup: Penyewaan mesin dan peralatan dekorasi untuk kegiatan *Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition (MICE)* dan peralatan penunjang lainnya.
- Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Tanpa Hak Opsi dan Peralatan Industri Kreatif Lainnya, yang mencakup: Penyewaan mesin dan peralatan industri kreatif lainnya
- Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya, yang mencakup: Konsultasi terkait analisis, desain, dan pemrograman sistem yang siap pakai. Ini mencakup analisis kebutuhan pengguna komputer, pemecahan masalah, penulisan program, serta penyesuaian perangkat lunak yang sudah ada.
- Perdagangan Besar Piranti Lunak, yang mencakup: Kegiatan perdagangan besar piranti lunak.

Kegiatan Usaha Penunjang, yaitu antara lain:

- Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer, yang mencakup: perdagangan besar komputer dan peralatan komputer.
- Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi, yang mencakup: Perdagangan besar peralatan telekomunikasi, termasuk peralatan telepon, komunikasi, dan perlengkapan penyiaran radio dan televisi.
- Perdagangan Eceran Komputer dan Perlengkapannya, yang mencakup: Perdagangan eceran komputer, peralatan, dan perlengkapan komputer berbagai jenis.
- Perdagangan Eceran Piranti Lunak *(software)*, yang mencakup: Perdagangan eceran piranti lunak *(software)* berbagai jenis, termasuk piranti lunak untuk video *game*.
- Perdagangan Eceran Alat Telekomunikasi, yang mencakup: Perdagangan eceran alat telekomunikasi, seperti *handphone*, pesawat telepon, dan perlengkapan lainnya.
- Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Tanpa Hak Opsi Alat-Alat Bantu Teknologi Digital, yang mencakup: Penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi *(operational leasing)* mesin, peralatan, dan barang kebutuhan teknologi digital, termasuk sewa *render farm*, sewa *motion capture*, sewa 3D *(Three Dimensional) scanner*, dan perlengkapan pendukung terkait lainnya.

Berikut merupakan beberapa pilihan produk atau jasa yang ditawarkan oleh Perseroan yaitu:

Internet Dedicated

Internet Broadband

Managed Service

Satelit LEO

CLARA

Internet Dedicated

Layanan *internet dedicated* untuk perusahaan/*corporate* dalam memenuhi kebutuhan akses internet 24 jam ke internet global dengan alokasi *Bandwidth dedicated* (1:1) yang dapat menjamin kestabilan jaringan dan dapat diandalkan setiap saat, dengan dukungan *Backbone* jaringan *Fiber Optic* dan Opsi penggunaan perangkat ke pelanggan yang luas, agar dapat memberikan solusi yang tepat dan dapat diandalkan oleh pelanggan. Perseroan menyediakan dua jenis layanan *Internet Dedicated*:

Fiber Optic Internet Dedicated

Untuk menjamin kestabilan jaringan dan dapat diandalkan, dengan dukungan jaringan *Fiber Optic* berkapasitas 10 Gbps, dengan layanan ini pengguna internet di kantor dapat lancar dalam beraktifitas baik *browsing, emailing, download* dan *upload file* dengan cepat dan stabil. Fasilitas layanan *Fiber Optic Internet Dedicated* Perseroan berupa:

- Tersedia mulai *up to* 20 Mbps s/d 10 Gbps.
- *Support Priority* 24 jam x 7 hari.
- *IP Public* /29 (5).
- *Free Cpanel / Hosting 10 GB.*
- *Support* Layanan Tambahan.
- SLA 99,5%

Wireless Internet *Dedicated*

Untuk menjamin kestabilan jaringan dan dapat diandalkan, layanan ini untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang diluar jangkauan jaringan *fiber optic*, dukungan perangkat wireless dengan teknologi terbaru dan dukungan jaringan *Fiber Optic* sebagai *Backbone* utama disisi POP. Dengan layanan ini pengguna internet di kantor dapat lancar dalam beraktifitas baik browsing, emailing, *download* dan *upload file* dengan cepat dan stabil. Fasilitas layanan *Wireless Internet Dedicated* Perseroan berupa:

- Tersedia mulai 10 Mbps s/d 40 (*Wireless* 5Ghz).
- Tersedia mulai 100 s/d 800 Mbps (*Wireless Microwave*).
- *Support Priority* 24 jam x 7 hari.
- *IP public /29 (5).*
- *Free Cpanel / Hosting 10 GB.*
- *Support* Layanan Tambahan.
- SLA 98%.

Internet Broadband

Layanan Internet dengan biaya lebih terjangkau dengan dukungan *fiber optic* dan teknologi telekomunikasi terbaru yang bersifat *shared network* dan mampu menyediakan jaringan internet cepat dengan *Bandwidth broadband/Up to* dengan pembagian serta perbandingan yang terukur sehingga dapat menghasilkan layanan internet dengan kualitas jaringan yang memadai dan stabil serta dapat diandalkan. Perseroan menyediakan dua jenis layanan Internet *Broadband*:

***Broadband* Bisnis**

Layanan Internet dengan *Bandwidth broadband* untuk memenuhi kebutuhan internet pelanggan bisnis/usaha kecil menengah (UKM) di berbagai bidang dalam mengelola dan meningkatkan kualitas bisnis serta kesuksesan bisnisnya. Layanan dengan biaya terjangkau dan dukungan jaringan *fiber optic* dan manajemen *Bandwidth broadband* yang terukur sesuai kebutuhan bisnis, sehingga pelanggan dapat fokus dalam menjalankan bisnis/usahanya dengan tenang dan aman.

Fiber to The Home (FTTH)

Layanan internet dengan *Bandwidth broadband* untuk memenuhi kebutuhan akses internet rumahan/residensial dan apartemen, sebagaimana meningkatnya kebutuhan akses internet rumahan serta mendukung aktivitas belajar online serta *work from home (WFH)* dengan baik.

Managed Service

Layanan tambahan atau pelengkap yang merupakan layanan *IT Solution* untuk meningkatkan kinerja baik infrastruktur di perusahaan pelanggan, yaitu dengan melakukan Analisa, merancang solusi serta mengatasi masalah dengan *maintenance* berkala oleh tenaga ahli yang berkompeten dan berpengalaman di bidang IT, secara tidak langsung layanan ini dapat mengurangi biaya investasi awal serta mengurangi kebutuhan extra SDM dalam memelihara infrastruktur dan meningkatkan fokus kinerja SDM perusahaan pelanggan.

- *Wireless Fidelity (Wifi)*
- *Closed Circuit Television (CCTV)*
- *Networking*

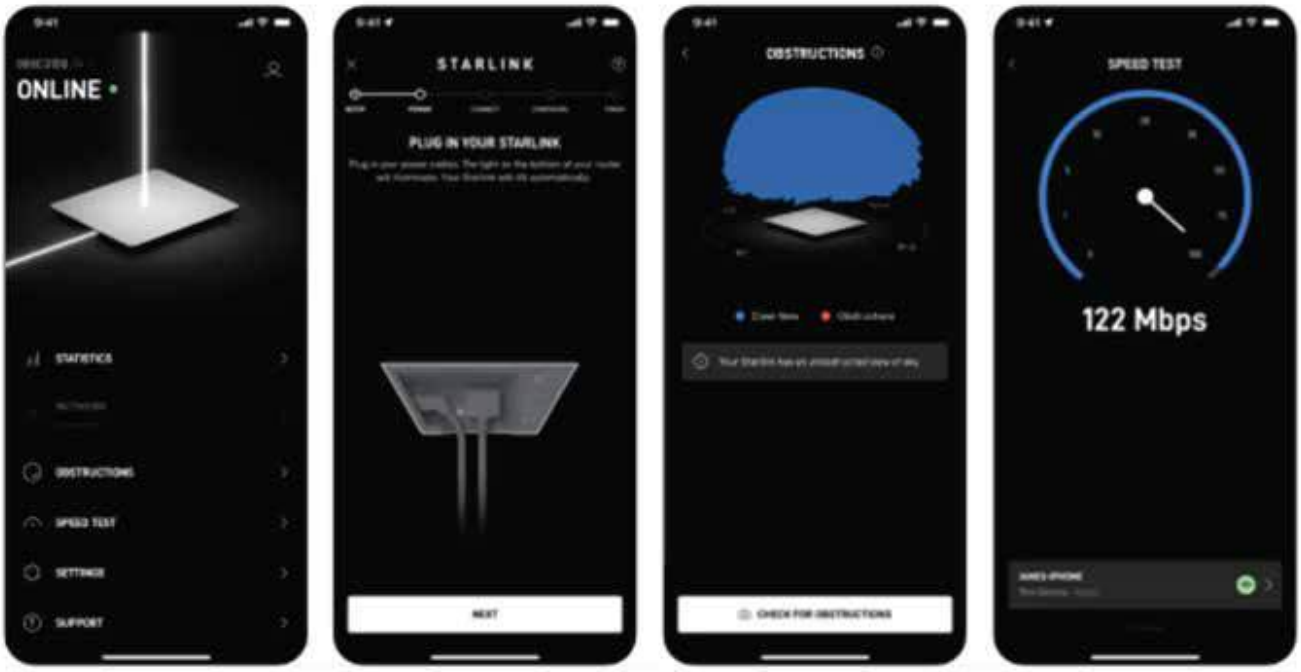
Satelit LEO

Starlink (Starlink/L2) dan Starnet (Starlink dan Layanan Satelit Internet/L3) dengan Satelit *Low Earth Orbit (LEO)*. Satelit *Low Earth Orbit (LEO*) adalah tautan untuk menghubungkan jaringan akses ke jaringan inti dan Starnet, akses internet jarak jauh dengan internet kecepatan tinggi untuk darat dan maritim.

Keunggulan Satelit LEO:

- Satelit dengan latensi rendah.
- *Bandwidth* kecepatan tinggi dengan kecepatan data hingga 300 Mbps.
- Fleksibel dan dapat diandalkan.
- Mudah dipasang.
- Keamanan tingkat tinggi dengan teknologi enkripsi AES-128.
- SLA untuk *bandwidth*.

Starlink Apps:



CLARA

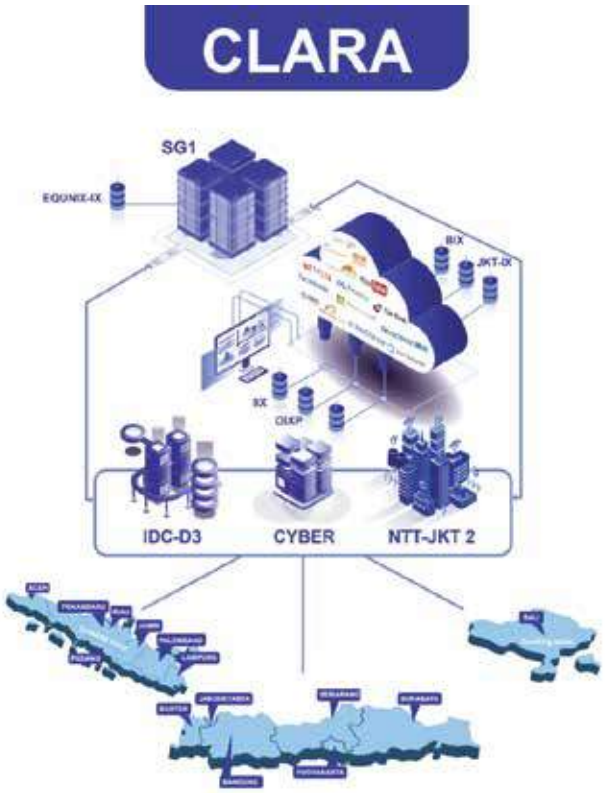
Clara adalah layanan baru dari Perseroan yang menyediakan akses bagi para penyedia layanan internet melakukan *peering* yang terintegrasi dengan *Content Delivery Network (CDN)* terkemuka.

Link Content CLARA:

- IIX
- OIXP
- JKT IX
- FNA
- GGC
- Akamai
- Netflix
- Wangsu

Keuntungan CLARA:

- Mendorong pertukaran lalu lintas internet yang efisien sekaligus mengurangi biaya interkonektivitas secara keseluruhan serta meningkatkan kinerja jaringan bagi semua anggota *peering*.
- Memfasilitasi pertukaran lalu lintas internet yang hemat biaya.
- Mengoperasikan jaringan *peering* terdistribusi di banyak pusat data besar di Pulau Jawa.



F. MITRA KAMI

G. SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

31 Desember 2024/*December 31, 2024*

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Total/ *Total*
Verah Wahyudi Singgih Wong	1.076.758.300	78,310%	53.837.915.000
Jimmi Anka	44.000.000	3,200%	2.200.000.000
Samuel Adi Mulia	77.500	0,0006%	3.875.000
Masyarakat	254.164.200	18,385%	12.708.210.000
Total	**1.375.000.000**	**100%**	**68.750.000.000**

H. BABAD RINGKAS

2004

Perseroan memulai kegiatan operasional sebagai *Value Added Reseller* dan Sistem Integrasi untuk *IT Solution*

2006

Perusahaan berkembang menjadi Sistem Integrasi untuk *Corporate Wireless Solution*

2008

Perusahaan Fokus pada usaha *Fiber Optic* Infrastruktur & *Partnership* ke Warnet dan *Game Center*

2011

Perusahaan memperoleh izin "*Internet Service Provider (ISP)*" untuk memulai menjual produk internet bernama "Tachyon" yang fokus melayani kebutuhan Korporasi, Soho dan Pemerintahan serta proyek dimana fokus di area Jabodetabek

2012

Perusahaan memulai secara komersial FO infrastruktur

2013

Akuisisi 100% (seratus persen) atau 100 saham senilai keseluruhannya Rp.100.000.000,- (seratus juta rupiah) PT PC 24 Cyber Indonesia (sesuai akta jual beli tgl 20 Desember 2013 No.7, 8 dan 9 oleh Kantor Notaris Erick Maliangkay, S.H.)

2014

Perusahaan masuk secara komersial di pasar *Local Loop* melalui PT PC 24 Cyber Indonesia

2019

Perusahaan melakukan penetrasi ke pasar Residensial

2020

Perusahaan memulai penjualan produk “NetHome.id” untuk pasar Residensial

2021

Pendirian PT Jaringan Fiber Indonesia dengan penyertaan 15% (lima belas persen).

2021

Pendirian PT Solusi Aplikasi Andalan Semesta dengan penyertaan 50% (lima puluh persen).

Pendirian PT Aplikasi Informasi Indonesia dengan penyertaan 50% (lima puluh persen).

2023

2024

Pencatatan Saham PT Remala Abadi Tbk di Bursa Efek Indonesia

Akuisisi PT Fiber Media Indonesia dengan penyertaan 85% (delapan puluh lima persen)

2024

2024

Akuisisi PT Fiber Kerumah Indonesia dengan penyertaan 51% (lima puluh satu persen).

Pendirian anak usaha PT Mitra Integrasi Bersama dengan penyertaan 51% (lima puluh satu persen)

2024

I. PENGHARGAAN DAN SERTIFIKAT



ISO 9001



ISO 45001



ISO 20000



ISO 27001



ISO 37001



ISO 14001



Sertifikat Terintegrasi



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

A. KINERJA KONSUMEN



M. Novel Parisi
Direktur Sales

Dalam konteks pemasaran, Perseroan menganggap bahwa penyediaan layanan terbaik merupakan landasan utama dalam meningkatkan penetrasi pasar dan mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Perseroan secara proaktif berinovasi dalam mengembangkan layanan yang ditawarkan, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan tetap relevan di pasar yang terus berubah. Untuk memastikan layanan yang kompetitif, Perseroan memiliki tim yang secara teratur menganalisis tren pasar, kebutuhan konsumen, dan dinamika kompetisi.

Selain itu, kolaborasi dengan mitra strategis dalam memasarkan layanan dan diversifikasi saluran distribusi adalah langkah kunci dalam mencapai penetrasi pasar yang lebih luas.

Perseroan juga berfokus pada menjalin hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan, sehingga mampu meningkatkan kepercayaan investor dan menciptakan nilai jangka panjang.

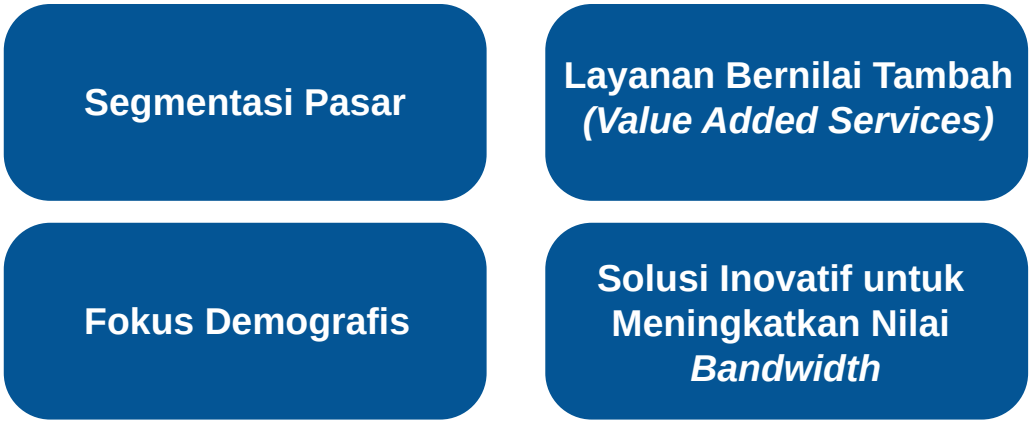
Dengan pendekatan pemasaran yang komprehensif, Perseroan terus memperkuat posisinya di pasar dan berkontribusi pada keberlanjutan pertumbuhan yang berorientasi pada pemangku kepentingan.



Vivi Olivia Mambo
General Manager

B. STRATEGI USAHA

PT Remala Abadi Tbk menerapkan strategi bisnis yang berfokus pada pendekatan pemasaran yang tepat sasaran untuk memastikan pertumbuhan dan keberhasilan jangka panjang. Strategi ini mencakup:



- **Segmentasi Pasar**

  Perseroan membagi target pasarnya ke dalam beberapa segmen utama, yaitu:

  - Instansi Pemerintah
  - Korporasi
  - *Small Office Home Office* (SOHO)
  - *Residential* (Perumahan)
  - Menjalin kemitraaan yang kami sebut sebagai KSO (Kerjasama Operasi) untuk memperluas jaringan pemasaran.

- **Fokus Demografis**

  Perseroan menargetkan pasar yang memiliki kebutuhan internet tinggi, khususnya di wilayah dengan aktivitas digital yang padat, seperti Jabodetabek, serta di pusat-pusat ekonomi dengan daya beli yang kuat.

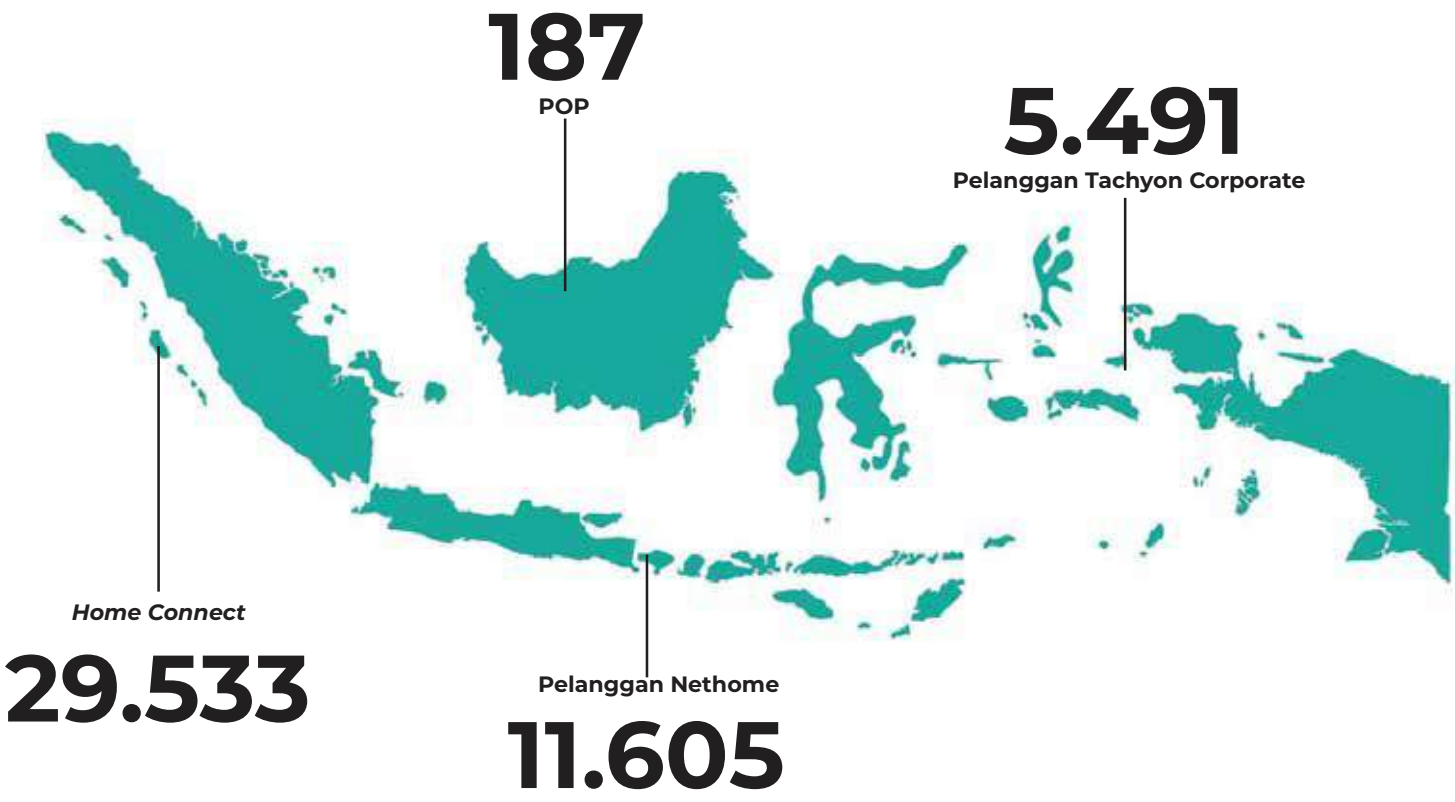
- **Layanan Bernilai Tambah *(Value Added Services)***

  Untuk mendukung produk yang ditujukan bagi masing-masing segmen pasar, Perseroan menghadirkan layanan bernilai tambah, seperti *Managed Services* yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan instansi pemerintah dan korporasi, guna memastikan layanan yang optimal dan sesuai kebutuhan pelanggan.

- **Solusi Inovatif untuk Meningkatkan Nilai *Bandwidth***

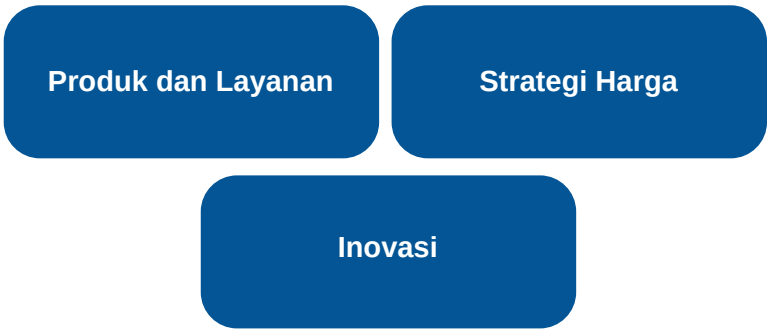
  Perseroan juga berfokus pada pengembangan solusi inovatif yang dirancang untuk meningkatkan nilai tambah pada layanan *bandwidth* yang ditawarkan. Langkah ini bertujuan untuk memperkuat posisi PT Remala Abadi Tbk di pasar dan menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Dengan strategi ini, PT Remala Abadi Tbk berkomitmen untuk terus menghadirkan layanan berkualitas tinggi yang sesuai dengan kebutuhan pasar, sekaligus memperluas jangkauan dan memperkuat daya saing perusahaan.



C. ASPEK PEMASARAN

Aspek pemasaran adalah salah satu hal yang sangat penting dalam perusahaan *Internet Service Provider (ISP)*. PT Remala Abadi Tbk menawarkan layanan internet melalui berbagai produk dan paket yang ditawarkan kepada setiap pelanggannya.



- **Produk Layanan**

Sebagai perusahaan ISP, PT Remala Abadi Tbk menawarkan berbagai produk dan layanan yang beragam untuk memenuhi kebutuhan setiap pelanggan. Produk yang ditawarkan meliputi layanan internet kabel, nirkabel, dan satelit. Selain itu, perusahaan juga menawarkan paket internet dengan kecepatan tinggi dan harga yang berbeda-beda untuk memenuhi setiap kebutuhan pelanggan yang beragam.

- **Strategi Harga**

PT Remala Abadi Tbk harus memiliki strategi harga yang tepat untuk dapat bersaing di pasar. Oleh karena itu, kami berusaha memahami setiap pelanggan dengan memberikan harga yang terbaik agar layanan kami dapat dinikmati semua khalayak.

- **Inovasi**

Sebagai perusahaan ISP, PT Remala Abadi Tbk harus selalu mengikuti perkembangan teknologi dan inovasi untuk dapat bersaing di pasar. Kami selalu berkomitmen untuk mengembangkan produk baru yang lebih canggih dan layanan yang lebih baik untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang semakin berkembang.

D. KEGIATAN PEMASARAN

Kegiatan pemasaran Perseroan adalah upaya untuk mempromosikan layanan internet Perseroan, menarik pelanggan baru, dan mempertahankan pelanggan yang ada. Pemasaran melibatkan berbagai strategi dan taktik untuk membangun merek, meningkatkan visibilitas, dan memenuhi kebutuhan pelanggan. Berikut adalah beberapa kegiatan pemasaran yang dilakukan oleh Perseroan:

a. Pemasaran secara langsung B2B

Perseroan memiliki tim pemasaran yang melakukan penjualan atau penawaran langsung kepada calon pelanggan potensial yang akan menjelaskan berbagai keunggulan dari layanan Perseroan sehingga calon pelanggan tertarik untuk menggunakan layanan Perseroan.

b. Kemitraan dan aliansi

Salah satu segmen yang Perseroan incar adalah menawarkan layanan kemitraan dan aliansi dengan perusahaan lain.

c. After sales maintenance

Layanan yang diberikan perseroan bukan merupakan *one time service* hanya pada pemasangan interkoneksi data, namun para pelanggan Perseroan juga akan berlangganan *Bandwidth* yang dikelola Perseroan setiap bulannya selama kontrak jangka waktu tertentu. Hal ini merupakan titik penting dimana layanan yang prima dari para karyawan Perseroan kepada pelanggan antara lain dengan respon yang cepat dan tepat saat terdapat gangguan atau *trouble* sehingga tidak banyak merugikan para pengguna layanan telekomunikasi mitra Perseroan. Dengan layanan yang prima ini diharapkan dapat memberikan kepuasan bagi pelanggan sehingga dapat terjadi *repeat order* untuk kebutuhan pelanggan di tempat yang lain dan juga testimoni kepuasan pelanggan akan dapat memberikan citra baik bagi Perseroan sehingga perusahaan telekomunikasi lain akan tertarik untuk ikut menggunakan layanan Perseroan.

d. Pemasaran Digital dan Media Sosial

Perseroan cukup aktif dalam pemasaran digital dengan memanfaatkan berbagai *platform* media sosial, seperti Instagram, dan LinkedIn untuk meningkatkan *brand awareness* dan menjangkau target pasar yang lebih luas.

e. Promosi

Dalam memasarkan produk dan layanan, PT Remala Abadi Tbk menggunakan berbagai strategi promosi seperti iklan di media sosial, program *referral*, serta penawaran spesial bagi pelanggan baru. Salah satu strategi unggulan dari brand Nethome.id yang diterapkan adalah promo *trial free* 3 bulan dengan kapasitas 100 Mbps bagi pelanggan baru, di mana pelanggan dapat menikmati layanan internet tanpa biaya selama periode tersebut. Dan bukan hanya layanan *free trial* 3 bulan yang akan dirasakan pelanggan, tapi setelah layanan *free trial* 3 bulan berakhir, semua pelanggan tetap dapat menikmati layanan internet tanpa harus mengalami pemutusan koneksi. Strategi ini diharapkan dapat meningkatkan *awareness* serta minat konsumen terhadap produk dan layanan yang ditawarkan PT Remala Abadi Tbk melalui *brand* Nethome.id.

E. IKHTISAR KINERJA KEUANGAN DAN OPERASIONAL

- **Ringkasan Kerja**

Dengan perkembangan dunia usaha sektor telekomunikasi, khususnya di Jasa Penyediaan Internet *ISP (Internet Service Provider)* yang semakin kompetitif pada tahun 2024, Perusahaan pun melakukan penetrasi ke segmentasi retail dimana jumlah pelanggan meningkat 96,30% di tahun 2024 menjadi 22.941 pelanggan dan tetap meningkatkan daya saing di segmen korporasi yang meningkat 32,13% di tahun 2024 menjadi 5.186 pelanggan serta menjaga persaingan harga yang sehat sesuai dinamika market. Perseroan melakukan ekstensifikasi ke segmentasi market retail agar dapat memperoleh kontribusi *volume* pendapatan yang lebih besar dikarenakan masih terdapat banyaknya cerukan segmentasi *retail* yang besar yang belum *tercover*. Perseroan dapat terus meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada pelanggan sesuai dengan standard mutu yang ditetapkan agar tetap menjaga keberlanjutan usaha, sehingga memberikan manfaat kepada industri secara keseluruhan. Dengan pencapaian yang baik di tahun 2024 maka akan memberikan *fundamental* operasional yang lebih kuat dalam penetapan target dan strategi *marketing*, operasional dan keuangan di tahun berikutnya.

Aset Perseroan tumbuh 105,10% dengan adanya penambahan aset tetap (CAPEX) terutama dalam penambahan aset instalasi jaringan yang ditujukan untuk perluasan jaringan yang dapat memperluas cakupan *volume market* segmen *retail* dan meningkatkan mutu pelayanan yang lebih baik ke pelanggan serta dapat menghasilkan peningkatkan arus kas penerimaan dari pelanggan baik dari segmen *retail* dan korporasi. Hal ini terbukti membantu pencapaian pertumbuhan trafik sebesar 242.2 G. Alokasi CAPEX difokuskan untuk perluasan jaringan, dan ini tercermin dari jumlah unit BTS yang berjumlah 170, naik 12,58% *YoY*.

Untuk menunjang modal kerja yang digunakan sewaktu-waktu Perseroan menggunakan fasilitas cerukan dimana fasilitas sebagian besar bersuku bunga tetap dimana hal ini untuk mengatasi risiko fluktuasi mata uang.

Dengan kinerja Perseroan yang sangat baiki, Perseroan mampu meraih hasil yang sangat positif yang tercermin dalam pertumbuhan pendapatan dan juga aspek pengendalian Beban Pokok Pendapatan dan Operasional yang efisien dan efektif dimana hal ini menunjukkan komitmen Perseroan yang konsisten dalam pengelolaan sumber daya yang tepat guna dan tepat sasaran.

Pendapatan meningkat 20,24% *YoY* menjadi Rp 348.191.610.324, dengan EBITDA tumbuh melampaui pendapatan pada tingkat 135,29% *YoY* menjadi Rp177.772.499.397. Perseroan memperoleh marjin EBITDA pada 51,06%, sebagai hasil dari pengendalian Beban Pokok Pendapatan dan Operasional yang terukur dan efisien. Laba setelah pajak tumbuh sebesar 165,40% mencapai 111.846.555.751.

Mengendalikan efisiensi biaya terutama dalam Beban Pokok Pendapatan yang mengalami penurunan sebesar 35,63% *YoY* dimana manajemen melakukan tata kelola serta pengendalian penggunaan material dan jasa dengan kontrol yang baik. Hal ini menunjukkan efisiensi yang lebih tinggi, sehingga menghasilkan rasio biaya terhadap pendapatan yang lebih baik.

- **Pandangan Ke Depan**

Teknologi digital telah berkembang sangat pesat mengikuti kemajuan perekonomian dan kehidupan masyarakat sehari-hari, khususnya dalam sektor telekomunikasi dimana inovasi dan terobosan di sektor telekomunikasi semakin berkembang dari waktu ke waktu untuk mendukung pertumbuhan usaha di Indonesia.

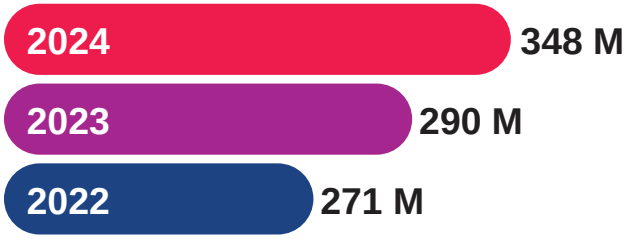
Pada sisi industri telekomunikasi, penetrasi internet di Indonesia tahun 2024 menyentuh angka 79,5% dibandingkan dengan tahun sebelumnya meningkat 1,4%, sesuai data rilis APJII, diperkirakan terus bertambah ke 81,17% hingga 2025. Transformasi Digital di dunia *global* turut mempengaruhi perkembangan teknologi komunikasi di Indonesia. Menurut *Speedtest Global Index* per November 2024, Indonesia menempati peringkat ke-87 di dunia dalam kekuatan *mobile broadband* dengan kecepatan internet 29,06 Mbps. Jika dilihat dari *fixed broadband*, Indonesia menempati peringkat ke-118 dengan kecepatan 32,05 Mbps. Dengan demikian kedepan Indonesia harus fokus melakukan pemerataan jaringan konektivitas. Dalam rangka menunjang pemerataan jaringan konektivitas di Indonesia, Perseroan mempunyai rencana dan target pengembangan jaringan instalasi baru di tahun 2025 untuk menunjang penetrasi *market* segmen *retail* sebanyak 550.000 *Home Connect* baru di seluruh Pulau Jawa dengan harga jual yang terjangkau oleh Masyarakat. Perseroan juga tetap memfokuskan pelayanan kepada segmen korporasi dan menargetkan kenaikan pelayanan terutama di Kawasan Industri dan Perkantoran.

Sesuai dengan RAPBN 2025 yang telah ditetapkan pemerintah pertumbuhan Perekonomian Indonesia sebesar 5,2% dengan defisit terhadap PDB sebesar 2,53% pada tahun. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan sebesar 5,1% perkiraan ini lebih rendah dari RAPBN2025 dikarenakan adanya pelemahan pertumbuhan ekonomi duina dimana BI memperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia di tahun 2025 hanya 3,2%. Sementara itu OECD *(Organisation for Economic Co-operation and Development*) memprediksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia hanya sebesar 4,9%.

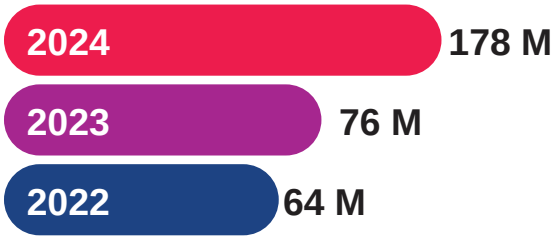
Melihat perkiraan pertumbuhan perekonomian Indonesia, Perseroan harus memiliki inovasi dan diversifikasi dalam segmen pasar dan juga penggunaan teknologi yang termutakhir, sehingga dapat memberikan pelayanan jasa yang terbaik ke pelanggan, sehingga dapat memberikan penawaran ke pasar dengan harga jual yang sangat kompetitif dan meningkatkan pelayanan yang terbaik bagi para pengguna layanan. Selain itu, guna menjaga pertumbuhan yang berkesinambungan dalam usaha dan tata kelola yang baik untuk menghasilkan pendapatan yang bertumbuh signifikan secara jangka panjang, Perseroan melakukan pengembangan inovasi teknologi yang dipakai dan tetap konsisten melakukan pengendalian biaya secara tepat guna dan efisien untuk mendukung terwujudnya visi dan misi Perseroan.

Data posisi per 31 Desember pada tahun - tahun di bawah ini

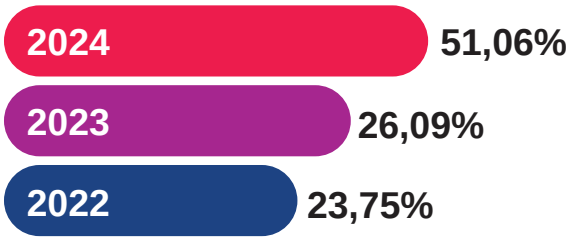
- **Pendapatan Usaha Bruto**



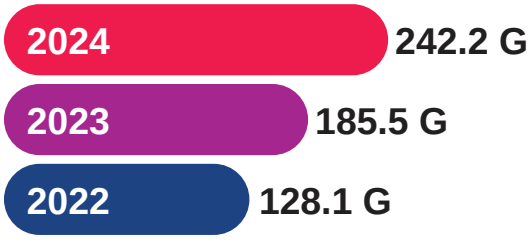
- **EBITDA**



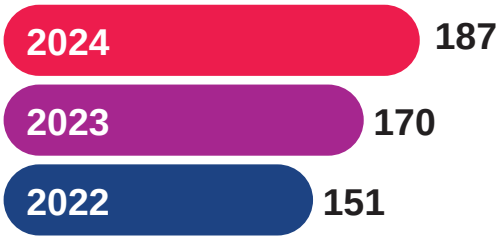
- **Marjin EBITDA**



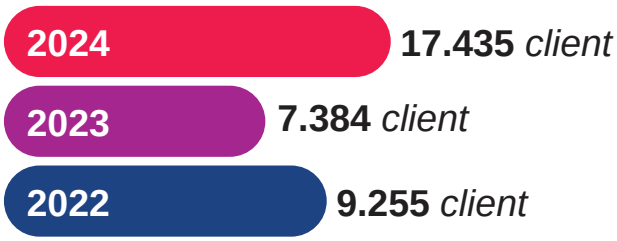
- **Jumlah Trafik**



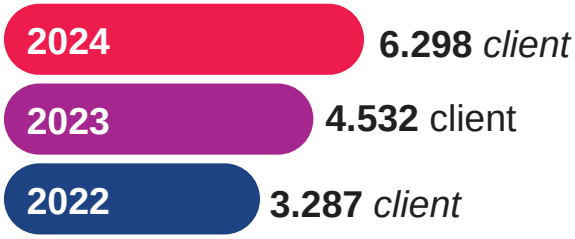
- **Jumlah POP**



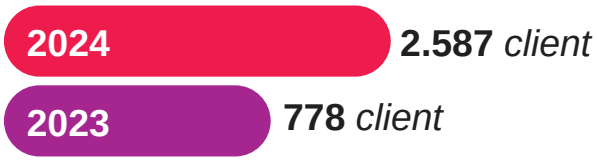
- **Jumlah Pelanggan Residensial**



- **Jumlah Pelanggan Korporasi**



- **Jumlah Pelanggan Pemerintahan**



F. TINJAUAN KEUANGAN

Kantor Akuntan Publik (KAP) Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan (Firma Anggota Jaringan *Global Audit Trust*) telah mengaudit laporan keuangan PT Remala Abadi Tbk dan Entitas Anak yang dilakukan oleh auditor Ray Nainggolan, S.E., Ak., CPA dengan Surat Izin Praktik Akuntan Publik No. AP.1317 yang ditandatangani pada tanggal 24 Maret 2025.

KAP tersebut menyatakan bahwa laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan posisi keuangan Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

• Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Perseroan membukukan pertumbuhan jumlah aset sebesar 105,10% menjadi Rp381,20 miliar per 31 Desember 2024 dari Rp185,86 miliar di tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama didukung oleh kenaikan jumlah aset lancar menjadi Rp108,03 miliar dengan pertumbuhan sebesar 106,79% dan aset tidak lancar menjadi Rp273,17 miliar dengan pertumbuhan sebesar 104,44%.

Dari sisi liabilitas, Perseroan melaporkan kenaikan jumlah liabilitas sebesar 78,99% menjadi Rp118,13 miliar. Kenaikan ini sejalan dengan bertambahnya liabilitas jangka pendek menjadi Rp63,18 miliar atau naik sebesar 21,56%. Di sisi lain, jumlah liabilitas jangka panjang mengalami kenaikan sebesar 291,87% menjadi Rp54,95 miliar.

Diversifikasi segmen market Perseroan berhasil meningkatkan profitabilitas berkontribusi terhadap peningkatan saldo laba untuk tahun buku 2024. Hal ini menjadi faktor kunci peningkatan jumlah ekuitas Perseroan menjadi Rp263,07 miliar, tumbuh 119,47% dibandingkan tahun sebelumnya.

Kondisi peningkatan ini disebabkan sejak Mei 2024 telah diakuisisinya PT Fiber Media Indonesia sehingga pelaporan Laporan Keuangan telah dikonsolidasikan dengan mengacu ke PSAK No.338 “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali” sehingga disajikan sedemikian rupa seolah-olah entitas yang diakuisisi tersebut telah bergabung sejak awal terjadi sepengendalian.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
(Dalam Jutaan)

URAIAN	Y-2024	Y-2023	*Growth In (Dec)*	
			Rp	%
Total Aset Lancar	102.690	50.287	52.403	104,21
Total Aset Tidak Lancar	278.514	135.577	142.937	105,43
Total Aset	381.204	185.864	195.340	105,10
Total Liabilitas Jangka Pendek	63.946	51.976	11.970	23,03
Total Liabilitas Jangka Panjang	54.185	14.022	40.163	286,43
Total Liabilitas	118.131	65.998	52.133	78,99
Total Ekuitas	263.073	119.866	143.207	119,47

- **Aset Lancar**

Jumlah aset lancar mencapai Rp102,69 miliar di tahun 2024, naik 104,21% *Yoy* dari Rp50,29 miliar di tahun 2023. Hal ini terutama dipengaruhi oleh adanya kenaikan piutang usaha sebesar Rp3,91 miliar naik 33,76% tahun 2024 dan persediaan sebesar Rp67,99 miliar tahun 2024 naik 287,92% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan Piutang Usaha dikarenakan kenaikan tagihan pendapatan dan persediaan meningkat untuk menunjang pengembangan instalasi jaringan baru dan kebutuhan perawatan *(maintenance)* jaringan yang ada. Selain itu, Kas dan Bank naik menjadi Rp12,23 miliar atau 5,8% di tahun 2024, Piutang Non-Usaha naik menjadi Rp1,50 miliar atau 9,50% di tahun 2024, Biaya dibayar dimuka naik menjadi Rp2,17 miliar atau 27,84% dibandingkan dengan periode tahun 2023 untuk akun-akun terkait.

Namun demikian, di tengah kenaikan jumlah aset lancar ini, Uang Muka mengalami penurunan signifikan sebesar 60,50% menjadi Rp2.59 miliar. Penurunan dari tahun sebelumnya senilai Rp6.55 miliar ini terutama disebabkan telah terjadi realisasi penerimaan barang atau jasa yang sudah terselesaikan di tahun 2024.

Aset Lancar
(Dalam Jutaan)

URAIAN	Y-2024	Y-2023	*Growth Inc (Dec)*	
			Rp	%
Kas dan Bank	12.232	11.562	670	5,80
Piutang Usaha	15.497	11.586	3.911	33,76
Piutang Non Usaha	1.500	1.370	130	9,50
Persediaan	67.992	17.527	50.465	287,92
Biaya dibayar dimuka	2.167	1.695	472	27,84
Uang Muka	2.586	6.547	-3.961	-60,50
Pajak dibayar dimuka	716	0	716	~
Total Aset Lancar	102.690	50.287	52.403	104,21

- **Aset Tidak Lancar**

Perseroan membukukan kenaikan jumlah aset tidak lancar sebesar 105,43% menjadi Rp278,51 miliar di tahun 2024. Kenaikan dari tahun sebelumnya terutama dipengaruhi oleh peningkatan aset tetap sebesar 102,61% dari Rp117,95 miliar di tahun 2023 menjadi Rp238,98 miliar di tahun 2024. Hal ini sejalan dengan kenaikan belanja modal untuk aset kepemilikan langsung senilai Rp145,01 miliar di tahun 2024. Dari jumlah tersebut, penambahan instalasi jaringan mencapai sebesar Rp120,92 miliar. Selain itu, aset hak guna berupa tanah, bangunan, dan peralatan jaringan meningkat 129,79% menjadi Rp30,62 miliar. Dari jumlah tersebut, Perseroan melaporkan penambahan terbesar pada instalasi kabel jaringan yang mencapai Rp16,26 miliar di tahun 2024 kemudian ada penambahan aset tanah dan bangunan sebesar Rp2.48 miliar di tahun 2024 dan penambahan ruang kantor sebesar Rp4,58 miliar. Peningkatan aset tetap ini sejalan dengan komitmen Perseroan untuk melakukan pengembangan usaha agar dapat menunjang jasa pelayanan yang terbaik.

Aset Tidak Lancar
(Dalam Jutaan)

URAIAN	Y-2024	Y-2023	*Growth Inc (Dec)*	
			Rp	%
Piutang non-usaha - pihak ketiga	1.163	674	489	72,53
Uang Muka	4.177	1.279	2.898	226,56
Goodwill	1.194	428	766	179,10
Aset Tetap - neto	238.985	117.953	121.032	102,61
Aset Hak Guna - neto	30.625	13.328	17.297	129,79
Aset Pajak Tangguhan	1.951	1.675	276	16,52
Aset Tidak Lancar Lainnya	419	241	178	73,97
Total Aset Lancar	278.514	135.577	142.937	105,43

• Liabilitas Jangka Pendek

Posisi Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2024 sebesar Rp63,95 miliar, bertambah 23,03% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp51,98 miliar. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh bertambahnya utang pajak sebesar 153,28% menjadi Rp22.38 miliar di tahun 2024 dari Rp8.83 miliar di tahun sebelumnya. Beban akrual meningkat sebesar 19,36% menjadi Rp6.74 miliar di tahun 2024 dari tahun sebelumnya sebesar Rp5.65 miliar. Sementara itu, utang bank jangka pendek meningkat sebesar 83,98% dari Rp0,35 miliar di tahun 2023 menjadi Rp0,65 miliar di tahun 2024. Selain itu terjadi peningkatan pada liabilitas sewa sebesar 183,30% dari Rp0,76 miliar di tahun 2023 menjadi Rp2,16 miliar di tahun 2024. Dimana peningkatan hutang pajak terkait dengan pertumbuhan yang signifikan dari laba bersih sebelum pajak Perseroan yang dikarenakan kenaikan pendapatan dan efisiensi biaya terkait operasional yang sangat baik.

Liabilitas Jangka Pendek
(Dalam Jutaan)

URAIAN	Y-2024	Y-2023	*Growth Inc (Dec)*	
			Rp	%
Utang Bank Jangka Pendek	10.953	14.028	-3.075	-21,92
Utang Usaha Pihak Ketiga	17.308	18.279	-971	-5,32
Utang Non-usaha Pihak Ketiga	763	0	763	~
Beban Akrual	6.740	5.647	1.093	19,36
Uang Muka Pelanggan	207	0	207	~
Utang Pajak	22.37	8.835	13.542	153,28
Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun :				
Utang Bank	651	354	297	83,98
Pembiayaan Konsumen	2.789	4.071	-1.282	-31,49
Liabilitas Sewa	2.158	762	1.396	183,30
Total Liabilitas Jangka Pendek	63.946	51.976	11.970	23,03

• Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami kenaikan sebesar 286,43% dari Rp14,02 miliar di tahun 2023 menjadi Rp54,19 miliar di tahun 2024. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan Utang non-usaha pihak afiliasi sebesar 1.281,19% atau naik Rp30,11 miliar sehingga di tahun 2024 menjadi sebesar Rp32,46 miliar sebelumnya di tahun 2023 sebesar Rp2,35 miliar. Utang bank jangka panjang diatas 1 tahun meningkat 77,83% sebesar Rp2,67 miliar di tahun 2024 dimana sebelumnya di tahun 2023 hanya sebesar Rp1,50 miliar. Liabilitas sewa juga meningkat sebesar 220,43% atau Rp9,95 miliar dari sebelumnya sebesar Rp4,51 miliar di tahun 2023 menjadi sebesar Rp14,46 miliar di tahun 2024. Selain itu, Liabilitas imbalan kerja meningkat 20,14% atau naik Rp0,55 miliar dari sebelumnya sebesar Rp2,75 miliar di tahun 2023 menjadi Rp3,30 di tahun 2024.

Liabilitas Jangka Panjang
(Dalam Jutaan)

URAIAN	Y-2024	Y-2023	*Growth Inc (Dec)*	
			Rp	%
Utang *non*-usaha pihak berelasi	32.458	2.350	30.108	1.281,19
Utang Jangka Panjang Setelah dikurangi Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun :				
Utang Bank	2.672	1.503	1.169	77,83
Pembiayaan Konsumen	1.293	2.910	-1.617	-55,55
Liabilitas Sewa	14.463	4.514	9.949	220,43
Liabilitas Imbalan Kerja	3.299	2.746	553	20,14
Total Liabilitas Jangka Panjang	54.185	14.022	40.163	286,43

- **Ekuitas**

Ekuitas Perseroan tumbuh sebesar 119,47% menjadi Rp263,07 miliar. Kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp119,87 miliar didukung oleh pertumbuhan saldo laba sebesar 334,33% dari Rp28,89 miliar di tahun 2023 menjadi Rp125.48 miliar di tahun 2024. Peningkatan saldo laba ini didukung oleh kinerja profitabilitas yang meningkat di tahun 2024 dikarenakan kenaikan pendapatan dan efisiensi biaya. Kinerja Perseroan menunjukkan kenaikan dengan laba neto periode berjalan mencapai Rp111,85 miliar di tahun 2024 dengan pertumbuhan sebesar 165,40%. Informasi lebih lengkap terkait kinerja profitabilitas Perseroan dijelaskan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian berikut ini

Ekuitas
(Dalam Jutaan)

URAIAN	Y-2024	Y-2023	*Growth Inc (Dec)*	
			Rp	%
Modal saham ditempatkan dan disetor	68.750	55.000	13.750	25,00
Tambahan modal disetor	56.857	7.271	49.586	681,94
Proforma dari transaksi restrukturisasi entitas pengendali	0	28.391	-28.391	-100,00
Saldo Laba	125.480	28.891	96.590	334,33
Rugi Komprehensif Lain	121	-62	183	-294,27
Kepentingan non-pengendali	11.865	375	11.489	3.059,28
Total Liabilitas Jangka Panjang	263.073	119.866	143.207	119,47

G. LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Secara kumulatif, Perseroan berhasil membukukan kenaikan laba neto periode berjalan sebesar 165,40% menjadi Rp111,85 miliar di tahun 2024, dimana kinerja yang lebih sangat baik dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp42,14 miliar didukung oleh Pendapatan Perseroan yang mencapai Rp348,19 miliar pada tahun 2024, tumbuh 20,24% didukung dengan penghematan biaya sepanjang tahun, khususnya Beban Pokok Pendapatan yang turun sebesar -35,63% menjadi Rp84,61 miliar di tahun 2024 dibandingkan tahun sebelumnya Rp131,45 miliar.

Kondisi peningkatan ini disebabkan sejak Mei 2024 telah diakuisisinya PT Fiber Media Indonesia sehingga pelaporan Laporan Keuangan telah dikonsolidasikan dengan mengacu ke PSAK No.338 “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali” sehingga disajikan sedemikian rupa seolah-olah entitas yang diakuisisi tersebut telah bergabung sejak awal terjadi sepengendalian.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI

(Dalam Jutaan)

URAIAN	Y-2024	Y-2023	*Growth Inc (Dec)*	
			Rp	%
Pendapatan	**348.192**	**289.580**	**58.611**	**20,24**
Perbaikan dan pemeliharaan	31.931	52.896	-20.965	-39,63
Beban material	5.992	43.051	-37.058	-86,08
Penyusutan	19.485	14.015	5.471	39,04
BHP Kewajiban Pelayanan Universal (USO) dan BHP Izin Stasiun Radio (ISR)	5.796	5.364	432	8,05
Sewa peralatan	14.916	2.083	12.834	616,18
Beban operasional	6.491	14.042	-7.551	-53,78
Beban Pokok Pendapatan (COGS)	**84.612**	**131.450**	**-46.838**	**-35,63**
Laba Bruto	**263.580**	**158.131**	**105.449**	**66,68**
Komisi	25.899	18.777	7.122	37,93
Jamuan	1.626	958	668	69,74
Iklan	41	98	-57	-57,91
Pemasaran	324	7	318	4850,17
Beban Penjualan	**27.891**	**19.840**	**8.051**	**40,58**
Gaji, upah, bonus, dan tunjangan	58.273	40.800	17.473	42,83
Utilitas	2.032	4.588	-2.556	-55,70
Penyusutan tetap dan aset hak guna	10.509	5.646	4.863	86,13
Sewa	786	3.671	-2.884	-78,57
Jasa profesional	3.343	3.350	-7	-0,20
Bahan bakar, tol, dan parkir	2.734	2.423	311	12,82
Perbaikan dan pemeliharaan	1.998	2.754	-756	-27,45
Operasional kantor	1.792	1.451	341	23,53
Legalitas dan perizinan	353	408	-54	-13,34
Ekspedisi	1.143	337	806	238,75
Imbalan kerja	935	562	373	66,32
Retribusi	5.002	4.921	81	1,64
Asuransi	389	35	354	1011,15
Lain-lain (di bawah Rp100juta)	380	0	380	~

Beban Umum dan Administrasi	**89.669**	**70.945**	**18.724**	**26,39**
Beban Keuangan	**2.555**	**1.409**	**1.147**	**81,40**
Beban (Penghasilan) Lain-lain	**-1.758**	**11.453**	**-13.211**	**-115,35**
Beban Operasional	**118.357**	**103.646**	**14.710**	**14,19**
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	**145.223**	**54.484**	**90.739**	**166,54**
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	**-33.377**	**-12.342**	**-21.035**	**170,43**
Laba Sebelum Laba Entitas Anak Dampak Penyesuaian				
Proforma dari Transaksi Restrukturisasi Entitas				
Sepengendali	111.847	42.142	69.704	165,40
Laba Entitas Anak Dampak Penyesuaian				
Proforma dari Transaksi Restrukturisasi Entitas				
Sepengendali	-12.404	-16.089	3.686	-22,91
Laba Neto Berjalan	**99.443**	**26.053**	**73.390**	**281,70**
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Neto	**187**	**-52**	**239**	**-457,68**
Laba Komprehensif Neto Berjalan	**99.630**	**26.001**	**73.629**	**283,18**

- **PENDAPATAN**

Jumlah pendapatan Perseroan tumbuh 20,24% menjadi Rp348,19 miliar di tahun 2024. Dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp289,58 miliar, pertumbuhan pendapatan ini terutama didukung oleh pendapatan segmen *retail* yang mencapai Rp30,75 miliar dengan pertumbuhan sebesar 48,19%, segmen SOHO yang mencapai Rp50,00 miliar dengan pertumbuhan sebesar 21,57% dan segmen korporasi sebesar Rp267,44 milyar dengan pertumbuhan sebesar 71,98%.

- **BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Mengalami penurunan yang sangat signifikan sebesar -35,63% menjadi Rp84,61 miliar di tahun 2024 dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp131,45 miliar terutama disebabkan oleh penurunan beban material sebesar -86,08% menjadi Rp5,99 miliar dan penurunan beban perbaikan dan pemeliharaan sebesar 39,63% menjadi Rp31,93 miliar karena pengendalian dan monitoring atas pemakain materil baik untuk infrastruktur jaringan baru dan untuk pemeliharaan jaringan, serta penurunan beban operasional sebesar -53,78% menjadi Rp6,49 miliar.

Sementara itu Beban penyusutan yang naik sebesar 39,04% menjadi Rp19,49 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp14,02 miliar dikarenakan penambahan Aset Instalasi Jaringan baru yang signifikan dan beban sewa peralatan yang meningkat sebesar 616,18% menjadi Rp14,92 miliar dalam rangka menunjang pelayanan dan pengembangan jaringan baru, khusus-nya *"Java Back Bone"*.

- **BEBAN OPERASIONAL**

Mengalami kenaikan yang cukup terkendali sebesar 14,19% menjadi Rp118,36 miliar dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp103,65 miliar. Beberapa unsur penyebab utamanya adalah:

1. Beban Komisi meningkat 37,93% menjadi Rp25,90 miliar dikarenakan selaras dengan kenaikan dari pendapatan Perseroan.
2. Beban Gaji, upah, bonus dan tunjangan meningkat sebesar 42,83% menjadi Rp58,27 miliar dimana di tahun 2024 sesuai perkembangan usaha maka Perseroan melakukan rekrutmen sumber daya manusia untuk memenuhi kebutuhan struktur organisasi dan untuk menunjang operasional.
3. Beban Penyusutan naik sebesar 86,13% menjadi Rp10,51 miliar dimana terdapat pembelian bangunan dan kendaraan untuk menunjang kebutuhan operasional usaha Perseroan.
4. Beban Keuangan naik sebesar 48,63% menjadi Rp2.33 milyar disebabkan adanya penambahan fasilitas cerukan di BCA dan OCBC untuk menunjang pengembangan Aset Instalasi Jaringan dan Project *"Java Backbone"*

Selain itu terjadi penghematan dari beberapa biaya diantaranya biaya utilitas yang turun sebesar 55,70% menjadi Rp2,03 miliar, beban sewa turun sebesar 78,57% menjadi Rp0,79 miliar dan juga beban perbaikan dan pemeliharaan sebesar 27,45% menjadi Rp2,00 miliar. Penurunan yang paling besar adalah Beban (Penghasilan) Lain-lain yang menurun sebesar -113,56% terdapat klaim asuransi atas kebakaran di Gudang Cibubur sebesar Rp1,5 miliar

- **EBITDA**

Didukung oleh peningkatan pendapatan dan efisiensi biaya Perseroan selama tahun 2024, *Earning Before Interest, Tax, Depreciation, and Amortization* (EBITDA) meningkat sebesar 135,29% menjadi Rp177,77 miliar di tahun 2024 dari Rp75,55 miliar di tahun sebelumnya.

- **LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN**

Pertumbuhan pendapatan Perseroan yang lebih tinggi dibandingkan kenaikan beban berdampak positif terhadap laba sebelum pajak penghasilan Perseroan yang mencapai Rp145,22 miliar di tahun 2024 dengan pertumbuhan sebesar 166,54%.

- **LABA NETO DAN LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN**

Setelah dikurangi beban pajak penghasilan sebesar Rp33,38 miliar dan Laba Entitas Anak Dampak Penyesuaian Proforma dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali sebesar Rp12,40 miliar di tahun 2024, Perseroan berhasil membukukan laba neto periode berjalan mencapai Rp99,44 miliar dengan pertumbuhan sebesar 281,70%. Selanjutnya, dengan memperhitungkan laba komprehensif lainnya tahun berjalan setelah pajak sebesar Rp0,19 miliar, jumlah laba komprehensif periode berjalan Perseroan mencapai Rp99,63 miliar di tahun 2024, naik 283,18% dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp26,00 miliar. Sementara itu, laba bersih per saham dasar sebesar Rp75,53 di tahun 2024 dibandingkan sebesar Rp70,15 di tahun 2023.

H. LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Secara kumulatif, Perseroan berhasil membukukan kenaikan laba neto periode berjalan sebesar 165,40% menjadi Rp111,85 miliar di tahun 2024, dimana kinerja yang lebih sangat baik dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp42,14 miliar didukung oleh Pendapatan Perseroan yang mencapai Rp348,19 miliar pada tahun 2024, tumbuh 20,24% didukung dengan penghematan biaya sepanjang tahun, khususnya Beban Pokok Pendapatan yang turun sebesar -35,63% menjadi Rp84,61 miliar di tahun 2024 dibandingkan tahun sebelumnya Rp131,45 miliar.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
(Dalam Jutaan)

URAIAN	Y-2024	Y-2023	*Growth Inc (Dec)*	
			Rp	%
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	63.456	51.671	11.785	22,81
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	-129.628	-53.492	-76.136	142,33
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	69.910	-14.005	83.915	-599,20
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas	3.738	-15.826	19.563	-123,62
Kenaikan Neto Kas dan Bank dan Cerukan sehubungan dengan akuisisi	7	0	7	~
Kas Awal Periode/Tahun	-2.466	13.360	-15.826	-118,46
Kas Akhir Periode/Tahun	1.279	-2.466	3.745	-151,87
Kas terdiri dari :				
Kas	12.232	11.562	670	5,80
Cerukan	-10.953	-14.028	3.075	-21,92
Kas Akhir Periode/Tahun	1.279	-2.466	3.745	-151,87

- **ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI**

Perseroan membukukan peningkatan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar 22,81% *YoY* menjadi Rp63,46 miliar di tahun 2024. Dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp51,67 miliar, Peningkatan ini terutama disebabkan adanya kenaikan penerimaan dari pelanggan sebesar 19,85% *YoY* menjadi Rp347,74 miliar. Di sisi lain, Perseroan juga melakukan efisiensi terhadap kegiatan operasional (pemeliharaan dan perawatan) sehingga ada penurunan pembayaran sebesar -61,29% di tahun 2024, dari Rp53,21 miliar di tahun sebelumnya menjadi Rp20,60 miliar di tahun 2024.

- **ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI**

Dibandingkan tahun 2024, Perseroan membukukan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi lebih tinggi menjadi Rp129,63 miliar di tahun 2024. Kenaikan sebesar 142,33% *YoY* dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp53,49 miliar dipengaruhi oleh perolehan aset tetap pada tahun 2024 dengan realisasi belanja modal mencapai Rp98,87 miliar atau naik 82,09% *YoY* dibandingkan sebesar Rp54,29 miliar di tahun 2023. Hal ini merefleksikan komitmen Perseroan untuk melakukan ekspansi bisnis yang terukur sesuai dengan strategi yang ditetapkan di tahun 2024. Selain itu Perseroan melakukan akuisisi entitas anak sebesar Rp26,15 miliar di tahun 2024.

- **ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

Perseroan membukukan peningkatan arus kas bersih yang digunakan aktivitas pendanaan yang mencapai Rp83,92 miliar di tahun 2024. Hal ini disebabkan oleh adanya pinjaman utang pihak berelasi yang naik sebesar 1.071,22% dengan arus masuk sebesar Rp30,11 miliar. Selain itu ada penerimaan dari penawaran umum perdana per tgl 6 Mei 2024 sebesar Rp51,70 miliar. Terdapat pembayar biaya emisi terkait penawaran umum sebesar Rp2,20 miliar dan pembayaran liabilitas sewa yang meningkat sebesar 35,02% dengan pembayaran sebesar Rp11.03 miliar.

- **KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN**

Secara kumulatif, Perseroan melaporkan peningkatan bersih kas dan setara kas mencapai Rp3,74 miliar di tahun 2024. Namun demikian, kas dan setara kas pada awal tahun senilai -Rp2,47 miliar, Perseroan berhasil membukukan kas dan setara kas pada akhir tahun menjadi positif senilai Rp1,28 miliar di tahun 2024 dimana untuk membantu operasional, Perseroan menggunakan fasilitas cerukan dari perbankan sebesar Rp10,95 miliar selain Kas yang dimiliki sebesar Rp12,23 miliar, sedangkan posisi kas akhir tahun sebelumnya sebesar -Rp2,47 miliar.

I. RASIO KEUANGAN

Rasio Keuangan
(Dalam Jutaan)

URAIAN	Y-2024	Y-2023	*Growth In (Dec)*	
			Rp	%
Marjin EBITDA (%)	51,06	26,09	25	95,69
Marjin EBIT (%)	42,44	19,30	23	119,89
Marjin Laba Kotor (%)	75,70	54,61	21	38,63
Marjin Laba Komprehensif Neto (%)	28,61	8,98	20	218,68
Rasio Laba terhadap Modal Investasi	129,49	33,79	96	283,18
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset (%)	26,14	13,99	12	86,83
Rasio Laba terhadap Ekuitas (%)	37,87	21,69	16	74,59
Rasio Lancar (%)	160,59	96,75	64	65,98
Rasio Hutang terhadap Ekuitas (X)	0,45	0,55	0	-18,44
Rasio Hutang terhadap Aset (X)	0,31	0,36	0	-12,73
Rasio Hutang terhadap EBITDA (X)	0,66	0,87	0	-23,93
Rasio Hutang terhadap EBITDA (X) - *(Only Interest Bearing)*	0,14	0,19	0	-27,65

J. LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS

Kegiatan Perseroan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan, antara lain risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Keseluruhan Program manajemen risiko yang dimiliki Perseroan difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan potensi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Perseroan.

- **RISIKO KREDIT**

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perseroan berasal dari kegiatan operasi (terutama dari piutang usaha kepada pihak ketiga) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk rekening bank. Eksposur risiko kredit Perseroan terutama adalah dalam mengelola piutang usaha. Perseroan melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelitian tersebut.

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Kas dan Bank	12.232.029.244	11.561.916.847
Piutang Usaha	15.497.364.014	11.586.022.745
Piutang Non Usaha	1.500.104.916	1.370.009.835
Uang Muka	2.586.242.773	6.547.316.024
Total	31.815.740.947	31.065.265.451

- **RISIKO LIKUIDITAS**

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perseroan menunjukkan bahwa penerimaan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Kebutuhan likuiditas Perseroan secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan program perluasan usaha. Perseroan membutuhkan modal kerja yang substansial untuk menjalankan proyek-proyek baru dan untuk mendanai operasional. Dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan memantau dan menjaga tingkat kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perseroan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Utang bank jangka pendek	650.511.825	14.381.448.605
Utang usaha pihak ketiga	17.307.863.802	18.279.545.620
Utang non-usaha pihak ketiga	762.955.856	0
Beban akrual	6.740.350.818	5.646.995.896
Uang muka pelanggan	206.913.886	0
Pembiayaan konsumen	2.789.422.111	4.071.349.650
Total	28.458.018.298	42.379.339.771

K. POTENSI PASAR

Konsolidasi beberapa perusahaan operator telekomunikasi terbesar di Indonesia berdampak signifikan pada dinamika industri telekomunikasi sepanjang tahun 2024. Persaingan industri penyewaan menara BTS telekomunikasi dan jaringan *fiber* optik juga semakin kompetitif. Selain itu, Perseroan juga menghadapi risiko perubahan peraturan pemerintah dan peraturan perundang -undangan. Dalam menghadapi tantangan tersebut, Perseroan menjalankan sejumlah langkah dan strategi terkait pemasaran, penambahan kapasitas, efisiensi, adaptasi teknologi,serta pengembangan bisnis.

Pada akhir tahun tepatnya 23 Desember 2024, Perseroan melakukan Aksi Korporasi *(Corporate Action)* dimana telah terjadi kesepakatan penjualan saham mayoritas dari Bu Verah Wahyudi Singgih Wong sebesar 51% kepada PT. Iforte Solusi Infotek yang merupakan anak usaha PT. Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR) yang merupakan anak usaha Djarum Grup. Aksi Korporasi ini dilakukan untuk memperkuat fundamental usaha Perseroan dalam dunia telekomunikasi dan penyedia jasa internet serta dukungan finansial dalam melakukan strategi operasional dan marketing yang telah dicanangkan.

Perseroan memfokuskan diri kepada pengembangan segmen *retail* terutama untuk menjangkau kelas ekonomi menengah kebawah dengan menawarkan program *free* 3 bulan dan juga tarif berlangganan yang memberikan banyak pilihan kepada pelanggan sesuai kebutuhan dan kemampuan ekonomi dari pelanggan.

Perseroan optimis dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia di kisaran 4,9% - 5,1%, dengan inovasi dalam peggunaan teknologi yang *terupdate* dan memberikan pelayanan *after sales* yang lebih baik dengan penawaran tarif yang menarik akan mampu mendorong kinerja Perseroan mencapai tujuan rencana di tahun 2025.

L. PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) di Perseroan, berfokus pada kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan, kompetensi, dan kesejahteraan karyawan. Tujuannya adalah untuk menciptakan perubahan positif bagi karyawan dan meningkatkan produktivitas perusahaan.

Nilai-nilai yang dapat diterapkan dalam pengembangan SDM adalah:

Integritas :
Berlandaskan *value* perusahaan seperti kejujuran, keadilan, dan kepatuhan.

Tanggung Jawab :
Memanfaatkan kesempatan yang ada untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan.

Kerja Sama :
Membangun budaya organisasi yang kolaboratif dan menghargai perbedaan.

Etika :
prinsip dan nilai yang diterapkan dalam organisasi untuk membina lingkungan kerja yang positif dan produktif.

Kepemimpinan :
keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan yang dimiliki seorang pemimpin untuk membimbing dan memengaruhi orang lain. Kompetensi ini penting untuk mencapai tujuan organisasi.

Keberlanjutan :
Mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam pengelolaan SDM, yaitu pendekatan yang berfokus pada kesejahteraan karyawan dan keberlanjutan bisnis. Hal ini juga mempertimbangkan dampak lingkungan dan tanggung jawab sosial.

Tujuan pengembangan SDM yaitu meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan karyawan, menjaga keseimbangan antara pertumbuhan organisasi dan tanggung jawab sosial, menciptakan lingkungan kerja yang positif, meningkatkan loyalitas karyawan, mendukung keberlanjutan perusahaan.

Pengembangan SDM berkelanjutan :

- Mengembangkan kompetensi yang relevan dengan tantangan masa depan.
- Melakukan pelatihan pengembangan keterampilan hijau *(green skills)* untuk meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan karyawan.
- Menerapkan teknologi ramah lingkungan dalam proses operasional, serta mendorong kesadaran terhadap dampak sosial dan lingkungan dari pekerjaan.

M. PROGRAM PELATIHAN

PROGRAM PELATIHAN

4 Program

- Orientasi Karyawan Baru
- *Training* Tanggap Darurat Kebakaran
- *Training Awareness ISO* 27000, 9001 & 37001
- *Training ISO Audit Internal* PT. Remala Abadi Tbk

SESI PELATIHAN

11 Sesi

PESERTA

184 Peserta

HARI PELATIHAN

11 Hari

TOTAL KARYAWAN

731 Karyawan

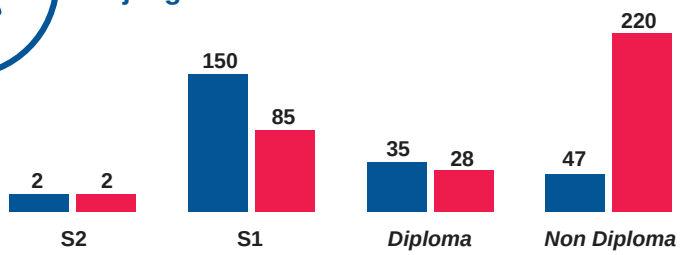
TUJUAN PELATIHAN

Membangun karakter SDM tangguh, produktif dan berintegritas untuk Perusahaan

Pada akhir tahun 2024, Perseroan mempekerjakan 731 karyawan di Remala Grup. Dari sejumlah 731 karyawan tersebut, dapat dikelompokan berdasarkan :

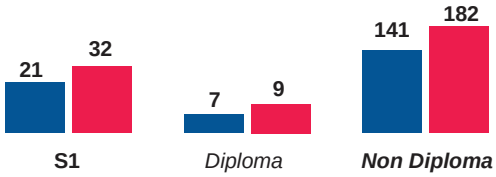
Remala Abadi

Jenjang Pendidikan



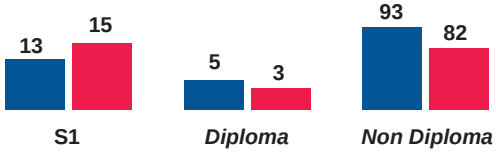
FMI

Jenjang Pendidikan



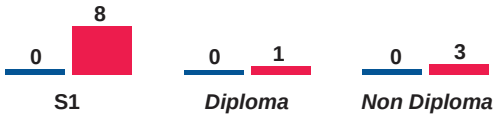
PC24

Jenjang Pendidikan



AII

Jenjang Pendidikan

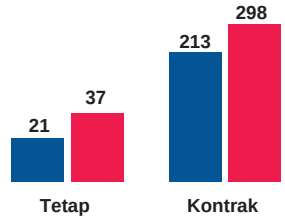


2024

2023

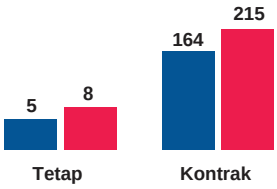
Remala Abadi

Status Karyawan



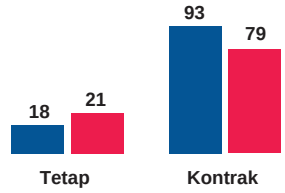
FMI

Status Karyawan



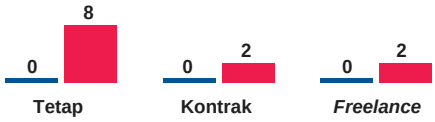
PC24

Status Karyawan



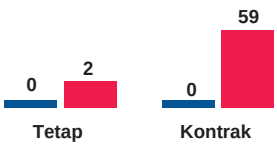
AII

Status Karyawan



FKI

Status Karyawan

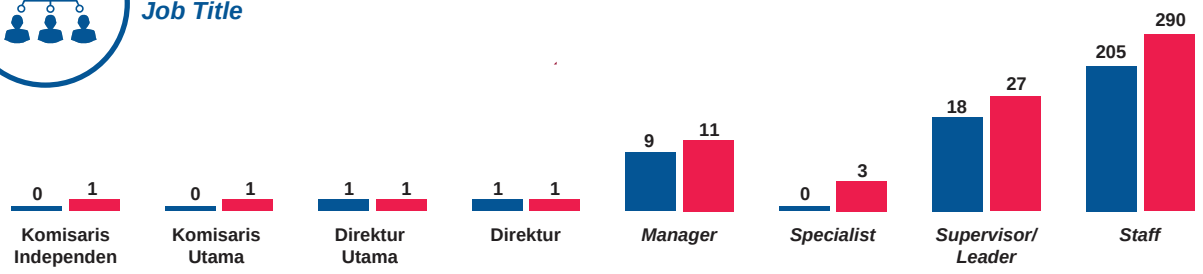


2024

2023

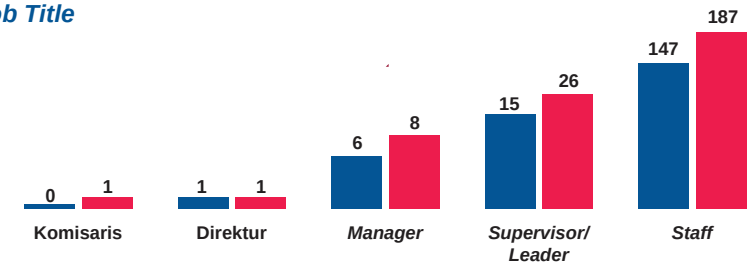
Remala Abadi

Job Title



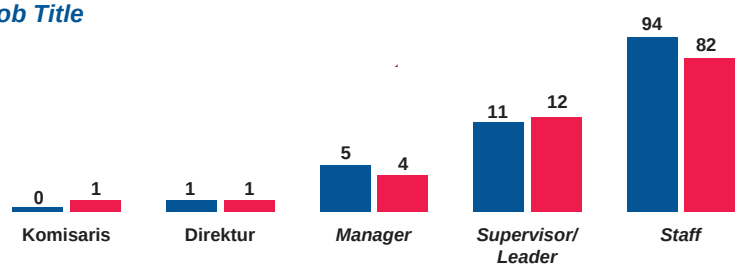
FMI

Job Title



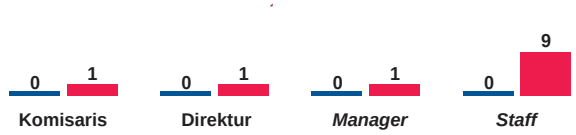
PC24

Job Title



AII

Job Title



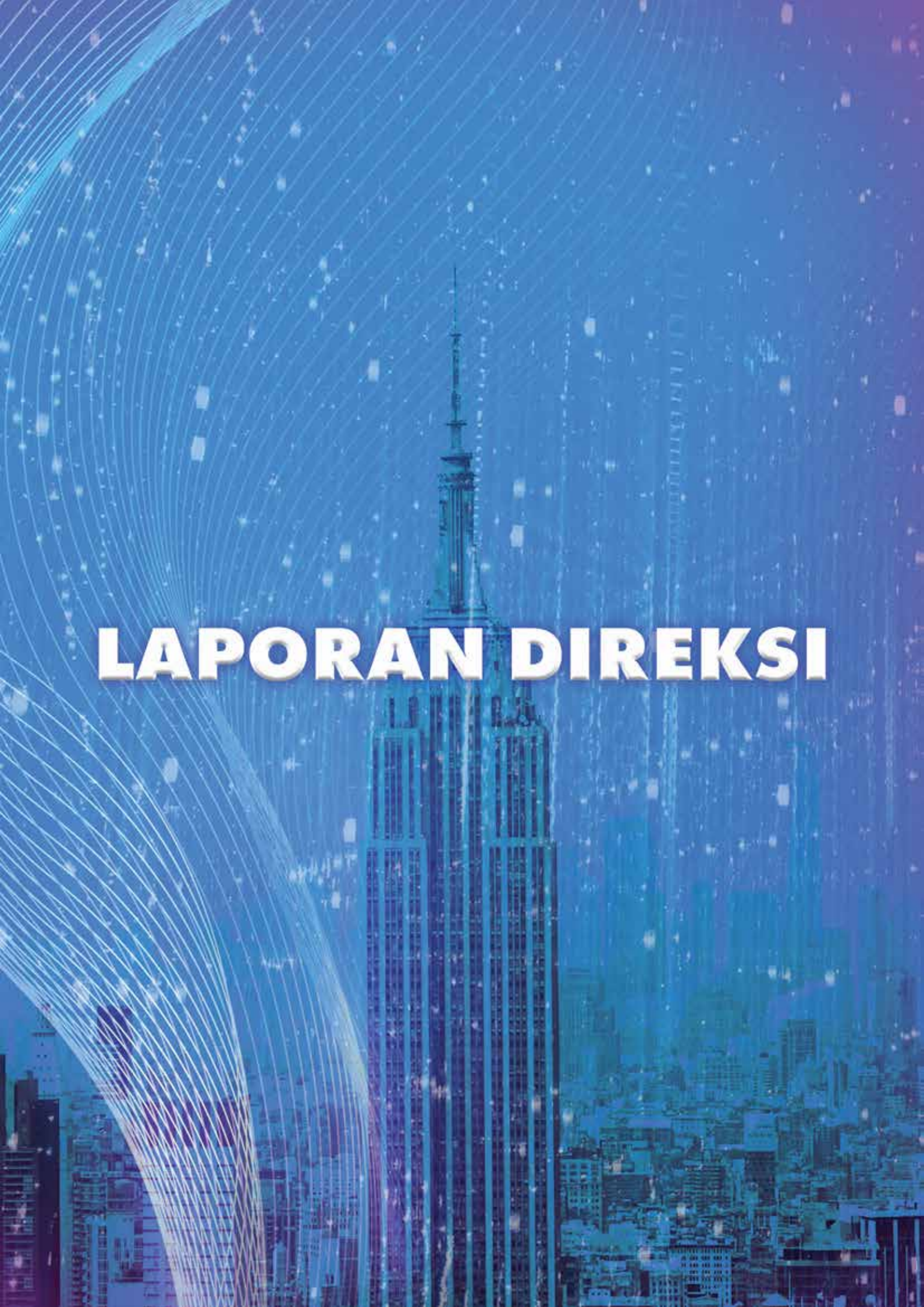
FKI

Job Title



2024

2023



LAPORAN DIREKSI

Richard Kartawijaya

Direktur utama

Chief Executive Officer

Para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan yang terhormat, Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang atas rahmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada Perseroan sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2024. Dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif, terutama dalam industri telekomunikasi, pentingnya mempertahankan posisi yang kuat di pasar tidak bisa diabaikan. Tahun 2024 adalah tahun yang penuh tantangan namun juga penuh peluang bagi Perseroan. Dengan kemajuan teknologi yang cepat serta tuntutan konsumen yang terus meningkat, langkah strategis diperlukan untuk tetap relevan dan tangguh. Oleh karena itu, pemangku kepentingan Perseroan sangat mendorong implementasi standar internasional seperti ISO 9001:2015 yang berfokus pada sistem manajemen mutu, memberikan kerangka untuk memperbaiki proses internal dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Dengan menerapkan standar ini, Perseroan dapat menciptakan mekanisme yang bertujuan untuk terus meningkatkan kualitas produk dan layanan. Ini sangat penting mengingat pelanggan saat ini sangat selektif dan memiliki banyak pilihan.

ISO 27001:2022 berkaitan dengan manajemen keamanan informasi, yang merupakan aspek yang semakin penting dalam konteks digital saat ini. Keberhasilan perusahaan dalam melindungi data pelanggan dan informasi sensitif akan sangat mempengaruhi reputasi dan kepercayaan terhadap merek. Melalui penerapan standar ini, Perseroan menunjukkan keseriusan dalam menjaga keamanan informasi dan melindungi kepercayaan konsumen.

Dan ISO 20000-1:2018 mengatur sistem manajemen layanan IT, yang vital dalam memaksimalkan efisiensi operasional. Dalam industri telekomunikasi, di mana layanan IT adalah pilar utama, penerapan standar ini akan membantu Perusahaan dalam menyediakan layanan yang responsif dan berkualitas tinggi. Standar-standar ini tidak hanya mencerminkan komitmen Perseroan dalam memberikan layanan, tetapi juga berfungsi sebagai pendorong untuk terus melakukan perbaikan dan inovasi.

Akhirnya, penerapan standar-standar ini tidak hanya dapat meningkatkan kualitas dan efisiensi, tetapi juga membantu Perseroan dalam mematuhi peraturan yang ada, memberikan bukti komitmen perusahaan dalam memperbaiki diri dan memenuhi ekspektasi pasar.

A. Tinjauan Ekonomi Makro 2024

Ekonomi makro memainkan peran penting dalam memahami dinamika perusahaan telekomunikasi, terutama pada tahun 2024 saat banyak negara menghadapi tantangan dan kesempatan baru. Dalam menghadapi tahun 2024, sektor telekomunikasi di Indonesia dihadapkan pada berbagai tantangan dan peluang yang dipengaruhi oleh indikator ekonomi makro, termasuk *Produk Domestik Bruto (PDB)*, tingkat dan inflasi,. Sektor ini berada pada posisi strategis untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional melalui layanan yang ditawarkan dan inovasi yang dilakukan. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis dampak dari faktor-faktor ekonomi makro ini terhadap perusahaan telekomunikasi di Indonesia, yang dapat berpengaruh signifikan pada kinerja dan daya saing mereka.

PDB merupakan salah satu indikator utama untuk mengukur kesehatan ekonomi suatu negara. Dalam konteks Indonesia, pertumbuhan PDB diharapkan berlanjut pada tahun 2024, didorong oleh sektor konsumsi domestik yang kuat dan investasi infrastruktur. Menurut Bank Indonesia, pertumbuhan PDB diperkirakan mencapai 5,2% pada tahun 2024, yang menunjukkan pemulihan pasca-pandemi dan peningkatan ekonomi yang berkelanjutan. Perseroan akan mendapatkan keuntungan dari situasi ini, terutama dalam hal ekspansi basis pelanggan dan peningkatan penggunaan data. Layanan seperti Layanan internet *Broadband* untuk SOHO *(small Office home office)*, layanan internet Broadband untuk kebutuhan rumah, Layanan *Managed Services* dan Multimedia.

Inflasi yang terkendali di level yang moderat berperan penting dalam memastikan stabilitas ekonomi. Di Indonesia, inflasi diperkirakan akan berada di kisaran 3-4% pada tahun 2024. Inflasi yang rendah membuka ruang bagi perusahaan-perusahaan, termasuk di sektor telekomunikasi, untuk mempertahankan harga layanan mereka Meskipun demikian, inflasi yang meningkat di luar ekspektasi dapat memaksa perusahaan untuk menyesuaikan tarif layanan mereka guna menutupi biaya yang meningkat.Perusahaan telekomunikasi perlu mempertimbangkan strategi penetapan harga yang tepat untuk menghindari kehilangan pelanggan. Jika perusahaan tidak mampu mengalihkan kenaikan biaya kepada konsumen, hal ini dapat mengurangi marjin keuntungan. Sebaliknya, dalam situasi inflasi yang normal dan stabil, perusahaan dapat terus berinvestasi dalam pengembangan layanan baru dan infrastruktur.

B. Pengembangan Bisnis

PT Remala Abadi Tbk adalah perusahaan yang bergerak dalam layanan ISP *(Internet Service Provider)* yang menawarkan berbagai jenis layanan internet kepada pelanggannya. Perusahaan ini mencakup layanan *internet Dedicated* ; layanan *internet Broadband* untuk SOHO *(small Office home office)*, layanan internet *Broadband* untuk kebutuhan rumah, Layanan *Managed Services* (seperti *setting IP CAM, VOIP, dan WiFi Device), Server Colocation, Data Center,* Layanan *Local Link*, serta Penyediaan Konektivitas/*Instalasi Fiber Optic Business to Business* dan multimedia.

Dengan nama merek Tachyon, Nethome Fiber Media Indonesia, dan PC24 Cyber, PT Remala Abadi Tbk memiliki fokus yang berbeda dalam menyediakan layanan internet. Tachyon difokuskan untuk melayani pelanggan Korporasi , Pemerintah, dan SOHO *(Small Office Home Office)*, Nethome difokuskan untuk melayani pelanggan residensial atau rumahan., Fiber Media Indonesia untuk melayani pelanggan korporasi dgn menjalin kerjasama kemitraan dengan ISP *(Internet Service Provider)*, PC24 Cyber untuk menjalin kemitraan dalam hal pekerjaan pembangunan jaringan *fiber to the home (FTTH)* baik di *building* maupun kawasan bisnis dan rumah.

Perusahaan ini memegang komitmen untuk terus mengembangkan infrastruktur *fiber optic* yang handal guna memberikan layanan dan solusi terbaik kepada semua pelanggan. Selain itu, PT Remala Abadi Tbk selalu menjaga komitmen, bekerja secara kreatif, dan inovatif dalam menyediakan layanan internet.

Dengan berbagai jenis layanan yang ditawarkan dan fokus pada segmentasi pelanggan, PT Remala Abadi Tbk dapat memberikan solusi yang sesuai untuk menjawab kebutuhan masing-masing pelanggan. Melalui merek Tachyon, Nethome, Fiber Media Indonesia, PC24 Cyber sehingga dapat menjangkau berbagai segmen pasar dengan cara yang lebih spesifik dan efektif.

PT. Remala Abadi Tbk berkomitmen untuk terus berinovasi dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi mutakhir, PT Remala Abadi Tbk diharapkan terus berkembang dan bertransformasi menjadi semakin unggul dalam memberikan pelayanan yang berkualitas dan memenuhi harapan pelanggan dari segmen Korporasi hingga Residensial.

Selain itu, PT Remala Abadi Tbk berencana untuk memperluas jangkauan bisnisnya melalui strategi ekspansi yang terarah, dengan langkah-langkah berikut:

1. Ekspansi Jaringan *Fiber Optic*

Memperluas jaringan *fiber optic* di luar wilayah Jabodetabek dengan fokus pada pengembangan infrastruktur di berbagai kota di Pulau Jawa. Rencana ini mencakup pembangunan *Point of Presence (PoP)* di hampir 40 kota strategis di Jawa.

2. Peningkatan Penjualan Layanan Metro-E

Memperluas penjualan layanan Metro-E ke wilayah Jawa, Bali, Sumatra, Sulawesi, dan Kalimantan guna menjangkau lebih banyak pelanggan dan memperkuat posisi perusahaan di pasar regional. Berkolaborasi dengan pemilik jaringan kabel lainnya untuk mendukung pengembangan layanan *Metro Ethernet* (Metro-E), guna memperluas cakupan layanan dan meningkatkan penetrasi pasar.

3. Pengembangan Layanan IP Transit dan CDN

Menawarkan layanan IP Transit dan *Content Delivery Network (CDN)* yang dapat didistribusikan secara optimal ke berbagai kota yang telah menjadi target ekspansi.

4. Inovasi Layanan Berbasis Starlink

Mengembangkan produk berbasis teknologi Starlink yang difokuskan pada kebutuhan sektor maritim, industri minyak dan gas, serta korporasi dan instansi pemerintah.

5. Data Center

PT Remala Abadi Tbk berkomitmen untuk membangun dan mengembangkan Data Center yang andal dengan standar keamanan tinggi guna memenuhi kebutuhan pelanggan korporasi, institusi, dan penyedia layanan berbasis cloud. Dengan infrastruktur yang canggih dan konektivitas yang luas, perusahaan bertujuan untuk menyediakan solusi penyimpanan dan pengelolaan data yang efisien, serta mendukung ekosistem digital yang terus berkembang di Indonesia.

6. Kemitraan Strategis

Dalam rangka memperkuat ekspansi dan meningkatkan kapabilitas layanan, PT Remala Abadi Tbk terus menjalin kemitraan strategis dengan berbagai pihak. Melalui kerja sama ini, perusahaan dapat memperluas cakupan layanan, meningkatkan efisiensi operasional, serta menghadirkan solusi konektivitas dan teknologi yang lebih komprehensif bagi pelanggan di berbagai sektor.

Dengan strategi ini, Remala Abadi Group berkomitmen untuk memperluas jangkauan layanan, menghadirkan inovasi berbasis teknologi terkini, serta memperkuat posisi sebagai pemimpin industri telekomunikasi dan solusi digital di Indonesia dan kawasan sekitarnya.

C. Manajemen Sumber Daya Manusia

PT Remala Abadi Tbk berkomitmen untuk menjadi yang terdepan dalam industri *Internet Service Provider* yang dinamis dan sangat kompetitif. Untuk meraih visi ini, Perseroan memperbaiki kebijakan perusahaan dan menuliskannya menjadi peraturan perusahaan secara penuh dan sekaligus membangun budaya kerja yang berfokus pada peningkatan produktivitas dan profesionalisme seluruh karyawan. Upaya ini diwujudkan melalui perencanaan dan implementasi berbagai program pengembangan, antara lain:

- Pengembangan profesional: Diperkuat melalui pelatihan kepemimpinan, komunikasi, dan *soft skill* lainnya untuk meningkatkan kemampuan interpersonal dan kepemimpinan karyawan.
- Peningkatan keterampilan teknis: Kursus dan pelatihan khusus dirancang untuk memperbarui pengetahuan dan keahlian karyawan di bidang teknis yang relevan dengan industri.
- Pelatihan lain: Berbagai pelatihan tambahan, seperti pelatihan keselamatan kerja, etika bisnis, dan pengembangan diri, diselenggarakan untuk mendukung perkembangan karyawan secara menyeluruh.

Komitmen Perseroan terhadap pengembangan karyawan tidak berhenti di situ. Kebijakan evaluasi kinerja karyawan melalui metodologi Manajemen Kinerja Karyawan *(KPI Management)* yang dilakukan di setiap lini organisasi untuk mengukur pencapaian dan potensi pengembangan karyawan secara individual dan kelompok. Evaluasi ini menjadi acuan penting dalam memberikan kesempatan promosi yang adil dan transparan, dengan selalu mengedepankan prestasi dan dedikasi individu.

Lebih dari sekadar program dan evaluasi, kebijakan sumber daya manusia di PT Remala Abadi Tbk dirancang untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan memotivasi karyawan. Perseroan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dalam memberikan peluang promosi, dengan selalu mendasarkan pada kinerja masing-masing karyawan dan kelompoknya.

D. Tata Kelola Perusahaan

PT Remala Abadi Tbk bertekad untuk menjadi salah satu perusahaan yang terbaik, kami berkomitmen untuk menjalankan pengurusan perusahaan dengan baik dan transparan seraya memberikan yang terbaik untuk seluruh para pemangku kepentingan.

Kami berkomitmen untuk menjunjung tinggi integritas, transparansi, keberlanjutan dan jajaran Dewan dan tim manajemen memberikan perlakuan yang sama bagi seluruh pemegang saham dan berbagai pemangku kepentingan.

E. Ikhtisar Kinerja

- Laba bersih sebesar Rp 99,44 miliar, tumbuh 281,70% *YoY*
- Pendapatan sebesar Rp 348,19 miliar, tumbuh 20,24% *YoY*
- CAPEX senilai Rp 145,01 miliar, mayoritas dialokasikan untuk pengembangan jaringan Rp 120,92 miliar

F. Ikhtisar Operasional

Pencapaian dari hasil di atas menunjukkan PT Remala Abadi Tbk sebagai organisasi yang *solid* dan lincah beradaptasi dengan perkembangan pasar, suatu kemampuan yang mutlak dimiliki pada masa ini di samping kecakapan teknis di sektor industri yang kami geluti. Dapat dikatakan, adaptabilitas adalah salah satu pelajaran penting pasca pandemi yang juga kami tanamkan kepada para karyawan. Selain beradaptasi dengan situasi eksternal, seperti perubahan teknologi, Perseroan dan seluruh elemennya juga harus beradaptasi dengan perkembangan internal.

G. Apresiasi

Sebagai penutup, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada karyawan, manajemen, dan jajaran direksi atas kontribusinya sepanjang tahun ini. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh mitra bisnis dan *supplier* atas dukungannya, pelanggan kami atas dukungan yang terus-menerus, dan kepada para pemegang saham atas kepercayaan dan keyakinannya di Remala Abadi dan kepada manajemen. Kami berharap PT Remala Abadi Tbk selalu mendapat kepercayaan dari semua pemangku kepentingan.

Jakarta, 29 Mei 2024

Untuk dan atas nama Direksi



Richard Kartawijaya

Direktur Utama

H. Profil Dewan Direksi



Richard Kartawijaya

Direktur Utama
Chief Executive Officer

Richard Kartawijaya menempuh pendidikan Magister Bisnis Pemasaran di Universitas Esa Unggul pada tahun 1993, setelah sebelumnya meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Katolik Atma Jaya pada tahun 1982.

Richard Kartawijaya menjabat sebagai *Chief Executive Officer (CEO)* di PT. Remala Abadi sejak tahun 2022 sampai dengan sekarang.Selain itu, Richard juga aktif sebagai Pemilik di BEATUS *Home Living* sejak tahun 2020, Sebelumnya, Richard pernah menjabat sebagai CEO & Presiden Direktur di PT. Graha Teknologi Nusantara (2015 – 2017), Sebagai CEO dan Direktur Utama di PT. Link Net, Tbk dari tahun (2013 – 2015). Serta memimpin PT. Ander Cakra Buana dari tahun (2009 – 2013).



Samuel Adi Mulia

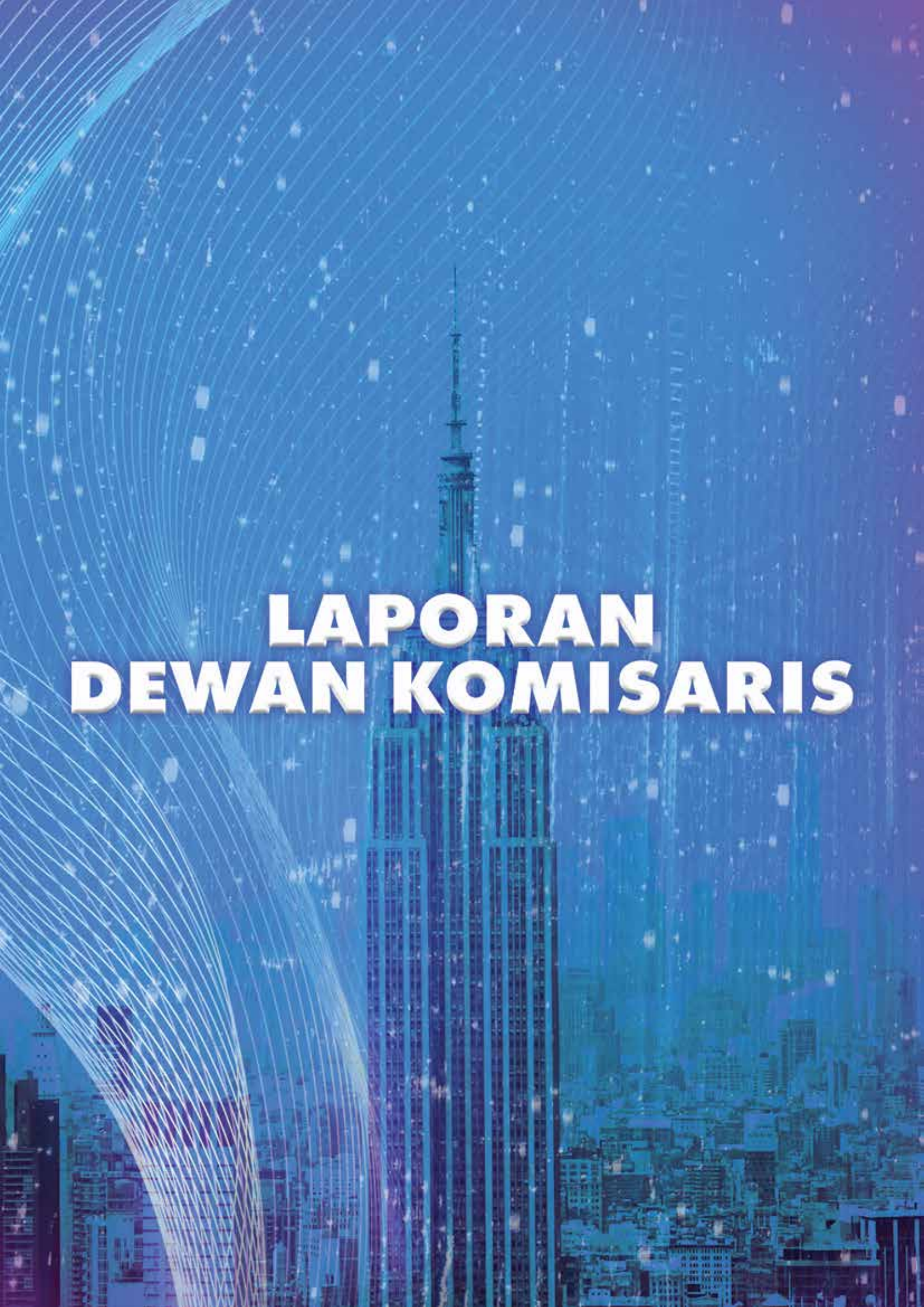
Direktur Keuangan
Chief Financial Officer

Samuel Adi Mulia menempuh Pendidikan dibidang Keuangan di Universitas Trisakti kemudian meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1993.

Samuel Adi Mulia menjabat sebagai Direktur Keuangan di PT. Remala Abadi sejak tahun 2023. Sebelumnya, Samuel pernah bertanggung jawab sebagai *Internal Control Manager (Function Strategic & Cost Control Manager*) di PT. Satria Antaran Prima Tbk (2019 - 2020), Direktur Keuangan di PT. Klaai Dendan Lestari dan PT. Pat Petulai Energi (2017 – 2019) serta PT. Intan Baruprana Finance Tbk (2012 – 2017).

I. Hubungan Afiliasi

Seluruh anggota Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama Perseroan



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Pemegang Saham yang Terhormat, Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa di akhir tahun 2024 kami dapat melampaui ekspektasi kinerja operasional dengan baik.

Dalam kesempatan ini, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham yang terhormat. Atas dukungan Anda, Perseroan dapat menjadi salah satu kekuatan penyedia layanan jaringan telekomunikasi dan internet di Indonesia, dapat terus maju dan berkontribusi kepada kemajuan ekonomi Indonesia, sekaligus memberikan internet sebagai alat untuk mendorong sarana pendidikan, hiburan, dan perdagangan untuk kemajuan bangsa Indonesia.

Sepanjang tahun 2024, Remala Abadi Grup berhasil menunjukkan kinerja yang sangat baik dengan memperkuat posisinya sebagai penyedia layanan telekomunikasi dan teknologi informasi yang andal di Indonesia. Komitmen kami terus bertumbuh terhadap keunggulan operasional, pengembangan infrastruktur yang berkualitas, serta inovasi berbasis kebutuhan pelanggan telah kami hadapi dengan baik. Kami terus berupaya dan berinovasi memberikan layanan terbaik bagi para pelanggan kami.

Kami Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada jajaran Direksi yang telah bekerja keras dalam memajukan nilai ekonomi Perusahaan dan membangun kesejahteraan karyawan. Kami menilai bahwa Direksi sangat tanggap atas setiap momentum bisnis untuk bergerak cepat memenuhi permintaan pasar dan selalu berorientasi kepada pelanggan.

Pencapaian kinerja keuangan Perseroan di tahun 2024 sangat baik, dan berharap di tahun buku berikutnya, Direksi dan seluruh jajaran manajemen dapat secara konsisten mempertahankan kinerja yang baik ini. Dewan Komisaris selaku dewan pengawas akan senantiasa memantau dan memberikan masukan yang strategis dan berkelanjutan, agar kemajuan skala ekonomi dalam tubuh Perseroan dapat bertumbuh secara eksponensial.

A. Pandangan Atas Pengembangan Bisnis

PT Remala Abadi Tbk memiliki visi jangka panjang untuk menjadi pemimpin dalam industri telekomunikasi dan solusi digital di Indonesia. Dengan pesatnya perkembangan teknologi serta meningkatnya kebutuhan akan konektivitas yang andal, perusahaan melihat peluang besar dalam ekspansi infrastruktur dan diversifikasi layanan.

1. Peluang Pasar dan Potensi Pertumbuhan

Meningkatnya digitalisasi di berbagai sektor, termasuk bisnis, pemerintahan, dan rumah tangga, menciptakan permintaan yang tinggi terhadap layanan internet berkualitas. Dengan strategi pengembangan jaringan *fiber optic* dan *data center*, PT Remala Abadi Tbk berpotensi memperluas pasar dan meningkatkan pendapatan secara signifikan.

2. Diferensiasi Layanan dan Keunggulan Kompetitif

Dengan berbagai merek seperti Tachyon, Nethome, Fiber Media Indonesia, dan PC24 Cyber, PT Remala Abadi Tbk mampu menjangkau berbagai segmen pelanggan dengan layanan yang lebih spesifik. Strategi ini memberikan keunggulan kompetitif dibandingkan pesaing yang mungkin hanya berfokus pada satu segmen tertentu.

3. Kolaborasi dan Inovasi Teknologi

Perusahaan terus berupaya menjalin kemitraan strategis dengan penyedia layanan teknologi dan infrastruktur lainnya guna mempercepat ekspansi dan meningkatkan kualitas layanan. Selain itu, pengembangan layanan berbasis Starlink dan CDN menunjukkan kesiapan perusahaan dalam mengadopsi teknologi terbaru yang dapat memberikan nilai tambah bagi pelanggan.

4. Model Bisnis yang Fleksibel dan Berkelanjutan

PT Remala Abadi Tbk tidak hanya berfokus pada pertumbuhan, tetapi juga membangun model bisnis yang fleksibel dan berkelanjutan, termasuk strategi promosi inovatif seperti gratis 3 bulan layanan serta kebijakan tanpa pemutusan langsung bagi pelanggan yang terlambat membayar. Pendekatan ini memperkuat loyalitas pelanggan dan meningkatkan daya saing perusahaan di industri.

5. Tantangan dan Strategi Mitigasi

Dalam pengembangan bisnis, perusahaan juga mengantisipasi tantangan seperti regulasi pemerintah, persaingan pasar, serta kebutuhan investasi tinggi dalam infrastruktur. Oleh karena itu, strategi ekspansi dilakukan secara bertahap dan terarah, dengan mempertimbangkan faktor risiko serta potensi *return on investment (ROI)* yang optimal.

Secara keseluruhan, PT Remala Abadi Tbk memiliki pondasi bisnis yang kuat serta strategi pertumbuhan yang jelas untuk terus berkembang dan berinovasi dalam menghadirkan layanan internet dan solusi digital yang berkualitas tinggi bagi masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, PT Remala Abadi Tbk memberikan koneksi andal, inovasi digital dan membuat masyarakat Indonesia cerdas.

B. Pandangan atas Tata Kelola Perusahaan

PT Remala Abadi Tbk menempatkan tata kelola perusahaan *(Good Corporate Governance/GCG)* sebagai fondasi utama dalam menjalankan operasional bisnis yang berkelanjutan. Dengan menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kesetaraan *(fairness)*, perusahaan bertujuan untuk menciptakan sistem tata kelola yang efisien, profesional, dan berorientasi pada kepentingan pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan.

Dengan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang kuat, PT Remala Abadi Tbk tidak hanya memastikan keberlanjutan bisnis, tetapi juga meningkatkan nilai bagi para pemegang saham dan memperkuat posisinya sebagai perusahaan yang berintegritas, terpercaya, dan inovatif di industri telekomunikasi dan solusi digital.

Atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan penghargaan yang tulus kepada Direksi dan seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan atas pencapaian dan prestasi di tahun 2024. Bersamaan dengan itu, Kami juga ucapkan selamat bekerja untuk rencana kerja tahun 2025.

Jakarta, 29 Mei 2024

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris



Verah Wahyudi S. Wong

Komisaris Utama

C. Profil Dewan Komisaris



Verah Wahyudi S. Wong

Komisaris Utama

President Commissioner

Verah Wahyudi Singgih Wong menempuh Pendidikan di bidang Manajemen Keuangan kemudian meraih gelar Sarjana Manajemen Keuangan dari Universitas Surabaya pada tahun 2001.

Verah Wahyudi Singgih Wong memegang posisi sebagai Presiden Komisaris perusahaan, dimana Verah memimpin dengan visi strategis dan kebijaksanaan yang luar biasa. Sebelumnya, Verah pernah memimpin sebagai Direktur Keuangan di PT. Remala Abadi selama 16 tahun (2006 – 2022). Serta pernah menjabat sebagai *Finance Controller* di PT. Wing Surya Surabaya (2002 – 2005).



Ahmad Alamsyah Saragih, S.E.

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Ahmad Alamsyah Saragih, S.E., menempuh pendidikan di bidang Ekonomi di Universitas Padjadjaran kemudian meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjadjaran Bandung pada tahun 1992.

Ahmad Alamsyah Saragih menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan. Selain itu, Alamsyah juga aktif sebagai GCG Advisor di INDUSTRI BATERAI INDONESIA sejak tahun 2021, Sebelumnya, Alamsyah telah memegang berbagai peran penting di OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA (2016 – 2021), dimana Alamsyah terlibat dalam berbagai kapasitas, termasuk Anggota Bidang Ekonomi dan Anggota Bidang Ujian Khusus. Alamsyah Pernah terlibat di Komisi Informasi Pusat Republik Indonesia (2009 – 2013), di mana telah menjabat sebagai Ketua dan Anggota. Serta telah mengumpulkan pengalaman berharga sebagai *Local Governance Specialist* di Bank Dunia Jakarta (2002 – 2007).

D. Hubungan Afiliasi

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama Perseroan.

E. Penutup

Kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang terus diberikan oleh para pemegang saham, pelanggan, dan mitra bisnis kami. Dengan peluang besar yang terbuka di pasar, serta dasar keuangan dan operasional yang *solid* yang telah kami bangun, Remala Abadi Grup optimis dapat terus menciptakan kinerja unggul dan memberikan kontribusi positif bagi para pemegang saham, industri, serta kemajuan bangsa Indonesia.



TATA KELOLA PERUSAHAAN PUBLIK



TATA KELOLA PERUSAHAAN PUBLIK

Penerapan tata kelola perusahaan (*Corporate Governance)* dalam sebuah perusahaan sangat penting sebagai salah satu proses untuk menjaga kesinambungan usaha perusahaan dalam jangka panjang yang mengutamakan kepentingan para pemegang saham *(shareholders)* dan pemangku kepentingan *(stakeholders)*. Mempertimbangkan pentingnya tata kelola perusahaan tersebut, Perseroan memandang perlunya penerapan tata kelola perusahaan yang baik *(Good Corporate Governance/GCG)* oleh Perseroan.

A. PENERAPAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

- **Keterbukaan *(Transparency)***

Sebagai perusahaan publik, Perseroan senantiasa melakukan Penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dengan mengutamakan transparansi berusaha menjaga objektivitas dalam menjalankan kegiatan usahanya, dengan cara menyediakan informasi dan material dan relevan kepada *shareholders* dan *stakeholders*, serta perusahaan harus memastikan bahwa informasi disediakan tepat waktu, memadai, jelas, akurat, serta mudah diakses kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Disamping itu, perseroan juga menyediakan website resmi Perseroan (www.remala.co.id) sebagai salah satu sasaran akses bagi khalayak umum untuk memperoleh informasi lengkap tentang Perseroan.

- **Akuntabilitas *(Accountability)***

Peranan fungsi akuntabilitas oleh Perseroan sebagai perusahaan publik merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban Perseroan terhadap shareholders dan stakeholders agar pengelolaan Perseroan dilakukan secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perseroan tanpa mengesampingkan kepentingan *shareholders* dan *stakeholders*. Perseroan juga telah memiliki komite dan satuan kerja yang mengawasi dan mengendalikan internal Perseroan yang bertanggung jawab langsung kepada para anggota dewan direksi dan manajemen harus bertanggung jawab atas keputusan dan kinerja perusahaan yang selaras dengan visi, misi, nilai-nilai, strategi dan sasaran usaha perusahaan. Serta berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan tindakan mereka kepada pemegang saham.

- **Pertanggungjawaban *(Responsibility)***

Setiap perusahaan yang melakukan kegiatan usaha memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan nilai-nilai etika serta praktek usaha yang sehat. Manfaat dari kepatuhan terhadap perundang-undangan tidak hanya akan dirasakan oleh para pelanggan Perseroan yang dapat menikmati layanan secara nyaman, tetapi juga bagi Perseroan yang dapat menjalankan kegiatan usahanya dengan lancar sehingga kesinambungan usaha perusahaan dapat terpelihara dalam jangka panjang. Perseroan menjamin kesesuaian dalam melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip kehati-hatian, pemenuhan kewajiban terhadap pemerintah sesuai peraturan yang berlaku, bekerja sama secara aktif untuk manfaat bersama dan berusaha untuk dapat memberikan kontribusi yang nyata kepada masyarakat sebagai bentuk tanggung jawab sosial Perseroan.

- **Independensi *(Independency)***

Perseroan senantiasa memastikan bahwa pengelolaan perseroan dilakukan secara independen dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan *(conflict of interest)* serta pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan nilai-nilai etika serta praktik usaha yang sehat. Dengan demikian pengambilan keputusan akan senantiasa objektif dan diharapkan dapat mendapatkan *output* yang optimal bagi kepentingan *shareholders, stakeholders* dan para karyawan. Perseroan meyakini bahwa independensi merupakan suatu keharusan perseroan dalam melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG

- **Kesetaraan dan Kewajaran *(Fairness)***

Prinsip kesetaraan dan kewajaran diterapkan oleh Perseroan untuk setiap pihak yang berkepentingan terhadap Perseroan. Kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, peraturan perundang-undangan, dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggara usaha yang sehat. Prinsip kewajaran dan kesetaraan mengharuskan adanya perlakukan adil dan setara dalam memenuhi hak-hak Pemegang saham dan Pemangku kepentingan lainnya, baik yang timbul karena perjanjian maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan akan selalu memastikan agar pihak yang berkepentingan dapat menjalankan hak sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

B. PANDUAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perseroan akan terus memastikan dan meningkatkan Tata Kelola Perusahaan yang baik dan didasarkan pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang diakui oleh pemerintah dan global. Prinsip utama dalam panduan Tata Kelola Perusahaan yang diterapkan dalam PT Remala Abadi Tbk :

- **Prinsip-prinsip GCG**

  Panduan ini didasarkan pada prinsip-prinsip GCG berikut:

  - Akuntabilitas: PT Remala Abadi Tbk. harus bertanggung jawab atas semua tindakan dan keputusannya kepada pemangku kepentingan.
  - Transparansi: PT Remala Abadi Tbk. harus terbuka dan transparan dalam semua kegiatannya.
  - Keadilan: PT Remala Abadi Tbk. harus memperlakukan semua pemangku kepentingan dengan adil dan tidak diskriminatif.
  - Keterbukaan: PT Remala Abadi Tbk. harus terbuka terhadap komunikasi dan umpan balik dari pemangku kepentingan.
  - Independensi: PT Remala Abadi Tbk. harus menjaga independensinya dari pengaruh pihak-pihak eksternal.
  - Tanggung jawab: PT Remala Abadi Tbk. harus bertanggung jawab atas dampak sosial dan lingkungan dari kegiatannya.
  - Keberlanjutan: PT Remala Abadi Tbk. harus berkomitmen untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan jangka panjang.

- **Struktur Tata Kelola Perusahaan**

  Struktur tata kelola perusahaan PT Remala Abadi Tbk. harus terdiri dari unsur-unsur berikut:

  - Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS): RUPS adalah badan tertinggi perusahaan yang bertugas mengawasi dan mengendalikan jalannya perusahaan.
  - Dewan Komisaris: Dewan Komisaris bertugas mengawasi kinerja Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi.
  - Direksi: Direksi bertugas menjalankan operasional perusahaan sehari-hari.
  - Komite Audit: Komite Audit bertugas mengawasi proses audit dan memastikan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan dan regulasi.
  - Sekretaris Perusahaan: Sekretaris Perusahaan bertugas dalam memastikan kelancaran operasional perusahaan dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
  - Unit Audit Internal: Unit Audit Internal bertugas untuk memastikan bahwa perusahaan mematuhi peraturan yang berlaku, mengelola risiko dengan efektif, dan mencapai tujuannya.
  - Unit Audit Internal: Unit Audit Internal bertugas untuk memastikan bahwa perusahaan mematuhi peraturan yang berlaku, mengelola risiko dengan efektif, dan mencapai tujuannya.
  - Auditor Independen: Auditor independen merupakan auditor eksternal yang ditunjuk oleh RUPS untuk melakukan audit atas laporan keuangan perusahaan.

- **Praktik GCG**

  PT Remala Abadi Tbk. harus menerapkan praktik GCG yang baik dalam berbagai bidang, termasuk:

  - Manajemen Risiko: PT Remala Abadi Tbk. harus memiliki sistem manajemen risiko yang efektif untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko yang dihadapi perusahaan.
  - Kepatuhan: PT Remala Abadi Tbk. harus mematuhi semua peraturan dan regulasi yang berlaku di industri telekomunikasi.
  - Pengungkapan Informasi: PT Remala Abadi Tbk. harus secara terbuka dan transparan mengungkapkan semua informasi yang relevan kepada pemangku kepentingan.
  - Penyelenggaraan RUPS: RUPS harus diselenggarakan secara berkala dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
  - Evaluasi Kinerja: Kinerja Direksi, Komisaris, dan Tim Manajemen harus dievaluasi secara berkala.
  - Pemberian Remunerasi: Remunerasi bagi direktur, komisaris, dan Tim Manajemen harus ditentukan secara adil dan transparan.
  - Pencegahan Korupsi: PT Remala Abadi Tbk. harus memiliki sistem pencegahan korupsi yang efektif.

C. KODE ETIK DAN TANGGUNG JAWAB PROFESIONAL

Kode Etik menjadi pemandu utama dan landasan dalam setiap keputusan dan tindakan yang diambil oleh Perseroan. Nilai-nilai yang menjadi pilar utama dalam Kode Etik Perseroan seperti integritas, kejujuran, keberlanjutan, keadilan, dan tanggung jawab sosial, etika bisnis, etika kerja, dan norma-norma terkait kepatutan serta kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan yang ditetapkan oleh perusahaan dan hukum di Indonesia.

Tujuan Penerapan Kode Etik Perseroan :

- Sebagai panduan bagi seluruh manajemen dan karyawan dalam perilaku, interaksi, dan kewajiban mereka terhadap pemangku kepentingan, termasuk dalam memberikan layanan kepada pelanggan.
- Membangun dan menjaga komitmen Perseroan terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif melalui penerapan nilai-nilai perusahaan.
- Menanamkan pemahaman dan menerapkan perilaku etis di antara karyawan dan manajemen, yang mendukung praktik-praktik Tata Kelola Perseroan yang Baik untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan hukum dan etika yang berlaku.
- Memperkuat pemahaman nilai-nilai perusahaan di antara pemangku kepentingan dan menciptakan citra positif Perseroan melalui pelaksanaan praktik bisnis yang sesuai dengan ketentuan hukum dan etika di Indonesia.
- Memberikan pedoman kepada karyawan dan manajemen dalam pengambilan keputusan bisnis yang etis, memastikan bahwa setiap anggota Perseroan dapat membuat keputusan dengan mempertimbangkan konsekuensi moral dan hukumnya.

Penerapan Kode Etik diharapkan dapat membentuk budaya perilaku etis di antara karyawan, baik dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab maupun dalam membuat keputusan bisnis, sehingga tercipta integritas yang tinggi yang berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan kinerja yang positif. Dalam operasional sehari-hari, Perseroan memastikan bahwa Kode Etik diimplementasikan dengan sungguh-sungguh, baik melalui pelatihan karyawan secara berkala maupun dengan memperkuat prosedur internal untuk melaporkan pelanggaran etika.

Identitas Perseroan selalu dibangun dengan tanggung jawab profesional yang tidak hanya terbatas pada pelanggan dan pemegang saham, tetapi juga meliputi karyawan, mitra bisnis, dan masyarakat secara luas. Perseroan berupaya memenuhi kewajiban sebagai untuk berkontribusi positif pada lingkungan sosial dan lingkungan di mana Perseroan beroperasi. Oleh karena itu, kegiatan bisnis Perseroan selalu memperhatikan dampaknya terhadap berbagai pemangku kepentingan, dengan memprioritaskan keberlanjutan dan kesejahteraan bersama.

Kode Etik dan tanggung jawab profesional Perseroan dijelaskan dalam praktik bisnis sehari-hari, termasuk dalam hal pengelolaan sumber daya, hubungan dengan pemasok dan mitra, serta dalam memperlakukan karyawan dan pelanggan dengan hormat dan integritas. Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat budaya perusahaan yang mengedepankan nilai-nilai tersebut, serta terus meningkatkan standar Perseroan dalam hal keberlanjutan, transparansi, dan akuntabilitas. Perseroan memperkuat fondasi etika dan tanggung jawab profesional dengan membangun hubungan yang lebih kuat dengan semua pemangku kepentingan, serta mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan berdampak positif dalam jangka panjang.

D. KEBIJAKAN PENGELOLAAN PENGADUAN PELANGGARAN

- **Kebijakan Pengaduan Pelanggaran**

Perseroan senantiasa berupaya untuk memastikan bahwa sistem GCG dan pengendalian internal yang ada telah efektif menangkal berbagi resiko pelanggaran. Sejalan dengan hal itu perlunya Kebijakan Pengelola Pengaduan Pelanggaran yang merupakan sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasi terjadi. Pengaduan yang diperoleh dari mekanisme pengaduan pelanggaran *(whistleblowing)* ini perlu mendapatkan perhatian dan tindak lanjut termasuk juga pengenaan hukuman yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran dan juga bagi mereka yang berniat melakukan hal tersebut.

Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran dimaksudkan sebagai dasar atau pedoman pelaksanaan dalam menangani Pengaduan Pelanggaran dari *Stakeholders* untuk menjamin terselenggaranya mekanisme penyelesaian pengaduan pelanggaran yang efektif dalam jangka waktu memadai. Tujuan akhirnya adalah sebagai upaya dalam pengungkapan berbagai permasalahan dalam Perseroan yang tidak sesuai dengan Kode Etik yang berlaku di Perseroan.

Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran ini diberlakukan bagi manajemen dan karyawan di lingkungan Perseroan dan seluruh unit usahanya dalam menjalankan tugas sehari-hari sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

- **Ketentuan Umum Penanganan Pengaduan Pelanggaran**

Perseroan wajib menerima pengaduan pelanggaran dari pihak internal maupun eksternal. Perseroan wajib menerima dan menyelesaikan pengaduan pelanggaran, baik dari pelapor yang mencantumkan identitasnya maupun yang tidak. Perseroan menyediakan dua saluran pengelolaan pengaduan, yaitu melalui jalur *google Form* Pengaduan PT. Remala Abadi. dan melalui *e-mail (remalaabadi.wbs@remala.co.id)*. Untuk jalur Form disediakan untuk pengaduan dari pihak internal sedangkan jalur e-mail disediakan untuk pengaduan dari pihak eksternal.

1. Proses Penanganan Pengaduan

- Terkait pengaduan pelanggaran yang melibatkan oknum Karyawan yang memerlukan investigasi, wajib ditindaklanjuti oleh Tim Audit Internal di tingkat Direksi untuk di investigasi.
- Terkait pengaduan pelanggaran yang melibatkan Direksi, Dewan Komisaris, organ penunjang Dewan Komisaris dan Kepala Unit Kerja yang memerlukan investigasi, wajib ditindaklanjuti oleh Tim Audit Internal dengan menggandeng Dewan Komisaris untuk di investigasi.
- Pelaku pelanggaran yang telah terbukti berdasarkan hasil investigasi, akan diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila hasil investigasi terbukti adanya pelanggaran disiplin oleh karyawan, maka dapat ditindaklanjuti sidang disiplin sesuai ketentuan yang berlaku.
- Apabila hasil investigasi terbukti adanya pelanggaran oleh karyawan yang mengarah ke tindak pidana, maka dapat ditindaklanjuti proses hukum yang berlaku kepada lembaga penegak hukum dengan Direksi atau yang diberi kuasa untuk itu sebagai pejabat yang menangani perkara.
- Seluruh proses pengaduan pelanggaran diadministrasikan secara baik oleh Tim Audit Internal.

2. Pemantauan Tindak Lanjut

- Pemantauan tindak lanjut atas pengaduan pelanggaran dilakukan oleh Tim Audit Internal.
- Tim Audit Internal harus menginformasikan pengaduan pelanggaran yang masuk, yang di investigasi, dan yang dianggap selesai kepada Direksi dan atau Dewan Komisaris setiap saat diperlukan.

- **Perlindungan dan Apresiasi**

Perseroan bertekad untuk memberikan perlindungan bagi pelapor dengan tetap menjaga kerahasiaan pelapor dan begitu juga dengan terlapor sebelum ada pembuktian lebih lanjut. Selain itu Perseroan juga dapat memberikan apresiasi sesuai dengan kebijakan Direksi terhadap pelapor atas pelaporan pelanggaran yang dapat dibuktikan sehingga aset/keuangan Perseroan dapat diselamatkan.

(Internal Audit, Komite Audit, FKAP)

E. SISTEM MANAJEMEN ISO (INTERNATIONAL ORGANIZATION FOR STANDARDIZATION)

Perseroan telah membuktikan komitmennya terkait sistem berkelanjutan manajemen ISO (*International Organization for Standardization*) yang sebelumnya Perseroan telah menerapkan ISO 20000-1 : *Service Management System atau (SMS)* dalam konteks layanan TI, memastikan layanan IT dikelola secara efektif, efisien, dan konsisten. Kini di tahun 2024 Perseroan mengukir sejarah baru dengan menerapkan 6(enam) Sistem Manajemen baru diantaranya:

1. Sistem Manajemen Terintegrasi (IMS)

Integrasi Sistem Manajemen (IMS) mengacu pada penggabungan beberapa sistem manajemen, seperti sistem manajemen mutu, sistem manajemen lingkungan, sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja, dan sebagainya menjadi satu sistem manajemen terintegrasi yang menyelaraskan berbagai aspek manajemen dalam organisasi. Berikut adalah contoh detail penerapan sistem terintegrasi IMS:

1. Perseroan telah menetapkan kebijakan terintegrasi yang mencakup komitmen untuk memenuhi persyaratan dari berbagai standar yang tergabung dalam IMS, seperti ISO 9001, ISO 14001, dan ISO 45001. Kebijakan ini harus didasarkan pada prinsip-prinsip kualitas, lingkungan, kesehatan, dan keselamatan kerja.
2. Perseroan juga mengidentifikasi aspek-aspek mutu, lingkungan, kesehatan, dan keselamatan kerja yang terkait dengan kegiatan operasional mereka. Ini termasuk aspek-aspek seperti penggunaan energi, pengelolaan limbah, kepuasan pelanggan, serta kesehatan dan keselamatan kerja karyawan.
3. Setelah mengidentifikasi aspek dan dampak, Perseroan telah melakukan penilaian risiko dan peluang terintegrasi untuk mengevaluasi risiko-risiko yang terkait dengan berbagai aspek manajemen yang ada dalam IMS. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi area-area di mana perbaikan atau pengurangan risiko diperlukan.
4. Berdasarkan penilaian risiko dan peluang, Perseroan telah merencanakan dan mengimplementasikan program-program terintegrasi yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja mutu, lingkungan, kesehatan, dan keselamatan kerja secara seimbang dan berkesinambungan.
5. Perseroan telah memberikan pelatihan kepada karyawan tentang prinsip-prinsip IMS, pengetahuan terkait manajemen mutu, lingkungan, kesehatan, dan keselamatan kerja, serta bagaimana peran mereka dalam mendukung implementasi IMS.
6. Perseroan telah melakukan pengawasan dan pemantauan kinerja IMS secara terintegrasi untuk mengevaluasi efektivitas program-program yang telah diimplementasikan. Data yang diperoleh akan digunakan untuk perbaikan berkelanjutan serta untuk memenuhi persyaratan standar yang relevan.

7. Sebagai langkah verifikasi, Perseroan melakukan audit IMS secara internal atau eksternal untuk memastikan bahwa sistem manajemen terintegrasi mereka memenuhi persyaratan dari berbagai standar yang tergabung dalam IMS.

2. ISO 9001 : 2015, Sistem Manajemen Mutu

Sertifikasi ISO 9001 menandai pencapaian penting bagi Perusahaan, karena menciptakan budaya organisasi yang berfokus pada mutu. Dalam konteks ISO 9001, Perusahaan telah memimpin dengan memberikan contoh dan memberikan arahan yang jelas kepada setiap jajaran manajemen, memastikan bahwa mutu terintegrasi dalam setiap aspek operasional perusahaan. Ini mencakup persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi sebuah perusahaan atau organisasi dalam membentuk suatu Sistem Manajemen Mutu yang efektif. Dengan mendapatkan sertifikasi ini, Perusahaan menunjukan bahwa sistem manajemen mutu yang diterapkan telah mencapai standar kualitas yang tinggi. Lebih dari sekedar sebuah pengakuan, sertifikasi ISO 9001 menunjukan komitmen

Perusahaan untuk terus meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat, menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan dalam setiap interaksi dengan pelanggan.

Guna memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan tentang mutu produk dan layanan yang ditawarkan oleh sebab itu Perseroan berusaha untuk menetapkan kebijakan secara bertahap meliputi:

1. Dalam penerapan ISO 9001:2015 Perseroan telah menetapkan kebijakan mutu yang mencakup komitmen untuk memberikan produk atau layanan berkualitas kepada pelanggan, memenuhi persyaratan hukum dan regulasi, serta berkelanjutan dalam peningkatan mutu.
2. Perseroan telah memahami kebutuhan dan harapan pelanggan yang berkaitan dengan produk atau layanan yang mereka sediakan. Hal ini menjadi dasar dalam merancang proses yang memenuhi ekspektasi pelanggan.
3. Perseroan telah merencanakan proses-proses yang diperlukan untuk mencapai tujuan mutu, termasuk menetapkan indikator kinerja, menyusun prosedur-prosedur operasional, dan mengendalikan proses-proses tersebut untuk memastikan konsistensi hasil.
4. Perseroan telah melakukan pengukuran dan pemantauan secara teratur terhadap kinerja mutu mereka. Hal ini mencakup pengukuran kepuasan pelanggan, analisis data, audit internal, serta pemantauan proses-proses kunci.
5. Berdasarkan hasil pengukuran dan evaluasi kinerja, Perseroan telah melakukan tindakan perbaikan jika ditemukan ketidaksesuaian atau peluang peningkatan mutu. Selain itu, Perseroan juga harus fokus pada peningkatan berkelanjutan dalam seluruh proses bisnis.
6. Perseroan telah menjalin komunikasi yang efektif dengan seluruh karyawan terkait sistem manajemen mutu. dengan keterlibatan karyawan dalam mencapai tujuan mutu akan meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab mereka terhadap mutu produk atau layanan.
7. Sebagai langkah verifikasi, Perseroan dapat melakukan audit mutu secara internal atau eksternal untuk memastikan bahwa sistem manajemen mutu mereka memenuhi persyaratan ISO 9001:2015 dan berjalan dengan baik.

3. ISO 27001 : 2022, Manajemen Keamanan Informasi

Sertifikasi ISO 27001 membuktikan bahwa Perusahaan memprioritaskan perlindungan aset informasi baik milik perusahaan maupun pelanggan. Dengan fokus pada kebijakan keamanan informasi yang jelas Perusahaan memastikan team mereka mematuhi praktik terbaik dalam melindungi informasi sensitif. Keberhasilan Perusahaan dalam memperoleh sertifikasi ISO 27001 bukan hanya sekedar pencapaian internal tetapi juga mencerminkan respon positif terhadap tantangan yang dihadapi oleh dunia bisnis di Indonesia, terutama terhadap keamanan *Cyber*. Pencapaian ini tidak hanya merupakan milik Perusahaan, tetapi juga prestasi bersama bagi semua pemangku kepentingan, termasuk pelanggan dan mitra bisnis. Dengan meningkatkan proteksi keamanan informasi, Perusahaan tidak hanya memperkuat kepercayaan pelanggan, tetapi juga membuktikan komitmen mereka untuk menjadi pemimpin dalam industri teknologi informasi di Indonesia

Untuk memastikan Keamanan dan perlindungan data Perusahaan dan Pelanggan terjaga maka dari itu Perseroan melaksanakan langkah-langkah konkrit diantaranya sebagai berikut:

1. Dewan Direksi telah membuat Surat Keputusan penetapan Personil *Business Continuity Plan* dengan tujuan mengantisipasi ancaman yang dapat membahayakan kelangsungan bisnis dan memastikan bahwa bisnis bisa lanjut beroperasi dengan baik meski ketika ada krisis yang mengguncang.
2. Perseroan menerapkan *Masking* dan *Encryption* Data yang bertujuan untuk memberikan panduan langkah-demi-langkah dalam menerapkan teknik masking dan enkripsi pada data sensitif sesuai dengan standar ISO 27001. Tujuannya adalah untuk melindungi integritas dan kerahasiaan data selama penggunaan, penyimpanan, dan pertukaran, sehingga meminimalkan risiko pelanggaran keamanan informasi.
3. Perseroan melakukan Identifikasi & Pengelolaan Risiko Keamanan Informasi bertujuan untuk memberikan panduan dalam proses identifikasi, evaluasi, dan penanganan potensi risiko keamanan informasi dalam infrastruktur perusahaan. Hal ini bertujuan untuk menjaga integritas, kerahasiaan, dan ketersediaan data serta sistem informasi perusahaan.
4. Perseroan melakukan *Vulnerability Assessment*, proses sistematis dalam mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan mengevaluasi kerentanan keamanan pada sistem, aplikasi, atau jaringan. Bertujuan untuk mengatur dan menjelaskan langkah-langkah yang harus diikuti dalam melakukan *vulnerability assessment* (pengkajian kerentanan) terhadap sistem, aplikasi, atau jaringan untuk mengidentifikasi potensi ancaman keamanan informasi dan memberikan rekomendasi mitigasi yang sesuai.
5. Perseroan melakukan Pemastian Proteksi terhadap Perangkat Perusak yang bertujuan untuk memastikan perlindungan yang efektif terhadap perangkat perusak *(malware)* dan ancaman terkait lainnya sesuai dengan standar ISO 27001. Tujuannya adalah untuk melindungi sistem dan data dari potensi kerusakan dan pencurian akibat serangan perangkat perusak.
6. Perseroan menerapkan prosedur Penanganan Insiden Keamanan Informasi dalam rangka mendefinisikan langkah-langkah dan administrasi yang harus dilakukan untuk penanganan gangguan dan insiden keamanan informasi terkait sistem Keamanan Informatika di Perseroan

4. ISO 37001 : 2016, Sistem Manajemen Anti Penyuapan

Sertifikasi ISO 37001 memperkuat posisi perusahaan di pasar bisnis Indonesia yang semakin fokus pada penolakan segala bentuk korupsi, dalam melibatkan semua jajaran manajemen dalam memastikan kepatuhan terhadap anti penyuapan dan mengimplementasikan sistem manajemen yang membantu dalam pencegahan, deteksi dan respon terhadap tindakan penyuapan. Oleh karenanya Sertifikasi ISO 37001 bukan hanya sebagai sertifikasi tetapi juga merupakan alat tambahan yang efektif dalam memitigasi, mendeteksi dan menindaklanjuti resiko yang ada secara terstruktur dan efektif. Ini menunjukan bahwa perusahaan tidak hanya puas dengan pencapaian ini, tetapi juga bertekad untuk terus meningkatkan upaya mereka dalam memerangi penyuapan dan untuk menjadikan perusahaan yang bersih, transparan dan berintegritas.

Untuk memerangi terjadinya terjadinya segala bentuk tindak pidana Korupsi, Perseroan telah menerapkan sistem manajemen diantaranya:

1. Perseroan telah membuat kebijakan sistem manajemen anti penyuapan yang menjadi tujuan untuk memitigasi, mendeteksi dan menindaklanjuti resiko terjadinya tindak pidana korupsi.
2. Dewan Direksi telah membuat Surat Keputusan penetapan personil Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP) yang memiliki tanggung jawab atau wewenang untuk melaksanakan operasi dari SMAP.
3. Perseroan telah menerapkan *Due Diligence* terhadap *vendor* atau *supplier* baik itu di luar ataupun dalam negeri yang bertujuan untuk memastikan bahwa *due diligence* terhadap *vendor/ supplier* dilakukan dengan benar, dalam rangka untuk mengetahui bahwa *supplier* tersebut memiliki potensi risiko penyuapan atau tidak dan menentukan tindak lanjut yang diperlukan untuk mencegah terjadinya risiko penyuapan.
4. Perseroan telah menerapkan *Due Diligence* terhadap karyawan dengan tujuan untuk memastikan bahwa due diligence personil dilakukan dengan benar, dalam rangka untuk mengetahui bahwa personil tersebut memiliki potensi risiko penyuapan atau tidak.
5. Perseroan telah menerapkan prosedur *WhistleBlowing* Sistem dan Investigasi yang bertujuan untuk memastikan bahwa pelaporan penyuapan melalui saluran WBS dan investigasinya dilakukan dengan benar untuk meningkatkan efektifitas sistem pendeteksian penyuapan di lingkungan Perseroan.
6. Perseroan telah menerapkan Prosedur Pengendalian Gratifikasi yang bertujuan untuk memastikan pelaksanaan penanganan gratifikasi dilakukan dengan benar sehingga tidak melanggar prinsip integritas dan tidak merusak nama baik di PT Remala Abadi.

5. ISO 45001 : 2018, Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Melalui Sertifikasi ISO 45001, Perusahaan tidak hanya menjawab tantangan terkait komitmen terhadap peningkatan kinerja K3, tetapi juga menegaskan pendekatanya yang proaktif dalam meminimalkan resiko. Langkah-langkah ini menandai keberhasilan Perusahaan dalam memprioritaskan kesejahteraan karyawan dan menetapkan standar tinggi untuk industri lainnya dan mengikuti jejak mereka. Dengan demikian Perusahaan terus membuktikan dirinya sebagai pelopor dalam memastikan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan kerja, sementara juga memberikan inspirasi bagi perusahaan lain untuk mengutamakan aspek yang sama dalam operasional mereka.

Perseroan telah membuktikan komitmennya akan kesadaran dalam memprioritaskan Kesehatan dan Keselamatan kerja yang memihak kepada kesejahteraan Karyawan dalam meminimalkan resiko Kecelakaan Akibat Kerja (KAK) dan Penyakit Akibat Kerja (PAK) yang meliputi:

1. Perseroan telah melakukan analisis menyeluruh terhadap potensi risiko yang dapat mempengaruhi kesehatan dan keselamatan kerja karyawan serta mengambil langkah-langkah untuk mengelolanya.
2. Mengembangkan dan mengkomunikasikan kebijakan K3 yang jelas, yang mencerminkan komitmen perusahaan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja.
3. Perseroan menyelenggarakan program pelatihan dan kesadaran untuk semua karyawan agar memahami pentingnya K3 dan cara menerapkannya di tempat kerja.
4. Perseroan melibatkan karyawan dalam proses pengambilan keputusan terkait K3 untuk meningkatkan keterlibatan dan kepedulian mereka terhadap keselamatan di tempat kerja.
5. Perseroan menerapkan sistem pemantauan dan pengukuran untuk menilai kinerja K3 secara berkala dan melakukan audit untuk memastikan kepatuhan terhadap standar ISO 45001.
6. Mengidentifikasi ketidaksesuaian dalam sistem manajemen K3 dan melaksanakan tindakan perbaikan serta pencegahan untuk meningkatkan efektivitas sistem.
7. Melakukan evaluasi dan tinjauan secara berkala terhadap sistem manajemen K3 untuk mengidentifikasi area peningkatan dan memastikan sistem tetap relevan dan efektif.
8. Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung penerapan sistem K3, termasuk alat pelindung diri (APD) bagi karyawan.

6. ISO 14001 : 2015, Sistem Manajemen Lingkungan

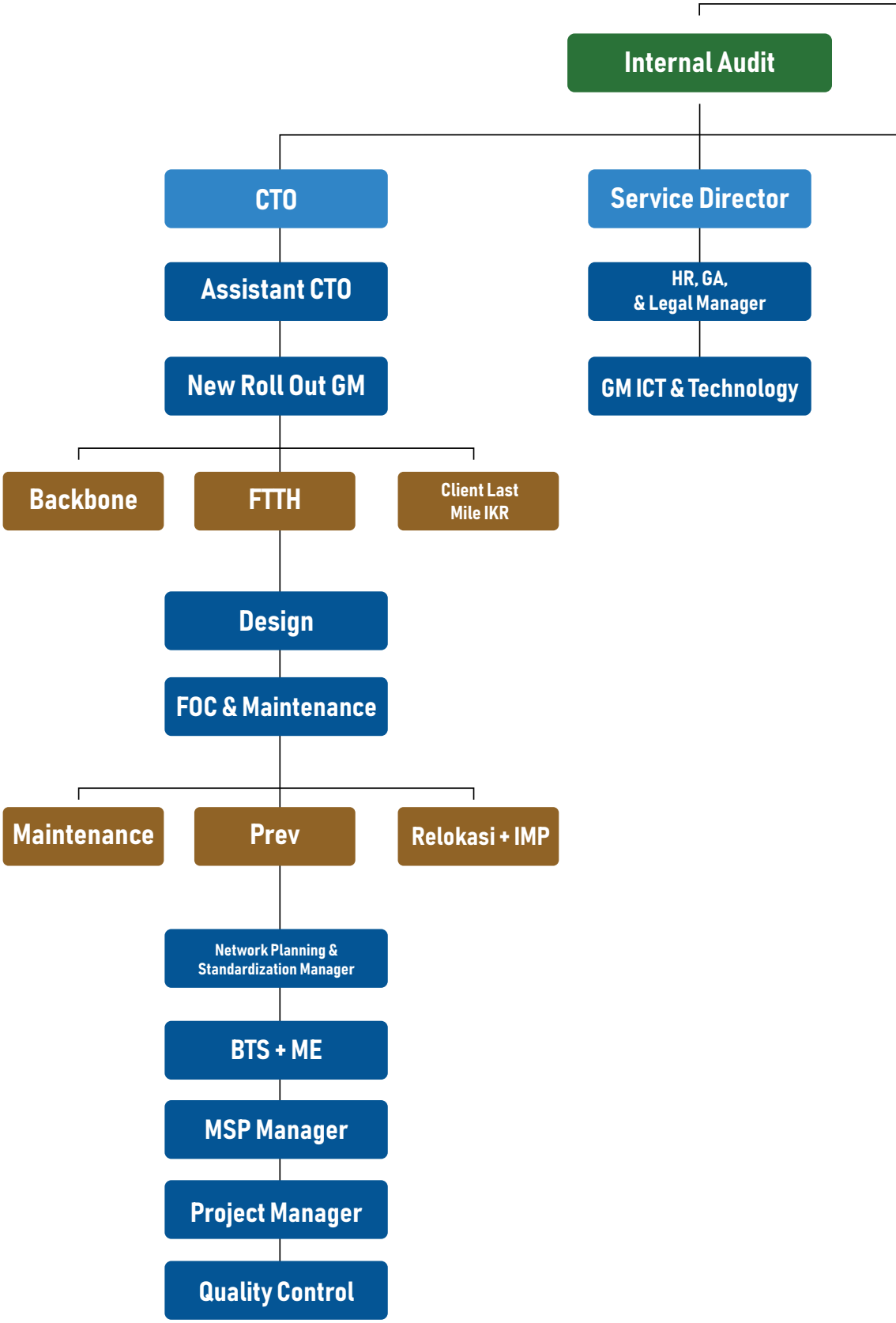
Dalam Kerangka ISO 14001, Perusahaan menunjukan kepedulian terhadap lingkungan hidup dan mengarahkan organisasinya menuju keberlanjutan lingkungan. Mereka berkomitmen untuk meminimalkan dampak lingkungan dan menjadi panutan dalam penerapan praktik ramah lingkungan. Kolaborasi lintas departemen ditingkatkan untuk mengidentifikasi peluang perbaikan lingkungan dan memastikan tanggung jawab sosial dan lingkungan terintegrasi dalam setiap keputusan. Melalui sertifikasi ISO 14001 Perusahaan menjawab tantangan terkini dalam dunia bisnis di Indonesia yang fokus pada lingkungan hidup. Perusahaan memperlihatkan komitmen dalam membangun solusi yang berkelanjutan bagi masyarakat.

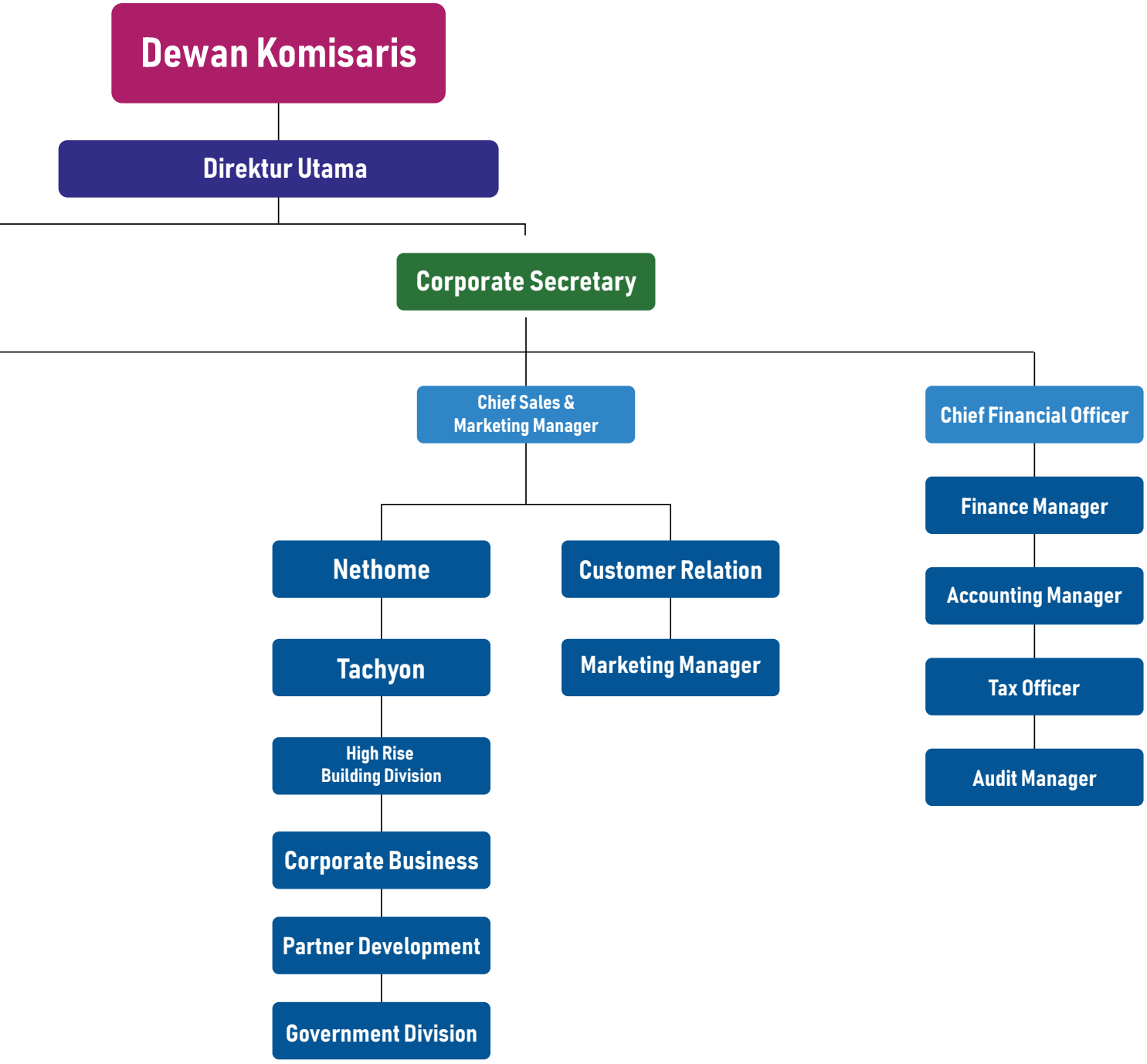
Komitmen tersebut telah dibuktikan oleh Perseroan dengan mengoptimalkan implementasi sistem manajemen ISO 14001 secara bertahap meliputi:

1. Pengembangan kebijakan yang terintegrasi terutama pada persoalan kualitas lingkungan, perlindungan, kesehatan, jaminan keamanan informasi dan hal lainnya. Kebijakan Sistem Manajemen K3 dan Lingkungan ini telah dibentuk oleh Dewan Komisaris secara terintegrasi sebagai tujuan sasaran pemahaman yang merata kepada seluruh tingkat manajemen dan terciptanya persamaan persepsi atas kebijakan tersebut, sehingga terjalin keterkaitan yang efektif.
2. Perseroan telah melakukan pelaksanaan identifikasi bahaya, penilaian resiko, dan aspek dampak lingkungan yang berkaitan dengan aspek aktivitas kerja baik rutin maupun *non* rutin agar berjalan dengan aman, lancar, selamat, sehat dan tidak menimbulkan pencemaran/ kerusakan terhadap lingkungan melalui Rekaman Identifikasi dan Penilaian Resiko dan Peluang K3L.
3. Perseroan telah melaksanakan Pelatihan terkait K3L lingkungan setiap 6 bulan sekali guna mengedukasi setiap karyawanya. Perselatihan dibagi menjadi 2 tingkat yaitu tingkat manajemen dan tingkat *staff*.
4. Pengukuran dan Uji Kelayakan Lingkungan Kerja
   Perseroan telah melaksanakan Pengukuran dan Uji Kelayakan Lingkungan kerja yang merupakan aspek *Hygiene* di tempat kerja yang didalamnya mencakup faktor Fisika, Faktor Kimia, Faktor Biologi, Ergonomi dan Psikologi yang keberadaanya dapat mempengaruhi keselamatan dan kesehatan serta produktifitas tenaga kerja. Dalam pemenuhan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia (PERMENAKER) No. 05 Tahun 2018, Perusahaan wajib melakukan Pemeriksaan dan Pengujian K3 Lingkungan Kerja. Pelaksanaan Pemeriksaan dan Pengujian tersebut dapat dilakukan melalui Perusahaan Jasa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (PJK3) yang telah mendapatkan SKP dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.
5. Melakukan Inspeksi K3 dan Bahan Berbahaya di Area Kerja dan Gudang
   Perseroan selalu secara aktif memeriksa atau mendeteksi semua faktor mulai dari peralatan, proses kerja, material, area kerja, hingga prosedur yang berpotensi menimbulkan cedera atau penyakit akibat kerja (PAK). Hal ini dilakukan agar kecelakaan kerja atau kerugian dapat diminimalkan.

Dengan memegang sertifikasi ISO yang diakui secara Nasional Perusahaan dapat memperkuat reputasi mereka sebagai perusahaan yang bertanggung jawab dan berkualitas tinggi di mata pelanggan, mitra bisnis dan masyarakat luas. Penerapan dan implementasi Sistem Manajemen ISO ini tidak hanya merupakan pencapaian besar bagi Perusahaan tetapi juga merupakan contoh bagaimana bisnis dapat menjadi agen perubahan positif dalam masyarakat. Dengan komitmen terus-menerus untuk meningkatkan kualitas, meningkatkan keamanan informasi, meminimalisir terjadinya tindak pidana korupsi, menjaga lingkungan, dan memprioritaskan keselamatan & kesehatan karyawan, perusahaan ini tidak hanya berinvestasi dalam kesuksesan jangka pendek mandiri mereka. tetapi juga berkelanjutan jangka panjang.

F. STRUKTUR ORGANISASI




Dewan Komisaris
Direktur Utama
Corporate Secretary
Chief Sales & Marketing Manager
Chief Financial Officer
Nethome
Tachyon
High Rise Building Division
Corporate Business
Partner Development
Government Division
Customer Relation
Marketing Manager
Finance Manager
Accounting Manager
Tax Officer
Audit Manager

G. PERKARA HUKUM PENTING

Perseroan selalu berusaha mengambil tindakan terbaik untuk menghindari kemungkinan terkena sanksi yang dapat menimbulkan akibat material terhadap Perseroan maupun Pemegang Saham Perseroan. Selama tahun 2024 Perseroan, Perusahaan Anak, Dewan Komisaris, dan Direksi Perseroan dan Perusahaan Anak tidak sedang menghadapi atau terlibat sebagai pihak, baik dalam kapasitasnya sebagai penggugat, tergugat, pemohon, termohon dan/atau kapasitas lainnya, dalam suatu perkara, sengketa dan/atau perselisihan yang bersifat material yang dapat mempengaruhi secara material terhadap kegiatan dan kelangsungan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak serta rencana Penawaran Umum ini, baik perkara perdata, pidana, kepailitan, tata usaha negara, hubungan industrial, arbitrase, pajak, monopoli dan/atau persaingan usaha tidak sehat, kepailitan dan/atau perkara-perkara lainnya, baik pada lembaga-lembaga peradilan, arbitrase dan/atau lembaga atau institusi penyelesaian perselisihan lainnya di seluruh wilayah Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak pada terbatas Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi, Mahkamah Agung, Pengadilan Niaga, Pengadilan Tata Usaha Negara, Pengadilan Hubungan Industrial, Badan Arbitrase Nasional Indonesia, dan/atau Badan Arbitrase Pasar Modal Indonesia, maupun di luar wilayah Republik Indonesia.

Penanganan terhadap penyimpangan atas Peraturan Perusahaan dan Kode Etik dan Tanggung Jawab Profesional dilakukan melalui penyelidikan yang mendalam dan didasari dengan fakta-fakta, sedangkan keputusannya dibuat dan diberikan berdasarkan pertimbangan akibat tindakan, derajat kesengajaan dan motif tindakan. Melalui pertimbangan yang cermat dan objektif, Direksi memutuskan jenis sanksi yang disesuaikan dengan bobot penyimpangan dan hierarki organisasi (pangkat atau jabatan karyawan).

Sanksi kepada karyawan dapat berbentuk teguran lisan, surat peringatan (I, II, III), tidak diberikan kenaikan gaji, pangkat atau bonus, hingga pemutusan hubungan kerja (PHK). Khusus untuk PHK, setelah mendapatkan persetujuan Direksi, dilanjutkan dengan pengajuan permohonan izin kepada Departemen Tenaga Kerja sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

H. KEBIJAKAN ANTI KORUPSI, SUAP, DAN GRATIFIKASI

- **Pendahuluan**

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa memperhatikan tata kelola Perseroan yang sehat dan baik. Hal ini agar memberikan dampak yang baik terhadap kemajuan bisnis dan keberlangsungan usaha secara jangka panjang. Untuk merealisasikan hal tersebut, Perseroan menyusun berbagai kebijakan strategis yang dapat menjaga tatanan manajemen didalam organisasi Perseroan.

Kebijakan strategis yang dimaksud Perseroan adalah prosedur *WhistleBlowing* Sistem dan Investigasi dan Prosedur Pengendalian Gratifikasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa pelaporan penyuapan melalui saluran WBS dan investigasinya dilakukan dengan benar untuk meningkatkan efektifitas sistem pendeteksian penyuapan di lingkungan Perseroan serta memastikan pelaksanaan penanganan gratifikasi dilakukan dengan benar sehingga tidak melanggar prinsip integritas dan tidak merusak nama baik Perseroan

- **Ruang Lingkup Kebijakan**

Kebijakan ini ditujukan kepada Perseroan dan berlaku untuk semua pemangku kepentingan meliputi kepentingan eksternal, Direksi, Dewan Komisaris, Manajemen, Karyawan (termasuk di dalamnya karyawan tetap, kontrak, dan karyawan sementara), mitra kerja serta berlaku untuk semua kegiatan bisnis.

- **Prinsip Umum**

Prinsip yang diuraikan dalam kebijakan ini berasal dari komitmen Perseroan terhadap integritas dan cara berbisnis yang berkelanjutan. Melalui kebijakan ini dan prinsip-prinsipnya badan tata kelola Perseroan mewajibkan Perseroan untuk mematuhi nilai-nilai dasar transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, integritas dan keadilan secara konsisten di seluruh Perseroan dan di semua yurisdiksi tempat bisnis dijalankan dan untuk menumbuhkan budaya kepatuhan di mana korupsi, penyuapan dan gratifikasi tidak pernah dapat diterima.Berikut prinsip-prinsip dalam kebijakan ini:

1. *Zero Tolerance* terhadap Korupsi

   Perseroan tidak memiliki toleransi terhadap tindakan korupsi, suap dan gratifikasi dan melarang semua pihak dalam bentuk, baik langsung maupun tidak langsung. Perseroan tidak akan mentolerir karyawan atau pihak ketiga dalam hubungan apapun dengan Perseroan yang terlibat dalam tindakan suap dan korupsi.

2. Komitmen memerangi Suap, Gratifikasi dan Korupsi

   Perseroan berkomitmen untuk secara proaktif memerangi korupsi, penyuapan dan gratifikasi di seluruh lingkungan. Perseroan berusaha menjadi model peran industri dengan menerapkan standar dan praktik anti penyuapan, gratifikasi dan korupsi terbaik, berinvestasi dalam pelatihan dan kesadaran karyawannya. Perseroan akan melakukan upaya terbaik untuk mencegah penyuapan, gratifikasi dan korupsi oleh pihak ketiga termasuk lebih dalam atau ke bawah rantai pasokan pihak ketiga. Perseroan memiliki hak untuk menahan diri dari hubungan dengan pihak ketiga terdapat keraguan tentang adanya kemungkinan korupsi ,penyuapan dan gratifikasi

3. Komitmen ketaatan terhadap Hukum dan Peraturan

   Perseroan memiliki keberadaan geografis yang luas dan berkomitmen untuk mematuhi hukum dan peraturan di seluruh wilayah operasional.

Program Anti korupsi Penyuapan dan Gratifikasi

Untuk memenuhi komitmen dan prinsip-prinsip kebijakan ini, Perseroan telah menyusun program atau prosedur yang terdiri atas komponen sebagai berikut:

- **Prosedur *Whistleblowing* Sistem dan Investigasi**

1. Dewan Komisaris mendorong setiap personil internal maupun mitra untuk melaporkan setiap indikasi penyuapan atau fraud lainnya yang dilihatnya secara langsung maupun atas informasi yang diberikan oleh pihak lain.
2. Sebagai bentuk dorongan tersebut, maka Dewan Komisaris akan memberikan perlindungan keselamatan bagi pelapor, termasuk menjamin kerahasiaan data pelapor kecuali atas perintah pengadilan.

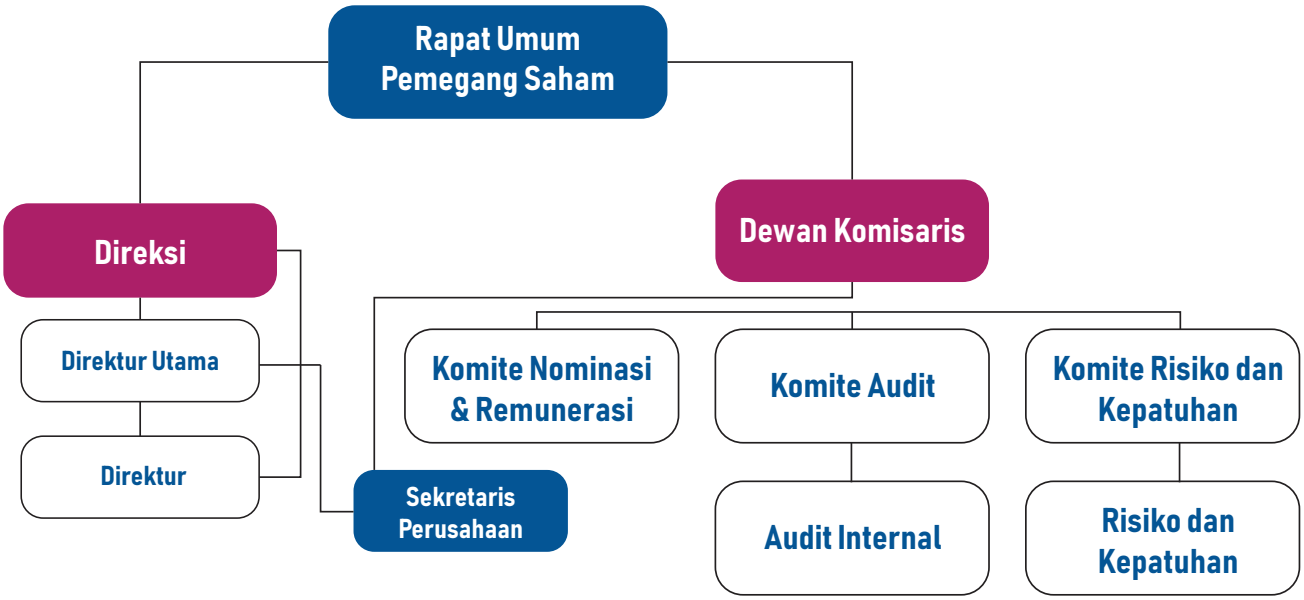
3. Dewan Komisaris akan menyediakan saluran WBS untuk memudahkan proses pelaporan tersebut. Namun untuk menjamin kenyamanan pelaporan, maka pelapor diperkenankan untuk melaporkan secara langsung kepada pejabat yang dianggap tidak terlibat (termasuk ke Owner Perusahaan). Saluran WBS yang dipakai melalui *email : (remalaabadi.wbs@remala.id)*
4. Pelapor diperbolehkan tidak mencantumkan identitasnya (tanpa nama) dan di dalam menyampaikan laporannya, harus menyertakan bukti permulaan / awal yang dapat diterima secara logis, dan sebaliknya tidak diperkenankan untuk melapor atas dasar desas-desus / rumor.
5. Fraud dan Penyuapan termasuk pelanggaran disiplin berat dengan sanksi pemecatan (PHK), bahkan tidak menutup kemungkinan dibawa ke jalur pengadilan, oleh karena itu dalam rangka menerapkan prinsip kehati-hatian maka akan dilakukan investigasi lanjutan atas indikasi *fraud* atau penyuapan. Terkecuali pelaku tangkap tangan, terdapat bukti video atau dokumen yang jelas-jelas menunjukkan terjadinya *fraud* atau kecurangan.
6. Untuk memastikan obyektifitas hasil investigasi, maka Team Investigasi yang dibentuk harus bersih dari indikasi terdapat keterkaitan dengan kegiatan yang terjadi kasus tersebut atau memiliki konflik kepentingan karena hubungan pribadi.
7. Tim Audit Internal melakukan identifikasi laporan dan identifikasi masalah yang diterima terkait dugaan penyuapan. Informasi tersebut dapat berasal dari WBS ataupun dari Manajemen Puncak. Kemudian dilakukan proses penentuan investigator dilakukan bersama Manajemen Puncak termasuk menentukan wewenang dan sumber daya yang dibutuhkan. Untuk memastikan obyektifitas hasil investigasi, Team Investigasi yang dibentuk harus bersih dari indikasi terdapat keterkaitan dengan kegiatan yang terjadi kasus tersebut atau memiliki konflik kepentingan karena hubungan pribadi. Pembentukan investigator diklasifikasikan menjadi 2, investigator internal dan eksternal.
8. Investigator internal mendokumentasikan fakta/ bukti termasuk dokumen/ catatan/ rekaman yang relevan serta saksi yang ada.dan mendokumentasikan kesimpulan dari hasil investigasi yang telah dilakukan. Selain dilaporkan kepada Team Audit Internal, Investigator internal juga melaporkannya kepada Manajemen Puncak. Manajemen Puncak untuk menentukan tindak lanjut dari hasil investigasi dan penangan penyuapan tersebut.
9. Audit Internal bersama Manajemen Puncak untuk melakukan evaluasi keefektifan proses investigasi dan penanganan penyuapan yang telah dilakukan. Audit Internal juga memastikan bahwa dokumentasi dari Laporan Investigasi Internal dan Penanganan Penyuapan telah dilengkapi dan ditangani sebagai informasi rahasia.
10. Hasil investigasi internal tersebut memungkinkan pelanggaran atau potensi pelanggaran tersebut benar adanya dan/atau memungkinkan kasus tersebut dapat diperluas investigasi ke kasus-kasus lain ataupun hasil investasi tersebut ternyata tidak terbukti atau diketemukan tidak cukup bukti untuk mendukung dilakukan tindak lanjut.

11. Jika hasil investigasi terbukti dan merugikan perusahaan hingga (*minimal*) Rp 100.000.000, tindak lanjut yang akan dilakukan adalah meneruskan laporan investigasi internal kepada lembaga investigator eksternal yang memiliki sertifikat kompetensi.
12. Manajemen Puncak akan memberikan hukuman atau konsekuensi kepada pelanggaran kebijakan anti suap dan korupsi baik individu atau sekelompok dengan cara:
    1. Surat Peringatan Keras
    2. Memecat / pemutusan hubungan kerja.
    3. Memberikan denda dengan jumlah yang besar atau minimal 2 kali lipat dari hasil korupsinya.
    4. Mempidanakan atau memenjarakan

- **Prosedur Pengendalian Gratifikasi**

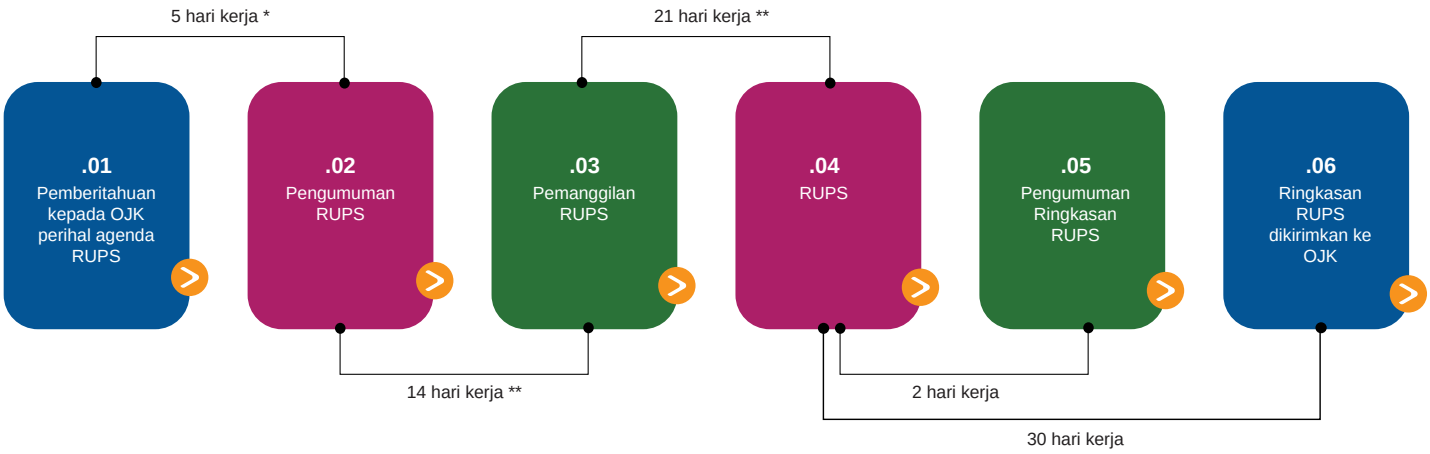
1. Perseroan melarang pemberian kepada pihak eksternal, kecuali pemberian fasilitas terkait kedinasan yang wajar, termasuk fasilitas penginapan, transportasi dan makanan selama yang bersangkutan melaksanakan dinasnya untuk Perseroan.
2. Setiap personil dilarang untuk menerima gratifikasi yang dikategorikan dilarang oleh Perseroan
3. Gratifikasi yang dilarang tersebut diatas adalah gratifikasi dalam bentuk uang dengan nilai *minimal* Rp. 10.000.000,- atau barang dengan nilai *minimal* Rp. 10.000.000,- yang diberikan oleh orang atau entitas yang memiliki hubungan bisnis dengan Perseroan dan perlu dilaporkan kepada Pengelola *WhistleBlowing System*.
4. Gratifikasi yang tidak termasuk dalam kategori terlarang dan pemberian lain yang secara umum wajar dilakukan, tetap harus melaporkan ke Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan dan tidak ada batasan nominal uang/ barang melalui **google form :** *https://bit.ly/gratifikasiremala*
5. Setiap personil dilarang menerima pemberian gratifikasi terlarang yang diberikan/ditawarkan secara langsung oleh Pemberi. Dalam hal pemberian melalui pengiriman dengan tanpa pemberitahuan maka barang pemberian tersebut harus dilaporkan dan diserahkan ke Audit Internal.

I. STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN



I. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS merupakan badan tertinggi Perseroan yang memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar. RUPS terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB"). RUPS merupakan forum bagi para Pemegang Saham untuk menggunakan hak dan kewenangannya, mengemukakan pendapat dan saran, memberikan suara, serta mengambil keputusan sehubungan dengan kegiatan dan pengelolaan Perseroan.



* Dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS
** Dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan
*** Dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS

Wewenang RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, antara lain :

1. Memberikan persetujuan atas laporan tahunan dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku bersangkutan;
2. Memberikan persetujuan atas penggunaan laba Perseroan;
3. Mengesahkan laporan keuangan yang terdiri dari neraca akhir tahun buku, perhitungan laba rugi untuk tahun buku tersebut;
4. Melakukan penunjukan atau memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk periode tahun berjalan;
5. Mengangkat dan/atau memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
6. Menentukan remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
7. Menyetujui penambahan modal dasar dan atau modal disetor dan ditempatkan;
8. Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
9. Memberikan persetujuan kegiatan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pengajuan permohonan pailit, perpanjangan waktu berdirinya dan pembubaran Perseroan;
10. Memberikan persetujuan atas pengalihan, pelepasan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar dengan nilai lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak;
11. Memberikan persetujuan atas aksi korporasi Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
12. Menyetujui transaksi material dan benturan kepentingan berdasarkan batas kewenangan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan.

- **Upaya Perseroan Dalam Mendorong Partisipasi Pemegang Saham**

PT Remala Abadi Tbk memberikan akses kepada Pemegang Saham untuk mendapatkan Informasi dan bahan-bahan terkait penyelenggaraan RUPS pada situs web Perseroan. Bahan-bahan terkait dengan agenda yang akan dibahas dalam RUPS juga tersedia di kantor Perseroan selama jam kerja setiap hari kerja sejak tanggal Pemanggilan RUPS. Pelaksanaan e-RUPS oleh Perseroan merupakan bentuk upaya agar pemegang saham dimanapun domisilinya tetap dapat berpartisipasi dalam RUPS melalui kehadiran virtual, yang berbeda apabila RUPS dilakukan offline, sehingga akan ada keterbatasan bagi pemegang saham untuk hadir dalam RUPS.

- **Ketentuan Umum**

Ketentuan Umum Dan Tata Cara Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 15/2020"). Mekanisme penggunaan hak suara oleh para pemegang saham dalam RUPS ataupun RUPSLB telah diatur sedemikian rupa sehingga pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya secara langsung maupun melalui kuasa, atau secara elektronik.

RUPS diselenggarakan paling lama 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Dalam RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi mempresentasikan dan melaporkan hal-hal berikut:

1. Laporan Tahunan
2. Rekomendasi penggunaan laba bersih Perseroan
3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku berjalan
4. Penetapan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan penentuan honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
5. Hal-hal lain yang memerlukan persetujuan pemegang saham dalam RUPS demi kepentingan Perseroan.

Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham dan Proses Pengambilan Keputusan:

1. Rapat diselenggarakan dalam Bahasa Indonesia dan dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris Perseroan.
2. Rapat diadakan secara fisik dengan memberlakukan pembatasan jumlah peserta yang dapat memasuki ruangan atau yang hadir secara fisik.
3. Pemimpin/Ketua Rapat berhak untuk meminta agar mereka yang hadir membuktikan kewenangannya untuk hadir dalam Rapat ini.
4. Yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat hanyalah Para Pemegang Saham Perseroan atau Kuasanya yang sah yang sampai dengan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan Rapat, yaitu sampai dengan waktu penutupan perdagangan di Bursa Efek, namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan.

5. Setelah selesai membicarakan agenda Rapat, Ketua Rapat atau pihak yang ditunjuk oleh Ketua Rapat dapat membahas/ menanggapi pertanyaan, pendapat, usul atau saran tertulis sehubungan dengan acara Rapat yang dibicarakan, yang diajukan oleh Para Pemegang Saham atau Kuasanya yang sah dengan mekanisme sebagai berikut:
   - Bagi yang menghadiri Rapat dapat menyampaikannya dengan cara mengangkat tangan dan menuliskan pada lembar yang disediakan oleh petugas Rapat;
   - Pertanyaan, pendapat, usul atau saran yang dapat disampaikan dibatasi maksimal sejumlah 3 kali pada setiap mata acara rapat dan hal tersebut harus berhubungan langsung dengan mata acara rapat yang sedang dibahas.

6. Pengambilan Keputusan
   Pengambilan Keputusan dilaksanakan dengan cara musyawarah untuk mufakat, jika ada Pemegang Saham atau Kuasanya yang tidak setuju, maka keputusan akan diambil dengan cara pemungutan suara.

7. Satu Saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara; apabila seorang Pemegang Saham mempunyai lebih dari satu saham, maka ia diminta untuk memberikan suara satu kali saja dan suaranya itu mewakili seluruh jumlah saham yang dimilikinya.

8. Bagi Pemegang Saham atau Kuasanya yang datang setelah registrasi ditutup oleh Biro Administrasi Efek, meskipun Rapat belum dibuka maka Pemegang Saham atau Kuasanya tersebut tidak berhak untuk mengajukan pertanyaan serta tidak dapat memberikan suaranya.

9. Segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat ini, akan dibuatkan risalahnya dalam bentuk Akta Berita Acara Rapat yang dibuat oleh Notaris.

10. Akta Berita Acara Rapat tersebut menjadi bukti yang sah bagi semua Pemegang Saham dan pihak ketiga.

Agenda RUPS

No.	Agenda
1	Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
2	Penetapan laba rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
3	Penetapan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan.
4	Persetujuan Penunjukkan Kantor Akuntan Publik

II. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang mewakili Pemegang Saham untuk melakukan fungsi pengawasan atas pelaksanaan kebijakan dan strategi perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan arahan/nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan Perseroan dengan itikad yang baik, kehati hatian dan bertanggung jawab, serta menjalankan fungsi untuk memperkuat citra Perseroan dimata masyarakat dan para Pemegang Saham.

• Dasar Hukum

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Anggaran Dasar Perseroan.

• Piagam Dewan Komisaris

Perseroan telah memiliki Pedoman Tata Tertib Kerja dan Kode Etik bagi Dewan Komisaris atau disebut *Board Manual*. *Board Manual* berfungsi sebagai pedoman bagi anggota Dewan Komisaris guna menjaga hubungan kerja yang profesional dan produktif serta efisien dalam menjalankan tugasnya.

Board Manual meliputi penjelasan antara lain mengenai:

1. Kriteria dan komposisi.
2. Tugas dan tanggung jawab.
3. Etika bekerja termasuk di dalamnya pengaturan mengenai benturan kepentingan, kerahasiaan dokumen Perusahaan dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
4. Tata cara pengadaan rapat termasuk di dalamnya kuorum rapat dan hak memilih.
5. Remunerasi.
6. Pembagian kewenangan.

• Piagam Dewan Komisaris

Persyaratan keanggotaan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat :
   - tidak pernah dinyatakan pailit;
   - tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   - tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   - tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat;

Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2024 terdiri dari 2 (dua) anggota, yaitu: 1 (satu) Komisaris Utama dan (1) Komisaris Independen, dengan susunan sebagai berikut:

Nama	Jabatan
Verah Wahyudi S. Wong	Komisaris Utama
Ahmad Alamsyah Saragih, S.E.	Komisaris Independen

III. Direksi

Direksi adalah organ Perseroan yang secara kolektif berwenang dan bertanggung jawab untuk mengelola Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan, serta memenuhi visi dan misi Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam anggaran dasar dan sesuai dengan mandat dari para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Direksi bertanggung jawab untuk mengelola operasional Perseroan, mengimplementasikan tindakan dan kebijakan yang diperlukan, serta memastikan bahwa Perseroan beroperasi secara efisien dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.



Richard Kartawijaya

Direktur Utama
Chief Executive Officer

Richard Kartawijaya menempuh pendidikan Magister Bisnis Pemasaran di Universitas Esa Unggul pada tahun 1993, setelah sebelumnya meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Katolik Atma Jaya pada tahun 1982.

Richard Kartawijaya menjabat sebagai *Chief Executive Officer* (CEO) di PT. Remala Abadi sejak tahun 2022, dan kemudian menjabat sebagai *Chief Executive Director* sejak tahun 2023. Selain itu, Richard juga aktif sebagai Pemilik di *BEATUS Home Living* sejak tahun 2020, Sebelum, Richard pernah menjabat sebagai CEO & Presiden Direktur di PT. Graha Teknologi Nusantara (2015 – 2017), Sebagai CEO di PT. Link Net, Tbk dari tahun (2013 – 2015). Serta memimpin PT. Ander Cakra Buana dari tahun (2009 – 2013).



Samuel Adi Mulia

Direktur Keuangan
Chief Financial Officer

Samuel Adi Mulia menempuh Pendidikan dibidang Keuangan di Universitas Trisakti kemudian meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1993.

Samuel Adi Mulia menjabat sebagai Direktur Keuangan di PT. Remala Abadi sejak tahun 2023. Sebelumnya, Samuel pernah bertanggung jawab sebagai Internal *Control Manager* (*Function Strategic & Cost Control Manager*) di PT. Satria Antaran Prima Tbk (2019 - 2020), Direktur Keuangan di PT. Klaai Dendan Lestari dan PT. Pat Petulai Energi (2017 – 2019) serta PT. Intan Baruprana Finance Tbk (2012 – 2017).

Dasar Hukum

1. Undang - Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Anggaran Dasar Perseroan.
4. *Board Manual & Code of Ethics Perseroan*

Pedoman Kerja dan Kode Etik Direksi

Perseroan telah memiliki Pedoman Tata Tertib Kerja dan Kode Etik bagi Direksi atau disebut *Board Manual*. *Board Manual* berfungsi sebagai pedoman bagi anggota Direksi guna menjaga hubungan kerja yang profesional dan produktif serta efisien dalam menjalankan tugasnya. *Board Manual* meliputi penjelasan antara lain mengenai:

1. Kriteria dan komposisi
2. Tugas dan tanggung jawab
3. Etika bekerja termasuk di dalamnya pengaturan mengenai benturan kepentingan, kerahasiaan dokumen Perusahaan dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
4. Tata cara pengadaan rapat termasuk di dalamnya kuorum rapat dan hak memilih.
5. Remunerasi.
6. Pembagian kewenangan

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

1. Persetujuan, Pendaftaran dan Pengukuhan Anggaran Dasar Menyampaikan Anggaran Dasar perusahaan dan setiap perubahan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia untuk persetujuan atau pendaftaran dan kepada Percetakan Negara untuk pengukuhan.
2. Administrasi Saham

   Menyiapkan dan memelihara (atau menunjuk Badan Administrasi Efek untuk pelaksanaannya) pencatatan administrasi saham:

   a. nama dan alamat semua Pemegang Saham;
   b. jumlah, angka, dan tanggal akuisisi saham atau sertifikat saham gabungan;
   c. nama dan alamat penjaminan saham perusahaan;
   d. informasi penting lainnya.
3. Administrasi Saham Khusus

   Menyiapkan dan memelihara administrasi khusus mengenai kepemilikan saham dan hubungan usaha Direksi, Dewan Komisaris dan keluarga masing-masing di dalam perusahaan serta tanggal saham diakuisisi.

4. Dokumen Perusahaan
   Memelihara semua daftar penting, administrasi dan dokumen perusahaan, termasuk keputusan, risalah RUPS, risalah rapat Direksi, risalah rapat Dewan Komisaris dalam jangkauan domisili perusahaan dan memberikan akses kepada Pemegang Saham sesuai undang-undang.
5. Akun Perusahaan
   Memelihara semua akun perusahaan dan dokumen keuangan sesuai dengan standar akuntansi dan memberikan akses kepada Pemegang Saham sesuai undang-undang dan Anggaran Dasar.
6. Laporan Tahunan Terintegrasi
   Menyiapkan laporan tahunan dalam waktu 5 bulan dari akhir tahun buku, yang setidaknya mencakup:
   a. laporan keuangan termasuk data keuangan tahun buku terbaru dan tahun buku sebelumnya (termasuk laporan laba rugi, arus kas, perubahan ekuitas, dan data terkait lainnya);
   b. laporan aktivitas perusahaan;
   c. laporan tanggung jawab sosial perusahaan;
   d. hal-hal yang terjadi yang berdampak pada aktivitas perusahaan;
   e. laporan Dewan Komisaris mengenai tugas pengawasan dari tahun buku sebelumnya;
   f. nama dari semua anggota Direksi, Dewan Komisaris
   g. gaji atau *honorarium* yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
7. Rapat Direksi
   Mengadakan Rapat Direksi sesuai dengan Peraturan yang berlaku.
8. Rencana Bisnis
   Menyampaikan kepada Dewan Komisaris rencana dan anggaran bisnis perusahaan untuk diberikan persetujuan tidak lebih dari 60 hari sebelum tahun buku berakhir, dalam hal tidak disampaikan sesuai waktu maka rencana bisnis tahun sebelumnya akan dipergunakan.
9. Strategi Perusahaan
   Menentukan strategi bisnis perusahaan, serta *review*, *memonitor* dan mengawasi pelaksanaan Strategi Perusahaan tersebut.
10. Visi dan Tujuan Perusahaan
    Menetapkan visi dan tujuan Perusahaan secara berkala, dan melakukan *review* untuk memastikan visi dan tujuan Perusahaan masih sejalan dan relevan dengan bisnis Perusahaan.

IV. Sekretaris Perusahaan

Sehubungan Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik ("POJK Nomor 35/2014"), Perseroan telah mengangkat Maureen Graciela sebagai Sekretaris Perusahaan terhitung sejak tanggal 26 Februari 2024 berdasarkan Surat Keputusan Nomor 023/CSRA/IPO/DIR/II/2024 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan. Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yang mengacu pada POJK No. 35/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Perseroan atau Perusahaan Publik antara lain sebagai berikut:

a. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan–ketentuan yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang Undang nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan-peraturan yang berlaku di Republik Indonesia dan sesuai dengan norma-norma *corporate governance* secara umum;
b. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
c. Sebagai penghubung antara dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, stakeholder, dan masyarakat;
d. Memelihara hubungan yang baik antara Perseroan dengan media massa;
e. Memberikan pelayanan kepada masyarakat (pemodal) atas setiap Informasi yang dibutuhkan pemodal berkaitan dengan kondisi Perseroan;
f. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan Perseroan tersebut di atas antara lain Laporan Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham, Keterbukaan Informasi, dan lain-lain sebagainya;
g. Mempersiapkan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perseroan;
h. Menjaga dan mempersiapkan dokumentasi Perseroan, termasuk notulen dari Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta hal-hal terkait.

Sekretaris perusahaan juga bisa berperan sebagai penghubung antara manajemen perusahaan dan pihak eksternal seperti klien, vendor, atau mitra bisnis lainnya. Mereka juga dapat membantu dalam menyusun laporan administratif dan menjaga kerahasiaan informasi perusahaan.



Maureen Graciela
Corporate Secretary

Keterangan mengenai Sekretaris Perusahaan Perseroan:

Alamat : Graha Mustika Ratu Jalan Gatot Subroto No.74-75, Jakarta Selatan
Telepon : +62 21 8370 9269
Email : *corporatesecretary@remala.id*

Berikut merupakan riwayat pendidikan dari Sekretaris Perusahaan Perseroan:

- 2022 - 2025 : *Bachelor Degree – BINUS UNIVERSITY*
- 2018 - 2021 : *Associate's Degree – STIKS TARAKANITA*

V. Komite Audit

Perseroan telah membentuk Komite Audit dan membuat Piagam Komite Audit.

Piagam Komite Audit merupakan pedoman kerja bagi Komite Audit. Komite Audit diangkat sebagaimana diatur dalam POJK No. 55/2015. Berdasarkan Surat Keputusan Nomor: 001/SK-RA/KOM/XII/2023 tentang Pembentukan Komite Audit tertanggal 18 November 2023 dengan masa jabatan Komite Audit adalah tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 periode berikutnya.

Komite ini bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris Perseroan terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi Perseroan kepada Dewan Komisaris Perseroan serta mengidentifikasikan hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris Perseroan, yang antara lain meliputi:

a. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan;
b. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
c. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
d. Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perseroan atas semua temuan auditor internal;
e. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan;
f. Menjaga kerahasiaan dengan Akuntan Publik atas data dan informasi Perseroan;
g. Mengawasi hubungan dengan Akuntan Publik dan mengadakan rapat/pembahasan dengan Akuntan Publik;
h. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu;
i. Melakukan penilaian dan menginformasikan bahwa semua tanggung jawab tertera dalam Pedoman Komite Audit telah dilaksanakan;
j. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikan;
k. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai penunjukan Akuntan Publik, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*;
l. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris Perseroan; dan
m. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait potensi benturan kepentingan Perseroan.

Wewenang Komite Audit:

a. Mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya
b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit
c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Susunan anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua : Ahmad Alamsyah Saragih, S.E.



Ahmad Alamsyah Saragih, S.E., Menempuh pendidikan di bidang Ekonomi di Universitas Padjadjaran kemudian meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjadjaran Bandung pada tahun 1992.

Berikut merupakan riwayat pekerjaan Komite Audit Perseroan:
Ahmad Alamsyah Saragih menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan. Selain itu, Alamsyah juga aktif sebagai GCG *Advisor* di Industri Baterai Indonesia sejak tahun 2022. Sebelumnya, Alamsyah telah memegang berbagai peran penting sebagai salah satu pimpinan Ombudsman RI periode 2016–2021 yang membawahi bidang Ekonomi dan Keuangan.

Ia juga membawahi Unit Pemeriksaan Khusus di lembaga negara tersebut. Alamsyah juga pernah menjabat sebagai Ketua dan Anggota Komisi Informasi Pusat RI pada periode 2009–2013. Sebelumnya ia bekerja sebagai *Local Governance Specialist* di Bank Dunia Jakarta pada program *Initiative for Local Governance Reform* (ILGR) pada tahun 2002–2007.

Anggota 1 : Sunandar Ichsan

Berikut merupakan riwayat pendidikan anggota Komite Audit:

- 1993 : *Master of Business Administration from The University of Hull, London (Graduated with Distinction)*
- 1988 : Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Jakarta - Akuntansi

Berikut merupakan riwayat pekerjaan Komite Audit Perseroan:

- 2022 – sekarang : Direktur PT Lautan Rejeki Luas
- 2023 – sekarang : Tax Advisor PT Ega Tekelindo Prima
- 2009 – sekarang : Partner dari KKP Sundara Ichsan, SH, MBA
- 2015 – 2022 : Anggota Komite Audit Independen PT Eterindo Wahanatama Tbk.

Anggota 2 : Sudarmana, SE., MH., Ak., CA., CPA., CACP., CFI.

Berikut merupakan riwayat pendidikan anggota Komite Audit:

- 1994 : Meraih gelar Sarjana Akuntansi Universitas Brawijaya.
- 2024 : Program S-2 Ilmu Hukum Universitas Janabadra

Berikut merupakan riwayat pekerjaan Komite Audit Perseroan:

- Komite Audit PT Remala Abadi Tbk, Jakarta, Di Tahun Januari 2024 sampai sekarang
- Memiliki pengalaman kerja sebagai pimpinan cabang KAP Budiman, Wawan, Pamudji dan Rekan, Karanganyar, di tahun 2022 sampai sekarang.

Untuk memenuhi Pasal 12 POJK No. 55/2015, Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit tertanggal 18 November 2023. Sesuai dengan POJK No. 55/2015, Rapat Komite Audit dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga bulan) dan dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah anggota. Pembahasan terkait rapat anggota Komite Audit adalah membahas dan menyusun secara lengkap program kerja untuk pelaksanaan pengawasan terhadap kinerja Direksi.

VI. UNIT INTERNAL AUDIT

Perseroan telah memiliki Departemen Internal Audit sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (POJK 56/POJK.04/2015).

- **Kedudukan dan Fungsi Internal Audit**

Berikut adalah penjelasan mengenai kedudukan dan fungsi unit kerja internal audit:

1. Kedudukan Unit Kerja Internal Audit: Unit kerja internal audit berada di bawah naungan Dewan Direksi atau Komite Audit Perusahaan. Hal ini bertujuan untuk memastikan independensi dan otonomi unit kerja internal audit dalam menjalankan tugasnya tanpa campur tangan yang berlebihan dari manajemen perusahaan.
2. Fungsi Unit Kerja Internal Audit:
    - Evaluasi dan Pemeriksaan: Unit kerja internal audit bertanggung jawab untuk mengevaluasi dan melakukan pemeriksaan terhadap sistem, prosedur, dan kegiatan bisnis perusahaan untuk memastikan keefektifan, keefisienan, dan kepatuhan.
    - Pengendalian Internal: Unit kerja internal audit berperan dalam menilai dan memperbaiki sistem pengendalian internal perusahaan guna mencegah penyalahgunaan, penipuan, serta memastikan keberlangsungan operasional yang lancar.
    - Penyusunan Rencana Audit: Unit kerja internal audit menyusun rencana audit intern berdasarkan analisis risiko untuk menentukan prioritas audit dan menyusun jadwal audit yang efektif.
    - Memberikan Rekomendasi Perbaikan: Setelah melakukan audit, unit kerja internal audit memberikan rekomendasi perbaikan kepada manajemen perusahaan untuk meningkatkan sistem, proses, dan kinerja perusahaan.
    - Pemantauan Tindak Lanjut: Unit kerja internal audit melakukan pemantauan terhadap implementasi rekomendasi perbaikan yang diberikan kepada manajemen, serta memberikan laporan berkala mengenai progress tindak lanjut tersebut.

    Dengan fungsi-fungsinya, unit kerja internal audit menjadi garda terdepan dalam menjaga integritas, transparansi, dan keberlanjutan perusahaan melalui evaluasi, pengendalian, dan rekomendasi yang diberikan kepada manajemen.

- **Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit**

Tugas dan tanggung jawab Internal Audit berlandaskan pada Peraturan OJK dan *The Institute of Internal Auditors ("IIA")* terkait dengan standar dan kode etik. Fungsi dan tanggung jawab Internal Audit wajib diterapkan dan dilaksanakan dengan prinsip independen. Berikut garis besar dari tugas dan tanggung jawab Divisi Audit Internal, antara lain:

1. Menyusun rencana audit tahunan dengan pendekatan berbasis risiko pada bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
2. Melaksanakan rencana audit tahunan yang telah disetujui, termasuk penugasan khusus atas permintaan Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat dan menyampaikan laporan hasil audit kepada Presiden Direktur, Dewan Komisaris melalui Komite Audit, dan pihak terkait.
6. Memantau dan mengevaluasi atas kecukupan pelaksanaan tindak lanjut hasil audit oleh auditee, serta menyampaikan status penyelesaiannya kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
7. Menjaga *profesionalisme* auditor internal melalui program pendidikan berkelanjutan seperti program sertifikasi untuk melengkapi pengetahuan dan keterampilan auditor internal yang sesuai dengan kompleksitas dan kegiatan bisnis Perseroan.
8. Bekerja sama dengan Komite Audit serta bertindak sebagai sekretariat Komite Audit.
9. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
10. Melakukan peninjauan, evaluasi, dan/atau investigasi khusus jika diperlukan.

- **Wewenang Unit Kerja Internal Audit**

Unit kerja Internal Audit mempunyai kewenangan dalam berapa hal meliputi:

1. Menyusun Rencana Audit Intern Internal audit memiliki wewenang untuk menyusun rencana audit intern yang mencakup ruang lingkup, tujuan, dan jadwal audit. Rencana ini disusun berdasarkan risiko-risiko yang diidentifikasi dalam perusahaan.
2. Melakukan Audit Internal Internal audit berwenang untuk melakukan audit internal dengan melakukan pemeriksaan terhadap sistem, prosedur, dan kegiatan bisnis perusahaan. Audit ini bertujuan untuk menilai efektivitas, efisiensi, dan kepatuhan terhadap kebijakan perusahaan.
3. Memberikan Rekomendasi Perbaikan Berdasarkan hasil audit, internal audit memiliki wewenang untuk memberikan rekomendasi perbaikan kepada manajemen perusahaan. Rekomendasi ini bertujuan untuk meningkatkan kontrol internal dan kinerja perusahaan secara keseluruhan.
4. Melakukan Tindak Lanjut Internal audit juga bertanggung jawab untuk melakukan tindak lanjut terhadap rekomendasi perbaikan yang diberikan kepada manajemen. Tindak lanjut ini penting untuk memastikan implementasi perbaikan dilakukan secara tepat dan efektif.
5. Melaporkan Hasil Audit Internal audit memiliki wewenang untuk melaporkan hasil audit secara periodik kepada dewan direksi atau komite audit perusahaan. Laporan audit ini berisi temuan, rekomendasi perbaikan, dan tindak lanjut yang dilakukan.

Dengan wewenang yang dimiliki, internal audit berperan penting dalam membantu perusahaan mencapai tujuan bisnisnya dengan memastikan keberlangsungan, transparansi, dan kepatuhan dalam operasional perusahaan.



Keterangan mengenai Unit Internal Audit:

- Nama : Ika Huraeri Saputro
- Alamat : Graha Mustika Ratu Jalan Gatot Subroto No.74-75, Jakarta Selatan
- Telepon : 082110070286
- *Email : ika.huraeri@remala.id*

Berikut merupakan riwayat pendidikan dari Unit Internal Perseroan:

- 2018 : *Bachelor Degree – Teknik Informatika, Universitas MH Thamrin*

Berikut merupakan riwayat pekerjaan dari Unit Internal Perseroan:

- 2022 – 2023 *IT Fungsional,* PT Inti Sumber Baja Sakti
- 2019 - 2022 *IT Support*, Yafindo Group
- 2016 - 2019 *IT Support*, PT Electronic Data Interchange Indonesia

VII. Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 34/2014"), pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi dalam Perseroan dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Nomor 003/SK/RA/DIR/XI/2023 tanggal 18 November 2023 dengan susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sebagai berikut:



Ketua : Ahmad Alamsyah Saragih, S.E.

- **Dasar Pengangkatan**

Keputusan dewan komisaris NO.003/SK/RA/DIR/XI/2023 dan terus di perpanjang sesuai dengan masa jabatan beliau sebagai Komisaris independen Perseroan.

- **Profile**

Ahmad Alamsyah Saragih, S.E., menempuh pendidikan di bidang Ekonomi di Universitas Padjadjaran kemudian meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjadjaran Bandung pada tahun 1992.

Ahmad Alamsyah Saragih menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan. Selain itu, Alamsyah juga aktif sebagai GCG *Advisor* di INDUSTRI BATERAI INDONESIA sejak tahun 2021, Sebelumnya, Alamsyah telah memegang berbagai peran penting di OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA (2016 – 2021), dimana Alamsyah terlibat dalam berbagai kapasitas, termasuk Anggota Bidang Ekonomi dan Anggota Bidang Ujian Khusus. Alamsyah Pernah terlibat di Komisi Informasi Pusat Republik Indonesia (2009 – 2013), di mana telah menjabat sebagai Ketua dan Anggota. Serta telah mengumpulkan pengalaman berharga sebagai *Local Governance Specialist* di Bank Dunia Jakarta (2002 – 2007).

Anggota 1 : Richard Kartawijaya



- **Profile**

Richard Kartawijaya menempuh pendidikan Magister Bisnis Pemasaran di Universitas Esa Unggul pada tahun 1993, setelah sebelumnya meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Katolik Atma Jaya pada tahun 1982.

Richard Kartawijaya menjabat sebagai Chief Executive Officer (CEO) di PT. Remala Abadi sejak tahun 2022, dan kemudian menjabat sebagai *Chief Executive Director* sejak tahun 2023. Selain itu, Richard juga aktif sebagai Pemilik di *BEATUS Home Living* sejak tahun 2020, Sebelum, Richard pernah menjabat sebagai CEO & Presiden Direktur di PT. Graha Teknologi Nusantara (2015 – 2017), Sebagai CEO di PT. Link Net, Tbk dari tahun (2013 – 2015). Serta memimpin PT. Ander Cakra Buana dari tahun (2009 – 2013).



Anggota 2 : Ivan Kurniawan

- **Profile**

Ivan Kurniawan menempuh pendidikan Sarjana Psikologi di Universitas Nasional Bandung tahun 2007.

Ivan Kurniawan menjabat sebagai *HRGA & Legal Manager* di PT. Remala Abadi sejak tahun 2024, Selain itu, Sebelumnya, Ivan pernah menjabat sebagai HRGA *Manager* di PT. Iron Bird Logistic (2021 – 2024). Sebagai *HR manager* di PT. Sanjaya Internasional Fishery tahun 2018-2021. Serta pernah menjabat sebagai *Recruitment & Assessment Manager* di PT. Kiat Anada Cold Storage (2016 - 2018).

Pernyataan Independensi

Berdasarkan Piagam dan mengacu pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015, Komite Nominasi dan Remunerasi bertindak independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dan independen tanpa campur tangan pihak manapun dan tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi juga dikukuhkan dengan adanya Ketua Komite yang berasal dari Komisaris Independen dan Anggota Komite dari pihak independen. Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dari pihak independen telah memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam Pernyataan Pribadi, ditandatangani pada saat pengangkatan dan didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

Piagam Komite

Komite telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi *(NRC Charter)* yang digunakan sebagai landasan kerja Komite. Piagam NRC telah disesuaikan dengan POJK. No.34/POJK.04/2014 dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Fungsi Nominasi

Kebijakan Nominasi Dalam menjalankan fungsi Nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada dan/atau membantu Dewan Komisaris mengenai:
    a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
    b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
    c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
    d. Sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”).

2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi dan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun. Penilaian ini penting untuk mengevaluasi kontribusi individu, serta untuk mengidentifikasi kebutuhan pengembangan atau perbaikan kinerja yang diperlukan.

3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan keterampilan anggota dalam menjalankan tugasnya secara efektif.

4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Usulan calon harus didasarkan pada kriteria yang telah ditetapkan serta potensi kontribusi yang dapat diberikan kepada perusahaan.

Pelaksanaan Fungsi Remunerasi

Kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan Perseroan berdasarkan rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris sebagai pelaksana fungsi nominasi dan remunerasi. Dalam menjalankan fungsi remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada dan/atau membantu Dewan Komisaris mengenai:
   a. Struktur remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
   b. Kebijakan atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
   c. Besaran atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris terkait dengan kinerja mereka.
3. Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi harus memperhatikan :
   a. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha perusahaan publik sejenis dan skala usaha dari perusahaan publik dalam industrinya;
   b. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja perusahaan publik;
   c. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   d. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.
4. Struktur, kebijakan dan besaran remunerasi harus dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi 1 tahun sekali

Kebijakan Rapat Komite

Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Dengan di hadiri oleh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan mayoritas ada Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. Keputusan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan dengan mengedepankan musyawarah mufakat. Setiap hasil rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (dissenting opinions), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang hadir.

J. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan wujud atas komitmen Perseroan untuk membentuk hubungan yang harmonis dengan lingkungan, masyarakat, dan seluruh stakeholders. Pelaksanaan CSR juga diarahkan pada implementasi atas Digital Ekonomi untuk menghasilkan pertumbuhan yang berkesinambungan. Diharapkan dengan upaya ini Perseroan dapat mencapai tujuan pelaksanaan CSR yang ideal, objektif, dan tepat sasaran.

1. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Masyarakat

- Internet Gratis

Dalam upaya meningkatkan CSR, Perseroan berkomitmen untuk memberikan manfaat sosial pada masyarakat melalui program "Internet Gratis" untuk warga Kec.Cipayung Kel.Cilangkap Rw.01 Rt.01. Program ini bekerja sama dengan Dinas Pemerintah Kota DKI Jakarta dengan Tajuk Jakwifi untuk beberapa lokasi fasilitas umum. Warga Kec.Cipayung Kel.Cilangkap Rw.01 Rt.01 menyambut baik adanya program ini, berikut beberapa manfaat yang disampaikan langsung oleh warga sekitar :

- Memudahkan akses informasi dan pendidikan, terutama bagi mereka yang kesulitan mengakses internet karena biaya
- Memudahkan warga untuk memberikan informasi secara umum terkait keadaan di wilayah tersebut melalui aplikasi *whatsapp*/lainnya.
- Anak muda setempat juga memanfaatkan layanan internet gratis ini untuk mencari kerja melalui *platform* cari kerja *online*.





(Pemberian internet gratis ini sudah berlangsung sejak 19 Juni 2024 di letakan perangkat di Pos SisKamLing dan kapasitas bandwidth yang di supply adalah 100Mbps.)

- Sosialisasi Pelanggan RTRWnet untuk mengikuti prosedur Kerjasama Operasional (KSO)

  Berdasarkan peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika (Kominfo) tentang penyelenggaraan jasa telekomunikasi maka PT Remala Abadi Tbk berusaha menjelaskan kepada para *client* untuk melakukan Kerjasama Operasional demi mendapatkan legalitas dari *provider* untuk menjual kembali internet yang mereka beli.

  Sosialisasi KSO (Kerjasama Operasi) di bidang internet dapat diartikan sebagai upaya untuk memperkenalkan dan menjelaskan secara rinci mengenai suatu bentuk kerjasama operasi yang berkaitan dengan layanan atau infrastruktur internet.
  Tujuan Sosialisasi KSO Internet

  - Memperkenalkan layanan atau produk baru: KSO di bidang internet seringkali menghasilkan layanan atau produk baru yang perlu diperkenalkan kepada pelanggan PT Remala Abadi Tbk. Sosialisasi bertujuan untuk meningkatkan *awareness* dari *client* untuk mengurus KSO agar mempunyai legalitas dalam melakukan jual beli layanan internet.
  - Menjelaskan manfaat dan keunggulan: Sosialisasi KSO internet juga bertujuan untuk mengkomunikasikan manfaat dan keunggulan dari kerjasama operasi tersebut. Hal ini penting agar masyarakat atau pengguna memahami nilai tambah yang ditawarkan oleh layanan atau produk yang dihasilkan melalui KSO.
  - Membangun kepercayaan: KSO di bidang internet seringkali melibatkan beberapa pihak, seperti penyedia layanan internet (ISP). Sosialisasi yang baik dapat membantu membangun kepercayaan antara Perusahaan dan *client*.
  - Mendapatkan dukungan: Sosialisasi KSO internet juga dapat bertujuan untuk mendapatkan dukungan dari berbagai pihak, seperti pemerintah, masyarakat, atau investor. Dukungan ini penting untuk keberhasilan dan keberlanjutan KSO tersebut.



(Proses Sosialisasi di Head Office PT Remala Abadi Tbk,)

Proses sosialisasi tahap 1 dilakukan pada 24 Mei 2024 di kantor utama PT Remala Abadi Tbk yang dipimpin langsung oleh *General Manager Sales & Marketing* Ibu Vivi Olivia Mambo. Sosialisasi ini diikuti oleh 21 *client* rt/rwnet. Hal ini berlangsung selama 5 hari berturut-turut guna menginformasikan tentang syarat dan manfaat untuk KSO.

2. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Rumah Ibadah

PT Remala Abadi Tbk terus meningkatkan program CSR yang bermanfaat bagi warga sekitar, Selain untuk pemberian internet gratis untuk warga Kec.Cipayung Kel.Cilangkap Rw.01 Rt.01, kami juga memberikan layanan internet gratis untuk "Musholla An-Nur RT 010/RW02". Pemberian internet gratis tidak hanya untuk keperluan ibadah, tetapi juga untuk kegiatan pendidikan dan dakwah yang semakin membutuhkan akses internet.

Saat ini ada PAUD Tahfidz Al Qur'an Yamabi yang berlokasi di Musholla An-Nur RT 010/RW02 yang merasakan impact langsung pemberian internet gratis. Metode pembelajaran yang digunakan PAUD tersebut juga sudah berbasis internet, dimana para siswa/siswi didik belajar melalui infokus 3 dimensi dan melalui film/video singkat di aplikasi *youtube*

Selanjutnya tidak hanya dalam pendidikan dan dakwah, Pak Suratman selaku pengurus mushola juga memanfaatkan fasilitas internet gratis ini untuk swadaya pemuda sekitar dalam memberikan pelayanan terhadapat warga yang mengalami musibah kematian atau lainnya, internet digunakan untuk komunikasi antara para pemuda sekitar dengan pemakaman umum demi menginformasikan proses pemakaman.



(Sosialisasi pemberian internet gratis untuk rumah ibadah)

3. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Pendidikan

a. Program Praktek Kerja Lapangan (PKL)

PKL adalah sebuah program yang memberikan kesempatan bagi siswa, terutama siswa SMK, untuk mendapatkan pengalaman kerja langsung di dunia industri atau instansi terkait dengan bidang studi mereka. Program ini merupakan bagian integral dari proses pembelajaran, di mana teori yang didapat di sekolah dapat diaplikasikan secara langsung dalam lingkungan kerja yang nyata.

Perseroan melaksanakan Program Praktek Kerja Lapangan (PKL) untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa atau peserta pelatihan dalam dunia kerja. Melalui program ini, peserta PKL diberi kesempatan untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam berbagai bidang yang relevan dengan industri yang dijalankan oleh Perseroan. Selain itu, peserta PKL juga terlibat dalam proyek-proyek sosial yang dilakukan oleh Perseroan, seperti penyediaan infrastruktur teknologi dan pemberdayaan masyarakat. Program ini bertujuan untuk memberikan:

- **Menerapkan Ilmu**: Siswa dapat mengaplikasikan teori yang telah dipelajari di sekolah ke dalam praktik kerja nyata.
- **Mengembangkan Keterampilan**: Membentuk keterampilan teknis, soft skills, dan etika kerja yang dibutuhkan di dunia industri.
- **Mengenal Dunia Kerja**: Memahami lingkungan kerja, prosedur kerja, dan budaya perusahaan.
- **Mempersiapkan Diri untuk Bekerja**: Membangun kepercayaan diri dan kesiapan untuk menghadapi dunia kerja.
- **Membangun Jaringan**: Membangun relasi dengan para profesional di industri terkait.





(Program Praktek Kerja Lapangan)

Kami melakukan penempatan siswa PKL di salah satu kantor cabang PT Remala Abadi Tbk yaitu di Site Tebet. Siswa dan Siswi ini melakukan penginputan data. Selain melakukan penginputan data, Siswa dan Siswi SMK ini kita bekali dengan pengetahuan dasar terkait proses distribusi internet yang di lakukan oleh PT Remala Abadi tbk.

PKL ini dimulai pada 4 Juni 2024 dan berakhir pada 27 Desember 2024. Waktu kerja kami menyesuaikan dengan waktu operasional kantor yaitu Senin – Jumat pukul 09.00 – 17.00.

b. Kunjungan Industri

Kunjungan industri adalah kegiatan pembelajaran di luar kelas yang dilakukan oleh siswa, biasanya dari tingkat SMK atau perguruan tinggi, dengan tujuan untuk memberikan pengalaman langsung mengenai proses produksi, teknologi, dan operasional di sebuah perusahaan atau industri tertentu.

Tujuan Kunjungan Industri

- **Menerapkan Teori**: Siswa dapat melihat secara langsung bagaimana teori yang dipelajari di kelas diterapkan dalam dunia industri.
- **Meningkatkan Pemahaman**: Mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang proses produksi, teknologi yang digunakan, dan tantangan yang dihadapi industri.
- **Memperluas Wawasan**: Memperluas wawasan tentang berbagai aspek industri, seperti manajemen, pemasaran, dan keuangan.
- **Membangun Jaringan**: Membangun relasi dengan para profesional di industri terkait.
- **Menemukan Potensi Karir**: Menemukan potensi karir yang sesuai dengan minat dan bakat.

Manfaat Kunjungan Industri

- **Bagi Siswa:**
  - Meningkatkan motivasi belajar.
  - Mempersiapkan diri untuk dunia kerja.
  - Menemukan minat dan bakat.
  - Memperluas wawasan.

- **Bagi Sekolah:**
  - Memperkuat hubungan dengan industri.
  - Meningkatkan relevansi kurikulum.

- **Bagi Perusahaan:**
  - Memperkenalkan perusahaan kepada generasi muda.
  - Mendapatkan masukan dari calon tenaga kerja.





(Kunjungan industri dari SMK Al-Muslim Bekasi pada tanggal 09 Oktober 2024)

Kunjungan dilakukan dengan melihat langsung kegiatan operasional PT Remala Abadi Tbk, divisi yang di pelajari langsung dari para siswa adalah :

1. *Admin Sales* dan *Admin* Berita Acara Serah Terima
2. *Purchasing*
3. *Customer Relation Managemen*
4. *NOC (Network Operation Centre)*
5. *Customer Service*
6. *Digital Marketing*

4. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan

Pada saat ini, Indonesia sedang mengatasi isu pencemaran lingkungan, salah satu isu tersebut berasal dari emisi karbon kendaraan yang menyebabkan pencemaran udara. Polusi udara merupakan masalah serius, dengan dampak fundamental terhadap kesehatan masyarakat dan lingkungan.

Perseroan berkomitmen untuk membantu Indonesia dalam mengatasi isu lingkungan dengan melakukan pengadaan mobil listrik *(electric vehicle/EV)* sebanyak 30 (tiga puluh) buah, selain mengurangi pencemaran udara, mobil listrik tersebut juga mengurangi pencemaran suara.







(sebagian dari armada operasional tanpa emisi berbasis elektronik)

Komitmen Perseroan dalam melakukan tanggung jawab sosial bukan semata-mata untuk investasi sebuah organisasi, namun sudah merasuk pada nafas kehidupan dan keberlanjutan organisasi.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN PT REMALA ABADI TBK 2024

(Statement Letter of Board of Commissioner and Board of Directors on the Responsibility for the Annual Report of PT Remala Abadi Tbk 2024)

Kami yang beranda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Remala Abadi Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

(We, the undersigned hereby declare that all information in the Annual Report of PT Remala Abadi Tbk year 2024 has been presented completely and we are solely responsible for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.
This is our declaration, which has been made truthfully)

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Verah Wahyudi S. Wong
Komisaris Utama
President Commissioner



Ahmad Alamsyah Saragih, S.E.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



Richard Kartawijaya
Direktur Utama
Chief Executive Officer



Samuel Adi Mulia
Direktur Keuangan
Chief Financial Officer



LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN YANG TELAH DI AUDIT

PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
31 Desember 2024 dan 2023 dan
1 Januari 2023, Serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

PT REMALA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES

Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
December 31, 2024 and 2023 and
January 1, 2023, And
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat pernyataan direksi		*Board of directors' statement*
Laporan auditor independen		*Independent auditors' report*
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1 - 3	*Consolidated statements of financial position*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4 - 5	*Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6 - 7	*Consolidated statements of changes in equity*
Laporan arus kas konsolidasian	8 - 9	*Consolidated statements of cash flows*
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	10 - 93	*Notes to the consolidated financial statements*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT REMALA ABADI TBK
31 Desember 2024 dan 2023 dan 1 Januari 2023, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	Agus Setiono
Alamat Kantor	:	Graha Mustika Ratu Lt. GF, Jl. Gatot Subroto No. 74-75, Kel. Menteng Dalam, Kec. Tebet, Jakarta Selatan.
Alamat Domisili	:	Japos Graha Lestari Blok B.1/11, Kel. Jurangmangu Barat, Kec. Pondok Aren, Tangerang Selatan.
Telepon	:	021 - 83708889
Jabatan	:	Direktur Utama

Nama	:	Samuel Adi Mulia
Alamat Kantor	:	Graha Mustika Ratu Lt. GF, Jl. Gatot Subroto No. 74-75, Kel. Menteng Dalam, Kec. Tebet, Jakarta Selatan.
Alamat Domisili	:	Jl. Azalea II Blok A.2, Kel. Kedoya Selatan, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat.
Telepon	:	021 - 83708889
Jabatan	:	Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Remala Abadi Tbk;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Remala Abadi Tbk Indonesia telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Remala Abadi Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Remala Abadi Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Remala Abadi Tbk.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PT REMALA ABADI TBK
December 31, 2024 and 2023 and January 1, 2023, And For the Years Ended Decmber 31, 2024 and 2023

The undersigned:

Name	:	*Agus Setiono*
Office Address	:	*Graha Mustika Ratu Lt. GF, Jl. Gatot Subroto No. 74-75, Kel. Menteng Dalam, Kec. Tebet, Jakarta Selatan.*
Domicile Address	:	*Japos Graha Lestari Blok B.1/11, Kel. Jurangmangu Barat, Kec. Pondok Aren, Tangerang Selatan.*
Telephone	:	*021 - 83708889*
Title	:	*President Director*

Name	:	*Samuel Adi Mulia*
Office Address	:	*Graha Mustika Ratu Lt. GF, Jl. Gatot Subroto No. 74-75, Kel. Menteng Dalam, Kec. Tebet, Jakarta Selatan.*
Domicile Address	:	*Jl. Azalea II Blok A.2, Kel. Kedoya Selatan, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat.*
Telephone	:	*021 - 83708889*
Title	:	Finance Director

declare that:

1. *Responsible for the preparation and presentation of PT Remala Abadi Tbk Indonesia consolidated financial statements;*
2. *PT Remala Abadi Tbk consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained PT Remala Abadi Tbk consolidated financial statements has been dislosed in a complete and truthful manner;*
   b. *PT Remala Abadi Tbk consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
4. *Responsible for PT Remala Abadi Tbk internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *Thus, this statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Director*



Agus Setiono	Samuel Adi Mulia
Direktur Utama / *President Director*	Direktur Keuangan / Finance *Director*

Jakarta, 24 Maret 2025 / *Jakarta, March 24, 2025*

auditrust

Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan
Registered Public Accountants
Member of auditrust International
Head Office License No.1418/KM.1/2012
Branch Office License No.287/KM.1/2019
Branch Office License No.109/KM.1/2013
Branch Office License No.784/KM.1/2022

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00055/2.0927/AU.1/05/1317-2/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Remala Abadi Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Remala Abadi Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

Report No. 00055/2.0927/AU.1/05/1317-2/1/III/2025

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Remala Abadi Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Remala Abadi Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows and for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Investasi pada Entitas Anak

Sebagaimana yang dijelaskan pada Catatan 2b, 2c dan 1d atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Perusahaan telah mengakuisisi dan meningkatkan kepemilikan di beberapa entitas anak. Kami membawa perhatian signifikan pada area ini sehubungan terdapat akuisisi pada entitas sepengendali dan terdapat juga peningkatan modal di entitas anak yang tidak disertai dengan setoran secara penuh dari pemegang sahamnya.

Sehubungan dengan akuisisi entitas sepengendali, aset dan liabilitas yang diambil alih diakui pada jumlah tercatat sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan, untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan.

Untuk merespons hal-hal tersebut, kami telah melakukan evaluasi dan menguji proses konsolidasi; menelusuri bukti setoran modal di entitas anak dan menguji kesesuaian dengan Undang Undang Perseroan Terbatas; menguji perhitungan dan rekonsiliasi antara imbalan yang dialihkan dengan aset neto yang diambil alih dan selisihnya telah dibukukan dengan benar; mengevaluasi keselarasan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh entitas anak yang diakuisisi dan menilai kecukupan pengungkapan sehubungan dengan akuisisi entitas anak tersebut.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Investment in Subsidiaries

As described in Notes 2b, 2c and 1d to the accompanying consolidated financial statements, the Company has acquired and increased ownership in several subsidiaries. We draw significant attention to this area in connection with acquisitions of entities under common control and also capital increase in subsidiaries that were not with full payments from their shareholders.

In connection with the acquisition of entities under common control, the assets and liabilities acquired are recognized at the carrying amount as a business combination using the pooling of interests method where the components of the financial statements for the period in which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparative purposes, are presented as if the restructuring had occurred since the beginning of the financial statement period presented.

In response to these matters, we have evaluated and tested the consolidation process; traced evidence of capital payments in subsidiaries and tested compliance with the Limited Liability Company Law; tested the calculation and reconciliation between the consideration transferred and the net assets acquired and the difference had been recorded correctly; evaluated the accounting policies had consistently applied by the acquired subsidiaries and assessed adequate disclosures had applied in connection with acquisition of the subsidiaries.

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp348.879.885.986 yang terutama berasal dari jasa telekomunikasi sebesar Rp334.029.424.263 atau 95,74% dari total pendapatan. Pendapatan Grup diakui pada saat jasa telah diserahkan kepada pelanggan.

Kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama karena melibatkan volume transaksi yang signifikan dan memerlukan penerapan yang tepat atas prosedur pisah batas.

Prosedur audit kami dalam menganalisis pengakuan pendapatan, antara lain, mengevaluasi implementasi dan efektivitas operasional atas pengendalian internal yang mengatur pengakuan dan pengukuran pendapatan; membandingkan transaksi pendapatan selama periode berjalan dengan dokumen pendukung yang relevan untuk menilai apakah pendapatan telah diakui sesuai dengan kebijakan pengakuan pendapatan Grup; membandingkan transaksi pisah batas pendapatan yang tercatat sebelum dan setelah tutup buku dengan dokumen pendukung yang relevan untuk menentukan apakah pendapatan telah diakui pada periode pelaporan yang tepat; serta menilai pengungkapan atas laporan keuangan konsolidasian dengan mengacu pada persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kecukupan penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha

Piutang usaha bruto Grup pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp18.905.901.160 dengan jumlah kerugian penurunan nilai piutang sebesar Rp5.570.565.198 sehingga nilai piutang usaha neto adalah sebesar Rp13.335.335.962.

Manajemen telah menentukan tarif provisi untuk setiap kelompok umur jatuh tempo piutang usaha untuk mengestimasi penurunan nilai piutang usaha. Tarif ini mempertimbangkan profil umur piutang historis dan ketertagihan historis serta pola gagal bayar pelanggan. Oleh karena itu, manajemen mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi selama perkiraan umur piutang usaha dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi spesifik debitur, peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan, termasuk nilai waktu dari uang jika perlu.

Revenue Recognition

The Group's revenue for the year ended December 31, 2024 amounted to Rp348,879,885,986 which mainly derived from telecommunication services amounted to Rp334,029,424,263 or 95.74% of total revenue. The Group's revenue is recognized when the services delivered to the customers.

We identified revenue recognition as a key audit matter as it involves a significant volume of transactions and requires proper application of segregation procedures.

Our audit procedures in analysing revenue recognition include, among others, evaluating the implementation and operating effectiveness of internal controls which addressing revenue recognition and measurement; comparing revenue transactions during the period with relevant supporting documents to assess whether revenue has been recognized in accordance with the Group's revenue recognition policy; comparing revenue cut-off recorded before and after closing date with relevant supporting documents to determine whether revenue has been recognized in the appropriate reporting period; and assessing disclosures in the consolidated financial statements with reference to the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.

Adequacy of allowance for trade receivables impairment

The Group's gross trade receivables as of December 31, 2024 amounted Rp18,905,901,160 with allowance for impairment of trade receivables amounted to Rp5,570,565,198 resulting in net trade receivables amounted to Rp13,335,335,962.

Management has determined the provision rates for each age group of trade receivables to estimate the impairment of trade receivables. This rate considers the historical trade receivable aging profile and historical collection and default patterns of customers. Therefore, management evaluates the risk of default that may occur over the estimated life of trade receivables in determining the amount of expected credit losses by considering the availability of debtor-specific information, past events, current conditions and estimates of future economic conditions, including the time value of money if necessary.

Kami mengidentifikasi penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha sebagai hal audit utama karena merupakan area yang penuh pertimbangan.

Prosedur audit kami dalam menganalisis kecukupan penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha, antara lain, membaca kontrak dengan pelanggan dan merangkum persyaratan utama mereka, khususnya berfokus pada termin pembayaran; menguji penagihan historis dan pola gagal bayar pelanggan dengan melakukan rekalkulasi perhitungan manajemen untuk mencocokkan transaksi penjualan historis dengan penagihan terkait dari pelanggan dan membandingkannya dengan tingkat kerugian historis piutang usaha yang diberikan per kelompok umur yang digunakan oleh manajemen dan mencocokkan rincian penjualan dan penerimaan kas dari pelanggan dengan dokumen pendukungnya; serta memeriksa keakuratan umur piutang usaha pada akhir periode pelaporan dengan menyetujui jadwal yang mendasarinya dan menghitung ulang umur piutang usaha berdasarkan sampel untuk menentukan apakah piutang tersebut dikategorikan dengan tepat dalam kelompok umurnya, serta mencocokkan rincian piutang usaha dengan dokumen pendukungnya, seperti tanggal faktur, tanggal jatuh tempo dan jumlah faktur

We identified the allowance for impairment losses on trade receivables as a key audit matter as it is a judgmental area.

Our audit procedures in analysing the adequacy of the allowance for impairment losses on trade receivables included, among others, reading contracts with customers and summarizing their key terms, particularly focusing on payment terms; testing historical collections and customer default patterns by recalculating management's calculations to match historical sales transactions with related collections from customers and comparing them with historical loss rates of trade receivables provided per age group used by management and matching details of sales and cash receipts from customers with their supporting documents; as well as checking the accuracy of the aging of trade receivables at end of the reporting period by agreeing with the underlying schedules and recalculating the aging of trade receivables based on samples to determine whether the receivables are appropriately categorized within their age groups, and reconcile the details of trade receivables with their supporting documents, such as invoice dates, due dates and invoice amounts.

Penekanan Suatu Hal

Sebagaimana diungkapkan pada catatan 1d dan 4 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup telah menerapkan PSAK No. 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" sehubungan dengan akuisisi PT Fiber Media Indonesia yang merupakan entitas sepengendali. PSAK No. 338 mensyaratkan unsur-unsur laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan sedemikian rupa seolah-olah entitas yang diakuisisi tersebut telah bergabung sejak awal terjadi sepengendalian, oleh karena itu laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022/ 1 Januari 2023 telah disajikan kembali. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Emphasis of Matters

As disclosed in notes 1d and 4 to the consolidated financial statements, the Group has applied PSAK No. 338 "Business Combinations of Entities Under Common Control" in connection with the acquisition of PT Fiber Media Indonesia, which are entities under common control. PSAK No. 338 requires the elements of the consolidated financial statements of the Group to be presented in such a way as if the acquired entity had been merged and common control occurred from the earliest period presented, therefore, the consolidated financial statements as of December 31, 2023 and for the year ended and consolidated statement of financial position as of December 31, 2022/January 1, 2023 have been restated. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Hal Lain

Kami sebelumnya telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00046/2.0927/AU.1/05/1317-2/1/III/2025 tertanggal 3 Maret 2025 atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut yang disertai penyesuaian pengungkapan, sebagaimana dijelaskan pada Catatan 45 atas laporan keuangan konsolidasian.

Other Matters

We have previously issued Independent auditors' report No. 00046/2.0927/AU.1/05/1317-2/1/III/2025 dated March 3, 2025 on the consolidated financial statements of the Company as of December 31, 2024 and for the year then ended. The Company reissued its consolidated financial statements with changes on disclosures, as described in Note 45 to the consolidated financial statements.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan perstiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan

Raynold Nainggolan
Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*
No. AP.1317

24 Maret 2025 / *March 24, 2025*

PT REMALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan 1 Januari 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT REMALA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2024 and 2023
and January 1, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023*)/ *December 31, 2023*)*	1 Januari 2023*)/ *January 1, 2023*)*	
ASET					***ASSETS***
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	5	12.232.029.244	11.561.916.847	15.174.180.157	*Cash and bank*
Piutang usaha	6				*Trade receivables*
Pihak ketiga		14.725.633.042	9.890.865.756	11.116.110.655	*Third parties*
Pihak berelasi	37	771.730.972	1.695.156.989	2.008.884.444	*Related parties*
Piutang non-usaha - pihak ketiga	7a	1.500.104.916	1.370.009.835	56.557.092	*Non-trade receivables - third parties*
Persediaan	8	67.992.377.284	17.527.482.958	8.613.955.688	*Inventories*
Biaya dibayar dimuka	9	2.166.394.439	1.694.576.965	3.700.123.611	*prepaid expenses*
Uang muka	10	2.586.242.773	6.547.316.024	100.000.000	*Advances*
Pajak dibayar dimuka	22a	715.436.662	-	-	*Prepaid taxes*
Total Aset Lancar		102.689.949.332	50.287.325.374	40.769.811.647	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR					***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang non-usaha - pihak ketiga	7b	1.162.932.222	674.062.749	1.476.853.448	*Non-trade receivables - third parties*
Uang muka	10	4.176.690.000	1.279.000.000	-	*Advances*
Investasi pada entitas asosiasi		-	-	729.711.112	*Investment in associates*
Goodwill	11	1.193.614.515	427.672.658	-	*Goodwill*
Aset tetap - neto	12	238.985.401.024	117.952.793.934	73.986.023.636	*Fixed assets - net*
Aset hak guna - neto	13	30.625.151.531	13.327.639.990	2.036.113.611	*Right-of-use assets - net*
Aset pajak tangguhan	22d	1.951.326.366	1.674.681.955	1.376.656.862	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	14	419.333.930	241.043.430	123.662.390	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		278.514.449.588	135.576.894.716	79.729.021.059	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET		**381.204.398.920**	**185.864.220.090**	**120.498.832.706**	***TOTAL ASSETS***

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

**) As restated (Note 4)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023*)/ December 31, 2023*)	1 Januari 2023*)/ *January 1, 2023*)*	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS					***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	15a	10.952.914.283	14.027.877.173	1.814.459.365	
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak ketiga	16	17.307.863.802	18.279.545.620	14.379.469.107	*Third parties*
Utang non-usaha					*Non-trade payables*
Pihak ketiga	19	762.955.856	-	-	*Third parties*
Beban akrual	17	6.740.350.818	5.646.995.896	6.832.003.385	*Accrued expenses*
Uang muka pelanggan		206.913.886	-	-	*Advance from customers*
Utang pajak	22b	22.376.498.573	8.834.810.289	7.922.345.217	*Taxes payable*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank	15b	650.511.825	353.571.432	-	*Bank loans*
Pembiayaan konsumen	18	2.789.422.111	4.071.349.650	1.260.504.632	*Consumer financing*
Liabilitas sewa	20	2.158.340.359	761.865.833	252.796.085	*Lease liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek		63.945.771.513	51.976.015.893	32.461.577.791	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang non-usaha					*Non-trade payables*
Pihak berelasi	19,37	32.457.940.713	2.350.000.000	5.450.000.000	*Related parties*
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					*Long-term liabilities net of current maturities:*
Utang bank	15b	2.672.166.737	1.502.678.562	2.209.821.426	*Bank loans*
Pembiayaan konsumen	18	1.293.412.050	2.909.874.617	670.347.045	*Consumer financing*
Liabilitas sewa	20	14.462.876.576	4.513.603.981	-	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	21	3.299.100.099	2.746.040.709	2.112.303.980	*Employee benefits liability*
Total Liabilitas Jangka Panjang		54.185.496.175	14.022.197.869	10.442.472.451	*Total Non-Current Liabilities*
Total Liabilitas		118.131.267.688	65.998.213.762	42.904.050.242	***Total Liabilities***

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

**) As restated (Note 4)*

PT REMALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan 1 Januari 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT REMALA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2024 and 2023
and January 1, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023*)/ December 31, 2023*)	1 Januari 2023*)/ *January 1, 2023*)*	
EKUITAS					***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham pada 31 Desember 2024 dan 2023 dan Rp100.000 pada 1 Januari 2023					*Share capital - par value Rp50 per shares as of December 31, 2024 and 2023 and Rp100,000 as of January 1, 2023*
Modal dasar - 4.400.000.000 saham pada 31 Desember 2024 dan 2023 dan 550 saham pada 1 Januari 2023					*Authorized capital - 4,400,000,000 shares as of December 31, 2024 and 2023 and 550 shares as of January 1, 2023*
Modal ditempatkan dan disetor - 1.375.000.000 saham pada 31 Desember 2024 dan 1.100.000.000 saham pada 31 Desember 2023 dan 250 saham pada 1 Januari 2023	23	68.750.000.000	55.000.000.000	25.000.000	*Issued and fully paid capital - 1,375,000,000 shares as of as of December 31, 2024 and 1,100,000,000 as of December 31, 2023 and 250 shares as of January 1, 2023*
Tambahan modal disetor	24	56.857.515.587	7.271.363.600	7.271.363.600	*Additional paid-in capital*
Proforma dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	25	-	28.390.552.771	12.305.079.505	*Proforma from restructuring transaction of entities under common control*
Saldo laba					*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya		2.000.000.000	1.000.000.000	-	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	26	123.480.274.813	27.890.661.326	57.838.171.482	*Unappropriated*
Rugi komprehensif lain	27	120.684.881	(62.121.168)	(9.993.078)	*Other comprehensive loss*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		251.208.475.281	119.490.456.529	77.429.621.509	*Equity attributable to owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	28	11.864.655.951	375.549.799	165.160.955	*Noncontrolling interest*
Total Ekuitas		263.073.131.232	119.866.006.328	77.594.782.464	*Total Equity*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**381.204.398.920**	**185.864.220.090**	**120.498.832.706**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

**) Restated (Note 4)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT REMALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT REMALA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
PENDAPATAN	29	348.191.610.324	289.580.376.362	***REVENUE***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	30	(84.611.629.053)	(131.449.669.891)	***COST OF REVENUE***
LABA BRUTO		263.579.981.271	158.130.706.471	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	31	(27.891.161.737)	(19.840.096.583)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	32	(89.668.690.640)	(70.944.629.927)	*General and administrative expenses*
Beban lain-lain	35	1.532.167.834	(11.293.862.501)	*Other expenses*
LABA USAHA		147.552.296.728	56.052.117.460	***OPERATING PROFIT***
Penghasilan keuangan	33	681.207.466	383.475.326	*Finance income*
Beban keuangan	34	(3.010.296.959)	(1.951.232.545)	*Finance expenses*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		145.223.207.235	54.484.360.241	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak penghasilan - neto	22c	(33.376.651.484)	(12.342.131.660)	*Income tax expense - net*
Laba Sebelum Laba Entitas Anak Dampak Penyesuaian Proforma dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali		111.846.555.751	42.142.228.581	*Earnings Before Earnings of Subsidiaries Impact of Proforma Adjustments From Restructuring Transactions of Entities Under Common Control*
Laba Entitas Anak Dampak Penyesuaian Proforma dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	25	(12.403.658.063)	(16.089.295.903)	*Profit From Subsidiaries Impact of Proforma Adjustments From Restructuring Transactions of Entities Under Common Control*
LABA NETO PERIODE BERJALAN		99.442.897.688	26.052.932.678	***NET PROFIT FOR THE PERIOD***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Item that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	21	239.290.679	(71.800.919)	*Remeasurement on employee benefits liabilities*
Beban pajak terkait	22d	(52.643.949)	15.796.202	*Related tax expense*
Rugi Komprehensif Lain Entitas Anak Dampak Penyesuaian Proforma dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	25	-	3.822.637	*Other Comprehensive Loss before Subsidiaries Impact of Proforma Adjustments from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control*
Total Rugi Komprehensif Lain		186.646.730	(52.182.080)	***Total Other Comprehensive Loss***
LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		**99.629.544.418**	**26.000.750.598**	***COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
Laba Neto yang dapat				***Net Income***
Diatribusikan Kepada:				***Attributable to:***
Pemilik entitas induk		96.589.613.487	26.027.489.844	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali		2.853.284.201	25.442.834	*Non-controlling interest*
Total		**99.442.897.688**	**26.052.932.678**	***Total***
Laba Komprehensif yang dapat				***Comprehensive Income***
Diatribusikan Kepada:				***Attributable to:***
Pemilik entitas induk		96.772.419.536	25.975.361.754	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali		2.857.124.882	25.388.844	*Non-controlling interest*
Total		**99.629.544.418**	**26.000.750.598**	***Total***
Laba per Saham				***Earning Per Share***
yang dapat Diatribusikan Kepada				***Attributable to Owners of***
Pemilik Entitas Induk	36	**75,53**	**70,15**	***the Parent Entity***

PT REMALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT REMALA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*									
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid-up Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Proforma dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ *Proforma from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Rugi Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Loss*	Total/ *Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-Controlling Interest*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
				Telah ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*					
Saldo 1 Januari 2023 - dilaporkan sebelumnya	25.000.000	7.271.363.600	-	-	57.838.171.482	(9.993.078)	65.124.542.004	165.160.955	65.289.702.959	*Balance as of January 1, 2023 - as previously reported*
Penyesuaian	-	-	12.305.079.505	-	-	-	12.305.079.505	-	12.305.079.505	*Adjustment*
Saldo 1 Januari 2023 - disajikan kembali	25.000.000	7.271.363.600	12.305.079.505	-	57.838.171.482	(9.993.078)	77.429.621.509	165.160.955	77.594.782.464	*Balance as of January 1, 2023 - as restated*
Akuisisi entitas anak (Catatan 1d)	-	-	-	-	-	-	-	185.000.000	185.000.000	*Acquisition of subsidiaries (Note 1d)*
Laba neto periode berjalan	-	-	-	-	26.027.489.844	-	26.027.489.844	25.442.834	26.052.932.678	*Net profit for the period*
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	-	(52.128.090)	(52.128.090)	(53.990)	(52.182.080)	*Other comprehensive loss*
Dividen saham (Catatan 23)	54.975.000.000	-	-	-	(54.975.000.000)	-	-	-	-	*Share dividend (Note 23)*
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum (Catatan 23)	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	-	*Appropriation of retained earnings for general reserve (Note 23)*
Efek penyesuaian proforma pra-akuisisi	-	-	16.085.473.266	-	-	-	16.085.473.266	-	16.085.473.266	*Pre-acquisition proforma adjustment effect*
Saldo 31 Desember 2023	**55.000.000.000**	**7.271.363.600**	**28.390.552.771**	**1.000.000.000**	**27.890.661.326**	**(62.121.168)**	**119.490.456.529**	**375.549.799**	**119.866.006.328**	***Balance as of December 31, 2023***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT REMALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT REMALA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*									
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid-up Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Proforma dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ *Proforma from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Rugi Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Loss*	Total/ *Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-Controlling Interest*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
				Telah ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*					
Saldo 31 Desember 2023	**55.000.000.000**	**7.271.363.600**	**28.390.552.771**	**1.000.000.000**	**27.890.661.326**	**(62.121.168)**	**119.490.456.529**	**375.549.799**	**119.866.006.328**	***Balance as of December 31, 2023***
Setoran modal dari penawaran umum perdana	13.750.000.000	37.950.000.000	-	-	-	-	51.700.000.000	-	51.700.000.000	*Paid-in capital from initial public offering*
Biaya emisi saham	-	(3.000.073.478)	-	-	-	-	(3.000.073.478)	-	(3.000.073.478)	*Share issuance costs*
Akuisisi entitas anak (Catatan 1d)	-	-	-	-	-	-	-	170.995.901	170.995.901	*Acquisition of subsidiaries (Note 1d)*
Setoran modal entitas anak oleh non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	2.453.000.000	2.453.000.000	*Paid-up capital of the subsidiaries from non-controlling interest*
Akuisisi kepentingan non-pengendali	-	(38.853.744)	-	-	-	-	(38.853.744)	(111.146.256)	(150.000.000)	*Acquisition of non-controlling interest*
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum (Catatan 23)	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	-	*Appropriation of retained earnings for general reserve (Note 23)*
Laba neto periode berjalan	-	-	-	-	96.589.613.487	-	96.589.613.487	2.853.284.201	99.442.897.688	*Net profit for the period*
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	-	182.806.049	182.806.049	3.840.681	186.646.730	*Other comprehensive loss*
Efek penyesuaian proforma pra-akuisisi	-	-	12.403.658.063	-	-	-	12.403.658.063	-	12.403.658.063	*Pre-acquisition proforma adjustment effect*
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	14.675.079.209	(40.794.210.834)	-	-	-	(26.119.131.625)	6.119.131.625	(20.000.000.000)	*Difference in restructuring transactions of entities under common control*
Saldo 31 Desember 2024	**68.750.000.000**	**56.857.515.587**	**-**	**2.000.000.000**	**123.480.274.813**	**120.684.881**	**251.208.475.281**	**11.864.655.951**	**263.073.131.232**	***Balance as of December 31, 2024***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan		347.736.599.956	290.145.426.768	*Receipts from customers*
Pembayaran ke pemasok		(181.969.430.417)	(132.348.374.384)	*Payments to suppliers*
Pembayaran ke karyawan		(58.702.899.232)	(40.370.278.401)	*Payments to employees*
Pembayaran beban operasional dan lainnya		(20.597.203.616)	(53.209.799.010)	*Payments of operating expenses and others*
Penerimaan penghasilan keuangan		681.207.466	383.475.326	*Finance income received*
Pembayaran beban keuangan		(3.010.296.959)	(1.951.232.545)	*Finance expenses paid*
Pembayaran pajak penghasilan		(20.682.049.114)	(10.978.389.206)	*Payment of income tax*
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		63.455.928.084	51.670.828.548	*Net Cash Flows Used in Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	12	(98.866.830.001)	(54.294.732.064)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan aset hak guna	13	(942.000.000)	-	*Acquisition of right of use assets*
Akuisisi entitas anak	1c	(26.154.000.000)	-	*Acquisition of subsidiaries*
Pembayaran uang muka investasi		(4.076.690.000)	-	*Payment of investment advance*
Penerimaan dari piutang non-usaha - pihak ketiga		411.130.527	802.790.699	*Receipt from non-trade receivables - third parties*
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(129.628.389.474)	(53.491.941.365)	*Net Cash Flows Provided by Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran utang bank		(353.571.432)	(353.571.432)	*Payment of bank loans*
Penerimaan utang bank		1.820.000.000	-	*Receipt from bank loans*
Pembayaran pembiayaan konsumen		(2.898.390.106)	(2.379.573.310)	*Payment of consumer financing*
Penerimaan utang pihak ketiga		312.955.856	-	*Received from third parties payables*
Penerimaan (pembayaran) utang pihak berelasi		30.107.940.713	(3.100.000.000)	*Receipt from (payment to) related parties payables*
Pembayaran liabilitas sewa		(11.033.272.874)	(8.171.423.559)	*Payment of lease liabilities*
Setoran modal entitas anak dari nonpengendali		2.453.000.000	-	*Paid-up capital in subsidiary from non-controlling interest*
Penerimaan dari penawaran umum perdana	21,22	51.700.000.000	-	*Proceeds from initial public offering*
Biaya emisi saham	22	(2.198.432.454)	-	*Share issuance costs*
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		69.910.229.703	(14.004.568.301)	*Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK DAN CERUKAN		3.737.768.313	(15.825.681.118)	***NET INCREASE (DECREASE) OF CASH AND BANK AND OVERDRAFTS***
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK DAN CERUKAN SEHUBUNGAN DENGAN AKUISISI		7.306.974	-	***NET INCREASE OF CASH AND BANK AND OVERDRAFTS RELATED TO ACQUISITION***
KAS DAN BANK DAN CERUKAN PADA AWAL PERIODE		(2.465.960.326)	13.359.720.792	***AND OVERDRAFTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD***
KAS DAN BANK DAN CERUKAN PADA AKHIR PERIODE		**1.279.114.961**	**(2.465.960.326)**	***CASH AND BANK AND OVERDRAFTS AT THE END OF THE PERIOD***

Kas dan bank dan cerukan terdiri dari:

Cash and banks and overdrafts are as follows

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
Kas dan bank	5	12.232.029.244	11.561.916.847	*Cash and bank*
Cerukan	15a	(10.952.914.283)	(14.027.877.173)	*Overdrafts*
Total		**1.279.114.961**	**(2.465.960.326)**	***Total***

Informasi tambahan atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 40.

Supplementary information on activities that do not affect cash flows is presented in Note 40.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Remala Abadi ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 5 oleh Fajra Rizqi Nasution, SH., tanggal 15 Maret 2004 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-12023 HT.01.01.TH.2004 tanggal 13 Mei 2004 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 081 Tambahan Berita Negara RI No. 031462 tanggal 10 Oktober 2023. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 45 tanggal 15 November 2023 oleh Notaris Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0071258.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 17 November 2023 dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.09-0186388 dan surat No. AHU-AH.01.03-0143300 tanggal 17 November 2023.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa, yaitu perdagangan komputer dan perlengkapan komputer, piranti lunak serta jasa internet service provider. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang jasa internet service provider. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya sejak tahun 2004. Domisili Perusahaan adalah di Graha Mustika Ratu Lt. GF, Jl. Gatot Subroto No.74 - 75, Jakarta Selatan, sedangkan Lokasi operasional atau kantor pemasaran berada di 3 (tiga) lokasi yang tersebar di Jakarta Pusat, Jakarta Timur dan Bekasi.

Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah Verah Wahyudi Singgih Wong.

1. GENERAL

a. Establishment the Company's

PT Remala Abadi (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 5 by Fajra Rizqi Nasution, S.H., dated March 15, 2004 and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C-12023 HT.01.01.TH.2004 dated May 13, 2004 and announced in the State Gazette No. 081 Supplement to the State Gazette of RI No. 031462 dated October 10, 2023. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed No. 45 dated November 15, 2023 by Notary Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn., Notary in South Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0071258.AH.01.02.TAHUN 2023 dated November 17, 2023 and has been received by the Minister of Law and Human Rights based on letter No. AHU-AH.01.09-0186388 and letter No. AHU-AH.01.03-0143300 dated November 17, 2023.

In accordance with article 3 of the Articles of Association, the Company is engaged in trading and services, namely trading of computers and computer equipment, software and internet service provider services. Currently, the Company is engaged in internet service provider. The Company started its commercial business activities in 2004. The Company's domicile is at Graha Mustika Ratu Lt. GF, Jl. Gatot Subroto No.74 - 75, South Jakarta, while the operational locations or marketing offices are in 3 (three) locations spread across Central Jakarta, East Jakarta and Bekasi.

The controlling shareholder of the Company is Verah Wahyudi Singgih Wong.

1. UMUM *(Lanjutan)*

b. Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 26 April 2024, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-58/D.04/2024 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas 275.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham dengan harga penawaran Rp188 per saham. Pada tanggal 7 Mei 2024, saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (Continued)*

b. Initial Public Offering

On April 26, 2024, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) with its letter No. S-58/D.04/2024 to conduct an Initial Public Offering of 275,000,000 shares with a nominal value of Rp50 per share at an offering price of Rp188 per share. On May 7, 2024, the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee and Employees

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Verah Wahyudi Singgih Wong	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Ahmad Alamsyah Saragih	*Independent Commissioner*
Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Richard Kartawijaya	*President Director*
Direktur	Samuel Adi Mulia	*Director*

Pada tanggal 26 Februari 2024, Direksi Perusahaan telah menunjuk Maureen Graciela sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan No. 023/CS/RA/IPO/DIR/II/2024.

On February 26, 2024, the Board of Directors of the Company has appointed Maureen Graciela as Corporate Secretary based on Decision Letter No. 023/CS/RA/IPO/DIR/II/2024.

Total remunerasi dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp3.069.038.792 dan Rp609.666.703.

Total remuneration of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp3,069,038,792 and Rp609,666,703, respectively.

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Ahmad Alamsyah Saragih	*Chairman*
Anggota	Sudarmana	*Member*
Anggota	Sundara Ichsan	*Member*

1. UMUM *(Lanjutan)*

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebanyak 106 dan 69 karyawan (tidak diaudit).

***1. GENERAL** (Continued)*

The number of permanent employees of the Company and Subsidiaries (hereinafter collectively referred to as the "Group") as of December 31, 2024 and 2023, were 106 and 69 employees, respectively (unaudited).

d. Entitas Anak

Perusahaan memiliki pengendalian pada entitas anak sebagai berikut:

d. Subsidiaries

The Company has control over the Subsidiaries as follows:

Entitas Anak/ *subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Usaha/ *Business activities*	Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement *of Commercial Operations*	*Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Dieliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
				31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*
Kepemilikan langsung/ *direct ownership*							
PT Fiber Media Indonesia (FMI)	Jakarta Selatan	Penyedia jasa layanan internet/ *Internet Service Provider*	2010	85,00%	85,00%	70.147.941.673	185.864.220.090
PT PC 24 Cyber Indonesia (PC 24)	Jawa Barat	Penyedia jasa layanan internet/ *Internet Service Provider*	2006	99,00%	99,00%	35.112.979.204	27.805.636.233
PT Fiber Kerumah Indonesia (FKI)	Jakarta Barat	Perdagangan/ *Trading*	2024	51,00%	-	14.551.698.973	-
PT Solusi Aplikasi Andalan Semesta (SAAS)	Jakarta Timur	Perdagangan dan Pemograman komputer/ *Computer trading and programming*	Belum beroperasi	88,00%	88,00%	495.036.772	667.285.720
PT Akselerasi Informasi Indonesia (AII)	Jakarta Selatan	Perdagangan/ *Trading*	Belum beroperasi	51,00%	50,00%	284.966.130	222.292.512
Kepemilikan tidak langsung/ *indirect ownership*							
Melalui FMI/ *Through FMI*							
PT Jaringan Fiber Indonesia (JFI)	Jawa Barat	Perdagangan/ *Trading*	2022	100%*)	100%*)	1.628.192.023	1.700.327.024

*) Dimiliki FMI, Perusahaan dan PC 24 masing-masing sebesar 75%, 15% dan 10%.

*) *Owned by FMI, the Company and PC 24 each 75%, 15% and 10%.*

1. UMUM *(Lanjutan)*

PT PC 24 Cyber Indonesia ("PC 24")

Perusahaan mendirikan PT PC 24 Cyber Indonesia ("PC 24") berdasarkan Akta Notaris No. 2 oleh Anita Munaf, SH., tanggal 6 Januari 2006 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-02103 HT.01.01.TH.2006 tanggal 24 Januari 2006. Anggaran Dasar PC 24 telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 10 Juni 2020 oleh Idriansyah Rizal, S.H., M.Kn., mengenai penambahan maksud dan tujuan kegiatan usaha. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0040319. AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 13 Juni 2020.

PC 24 bergerak dalam bidang telekomunikasi dengan kabel, aktivitas pemrograman komputer, konstruksi jaringan elektrikal dan telekomunikasi lainnya, serta perdagangan besar dan eceran, yaitu perdagangan komputer dan perlengkapan komputer, serta piranti lunak. Domisili PC 24 adalah di Kota Bekasi, Jawa Barat. Saat ini, PC 24 bergerak dalam bidang jasa internet service provider dan memulai kegiatan usaha komersialnya sejak tahun 2006.

Kepemilikan saham oleh Perusahaan di PC 24 adalah sebesar 99%.

PT Solusi Aplikasi Andalan Semesta ("SAAS")

Perusahaan mendirikan PT Solusi Aplikasi Andalan Semesta ("SAAS") berdasarkan Akta Notaris No. 8 oleh Idriansyah Rizal, S.H., M.Kn., tanggal 29 Agustus 2021 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0052254.AH.01. 01.TAHUN 2021 tanggal 24 Agustus 2021 dengan susunan pemegang saham sebagai berikut:

***1. GENERAL** (Continued)*

PT PC 24 Cyber Indonesia ("PC 24")

The Company established PT PC 24 Cyber Indonesia ("PC 24") based on Notarial Deed No. 2 by Anita Munaf, S.H., dated January 6, 2006 and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C-02103 HT.01.01.TH.2006 dated January 24, 2006. The Articles of Association of PC 24 have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 4 dated June 10, 2020 by Idriansyah Rizal, S.H., M.Kn., regarding the addition of the purpose and objectives of business activities. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights in Decree No. AHU-0040319.AH.01.02.TAHUN 2020 dated June 13, 2020.

PC 24 is engaged in cable telecommunications, computer programming activities, construction of electrical networks and other telecommunications, as well as wholesale and retail trade, namely trading in computers and computer equipment, and software. PC 24's domicile is in Bekasi City, West Java. Currently, PC 24 is engaged in internet service provider and started its commercial business activities since 2006.

The Company's shareholding in PC 24 is 99%.

PT Solusi Aplikasi Andalan Semesta ("SAAS")

The Company established PT Solusi Aplikasi Andalan Semesta ("SAAS") based on Notarial Deed No. 8 by Idriansyah Rizal, S.H., M.Kn., dated August 29, 2021 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0052254.AH.01.01.TAHUN 2021 dated August 24, 2021 with the following shareholder composition:

1. UMUM *(Lanjutan)*

a. Perusahaan sebesar Rp400.000.000 atau 400 lembar saham.
b. Tri Sefti Adi sebesar Rp50.000.000 atau 50 lembar saham.
c. Nur Rakhmad Setiawan sebesar Rp50.000.000 atau 50 lembar saham.

Selanjutnya, berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 20 Mei 2022 oleh Novita Sari Sianturi, S.H., M.Kn., dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data SAAS No. AHU-AH.01.09-0016330 tanggal 28 Mei 2022. pemegang saham SAAS menyetujui penjualan/pengalihan seluruh saham milik Nur Rakhmad Setiawan sebanyak 30 lembar saham kepada Moh Reza Pahlevi dan sebanyak 20 lembar saham kepada Perusahaan, serta penjualan/pengalihan 20 lembar saham milik Tri Sefti Adi kepada Perusahaan, sehingga susunan pemegang saham SAAS menjadi sebagai berikut:

a. Perusahaan sebesar Rp440.000.000 atau 440 lembar saham.
b. Tri Sefti Adi sebesar Rp30.000.000 atau 30 lembar saham.
c. Moh Reza Palevi sebesar Rp30.000.000 atau 30 lembar saham.

SAAS bergerak dalam bidang perdagangan besar dan aktivitas pemrograman komputer. Domisili SAAS adalah di Jakarta Timur. SAAS belum memulai kegiatan usaha komersialnya.

Penyetoran modal oleh Perusahaan di SAAS telah dilakukan pada tanggal 13 Desember 2022 sebesar Rp1.000.000 dan pada bulan Maret - Juni 2023 sebesar Rp439.000.000. Berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 7 November 2023, para pemegang saham memutuskan memberikan dispensasi dan ratifikasi atas keterlambatan pemenuhan kewajiban penyetoran modal oleh para pemegang saham SAAS. Sehubungan dengan hal tersebut maka SAAS dikonsolidasi ke Perusahaan mulai tanggal 7 November 2023.

***1. GENERAL** (Continued)*

a. Company amounted to Rp400,000,000 or 400 shares.
b. Tri Sefti Adi amounted to Rp50,000,000 or 50 shares.
c. Nur Rakhmad Setiawan amounted to Rp50,000,000 or 50 shares.

Furthermore, based on Notarial Deed No. 8 dated May 20, 2022 by Novita Sari Sianturi, S.H., M.Kn., and has been accepted by the Minister of Law and Human Rights in the Letter of Acceptance of Notification of SAAS Data Changes No. AHU-AH.01. SAAS shareholders approved the sale / transfer of All shares owned by Nur Rakhmad Setiawan amounted to 30 shares to Moh Reza Pahlevi and amounted to 20 shares to the Company, and the sale / transfer of 20 shares owned by Tri Sefti Adi to the Company, so that the composition of SAAS shareholders is as follows:

a. The Company amounted to Rp440,000,000 or 440 shares.
b. Tri Sefti Adi amounted to Rp30,000,000 or 30 shares.
c. Moh Reza Palevi amounted to Rp30,000,000 or 30 shares.

SAAS is engaged in wholesale trading and computer programming activities. The domicile of SAAS is in East Jakarta. SAAS has not yet commenced its commercial business activities.

Paid-up capital by the Company in SAAS have been made on December 13, 2022 amounted to Rp1,000,000 and in March - June 2023 amounted to Rp439,000,000. Based on Notarial Deed No. 11 dated November 7, 2023, the shareholders decided to grant dispensation and ratification of the delay in the fulfillment of capital payment by SAAS shareholders. In connection with this, SAAS consolidated to the Company starting November 7, 2023.

1. UMUM *(Lanjutan)*

PT Akselerasi Informasi Indonesia ("AII")

Perusahaan mendirikan PT Akselerasi Informasi Indonesia ("AII") berdasarkan Akta Notaris No. 18 oleh Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., M.Kn., tanggal 27 Januari 2023 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0007657.AH 01.01.TAHUN 2023 tanggal 31 Januari 2023 dengan kepemilikan Perusahaan di AII sebesar 50% (setara dengan Rp125.000.000 atau 125 lembar saham).

AII bergerak dalam bidang perdagangan besar dan informasi dan komunikasi. Domisili AII adalah di Jakarta Selatan. AII belum memulai kegiatan usaha komersialnya. Penyetoran modal oleh Perusahaan di AII telah dilakukan pada tanggal 14 Maret 2023 sebesar Rp16.390.000 dan pada tanggal 28 Juli 2023 sebesar Rp108.610.000. Berdasarkan Akta Notaris No. 60 tanggal 17 November 2023, para pemegang saham memutuskan memberikan dispensasi dan ratifikasi atas keterlambatan pemenuhan kewajiban penyetoran modal oleh para pemegang saham AII. Sehubungan dengan hal tersebut maka AII dikonsolidasi ke Perusahaan mulai tanggal 17 November 2023.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham AII oleh Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 32 tanggal 8 Mei 2024, Pemegang saham AII menyetujui peralihan saham sebanyak 125 lembar milik Richard Kartawijaya menjadi milik Perusahaan dan juga menyetujui peningkatan modal disetor dari Rp250.000.000 menjadi sebesar Rp3.000.000.000 yang diambil bagian oleh Perusahaan dan PT Darpa Balakosa Semesta. Sehingga susunan pemegang saham AII menjadi sebagai berikut:

a. Perusahaan sebesar Rp1.530.000.000 atau 1.530 lembar saham.
b. PT Darpa Balakosa Semesta sebesar Rp1.470.000.000 atau 1.470 lembar saham.

***1. GENERAL** (Continued)*

PT Akselerasi Informasi Indonesia ("AII")

The Company established PT Akselerasi Informasi Indonesia ("AII") based on Notarial Deed No. 18 by Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH, M.Kn., dated January 27, 2023 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0007657.AH 01.01.TAHUN 2023 dated January 31, 2023 with the Company's ownership in AII amounted to 50% (equivalent to Rp125,000,000 or 125 shares).

AII is engaged in wholesale trade and information and communication. AII's domicile is in South Jakarta. AII has not yet commenced its commercial business activities. Capital injection by the Company in AII has been made on March 14, 2023 amounted to Rp16,390,000 and on July 28, 2023 amounted to Rp108,610,000. Based on Notarial Deed No. 60 dated November 17, 2023, the shareholders decided to grant dispensation and ratification for the delay in the fulfillment of capital deposit obligations by AII shareholders. In connection with this, AII was consolidated to the Company starting November 17, 2023.

Based on the Deed of Resolution of the Shareholders of AII by Notary Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 32 dated May 8, 2024, the shareholders of AII approved the transfer of 125 shares owned by Richard Kartawijaya to the Company and also approved the increase in paid-up capital from Rp250,000,000 to Rp3,000,000,000 taken by the Company and PT Darpa Balakosa Semesta. So that the composition of AII's shareholders becomes as follows:

a. The Company amounted to Rp1,530,000,000 or 1,530 shares.
b. PT Darpa Balakosa amounted to Rp1,470,000,000 or 1,470 shares.

1. UMUM *(Lanjutan)*

Nilai wajar aset neto yang diambil alih dan jumlah imbalan yang dialihkan adalah sebagai berikut:

Nilai wajar aset neto yang diambil alih	111.146.256	*Fair value of net assets acquired*
Selisih nilai transaksi ekuitas	38.853.744	*Difference in value of equity transaction*
Imbalan yang dialihkan	**150.000.000**	***Consideration transfer***

***1. GENERAL** (Continued)*

Fair value of net assets acquired and total consideration transferred were as follows:

PT Fiber Media Indonesia ("FMI")

FMI bergerak dalam bidang antara lain: konstruksi media magnetik dan media optik; perdagangan peralatan telekomunikasi; serta bidang informasi dan komunikasi. FMI berkedudukan di kota Bekasi, Jawa Barat. FMI memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 19 tanggal 6 Agustus 2024, disetujui peralihan hak atas saham milik Budi Aditya Erna Mulyanto kepada Perusahaan dengan nilai nominal Rp850.000.000 atau sebesar 85% modal FMI dengan jumlah imbalan yang dialihkan sebesar Rp20.000.000.000. Transaksi akuisisi ini merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali sehubungan pengendali akhir yang sama antara Perusahaan dengan FMI yang dibukukan sesuai dengan PSAK 338 dan menyebabkan laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya disajikan kembali (Catatan 4).

Nilai tercatat aset neto dan jumlah imbalan yang dialihkan adalah sebagai berikut:

Total aset	56.531.079.826	*Total assets*
Total liabilitas	(15.396.199.632)	*Total liabilities*
Kepemilikan sebelumnya atas entitas anak	(340.669.360)	*Previous ownership of subsidiaries*
Aset neto	40.794.210.834	*Net assets*
Kepentingan nonpengendali	(6.119.131.625)	*Non-controlling interest*
Selisih dari jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat aset neto yang diambil alih	(14.675.079.209)	*Difference of consideration transferred and carrying amount of net assets acquired*
Imbalan yang dialihkan	**20.000.000.000**	***Consideration transferred***

PT Fiber Media Indonesia ("FMI")

FMI is engaged in, among others: construction of magnetic media and optical media; trading of telecommunications equipment; and information and communications. FMI is domiciled in Bekasi, West Java. FMI started its commercial business activities in 2022.

Based on Notarial Deed of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 19 dated August 6, 2024, the transfer of shares owned by Budi Aditya Erna Mulyanto to the Company with par value of Rp850,000,000 or 85% of FMI's capital with consideration transfer of Rp20,000,000,000. This acquisition transaction is a business combination of entities under common control with respect to the same ultimate controller between the Company and FMI which was accounted for in accordance with PSAK 338 and accordingly the prior year consolidated financial statements had been restated (Note 4).

Carrying amount of net assets and total consideration transferred were as follows:

1. UMUM *(Lanjutan)*

PT Fiber Kerumah Indonesia ("FKI")

FKI bergerak dalam bidang perdagangan besar dan informasi dan komunikasi. Perusahaan berkedudukan di Jakarta Barat. FKI belum memulai kegiatan usaha komersialnya. Berdasarkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 3 Juni 2024, Pemegang saham FKI menyetujui peralihan saham sebanyak 4 lembar milik Ardyanto Mulyadi menjadi milik Perusahaan sebesar Rp6.004.000.000 dan juga menyetujui peningkatan modal saham dari Rp200.000.000 menjadi sebesar Rp6.200.000.000 yang hanya disetorkan oleh Perusahaan. Sehingga susunan pemegang saham FKI menjadi sebagai berikut:

a. Perusahaan sebesar Rp6.004.000.000 atau 6.004 lembar saham.
b. Iman Taufik sebesar Rp196.000.000 atau 196 lembar saham.

Nilai wajar aset neto dan jumlah imbalan yang dialihkan adalah sebagai berikut:

Total aset	6.773.108.875	*Total assets*
Total liabilitas	(1.364.054.831)	*Total liabilities*
Nilai wajar aset neto	5.409.054.044	*Fair value of net assets*
Kepentingan nonpengendali	(170.995.901)	*Non-controlling interest*
Goodwill	765.941.857	*Goodwill*
Imbalan yang dialihkan	**6.004.000.000**	***Consideration transfer***

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham FKI oleh Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 129 tanggal 28 November 2024, Pemegang saham FKI menyetujui peralihan saham sebanyak 196 lembar milik Iman Taufik menjadi milik Wukong Technology Partners Limited dan juga menyetujui peningkatan modal disetor dari Rp6.200.000.000 menjadi sebesar Rp50.000.000.000 yang diambil bagian oleh Perusahaan dan Wukong Technology Partners Limited. Sehingga susunan pemegang saham FKI menjadi sebagai berikut:

***1. GENERAL** (Continued)*

PT Fiber Kerumah Indonesia ("FKI")

FKI is engaged in wholesale trade and information and communication. The Company is domiciled in West Jakarta. FKI has not yet commenced its commercial business activities. Based on Notarial Deed of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 5 dated June 3, 2024, the shareholders of FKI approved the transfer of 4 shares owned by Ardyanto Mulyadi to the Company amounted to Rp6,004,000,000 and also approved an increase in share capital from Rp200,000,000 to Rp6,200,000,000 which was only paid-up by the Company. So that the composition of FKI's shareholders became as follows:

a. The Company amounted to Rp6,004,000,000 or 6,004 shares.
b. Iman Taufik amounted to Rp196,000,000 or 196 shares.

Fair value of net assets and total consideration transferred were as follows:

Based on the Deed of the Shareholder's Decision of FKI by Notary Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 129 dated November 28, 2024, FKI's shareholders approved the transfer of 196 shares owned by Iman Taufik to Wukong Technology Partners Limited and also approved an increase in paid-in capital from Rp6,200,000,000 to Rp50,000,000,000 which was paid-up by the Company and Wukong Technology Partners Limited. So that the composition of FKI's shareholders becomes as follows:

1. UMUM *(Lanjutan)*

a. Perusahaan sebesar Rp25.500.000.000 atau 25.500 lembar saham.
b. Wukong Technology Partners Limited sebesar Rp24.500.000.000 atau 24.500 lembar saham.

PT Jaringan Fiber Indonesia ("JFI")

JFI didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 11 oleh Nova Helida, S.H., tanggal 27 Agustus 2021 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0056749.AH.01. 01.TAHUN 2021 tanggal 11 September 2021 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 081 Tambahan No. 031467 tanggal 10 Oktober 2023.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, JFI bergerak di bidang antara lain: konstruksi media magnetik dan media optik; perdagangan peralatan telekomunikasi; serta bidang informasi dan komunikasi. Perusahaan berkedudukan di kota Bekasi, Jawa Barat. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 2022.

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 24 Mei 2023 oleh Idriansyah Rizal, SH., M.Kn, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0120645 tanggal 25 Mei 2023, para pemegang saham JFI menyetujui jual beli saham milik Ferdi Agus Riyanto sebanyak 1.300 saham kepada FMI, sehingga struktur pemegang saham JFI menjadi sebagai berikut:

a) FMI sebanyak 1.500 saham dengan nilai sebesar Rp1.500.000.000.
b) Perusahaan sebanyak 300 saham dengan nilai sebesar Rp300.000.000.
c) PC 24 sebanyak 200 saham dengan nilai sebesar Rp200.000.000.

***1. GENERAL** (Continued)*

a. The Company amounted to Rp25,500,000,000 or 25,500 shares.
b. Wukong Technology Partners Limited amounted to Rp24,500,000,000 or 24,500 shares.

PT Jaringan Fiber Indonesia ("JFI")

JFI was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 11 by Nova Helida, S.H., dated August 27, 2021 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0056749. AH.01.01.TAHUN 2021 dated September 11, 2021 and announced in State Gazette No. 081 Supplement No. 031467 dated October 10, 2023.

In accordance with article 3 of the Articles of Association, JFI is engaged in, among others: construction of magnetic media and optical media; trading of telecommunications equipment; and information and communications. The Company is domiciled in the city of Bekasi, West Java. The Company commenced its commercial business activities in 2022.

Based on Notarial Deed No. 8 dated May 24, 2023 by Idriansyah Rizal, SH, M.Kn, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.09-0120645 dated May 25, 2023, JFI shareholders approved the sale and purchase of 1,300 shares owned by Ferdi Agus Riyanto to FMI, so that JFI shareholder structure is as follows:

a) FMI amounted to 1,500 shares with a value of Rp1,500,000,000.
b) The Company amounted to 300 shares with a value of Rp300,000,000.
c) PC 24 amounted to 200 shares with a value of Rp200,000,000.

1. UMUM *(Lanjutan)*

PT Mitra Integrasi Bersama ("MIB")

MIB didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 11 oleh Daniar Wasdiana, S.H., M.Kn., tanggal 10 Desember 2024 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0000571.AH.01.01.TAHUN 2025 tanggal 10 Januari 2025.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, MIB bergerak di bidang konstruksi sentral telekomunikasi dan aktivitas telekomunikasi dengan kabel. MIB berkedudukan di Jakarta Utara. MIB belum memulai kegiatan usaha komersialnya.

Pada tanggal 31 Desember 2024, modal MIB belum disetorkan oleh Perusahaan sehingga belum di konsolidasi.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 24 Maret 2025.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal.

***1. GENERAL** (Continued)*

PT Mitra Integrasi Bersama ("MIB")

JFI was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 11 by Daniar Wasdiana, S.H., M.Kn., dated December 10, 2024 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0000571.AH.01.01.TAHUN 2025 dated January 10, 2025.

In accordance with article 3 of the Articles of Association, MIB is engaged in the construction of telecommunication centers and telecommunication activities with cables. MIB is domiciled in North Jakarta. MIB has not commenced its commercial business activities yet.

As of December 31, 2024, MIB's capital has not been paid by the Company and therefore has not been consolidated.

e. Completion of The Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized to be issued on March 24, 2025.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (''FAS''), which include Statements of Financial Accounting Standards (''PSAK'') and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and capital market regulatory regulations.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Berikut ini adalah amandemen standar yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 namun tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

1. Amendemen PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas diklasifikasikan sebagai jangka pendek atau jangka Panjang, serta pengungkapan kebijakan akuntansi.
2. Amendemen PSAK 216: "Aset Tetap"
3. Amendemen PSAK 208: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi.
4. Amendemen PSAK 212: "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif 1 Januari 2024, Dimana perubahan ini tidak mempengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

The accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2024 are consistent with those applied in the preparation of the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2023.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on other bases as described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and are categorized into operating, investing and financing activities.

The following amendments to standards that effective for financial years beginning on or after January 1, 2024 but have no impact on the consolidated financial statements are as follows:

1. *Amendment to PSAK 201: "Presentation of Financial Statements" regarding liabilities classified as short-term or long-term, as well as disclosure of accounting policies.*
2. *Amendment to PSAK 216: "Fixed Assets"*
3. *Amendment to PSAK 208: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" regarding the definition of accounting estimates.*
4. *Amendment to PSAK 212: "Income Taxes" regarding deferred taxes related to assets and liabilities arising from a single transaction.*

The implementation of the above standards had no significant impact for the current year or prior financial year.

DSAK-IAI also ratified change to the numbering of PSAK and ISAK which will be effective on January 1, 2024. This changes does not affect the substance of the requirement in each PSAK and ISAK.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

b. Prinsip Konsolidasian

Grup menerapkan PSAK No. 110 "Laporan Keuangan Konsolidasian". Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan (investor) terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika, dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:
(a) kekuasaan atas investee;
(b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
(c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Konsolidasi atas investee dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas investee dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas investee.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Seluruh penghasilan komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

b. Principles of Consolidation

The Group applies PSAK No. 110 "Consolidated Financial Statements". The consolidated financial statements incorporate all subsidiaries controlled by the Company. Control is obtained when the Company (investor) is exposed to or has rights to variable returns from its involvement with an investee and has the ability to influence those returns through its control over the investee.

Accordingly, an investor controls an investee if, and only if, the investor has all the following:

(a) power over the investee;
(b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
(c) the ability to exercise its power over the investee to influence the amount of investor returns.

Consolidation of an investee commences from the date the investor obtains control of the investee and ends when the investor loses control of the investee.

Non-controlling interests represent the portion of profit or loss and net assets not attributable to the parent entity and are presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and equity in the consolidated statements of financial position, separated from equity attributable to the parent entity.

All comprehensive income is attributed to owners of the parent and to non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:
a) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.
b) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi.
c) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

c. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya yang terkait akuisisi diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

Changes in the parent's interest in a Subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, whereby the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the change in their relative interests in the Subsidiaries. The difference between the amount of the adjusted non-controlling interest and the fair value of the consideration given or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.

All material account balances and transactions between consolidated entities have been eliminated.

If the parent entity loses control of a Subsidiaries, the parent entity:
a) derecognize the assets (including any goodwill) and liabilities of the former Subsidiaries from the consolidated statement of financial position.
b) recognize the remaining investment in the former Subsidiaries at fair value at the date control is lost, and subsequently record the remaining investment and any amounts due by or to the former Subsidiaries. The fair value is deemed to be the fair value on initial recognition of the financial asset or, where appropriate, the cost on initial recognition of the investment in an associate.
c) recognize gains or losses related to loss of control that are attributable to the former controlling interest.

c. Business Combination

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Akuisisi atau pengalihan saham antara entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya dari entitas sepengendali tidak menghasilkan laba atau rugi bagi perusahaan atau entitas individual dalam kelompok yang sama.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan diakui pada jumlah tercatat sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan *(pooling-of-interests)*.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan. Selisih antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Kas dan Bank

Kas terdiri dari saldo kas dan bank, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

e. Persediaan

Grup menerapkan PSAK No. 202 "Persediaan". Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk penjualan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

Restructuring of Entities Under Common Control

Acquisitions or transfers of shares between entities under common control are accounted for in accordance with PSAK 338, "Business Combinations of Entities under Common Control". Transfers of assets, liabilities, shares and other ownership instruments of entities under common control do not result in gain or loss for the company or individual entities within the same group.

Since business combination transactions of entities under common control do not result in a change in the economic substance of ownership of the assets, liabilities, shares or other ownership instruments exchanged, the transferred assets or liabilities are recognized at their carrying amounts as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling of interests method, the components of the financial statements for the period in which the restructuring occurred and for other periods presented for comparative purposes are presented as if the restructuring had occurred since the beginning of the financial statements period presented. The difference between the carrying amount of the investment at the effective date and the transfer price is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in equity in the consolidated statements of financial position.

d. Cash and Banks

Cash consists of cash and bank balances and is not used as collateral or restricted in use.

e. Inventories

The Group applies PSAK No. 202 "Inventories". Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the normal course of business less estimated costs of completion and estimated costs necessary to sell.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Biaya perolehan ditentukan dengan metode Masuk Pertama Keluar Pertama. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode pelaporan.

f. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Investasi pada Entitas Asosiasi

Grup menerapkan PSAK No. 228 "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama". Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Grup memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara investee dianggap memiliki pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Selanjutnya, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Grup dan entitas asosiasi, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Grup. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi jumlah tercatat investasi.

Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Grup atas entitas asosiasi yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Bagian Grup atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

The acquisition cost is determined by the First-in, First-out method. Allowance for inventory obsolescence is determined based on a review of the conditions of inventories at the end of the reporting period.

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their useful lives using the straight-line method.

g. Investment in Associates

The Group applies PSAK No. 228 "Investments in associates and joint ventures". An associate is an entity over which the Group has significant influence and is neither a Subsidiaries nor a participating interest in a joint venture. Ownership, directly or indirectly, of 20% or more of the voting rights of an investee is considered to be significant influence, unless it can be clearly demonstrated otherwise.

Investments in associates are accounted for using the equity method, which is initially recognized at cost. Subsequently, the Group's share of the associate's profit or loss, after necessary adjustments for the effects of uniform accounting policies and elimination of gains or losses resulting from transactions between the Group and the associate, increases or decreases the carrying amount of the investment and is recognized in the Group's profit or loss. Receipt of distributions from associates reduces the carrying amount of the investment.

An adjustment to the carrying amount is also required if there is a change in the Group's proportionate interest in the associate arising from the associate's other comprehensive income. The Group's share of such changes is recognized in other comprehensive income of the Group.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi. Jika terdapat goodwill negatif, maka jumlah tersebut diakui di dalam laba rugi. Goodwill tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui hanya jika Grup mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi yang bersangkutan.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.

Perubahan nilai investasi yang disebabkan oleh terjadinya perubahan nilai ekuitas di entitas asosiasi yang timbul dari transaksi modal di entitas asosiasi dengan pihak ketiga diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan akan diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

h. Aset Tetap

Grup menerapkan PSAK No. 216 “Aset Tetap”. Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

Goodwill associated with the acquisition of associates is included in the carrying amount of the investment. If negative goodwill exists, the amount is recognized in profit or loss. Goodwill is not amortized and is tested for impairment annually.

If the carrying amount of the investment has reached zero, further losses will be recognized only if the Group has a commitment to provide financial assistance or guarantee the obligations of the associate.

If an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or otherwise, the entity continues to apply the equity method and does not remeasure the remaining interest.

Changes in the value of investments caused by changes in the value of equity in associates arising from capital transactions in associates with third parties are recognized as other comprehensive income and will be recognized as income or expense upon disposal of the investment.

h. Fixed Assets

The Group applies PSAK No. 216 “Fixed Assets”. The Group has elected to use the cost model as its accounting policy for measurement of fixed assets. Depreciation is computed using the straight-line method over the useful lives of the assets. The estimated useful lives of fixed assets are as follows:

	Taksiran Masa Manfaat / *Estimated Useful Period*	**Persentase/ *Percentage***	
Bangunan	20 tahun	5%	*Buildings*
Kendaraan	8 tahun	12,5%	*Vehicles*
Peralatan kantor	4 dan 8 tahun	25,0% dan 12,5%	*Office equipments*
Infrastruktur jaringan	8 tahun	12,5%	*Network infrastructure*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Masa manfaat aset tetap dan metode depresiasi ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum dan umur ekonomis tanah.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

The useful lives of fixed assets and depreciation methods are reviewed and adjusted, as appropriate, at the end of each reporting period.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of obtaining legal rights to land in the form of Cultivation Rights ("HGU"), Building Rights ("HGB") and Use Rights ("HP") when the land is first acquired is recognized as part of the cost of land acquisition in the "Property, Plant and Equipment" account and is not amortized. Meanwhile, the cost of obtaining legal extension or renewal of land rights in the form of HGU, HGB and HP is recognized as part of "Deferred Charges - Net" account in the consolidated statement of financial position and amortized over the shorter of the legal and economic life of the land.

Repair and maintenance expenses are charged to profit or loss as incurred; significant replacement or inspection costs are capitalized when incurred and when it is probable that future economic benefits in respect of the asset will flow to the Group, and the cost of the asset can be measured reliably. Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from their use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

i. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 236 "Penurunan Nilai Aset". Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset tersebut diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset disajikan pada jumlah revaluasian.

j. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

i. Impairment of Non-financial Assets

The Group applies PSAK No. 236 "Impairment of Assets". At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, the Group estimates the asset's recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset is impaired to its recoverable amount. Impairment losses are recognized immediately in profit or loss.

A reversal of an impairment loss for a non-financial asset is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used in determining the asset's recoverable amount since the last impairment test was recognized. The reversal of the impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the asset is carried at revalued amount.

j. Transaction with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties based on PSAK No. 224 "Related Party Disclosures". A party is considered to be related to the Group if:

1. An individual or family member is related to the Group if:

(i) has control or joint control over the reporting entity;
(ii) has *significant influence over the reporting entity; or*
(iii) key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

(ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

(iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

(iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

(v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

(vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1).

(vii) Orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

(viii) Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

2. An individual or family member is related to the Group if:

(i) The entity and the reporting entity are members of the same group (meaning that the parent entity, subsidiaries, and subsequent subsidiaries are related to other entities).

(ii) One entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture that is a member of a group of which the other entity is a member).

(iii) Both entities are joint ventures of the same third party.

(iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of a third entity.

(v) The entity is a post-employment benefit plan for the employee benefits of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that administers the plan, the sponsoring entity is also related to the reporting entity.

(vi) Entities controlled or jointly controlled by a person identified in (1).

(vii) The person identified in (1)(i) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

(viii) The entity, or a member of a group of which the entity is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to a parent of the reporting entity.

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan sesuai dengan PSAK No. 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisa transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dimana Grup mencatat kontrak dengan pelanggan hanya jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:
   - Kontrak telah disetujui oleh para pihak dalam kontrak
   - Grup dapat mengidentifikasi hak dari para pihak dan jangka waktu pembayaran atas barang yang akan dialihkan.
   - Kontrak memiliki substansi komersial.
   - Kemungkinan besar Grup akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
3. Menentukan harga transaksi.
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu)

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

l. Pajak Penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 212 "Pajak Penghasilan". Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

k. Revenue and Expense Recognition

The Group recognizes revenue in accordance with PSAK No. 115, "Revenue from Contracts with Customers", by analyzing transactions through the five-step revenue recognition method as follows:

1. *Identify contracts with customers, where the Group records contracts with customers only if All of the following criteria are met:*
   - *The contract has been approved by the parties to the contract*
   - *The Group can identify the rights of the parties and the payment terms of the goods to be transferred.*
   - *Contracts have commercial substance.*
   - *It is likely that the Group will receive consideration for the transferred goods.*
2. *Identify performance obligations in the contract.*
3. *Determine the transaction price.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation.*
5. *Recognize revenue when the performance obligation has been fulfilled (at a specific point in time or over time).*

Expenses are recognized when incurred, with an accrual basis.

l. Income Taxes

The Group applied PSAK No. 212 "Income Taxes". Current tax expense is determined based on the estimated taxable profit for the period.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except for transactions that relate to transactions recognized directly in equity or other comprehensive income, in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legAIly enforceable right to set off the recognized amounts; and has the intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial and tax purposes at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for AII deductible temporary differences to the extent that it is probable that the deductible temporary differences can be utilized to reduce future taxable profit. Future tax benefits, such as unused tax loss carryforwards, are recognized to the extent that realization of such tax benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates expected to be used in the period when the asset is realized or when the liability is settled based on tax rates (and tax laws) enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legal right to offset current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by taxation authorities on the same or different taxable entities that intend to recover current tax assets and liabilities on a net basis, or realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which a significant amount of the deferred tax assets or liabilities is expected to be settled or recovered.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Grup mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup menerapkan PSAK No. 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terhadap USD 1 adalah masing-masing sebesar Rp16.162 dan Rp15.416.

n. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan". Grup mengakui aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen keuangan tersebut.

1. Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:
- diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur melalui laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

Changes to tax liabilities are recognized when the tax assessment is received and/or, if the Group files an objection and/or appeal, when the decision on the objection and/or appeal has been determined.

m. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group applies PSAK No. 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". Transactions denominated in foreign currencies are translated into the functional currency at the exchange rate prevailing at the time of the transaction. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted into the functional currency using the middle rate determined by Bank Indonesia at the last date of banking transactions during the period. Gains or losses arising from exchange rate adjustments or settlement of foreign currency monetary assets and liabilities are credited or charged to profit or loss for the period.

The closing rates used on December 31, 2024 and 2023 against USD 1 were Rp16,162 and Rp15,416, respectively.

n. Financial Instruments

The Group applies PSAK No. 109 "Financial Instruments". The Group recognizes financial assets and liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.

1. Financial Assets

The Group classifies financial assets in the following categories:

- *The Group classifies financial assets in the following categories:*
- *measured at fair value through other comprehensive income or measured through profit or loss.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas.

a) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

b) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

(i) Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan dimana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

This classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows.

a) Financial assets measured at amortized cost

This classification applies to debt instruments that are managed within the held-for-cash business model and have cash flows that meet the criteria of "solely from principal and interest payments".

On initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component are recognized at transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair value less related transaction costs. These financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses on retirement or modification of financial assets carried at amortized cost are recognized in profit or loss.

b) Financial assets at fair value through other comprehensive income

This classification applies to the following financial assets:

(i) Debt instruments managed under a business model that aims to hold financial assets in order to obtain contractual cash flows and sell and where the cash flows meet the criteria of "solely from principal and interest payments".

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan, serta keuntungan atau kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

(ii) Investasi ekuitas dimana Grup telah memilih secara tak terbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

Changes in the fair value of these financial assets are recorded in other comprehensive income, except that impairment gains or losses, interest income (including transaction costs using the effective interest method), gains or losses arising from derecognition, and foreign exchange gains or losses are recognized in profit or loss.

When a financial asset is derecognized, the cumulative fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

(ii) Equity investments for which the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses from revaluation in other comprehensive income.

The option can be based on individual investments, however, it does not apply to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of equity investments, including foreign exchange components, are recognized in other comprehensive income. When an equity investment is derecognized, fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income are not reclassified to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment has been established.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

c) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini, dimana dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

(i) Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.

(ii) Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan imbalan yang diterima diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penelaahan kerugian kredit ekspektasian masa depan diharuskan untuk: instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan piutang usaha yang tidak memberi hak tanpa syarat untuk menerima imbalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

c) Financial assets at fair value through profit or loss

This classification applies to the following financial assets, where in AII cases, transaction costs are charged to profit or loss:

(i) Debt instruments that do not meet the criteria of amortized cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses will be recorded in profit or loss.

(ii) Equity investments held for trading or where the other comprehensive income option is not applicable. Fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.

A financial asset is derecognized when the contractual rights to the cash flows from the financial asset have expired or have been transferred and the Group has transferred substantiality AII the risks and rewards of ownership. Upon derecognition of a financial asset, the difference between the carrying amount and the consideration received is recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

The review of expected future credit losses is required for: debt instruments measured at amortized cost or measured at fair value through other comprehensive income and trade receivables that do not give unconditional rights to receive consideration.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Grup mengakui provisi atas kerugian penurunan nilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha diukur dengan jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur yang diharapkan dari suatu instrumen keuangan.

Ketika menentukan apakah risiko kredit dari suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian, Grup mempertimbangkan informasi relevan yang wajar dan dapat dibuktikan dan tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit dan termasuk informasi masa depan

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pelanggan tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Kerugian kredit ekspektasian adalah perkiraan probabilitas-tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan penerimaan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang diharapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada tingkat bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

The Group recognizes provisions for impairment losses for expected credit losses on financial assets measured at amortized cost. Provisions for impairment losses on trade receivables are measured at an amount equal to the expected credit losses over their lives. Expected credit loss over the life is the expected credit loss resulting from AII possible events of default over the expected life of a financial instrument.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating expected credit losses, the Group considers relevant information that is reasonable and demonstrable and available without undue cost or effort. This includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and credit assessments and including future information

The Group considers a financial asset to be in default when a customer is unable to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit losses is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Expected credit losses are probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of AII cash receipt shortfAIIs (i.e. the difference between the cash flows due from an entity under a contract and the cash flows it expects to receive). Expected credit losses are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

2. Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, Grup mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan. Grup mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Grup mengeluarkan liabilitas keuangan dari laporan posisi keuangan konsolidasiannya jika, dan hanya jika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang berakhir atau yang dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung diakui dalam laba rugi.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

2. Financial Liabilities

On initial recognition, the Group measures financial liabilities at fair value plus, or minus, transaction costs directly attributable to the acquisition or issue of the financial liability. The Group classifies AII its financial liabilities into the category of financial liabilities measured at amortized cost.

Subsequent to initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liability is derecognized or impaired, and through the amortization process.

The Group removes a financial liability from its consolidated statement of financial position when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires. The difference between the carrying amount of a financial liability that is extinguished or transferred to another party, and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, they currently have a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

o. Pengukuran Nilai Wajar

Grup menerapkan PSAK No. 113 "Pengukuran Nilai Wajar". Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (recent arm's length market transactions), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Grup seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

o. fair value measurement

The Group applies PSAK No. 113 "Fair Value Measurement". The fair value of financial instruments traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or quoted dealer prices (bid price for long positions and ask price for short positions), excluding any deduction for transaction costs.

For financial instruments that do not have an active market, fair value is determined using valuation techniques. Valuation techniques include the use ofrecent arm's length market transactions by willing and understanding parties, the use ofrecent fair values of other instruments that are substantiality similar, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

p. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowances, bonuses and retirement benefit payments, which are recognized when payable to employees.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Imbalan Pascakerja

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185(b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja, yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya bagi rakyat Indonesia secara merata, dalam rangka memenuhi kehidupan yang layak. PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus dibayar kepada para karyawan. PSAK No. 219 mensyaratkan entitas menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika Grup memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka Grup mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Grup mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

(a) biaya jasa dalam laba rugi;
(b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
(c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, Grup dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

Post-employment Benefits

On February 2, 2021, the Government promulgated and enforced Government Regulation No. 35 of 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185(b) of Law No. 11/2020 on Job Creation, which aims to create the widest possible employment opportunities for the Indonesian people equAIly, in order to fulfill a decent life. Government Regulation 35/2021 regulates outsourcing agreements, working time, rest periods and termination of employment, which may affect the minimum benefit payable to employees. PSAK No. 219 requires entities to use the "Projected Unit Credit" method to determine the present value of the defined benefit obligation, related current service cost, and past service cost.

When the Group has a surplus in a defined benefit plan, the Group measures the defined benefit asset at the lower of the defined benefit plan surplus and the asset ceiling determined using the discount rate.

The Group recognizes the components of defined benefit costs, unless SAK requires or permits such costs to be included in the cost of an asset, as follows:

(a) service charge in profit or loss;
(b) net interest on the net defined benefit liability (asset) in profit or loss; and
(c) remeasurement of the net defined benefit liability (asset) in other comprehensive income.

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income are not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the Group may transfer the amount recognized in other comprehensive income to other items in equity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba rugi.

Grup mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon. Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi ketika Grup mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

q. Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 116, "Sewa".

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

Net interest is calculated by applying a discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprises current and past service cost, gains and losses on curtailment and non-recurring settlements, if any. Net interest expense or income, and service cost are recognized in profit or loss.

The Group recognizes past service cost as an expense at the earlier of the date when the plan amendment or curtailment occurs and when the Group recognizes the related restructuring or severance costs. The Group recognizes gains or losses on settlement of defined benefit plans when settlement occurs.

A curtailment occurs when the Group significantly reduces the number of employees covered by the plan, or changes the terms of a defined benefit plan so that a significant element of the employees' current future service is no longer eligible for benefits, or will be eligible only for reduced benefits.

q. Lease

The Group applies PSAK No. 116, "Leases"

Group as Tenant

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and low-value asset leases. The Group recognizes a lease liability for making lease payments and a right-of-use asset representing the right to use the underlying asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Aset Hak-Guna

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan aset hak guna meliputi jumlah pengukuran liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh penyewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa.

Liabilitas Sewa

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:
- sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Pesewa

Apabila Grup memiliki aset yang disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan. Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

Right-of-Use Assets

Right-of-use assets are measured at cost, less accumulated depreciation and impairment. The cost of a right-of-use asset includes the sum of the measurement of the lease liability, initial direct costs incurred by the lessee, and lease payments made on or before the inception date, less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the right-of-use asset or the lease term.

Lease Liabilities

Lease liabilities are measured at the present value of unpaid lease payments. Each lease payment is AIlocated between the repayment portion of the liability and finance costs. Lease liabilities are presented as long-term liabilities except for the portion due in 12 months or less which are presented as current liabilities. The interest element of finance costs is charged to profit or loss over the lease term resulting in a constant interest rate on the liability balance.

The Group does not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:
- *short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or*
- *leases where the asset is of low value. Payments made for such leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the lease term.*

Group as Lessee

If the Group owns assets leased under finance leases, the present value of lease payments is recognized as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as deferred finance lease income. Rental income is recognized over the lease term using the net investment method which reflects a constant periodic rate of return.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

r. Informasi Segmen

Grup menerapkan PSAK No. 108 "Segmen Operasi". Grup mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

s. Laba atau Rugi per Saham

Grup menerapkan PSAK No. 223 "Laba per Saham". Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

If the asset is leased under an operating lease, the asset is presented in the statement of financial position according to the nature of the asset. Rental income is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

r. Segment Information

The Group applied PSAK No. 108 "Operating Segments". The Group discloses information that enables users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of its business activities and uses a "management approach" in presenting segment information on the same basis as internal reporting. Operating segments are reported in a manner consistent with internal reporting to the chief operating decision maker. In this case, the operational decision maker who makes strategic decisions is the Board of Directors.

s. Profit or Loss per Share

The Group applied PSAK No. 223 "Earnings per Share". Basic earnings or loss per share is calculated by dividing the profit or loss attributable to ordinary shareholders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, for the period.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimates and judgments that affect the amounts reported in the consolidated financial statements. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in the future may differ from the amounts estimated.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Grup mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan dari instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar melalui laba rugi dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda jika Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 38.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(Continued)*

The Group bases its estimates and judgments on the parameters available at the time the consolidated financial statements are prepared. The situation regarding future developments may change due to market changes or situations beyond the Group's control. Such changes are reflected in the related judgments as they occur.

The following estimates and judgments are made by management in the application of the Group's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering whether the definitions set out in PSAK No. 109 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2.

Determine the fair value and accounting of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair value through profit or loss and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While the significant components of the fair value measurement and the assumptions used in the calculation of amortized cost are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount may differ if the Group uses different valuation methodologies or assumptions. Such changes may directly affect the Group's profit or loss. A more detailed explanation is disclosed in Note 38.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Jumlah terpulihkan aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam estimasi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang

Grup mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(Continued)*

Assess the recoverable amount of non-financial assets

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of the inventories held, market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs incurred to sell. allowances are reevaluated and adjusted as additional information becomes available that affects the estimated amounts. Further details are disclosed in Note 8.

The recoverable amount of property, plant and equipment is based on estimates and assumptions, particularly regarding the market outlook and cash flows associated with the assets. Estimates of future cash flows include estimates of future revenues. Any change in these estimates may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and may result in an adjustment to the recorded impairment allowance. Further details are disclosed in Note 12.

Allowance for impairment loss on receivables

The Group evaluates certain accounts receivable where it is known that certain customers may not be able to fulfill their financial obligations. In such cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the duration of the relationship with the customer and the credit standing of the customer based on available third party credit records and known market factors, to record a specific allowance for the customer against amounts due to reduce the amount of receivables the Group expects to receive. These specific allowances are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount of the allowance for impairment of receivables. Further explanation is disclosed in Note 6.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Menentukan metode penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap 4 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan beban untuk imbalan kerja Grup tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 21.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(Continued)*

Determine the depreciation method and estimated useful life of fixed assets

The cost of fixed assets is depreciated using the straight-line method based on their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets to be 4 years to 20 years. This is the expected life that is generality applied in the industry in which the Group conducts its business. Changes in usage levels and technological developments may affect the useful lives and residual values of assets, and therefore future depreciation charges may be revised. Further details are disclosed in Note 12.

Estimate of employee benefits expense and liability

The determination of the Group's liabilities and expenses for employee benefits depends on the selection of assumptions used in calculating these amounts. These assumptions include, among others, discount rate, rate of salary increase, resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the assumptions set by the Group are recognized immediately in profit or loss as they occur. While the Group believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the Group's assumptions could materiality affect the liabilities and expenses for employee benefits. Further explanation is disclosed in Note 21.

Determine income tax

Significant judgment is exercised in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain in the normal course of business. In certain circumstances, the Group may not be able to determine with certainty the amount of its current or future tax liabilities due to audits by taxation authorities. The Group recognizes a liability for expected corporate income tax based on an estimate of whether there will be additional corporate income tax due. Further details are disclosed in Note 22.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinannya bahwa laba kena pajak akan tersedia. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat laba kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Namun tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan laba kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau keseluruhan dari aset pajak tangguhan tersebut. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

3. *SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)*

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available. Significant estimates by management are required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on the timing and level of taxable profits and future tax planning strategies. However, there can be no assurance that the Group will generate sufficient taxable profit to AIlow the utilization of some or AII of the deferred tax assets. Further details are disclosed in Note 22.

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Perusahaan juga telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023 sehubungan dengan akuisisi entitas sepengendali (Catatan 1c). Penyajian kembali tersebut sesuai dengan PSAK 338 yang mensyaratkan unsur-unsur laporan keuangan konsolidasian dari Perusahaan harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah perusahaan yang diakuisisi tersebut telah bergabung sejak awal terjadi sepengendalian.

4. *RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

The Company has also restated the consolidated financial statements as of December 31, 2023 and January 1, 2023 in connection with the acquisition of entities under common control (Note 1c). The restatement is in accordance with PSAK 338 which requires the elements of the consolidated financial statements of the Company to be presented in such a way as if the acquired companies had been merged and common control occurred from the earliest period presented.

Dampak dari penyajian kembali adalah sebagai berikut:

The impact of the restatement is as follows:

	Dilaporkan Sebelumnya/ *Previously Reported*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Disajikan *Kembali/ As Restated*	
31 Desember 2023				***December 31, 2023***
LAPORAN POSISI KEUANGAN				***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	9.440.496.783	2.121.420.064	11.561.916.847	*Cash and bank*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga	3.494.778.324	6.396.087.432	9.890.865.756	*Third parties*
Pihak berelasi	1.437.366.657	257.790.332	1.695.156.989	*Related parties*
Piutang non-usaha				*Non-trade receivables*
Pihak ketiga	1.370.009.835	-	1.370.009.835	*Third parties*
Persediaan	12.124.390.559	5.403.092.399	17.527.482.958	*Inventories*
Biaya dibayar dimuka	343.108.374	1.351.468.591	1.694.576.965	*prepaid expenses*
Uang muka	7.726.316.024	(1.179.000.000)	6.547.316.024	*Advances*

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN *(Lanjutan)*

4. *RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

	Dilaporkan Sebelumnya/ *Previously Reported*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Disajikan *Kembali/ As Restated*	
31 Desember 2023				***December 31, 2023***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka	100.000.000	1.179.000.000	1.279.000.000	*Advances*
Investasi pada entitas asosiasi	456.891.917	(456.891.917)	-	*Investment in associate*
Piutang non-usaha				*Non-trade receivables*
Pihak ketiga	-	674.062.749	674.062.749	*Third parties*
Pihak berelasi	3.707.674.348	(3.707.674.348)	-	*Related parties*
Aset tetap	92.628.290.579	25.324.503.355	117.952.793.934	*Fixed assets*
Aset hak guna	12.710.736.093	616.903.897	13.327.639.990	*Right-of-use assets*
Aset pajak tangguhan	1.225.295.691	449.386.264	1.674.681.955	*Deferred tax assets*
Goodwill	-	427.672.658	427.672.658	*Goodwill*
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	12.602.714.636	1.425.162.537	14.027.877.173	
Utang usaha - pihak ketiga	15.449.371.731	2.830.173.889	18.279.545.620	*Trade payables - third parties*
Beban akrual	4.414.848.193	1.232.147.703	5.646.995.896	*Accrued expenses*
Utang pajak	7.592.339.670	1.242.470.619	8.834.810.289	*Taxes payable*
Utang jangka panjang yang				*Current maturities of*
jatuh tempo dalam satu tahun:				*long-term liabilities:*
Pembiayaan konsumen	3.339.189.887	732.159.763	4.071.349.650	*Consumer financing*
Liabilitas sewa	692.476.700	69.389.133	761.865.833	*Lease liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang setelah				
dikurangi bagian yang jatuh tempo				*Long-term liabilities net of*
dalam satu tahun:				*current maturities:*
Utang bank	-	1.502.678.562	1.502.678.562	*Bank loans*
Pembiayaan konsumen	2.223.014.297	686.860.320	2.909.874.617	*Consumer financing*
Liabilitas sewa	4.148.632.393	364.971.588	4.513.603.981	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	2.612.829.682	133.211.027	2.746.040.709	*Employee benefits liability*
EKUITAS				***EQUITY***
Proforma dari transaksi restrukturisasi				*Proforma from restructuring transaction*
entitas sepengendali	-	28.390.552.771	28.390.552.771	*of entities under common control*

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN *(Lanjutan)*

4. *RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

	Dilaporkan Sebelumnya/ *Previously Reported*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Disajikan *Kembali/ As Restated*	
1 Januari 2023				***January 1, 2023***
LAPORAN POSISI KEUANGAN				***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	13.178.488.169	1.995.691.988	15.174.180.157	*Cash and bank*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga	5.911.682.330	5.204.428.325	11.116.110.655	*Third parties*
Pihak berelasi	2.008.884.444	-	2.008.884.444	*Related parties*
Piutang non-usaha - pihak ketiga	4.500.000	52.057.092	56.557.092	*Non-trade receivables - third parties*
Persediaan	7.991.118.576	622.837.112	8.613.955.688	*Inventories*
Biaya dibayar dimuka	2.107.511.833	1.592.611.778	3.700.123.611	*prepaid expenses*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka	441.355.556	(441.355.556)	-	*Advances*
Investasi pada entitas asosiasi	47.500.000	682.211.112	729.711.112	*Investment in associate*
Piutang non-usaha				*Non-trade receivables*
Pihak ketiga	462.975.185	1.013.878.263	1.476.853.448	*Third parties*
Pihak berelasi	4.748.529.904	(4.748.529.904)	-	*Related parties*
Aset tetap	56.666.431.536	17.319.592.100	73.986.023.636	*Fixed assets*
Aset pajak tangguhan	1.009.964.008	366.692.854	1.376.656.862	*Deferred tax assets*
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	189.770.927	1.624.688.438	1.814.459.365	
Utang usaha - pihak ketiga	13.178.605.526	1.200.863.581	14.379.469.107	*Trade payables - third parties*
Beban akrual	5.160.417.407	1.671.585.978	6.832.003.385	*Accrued expenses*
Utang pajak	7.031.760.090	890.585.127	7.922.345.217	*Taxes payable*
Utang jangka panjang yang				*Current maturities of*
jatuh tempo dalam satu tahun:				*long-term liabilities:*
Pembiayaan konsumen	598.250.302	662.254.330	1.260.504.632	*Consumer financing*
Liabilitas sewa	-	252.796.085	252.796.085	*Lease liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang non-usaha - pihak berelasi	2.700.000.000	(2.700.000.000)	-	*Non-trade payables - related parties*
Utang jangka panjang setelah				
dikurangi bagian yang jatuh tempo				*Long-term liabilities net of*
dalam satu tahun:				*current maturities:*
Utang bank	-	2.209.821.426	2.209.821.426	*Bank loans*
Liabilitas imbalan kerja	2.019.863.286	92.440.694	2.112.303.980	*Employee benefits liability*
EKUITAS				***EQUITY***
Proforma dari transaksi restrukturisasi				*Proforma from restructuring transaction*
entitas sepengendali	-	12.305.079.505	12.305.079.505	*of entities under common control*

5. KAS DAN BANK / *5. CASH AND BANKS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Kas			***Cash***
Rupiah	33.466.002	25.152.325	*Rupiah*
Bank			***Banks***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	5.442.306.340	5.050.205.800	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank DKI	2.360.709.297	-	*PT Bank DKI*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	720.748.401	511.860.186	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	394.639.856	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	331.868.864	5.863.960.718	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	1.356.399	1.067.500	*PT Bank Permata Tbk*
Subtotal	9.251.629.157	11.427.094.204	*Subtotal*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	172.406.839	109.670.318	*PT Bank Central Asia Tbk*
Deposito Berjangka			***Time Deposit***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Permata Tbk	2.774.527.246	-	*PT Bank Permata Tbk*
Total	**12.232.029.244**	**11.561.916.847**	***Total***

Seluruh rekening bank ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak terdapat saldo kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

All bank accounts are placed with third parties and there were no cash and bank balances used as collateral or restricted in use.

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun adalah sebesar 5,75% dengan jangka waktu 1 bulan.

The interest rate on time deposits per annum is 5.75% with a maturity of 1 month.

6. PIUTANG USAHA / *TRADE RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pihak ketiga	18.932.854.818	14.294.040.564	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 37)	2.135.074.394	1.695.156.989	*Related parties (Note 37)*
Cadangan penurunan nilai	(5.570.565.198)	(4.403.174.808)	*Allowance for impairment*
Neto	**15.497.364.014**	**11.586.022.745**	***Net***

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut: / *The breakdown of trade receivables by age is as follows:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Lancar	1.544.701.385	341.822.810	*Current*
Telah jatuh tempo:			*Overdue:*
1-30 hari	10.680.795.535	9.467.875.603	*1-30 days*
31-60 hari	2.135.589.771	1.045.201.352	*31-60 days*
61-90 hari	867.321.590	231.970.802	*61-90 days*
Lebih dari 90 hari	5.839.520.931	4.902.326.986	*Over 90 days*
Subtotal	21.067.929.212	15.989.197.553	*Subtotal*
Cadangan penurunan nilai	(5.570.565.198)	(4.403.174.808)	*Allowance for impairment*
Total	**15.497.364.014**	**11.586.022.745**	***Total***

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut: / *Movements in the allowance for impairment of trade receivables are as follows:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Saldo awal	4.403.174.808	4.145.227.207	*Beginning balance*
Penambahan (Catatan 35)	1.655.674.097	1.037.677.386	*Addition (Note 35)*
Pemulihan (Catatan 35)	(488.283.707)	(779.729.785)	*Reversal (Note 35)*
Saldo akhir	**5.570.565.198**	**4.403.174.808**	***Ending balance***

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on management's evaluation, the allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover uncollectible trade receivables.

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang.

All trade receivables are denominated in Rupiah and are not used as collateral for loan.

7. PIUTANG NON-USAHA / *NON-TRADE RECEIVABLES*

a. Aset Lancar / *a. Current Assets*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pihak ketiga			***Third parties***
Karyawan	1.223.104.916	-	*Employee*
PT Raya Esa Hutama	150.000.000	66.009.835	*PT Raya Esa Hutama*
PT Jangkar Putra Indonesia	127.000.000	307.000.000	*PT Jangkar Putra Indonesia*
PT Netco Trans Nusa	-	900.000.000	*PT Netco Trans Nusa*
CV Bina Manunggal Sejati	-	97.000.000	*CV Bina Manunggal Sejati*
Total	**1.500.104.916**	**1.370.009.835**	***Total***

Piutang lain-lain dari PT Jangkar Putra Indonesia merupakan pinjaman yang diberikan tanpa jaminan dengan total sebesar Rp307.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 11% dengan jangka waktu pelunasan selama 17 bulan terhitung sejak tanggal 17 Januari 2024 - 17 Mei 2025.

Other receivables from PT Jangkar Putra Indonesia represent unsecured loans totaling Rp307,000,000 and bear interest at 11% with a repayment period of 17 months from January 17, 2024 - May 17, 2025.

b. Aset Tidak Lancar / *b. Non-Current Assets*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Jasa Rosa	309.244.000	-	*PT Jasa Rosa*
PT Fajar Mitra Krida	250.000.000	250.000.000	*PT Fajar Mitra Krida*
CV Ananda Jaya	103.188.358	-	*CV Ananda Jaya*
Lain-lain (dibawah Rp100 juta)	500.499.864	887.037.934	*Others (Below Rp100 Million)*
Cadangan penurunan nilai	-	(462.975.185)	*Allowance for impairment*
Neto	**1.162.932.222**	**674.062.749**	***Net***

Piutang lain-lain dari PT Netco Trans Nusa merupakan pinjaman untuk modal kerja yang diberikan sebesar Rp900.000.000 dengan jangka waktu 6 bulan dengan imbalan sebesar 25%.

Other receivables from PT Netco Trans Nusa represent loans for working capital amounted to Rp900,000,000 with a period of 6 months at a rate of 25%.

7. PIUTANG NON-USAHA *(Lanjutan)* / *NON-TRADE RECEIVABLES (Continued)*

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang non-usaha adalah sebagai berikut:

The movement of the allowance for impairment losses on non-trade receivables is as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Saldo awal	462.975.185	-	*Beginning balance*
Penambahan (Catatan 35)	-	462.975.185	*Addition (Note 35)*
Pemulihan (Catatan 35)	(462.975.185)	-	*Reversal (Note 35)*
Saldo akhir	**-**	**462.975.185**	***Ending balance***

Piutang PT Fajar Mitra Krida, PT Jasa Rosa dan CV Ananda Jaya merupakan pinjaman yang diberikan tanpa bunga, jaminan dan tempo pembayaran.

Receivables from PT Fajar Mitra Krida, PT Jasa Rosa and CV Ananda Jaya represent loans with no interest, collateral and due date.

8. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Kabel, tiang dan sparepart	**67.992.377.284**	**17.527.482.958**	*Cable, pole and sparepart*

Pada tanggal 14 Oktober 2023, gudang penyimpanan Grup yang berlokasi di Cibubur mengalami kebakaran dan menyebabkan seluruh persediaan kabel terbakar sehingga Grup melakukan penghapusan atas persediaan kabel dan kerugian atas penghapusan persediaan dicatat pada akun Beban Lain-lain (Catatan 35). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang dalam proses pengajuan klaim ke pihak asuransi.

On October 14, 2023, the Group's storage warehouse located in Cibubur experienced a fire and caused the entire cable inventory to burn, therefore the Group wrote off the cable inventory and the loss on inventory write-off was recorded in Other Expenses account (Note 35). Until completion date of these consolidated financial statements, the Group is in the process of filing a claim to the insurance company.

Berdasarkan evaluasi manajemen, penyisihan kerugian atas penurunan nilai persediaan tidak diperlukan karena tidak terdapat persediaan usang.

Based on management's evaluation, no allowance for impairment of inventories is necessary as there were no obsolete inventories.

Persediaan Grup terutama digunakan sendiri untuk aset tetap – infrastruktur jaringan.

The Group's inventories mainly used for fixed assets – network infrastructure.

8. PERSEDIAAN *(Lanjutan)* / *INVENTORIES (Continued)*

Persediaan telah diasuransikan dengan PT Sunday Insurance Indonesia, pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2024 dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 9.000.000.000 dan diasuransikan dengan PT Sunday Insurance Indonesia dan PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, pihak ketiga, pada tanggal 31 Desember 2023 dengan nilai pertanggungan sebesar Rp16.116.545.500.

Inventories have been insured with PT Sunday Insurance Indonesia, a third party as of December 31, 2024 with total coverage amounted to Rp 9,000,000,000 and insured with PT Sunday Insurance Indonesia and PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, a third party, as of December 31, 2023 with total coverage amounted to Rp16,116,545,500.

Pada tanggal 21 Januari 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian asuransi persediaan dengan PT Sunday Insurance Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp70.894.913.576.

On January 21, 2025, the Company signed an inventory insurance agreement with PT Sunday Insurance Indonesia with total coverage amounted to Rp70,894,913,576.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *PREPAID EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Sewa	1.890.293.758	1.544.085.861	*Rent*
Asuransi	192.908.743	150.491.104	*Insurance*
Lain-lain	83.191.938	-	*Others*
Total	**2.166.394.439**	**1.694.576.965**	***Total***

Sewa dibayar dimuka merupakan sewa gedung dan lahan untuk penempatan perangkat jaringan telekomunikasi Perusahaan.

Prepaid rent represents building and land rent for the placement of the Company's telecommunications network equipment.

10. UANG MUKA / *ADVANCES*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Lancar			***Current***
Pembayaran kepada pemasok	2.586.242.773	5.647.500.000	*Payment to supplier*
Jasa profesional	-	801.641.024	*Professional fee*
Lain-lain	-	98.175.000	*Others*
Subtotal	2.586.242.773	6.547.316.024	*Subtotal*

10. UANG MUKA *(Lanjutan)* / *10. ADVANCE PAYMENTS (Continued)*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Tidak Lancar			***Non-Current***
Investasi di:			*Investment in:*
PT Sentra Inovasi Prima	1.800.000.000	100.000.000	*PT Sentra Inovasi Prima*
Pembelian tanah	1.300.000.000	200.000.000	*Land purchase*
Pembelian ruko	1.076.690.000	979.000.000	*Shophouse purchase*
Subtotal	4.176.690.000	1.279.000.000	*Subtotal*
Total	**6.762.932.773**	**7.826.316.024**	***Total***

Uang muka Investasi di PT Sentra Inovasi Prima ("SIP") merupakan uang muka atas setoran modal yang disetor oleh Perusahaan kepada SIP berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham antara SIP, Para Pemegang Saham SIP, Perusahaan dan Djatmiko Catur Riyanto tanggal 7 Oktober 2024.

Investment advances in PT Sentra Inovasi Prima ("SIP") represent advances for capital paid by the Company to SIP based on the Share Sale and Purchase Agreement between SIP, the Shareholders of SIP, the Company and Djatmiko Catur Riyanto dated October 7, 2024.

Uang muka jasa profesional merupakan uang muka atas jasa profesi penunjang yang dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan. Pada tanggal 7 Mei 2024 saldo ini telah di reklasifikasi ke Tambahan Modal disetor sehubungan dengan Pencatatan Penawaran Umum Perdana Perusahaan.

Advances for professional services represent advances for supporting professional services paid by the Company in connection with the Company's Initial Public Offering. As of May 7, 2024, the balance has been reclassified to Additional Paid-in Capital in connection with the Listing of the Company's Initial Public Offering.

11. *GOODWILL* / *11. GOODWILL*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
PT Fiber Kerumah Indonesia	765.941.857	-	*PT Fiber Kerumah Indonesia*
PT Jaringan Fiber Indonesia	427.672.658	427.672.658	*PT Jaringan Fiber Indonesia*
Total	**1.193.614.515**	**427.672.658**	***Total***

Goodwill merupakan selisih lebih imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar aset neto yang diambil alih pada tanggal akuisisi entitas anak (Catatan 1d).

Goodwill represents the excess of the consideration transferred over the fair value of net assets acquired on the acquisition date of subsidiaries (Note 1d).

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai *goodwill* milik Grup.

Based on the evaluation by management, there were no events or changes in circumstances that indicated impairment in the value of the Group's goodwill.

12. ASET TETAP / *12. FIXED ASSETS*

	Saldo 1 Januari 2024/ *Balance as of January 1, 2024*	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiaries*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo 31 Desember 2024/ *Balance as of December 31, 2024*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Tanah	4.859.708.350	-	4.258.025.000	-	9.117.733.350	*Land*
Bangunan	9.506.603.642	-	12.043.438.540	-	21.550.042.182	*Building*
Kendaraan	23.914.899.630	-	892.315.000	-	24.807.214.630	*Vehicle*
Peralatan kantor	7.136.969.767	45.971.279	1.693.536.196	-	8.876.477.242	*Office equipment*
Infrastruktur jaringan	140.367.498.435	527.480.804	120.392.192.799	-	261.287.172.038	*Network infrastructure*
Bangunan dalam penyelesaian	647.500.000	-	5.161.376.595	-	5.808.876.595	*Building in progress*
Total biaya perolehan	186.433.179.824	573.452.083	144.440.884.130	-	331.447.516.037	*Total acquisition cost*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	1.466.635.901	-	506.310.442	-	1.972.946.343	*Building*
Kendaraan	8.927.509.486	-	2.680.935.186	-	11.608.444.672	*Vehicle*
Peralatan kantor	4.044.371.155	1.950.192	1.298.010.294	-	5.344.331.641	*Office equipment*
Infrastruktur jaringan	54.041.869.348	9.231.747	19.485.291.262	-	73.536.392.357	*Network infrastructure*
Total akumulasi penyusutan	68.480.385.890	11.181.939	23.970.547.184	-	92.462.115.013	*Total accumulated depreciation*
Nilai Buku Neto	**117.952.793.934**				**238.985.401.024**	***Net Book Value***

	Saldo 1 Januari 2023/ *Balance as of January 1, 2023*	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiaries*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo 31 Desember 2023/ *Balance as of December 31, 2023*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Tanah	3.505.658.350	-	1.354.050.000	-	4.859.708.350	*Land*
Bangunan	2.504.064.000	-	7.002.539.642	-	9.506.603.642	*Building*
Kendaraan	14.262.465.359	-	9.652.434.271	-	23.914.899.630	*Vehicle*
Peralatan kantor	4.195.777.764		2.941.192.003	-	7.136.969.767	*Office equipment*
Infrastruktur jaringan	99.866.604.387	-	40.500.894.048	-	140.367.498.435	*Network infrastructure*
Bangunan dalam penyelesaian	373.932.000		273.568.000	-	647.500.000	*Building in progress*
Total biaya perolehan	124.708.501.860	-	61.724.677.964	-	186.433.179.824	*Total acquisition cost*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	1.098.445.717	-	368.190.184	-	1.466.635.901	*Building*
Kendaraan	6.689.239.651	-	2.238.269.835	-	8.927.509.486	*Vehicle*
Peralatan kantor	2.907.424.888	-	1.136.946.267	-	4.044.371.155	*Office equipment*
Infrastruktur jaringan	40.027.367.968	-	14.014.501.380	-	54.041.869.348	*Network infrastructure*
Total akumulasi penyusutan	50.722.478.224	-	17.757.907.666	-	68.480.385.890	*Total accumulated depreciation*
Nilai Buku Neto	**73.986.023.636**				**117.952.793.934**	***Net Book Value***

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

The depreciation expense of fixed assets as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 30)	19.485.291.262	14.014.501.380	*Cost of revenue (Note 30)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	4.485.255.922	3.743.406.286	*General and administrative expenses (Note 32)*
Total	**23.970.547.184**	**17.757.907.666**	***Total***

12. ASET TETAP *(Lanjutan)*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan yang dihentikan dari penggunaan aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS *(Continued)*

As of December 31, 2024 and 2023, there were no fixed assets that were temporarily idle or retired from active use.

As of December 31, 2024 and 2023, details of the gross carrying amounts of fixed assets that have been fully depreciated and are still in use are as follows:

	31 Desember 2024/ ***December 31, 2024***	**31 Desember 2023/** ***December 31, 2023***	
Infrastruktur jaringan	15.283.743.119	14.930.179.719	*Network infrastructure*
Kendaraan	2.980.983.144	1.927.066.450	*Vehicle*
Peralatan kantor	3.196.754.531	1.832.675.546	*Office equipment*
Total	**21.461.480.794**	**18.689.921.715**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024, penambahan aset tetap berupa tanah dan bangunan, merupakan penambahan atas:

a. Pembelian tanah dan bangunan oleh Perusahaan dari Rochyatun, pihak ketiga, senilai R448.000.000 berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tanah tanggal 10 September 2024 dengan luas tanah dan bangunan sebesar 280 m^2 yang berlokasi di Desa Sikasur, Kecamatan Belik, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah.
b. Pembelian tanah dan bangunan oleh Perusahaan dari Rian Irawan, pihak ketiga, senilai Rp700.000.000 berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tanah tanggal 20 September 2024 dengan luas tanah dan bangunan sebesar 283 m^2 yang berlokasi di Desa Ciamis, Kecamatan Ciamis, Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat.
c. Pembelian tanah dan bangunan oleh Perusahaan dari Suci Herawati, pihak ketiga, senilai Rp400.000.000 berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tanah tanggal 9 September 2024 dengan luas tanah dan bangunan sebesar 222 m^2 yang berlokasi di Jl. Wijaya Kusuma RT 01 RW 01, Sidakaya, Kecamatan Cilacap, Kota Cilacap.

As of December 31, 2024, the addition of fixed assets in the form of land and building, represents the addition of:

a. Purchase of land and building by the Company from Rochyatun, a third party, amounted to R448,000,000 based on Land Sale and Purchase Agreement dated September 10, 2024 with a land and building area of 280 m^2 located in Sikasur Village, Belik District, Pemalang Regency, Central Java Province.

b. Purchase of land and building by the Company from Rian Irawan, a third party, amounted to Rp700,000,000 based on Land Sale and Purchase Agreement dated September 20, 2024 with a land and building area of 283 m^2 located in Ciamis Village, Ciamis District, Ciamis Regency, West Java Province.
c. Purchase of land and building by the Company from Suci Herawati, a third party, amounted to Rp400,000,000 based on Land Sale and Purchase Agreement dated September 9, 2024 with a land and building area of 222 m^2 located at Jl. Wijaya Kusuma RT 01 RW 01, Sidakaya, Cilacap District, Cilacap City.

12. ASET TETAP *(Lanjutan)*

d. Pembelian tanah dan bangunan oleh Perusahaan dari Barkah Basalamah, pihak ketiga, senilai Rp700.000.000 berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tanah tanggal 12 September 2024 dengan luas tanah dan bangunan sebesar 129 m^2 yang berlokasi di Jl. Pancuran RT 04 RW 09, Sukapura, Kecamatan Kejaksan, Kota Cirebon.
e. Pembelian tanah dan bangunan oleh Perusahaan dari Siti Rofingatun, pihak ketiga, senilai Rp600.000.000 berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tanah tanggal 9 September 2024 dengan luas tanah dan bangunan sebesar 811 m^2 yang berlokasi di Desa Wringinharjo, Kecamatan Wringinharjo, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah.
f. Pembelian tanah dan bangunan oleh Perusahaan dari Yani Yulianti, pihak ketiga, senilai Rp650.000.000 berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli tanggal 1 Oktober 2024 dengan luas tanah dan bangunan sebesar 88 m^2 yang berlokasi di Kecamatan Garut Kota, Kabupaten Garut, Jawa Barat.
g. Pembelian tanah dan bangunan oleh Perusahaan dari Faoji, pihak ketiga, senilai Rp1.000.000.000 berdasarkan Perjanjian Jual Beli tanggal 17 September 2024 dengan luas tanah dan bangunan sebesar 1135 m^2 yang berlokasi di Kecamatan Losarang, Kabupaten Indramayu.
h. Pembelian tanah dan bangunan oleh Perusahaan dari Mulianto, pihak ketiga, senilai Rp600.000.000 berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tanah tanggal 31 Oktober 2024 dengan luas tanah dan bangunan sebesar 69 m^2 yang berlokasi di Kabupaten Karawang, Jawa Barat.
i. Pembelian tanah dan bangunan oleh Perusahaan dari Yuyun Yunarti, pihak ketiga, senilai Rp450.000.000 berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tanah tanggal 19 Oktober 2024 dengan luas tanah dan bangunan sebesar 48 m^2 yang berlokasi di Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat.
j. Pembelian tanah dan bangunan oleh PC 24 dari Nur Handayani, pihak ketiga, senilai Rp2.600.000.000 berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tanah tanggal 28 Maret 2024 dengan luas tanah dan bangunan sebesar 350 m2 yang berlokasi di Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat.

12. FIXED ASSETS *(Continued)*

d. Purchase of land and building by the Company from Barkah Basalamah, a third party, amounted to Rp700,000,000 based on Land Sale and Purchase Agreement dated September 12, 2024 with a land and building area of 129 m^2 located at Jl. Pancuran RT 04 RW 09, Sukapura, Kejaksan District, Cirebon City.
e. Purchase of land and building by the Company from Siti Rofingatun, a third party, amounted to Rp600,000,000 based on Land Sale and Purchase Agreement dated September 9, 2024 with a land and building area of 811 m^2 located in Wringinharjo Village, Wringinharjo District, Cilacap Regency, Central Java.
f. Purchase of land and building by the Company from Yani Yulianti, a third party, amounted to Rp650,000,000 based on Sale and Purchase Binding Agreement dated October 1, 2024 with a land and building area of 88 m^2 located in Garut Kota District, Garut Regency, West Java.

g. Purchase of land and building by the Company from Faoji, a third party, amounted to Rp1,000,000,000 based on Sale and Purchase Agreement dated September 17, 2024 with a land and building area of 1135 m^2 located in Losarang District, Indramayu Regency.
h. Purchase of land and building by the Company from Mulianto, a third party, amounted to Rp600,000,000 based on Land Sale and Purchase Agreement dated October 31, 2024 with a land and building area of 69 m^2 located in Karawang Regency, West Java.

i. Purchase of land and building by the Company from Yuyun Yunarti, a third party, amounted to Rp450,000,000 based on Land Sale and Purchase Agreement dated October 19, 2024 with a land and building area of 48 m^2 located in Sukabumi Regency, West Java.
j. Purchase of land and building by PC 24 from Nur Handayani, a third party, amounted to Rp2,600,000,000 based on Land Sale and Purchase Agreement dated March 28, 2024 with an area of 350 m^2 located in Purwakarta Regency, West Java.

12. ASET TETAP *(Lanjutan)*

Pada tanggal 31 Desember 2023, penambahan aset tetap berupa tanah dan bangunan, merupakan penambahan atas:

a. Pembelian tanah dan bangunan oleh Perusahaan dari Christian Nugroho, pihak ketiga, senilai Rp1.800.000.000 berdasarkan Akta Jual Beli No. 33 tanggal 31 Maret 2023 dengan luas tanah dan bangunan sebesar 235 m2 yang berlokasi di Desa Cikopo, Kecamatan Bungursari, Kabupaten Purwakarta, Provinsi Jawa Barat, dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 0336/Cikopo;
b. Pembelian tanah dan bangunan oleh Perusahaan dari Anton Bingah Kuntarjo, pihak ketiga, senilai Rp2.850.000.000 berdasarkan Akta Jual Beli No. 33 tanggal 10 Agustus 2023 dengan luas tanah sebesar 95 m^2 yang berlokasi di Jalan Howitzer No. 9B RT 008 RW 006 Kelurahan Sumur Batu, Kecamatan Kemayoran, Provinsi DKI Jakarta, dengan SHGB No. 3201/Sumur Batu;
c. Pembelian tanah oleh Perusahaan dari Sudiro, pihak ketiga, senilai Rp550.000.000 berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli No. 2 tanggal 29 Agustus 2023 dengan luas tanah sebesar 910 m^2 yang berlokasi di Desa Galala, Kecamatan Oba Utara, Kota Tidore Kepulauan, Provinsi Maluku Utara, dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 162/Galala atas nama Sudiro;
d. Pembelian tanah dan bangunan oleh PC 24 dari PT Alindatama Saktib Rother, pihak ketiga, senilai Rp850.000.000 berdasarkan Akta Jual Beli No. 19 tanggal 21 Februari 2023 dengan luas tanah dan bangunan sebesar 135 m^2 yang berlokasi di Desa Sukasari, Kecamatan Serang Baru, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat, dengan SHGB No. 5878/Sukasari; serta biaya-biaya terkait perolehan tanah dan bangunan tersebut di atas dan renovasi kantor sebesar Rp2.117.657.642. Penambahan aset tanah dan bangunan ini diperuntukkan untuk kantor operasional Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, penambahan aset tetap, berupa kendaraan, merupakan pembelian kendaraan melalui pembiayaan konsumen (Catatan 18) dan digunakan untuk kegiatan operasional.

12. FIXED ASSETS *(Continued)*

As of December 31, 2023, the addition of fixed assets in the form of land and building, represents the addition of:

a. Purchase of land and building by the Company from Christian Nugroho, a third party, amounted to Rp1,800,000,000 based on Deed of Sale and Purchase No. 33 dated March 31, 2023 with a land and building area of 235 m2 located in Cikopo Village, Bungursari Subdistrict, Purwakarta Regency, West Java Province, with Building Rights Title Certificate (SHGB) No. 0336/Cikopo;
b. Purchase of land and building by the Company from Anton Bingah Kuntarjo, a third party, amounted to Rp2,850,000. 000 based on Deed of Sale and Purchase No. 33 dated August 10, 2023 with a land area of 95 m2 located at Jalan Howitzer No. 9B RT 008 RW 006 Kelurahan Sumur Batu, Kecamatan Kemayoran, DKI Jakarta Province, with SHGB No. 3201/Sumur Batu
c. Purchase of land by the Company from Sudiro, a third party, amounted to Rp550,000,000 based on Deed of Sale and Purchase Agreement No. 2 dated August 29, 2023. No. 2 dated August 29, 2023 with a land area of 910 m2 located in Galala Village, North Oba Subdistrict, Tidore Islands City, North Maluku Province, with SHM No. 162/Galala under the ownership name of Sudiro;
d. Purchase of land and building by PC 24 from PT Alindatama Saktib Rother, a third party, amounted to Rp850,000,000 based on Deed of Sale and Purchase No. 19 dated February 21, 2023 with a land and building area of 135 m2 located in Sukasari Village, Serang Baru Subdistrict, Bekasi Regency, West Java Province, with SHGB No. 5878/Sukasari; and costs related to the acquisition of the above land and building and office renovation amounted to Rp2,117,657,642. The addition of land and building assets is intended for the Group's operational offices.

As of December 31, 2024 and 2023 additions to fixed assets, in the form of vehicles, represent purchases of vehicles through consumer financing (Note 18) and are used for operational activities.

12. ASET TETAP *(Lanjutan)* / *12. FIXED ASSETS (Continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap berupa kendaraan, telah diasuransikan atas risiko kerugian secara *All-risk* kepada beberapa pihak ketiga dengan rincian nilai pertanggungan sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, fixed assets in the form of vehicles were insured against All risks of loss to several third parties with details of sum insured as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
PT Asuransi Raksa Praktika	5.121.640.000	7.714.850.000	*PT Asuransi Raksa Praktika*
PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi	2.487.000.000	1.658.000.000	*PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi*
PT ACA Asuransi	801.000.000	875.000.000	*PT ACA Asuransi*
PT Mega Finance	-	300.000.000	*PT Mega Finance*
Total	**8.409.640.000**	**10.547.850.000**	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured assets.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas aset tetap.

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicate impairment of fixed assets.

Aset tetap berupa kendaraan dan tanah, digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang pembiayaan konsumen (Catatan 15 dan 18).

Fixed assets in the form of vehicles and land are used as collateral for bank loans and consumer financing loans (Notes 15 and 18).

13. ASET HAK-GUNA / *13. RIGHT OF USE ASSETS*

Grup menyewa beberapa aset termasuk ruang kantor, tanah dan bangunan yang memiliki masa sewa antara 36 bulan dan 56 bulan

The Group leases certain assets including office space, land and buildings with lease terms between 36 months and 56 months.

	Saldo 1 Januari 2024/ *Balance as of January 1, 2024*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo 31 Desember 2024/ *Balance as of December 31, 2024*	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Ruang kantor	5.889.726.288	4.581.854.860	-	10.471.581.148	*Office space*
Kabel jejaring	5.419.201.000	16.257.603.000	-	21.676.804.000	*Network cable*
Tanah dan bangunan	4.960.728.888	2.481.562.135	(1.943.218.109)	5.499.072.914	*Land and building*
Total harga perolehan	16.269.656.176	23.321.019.995	(1.943.218.109)	37.647.458.062	*Total Acquisition Cost*

13. ASET HAK-GUNA *(Lanjutan)* / *13. RIGHT OF USE ASSETS (Continued)*

	Saldo 1 Januari 2024/ *Balance as of January 1, 2024*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo 31 Desember 2024/ *Balance as of December 31, 2024*	
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Ruang kantor	431.713.298	1.662.602.926	-	2.094.316.224	*Office space*
Kabel jejaring	-	1.806.400.335	-	1.806.400.335	*Network cable*
Tanah dan bangunan	2.510.302.888	2.554.505.193	(1.943.218.109)	3.121.589.972	*Land and building*
Total akumulasi depresiasi	2.942.016.186	6.023.508.454	(1.943.218.109)	7.022.306.531	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku Neto	**13.327.639.990**			**30.625.151.531**	***Net Book Value***

	Saldo 1 Januari 2023/ *Balance as of January 1, 2023*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo 31 Desember 2023/ *Balance as of December 31, 2023*	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Ruang kantor	-	5.889.726.288	-	5.889.726.288	*Office space*
Kabel jejaring	-	5.419.201.000	-	5.419.201.000	*Network cable*
Tanah dan bangunan	3.075.558.888	1.885.170.000	-	4.960.728.888	*Land and building*
Total harga perolehan	3.075.558.888	13.194.097.288	-	16.269.656.176	*Total Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Ruang kantor	-	431.713.298	-	431.713.298	*Office space*
Kabel jejaring	-	-	-	-	*Network cable*
Tanah dan bangunan	1.039.445.277	1.470.857.611	-	2.510.302.888	*Land and building*
Total akumulasi depresiasi	1.039.445.277	1.902.570.909	-	2.942.016.186	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku Neto	**2.036.113.611**			**13.327.639.990**	***Net Book Value***

Beban penyusutan aset hak guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

The depreciation expense of right-of-use assets as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	2024	2023	
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	**6.023.508.454**	**1.902.570.909**	*General and administrative expenses (Note 32)*

Aset hak-guna berupa ruang kantor berdasarkan perjanjian sewa menyewa dengan PT Mustika Ratu Centre (Catatan 20).

Right-of-use assets in the form of office space based on lease agreement with PT Mustika Ratu Center (Note 20).

13. ASET HAK-GUNA *(Lanjutan)* / *13. RIGHT OF USE ASSETS (Continued)*

Aset hak guna berupa tanah dan bangunan merupakan sewa atas lahan berlokasi di beberapa wilayah di DKI Jakarta, Depok, Tangerang Selatan, Bogor, Karawang dan Cianjur yang digunakan untuk meletakkan perangkat yang menyambungkan atau memutus jaringan internet dan komunikasi kepada pelanggan (PoP).

Right-of-use assets in the form of land and buildings represent leases on land located in several areas in DKI Jakarta, Depok, South Tangerang, Bogor, Karawang and Cianjur which are used to place devices that connect or disconnect internet and communication networks to customers (PoP).

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *14. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Uang jaminan	**419.333.930**	**241.043.430**	*Security deposit*

Akun ini merupakan uang jaminan atas sewa ruang kantor di Graha Mustika Ratu berdasarkan kontrak sewa dengan PT Mustika Ratu Centre (Catatan 20).

This account represents security deposit for office space rental at Graha Mustika Ratu based on lease contract with PT Mustika Ratu Center (Note 20).

15. UTANG BANK / *15. BANK LOANS*

a. Jangka pendek / *a. Short-term*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pinjaman Rekening Koran (Cerukan)			*Current Account (Overdraft)*
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.512.821.649	2.059.663.413	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	8.440.092.634	11.968.213.760	*PT Bank Central Asia Tbk*
Total	**10.952.914.283**	**14.027.877.173**	***Total***

b. Jangka panjang / *b. Long-term*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
PT Bank Central Asia Tbk	3.322.678.562	1.856.249.994	*PT Bank Central Asia Tbk*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(650.511.825)	(353.571.432)	*Less current maturities*
Bagian Jangka Panjang - Neto	**2.672.166.737**	**1.502.678.562**	***Long-Term Portion - Net***

15. UTANG BANK *(Lanjutan)*

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 15 November 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") yang tertuang dalam Perjanjian Kredit No. 03496/PK/SLK/2019 dimana BCA menyetujui pemberian Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) kepada. Perjanjian ini telah diperpanjang dan mengalami perubahan beberapa kali, terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 00129-1/PPK/0979S/2024 tanggal 6 Maret 2024 dimana jumlah maksimal kredit menjadi Rp16.000.000.000 dan jatuh tempo tanggal 19 November 2025 dengan tingkat suku bunga atas fasilitas kredit adalah sebesar 11,00% per tahun.

Jaminan atas fasilitas kredit dari BCA adalah sebagai berikut:

a. Sebidang tanah seluas 68 m^2 yang terletak di Ruko Canadian Kota Wisata Blok CB.D No. 22, Desa Limusnunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 3733/Limusnunggal atas nama Verah Wahyudi S Wong.
b. Sebidang tanah seluas 50 m^2 yang terletak di Ruko Boston Kota Wisata Blok RK 2 No. 25, Desa Ciangsana, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Jawa Barat dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 10369/Ciangsana atas nama Verah Wahyudi S Wong.
c. Sebidang tanah seluas 58 m2 yang terletak di Jl. Raya Tapos No 50 RT.02/12, Propinsi Jawa Barat, Kota Depok, Kecamatan Tapos, Kelurahan Tapos dengan SHM No. 3209/Tapos atas nama Budi Aditya Erna Mulyanto.
d. Sebidang tanah seluas 56 m^2 yang terletak di Jalan KH Mansyur, Kelurahan Gondrong, Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang, Banten dengan SHM No. 1842/Gondrong atas nama Budi Aditya Erna Mulyanto.

15. BANK LOANS *(Continued)*

The Company

PT Bank Central Asia Tbk

On November 15, 2019, the Company signed a Credit Agreement with PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") as stated in Credit Agreement No. 03496/PK/SLK/2019 where BCA approved the provision of a Local Credit Facility (Current Account) to the Company. This agreement has been extended and amended several times, most recently based on the Amendment to Credit Agreement No. 00129-1/PPK/0979S/2024 dated March 3, 2024 where the maximum credit amount became Rp16,000,000,000 and matured on November 19, 2025 with an interest rate on the credit facility of 11.00% per annum.

Guarantees for the credit facility from BCA are as follows:

a. A plot of land with an area of 68 m2 located at Ruko Canadian Kota Wisata Blok CB.D No. 22, Limusnunggal Village, Cileungsi Sub-district, Bogor District, West Java with Certificate of Title (SHM) No. 3733/Limusnunggal under the name of Verah Wahyudi S. Wong.
b. A plot of land covering an area of 50 m2 located at Ruko Boston Kota Wisata Blok RK 2 No. 25, Ciangsana Village, Gunung Putri Sub-district, Bogor Regency, West Java with Building Rights Title Certificate (SHGB) No. 10369/Ciangsana in the name of Verah Wahyudi S Wong.
c. A plot of land with an area of 58 m2 located at Jl. Raya Tapos No. 50 RT.02/12, West Java Province, Depok City, Tapos Subdistrict, Tapos Village with SHM No. 3209/Tapos in the name of Budi Aditya Erna Mulyanto.
d. A plot of land measuring 56 m2 located at Jalan KH Mansyur, Gondrong Village, Cipondoh Subdistrict, Tangerang City, Banten with SHM No. 1842/Gondrong under the name of Budi Aditya Erna Mulyanto.

15. UTANG BANK *(Lanjutan)*

e. 2 bidang tanah yang terletak di Jalan Raden Fattah, Kelurahan Sudimara Barat, Kecamatan Ciledug, Kota Tangerang, Banten dengan SHM No. 3403/Sudimara Barat seluas 32 m^2 dan SHM No. 3408/Sudimara Barat seluas 5 m^2 dimana keduanya atas nama Budi Aditya Erna Mulyanto.

f. Sebidang tanah seluas 175 m^2 yang terletak di Ruko Jalan Raya Cinere Blok M No. 26, Desa Cinere, Kecamatan Limo, Kota Depok, Jawa Barat dengan SHM No. 4050/Cinere atas nama Budi Aditya Erna Mulyanto.

g. Sebidang tanah seluas 128 m^2 yang terletak di Perumahan Kota Wisata Cluster Ottawa Blok UC 2 No. 3, Desa Limusnunggal, Kecamatan Cileungsi, Kota Bogor, Jawa Barat dengan SHM No. 4553/Limusnunggal atas nama Budi Aditya Erna Mulyanto.

h. Sebidang tanah seluas 2.095 m^2 yang terletak di Jalan Purnawarman, Kp. Lebak Sirna RT.001 RW.07, Desa Ciampea, Kecamatan Ciampea, Kota Bogor, Jawa Barat dengan SHM No. 442/Ciampea atas nama Budi Aditya Erna Mulyanto.

i. Sebidang tanah seluas 150 m^2 yang terletak di Ruko Jln. Wibawa Mukti II No. 3C RT.01 RW.07, Kelurahan Jatiasih, Kecamatan Jatiasih, Kota Bekasi, Jawa Barat dengan SHM No. 8215/Jatiasih atas nama Budi Aditya Erna Mulyanto.

j. Sebidang tanah seluas 180 m^2 yang terletak di Perumahan Kota Wisata Cluster Coastesville Blok SC 5 No. 35, Desa Ciangsana, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Jawa Barat dengan SHM No. 7377/Ciangsana atas nama Budi Aditya Erna Mulyanto.

k. Sebidang tanah seluas 95 m^2 yang terletak di Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Kota Administrasi Jakarta Pusat, Kecamatan Kemayoran, Kelurahan Sumur Batu SHGB NIB 09.01.000000056.0 atas nama Perusahaan.

l. Sebidang tanah seluas 235 m^2 yang terletak di Propinsi Jawa Barat, Kabupaten Purwakarta, Kecamatan Bungursari, Desa Cikopo dengan SHGB No. 03306/Cikopo atas nama Perusahaan.

m. Sebidang tanah seluas 64 m^2 yang terletak di Propinsi Jawa Barat, Kabupaten Purwakarta, Kecamatan Bungursari, Desa Cikopo dengan SHM No. 8477/Sarua atas nama Budi Aditya Erna Mulyanto.

15. BANK LOANS *(Continued)*

e. 2 lots of land located at Jalan Raden Fattah, Sudimara Barat Urban Village, Ciledug Subdistrict, Tangerang City, Banten with SHM No. 3403/Sudimara Barat covering an area of 32 m2 and SHM No. 3408/Sudimara Barat covering an area of 5 m2, both under the name of Budi Aditya Erna Mulyanto.

f. A land area of 175 m2 located at Ruko Jalan Raya Cinere Blok M No. 26, Cinere Village, Limo District, Depok City, West Java with SHM No. 4050/Cinere in the name of Budi Aditya Erna Mulyanto.

g. A plot of land with an area of 128 m2 located in Kota Wisata Housing Cluster Ottawa Block UC 2 No. 3, Limusnunggal Village, Cileungsi District, Bogor City, West Java with SHM No. 4553/Limusnunggal in the name of Budi Aditya Erna Mulyanto.

h. A plot of land measuring 2,095 sqm located at Jalan Purnawarman, Kp. Lebak Sirna RT.001 RW.07, Ciampea Village, Ciampea Sub-district, Bogor City, West Java with SHM No. 442/Ciampea in the name of Budi Aditya Erna Mulyanto.

i. A plot of land covering an area of 150 m2 located at Ruko Jln. Wibawa Mukti II No. 3C RT.01 RW.07, Jatiasih Village, Jatiasih Sub-district, Bekasi City, West Java with SHM No. 8215/Jatiasih in the name of Budi Aditya Erna Mulyanto.

j. A plot of land with an area of 180 square meters located in Kota Wisata Housing Cluster Coastesville Block SC 5 No. 35, Ciangsana Village, Gunung Putri Subdistrict, Bogor Regency, West Java with SHM No. 7377/Ciangsana in the name of Budi Aditya Erna Mulyanto.

k. A plot of land with an area of 95 m2 located in the Province of Jakarta Special Capital Region, Central Jakarta Administration City, Kemayoran Sub-district, Sumur Batu Village SHGB NIB 09.01.000000056.0 in the name of the Company.

l. A plot of land with an area of 235 m2 located in West Java Province, Purwakarta Regency, Bungursari Subdistrict, Cikopo Village with SHGB No. 03306/Cikopo in the name of the Company.

m. A plot of land measuring 64 m2 located in West Java Province, Purwakarta Regency, Bungursari Subdistrict, Cikopo Village with SHM No. 8477/Sarua in the name of Budi Aditya Erna Mulyanto.

15. UTANG BANK *(Lanjutan)*

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA, yaitu:

a. memperoleh pinjaman/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan kepada pihak lain.
b. meminjamkan uang, termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
c. melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru di luar bisnis inti Perusahaan.
d. melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi, serta mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan direksi dan dewan komisaris dan pemegang saham dan melakukan pembagian dividen.

Perusahaan telah mendapat *waiver* dari BCA terkait hal tersebut di atas dalam Surat No. 00479/SLK/2023 tanggal 8 Mei 2023 dan Surat No. 00793/SLK/2023 tanggal 21 Juli 2023.

PT PC 24 Cyber Indonesia ("PC 24")

PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tanggal 27 Juni 2023, PC 24 menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") yang tertuang dalam Akta Perjanjian Pinjaman No. 158 dimana OCBC menyetujui pemberian Fasilitas Kredit Rekening Koran ("KRK") kepada PC 24. Perjanjian ini telah diperpanjang dan mengalami perubahan beberapa kali, terakhir berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Kredit 035/OL/EMB-HI/FH/V/2024 pada tanggal 20 Juni 2024. Jumlah maksimal dari fasilitas kredit ini adalah sebesar Rp6.000.000.000 yang digunakan untuk kebutuhan modal kerja. Jangka waktu perjanjian adalah selama satu tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian pinjaman dengan tingkat suku bunga kredit sebesar 8,25%.

15. BANK LOANS *(Continued)*

Based on the agreement, the Company is not Allowed to carry out the following activities without prior written approval from BCA, as follows:

a. obtain new loans/credit from other parties and/or bind themselves as guarantors in any form and by any name and/or pledge assets to other parties.
b. lending money, including but not limited to its affiliated companies, except in the context of carrying out daily business.
c. make investments, investments or open new businesses outside the Company's core business.
d. conducting consolidation, merger, acquisition, dissolution/liquidation, as well as changing the institutional status, articles of association, composition of the board of directors and board of commissioners and shareholders and conducting dividend distribution.

The Company has received a waiver from BCA related to the above in Letter No. 00479/SLK/2023 dated May 8, 2023 and Letter No. 00793/SLK/2023 dated July 21, 2023.

PT PC 24 Cyber Indonesia ("PC 24")

PT Bank OCBC NISP Tbk

On June 27, 2023, PC 24 entered into a Loan Agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") as stated in the Deed of Loan Agreement No. 158 where OCBC approved the granting of Current Account Credit Facility ("KRK") to PC 24. This agreement has been extended and amended several times, most recently based on the Notice of Credit Extension 035/OL/EMB-HI/FH/V/2024 dated June 20, 2024. The maximum amount of this credit facility is Rp6,000,000,000 which is used for working capital. The term of the agreement is for one year from the date of signing the loan agreement with an interest rate of 8.25%.

15. UTANG BANK *(Lanjutan)*

Jaminan atas fasilitas kredit dari OCBC adalah sebagai berikut:

a. Sebidang tanah seluas 63 m^2 yang terletak di Jalan Petojo V.I.Y. I No. 22 RT.002/006, Kelurahan Cideng, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat dengan SHM No. 1512/Cideng atas nama Budi Aditya Erna Mulyanto.
b. Sebidang tanah seluas 66 m^2 yang terletak di Kelurahan Sukasari, Kecamatan Tangerang, Banten dengan SHM No. 4330/Sukasari atas nama Budi Aditya Erna Mulyanto.
c. Sebidang tanah seluas 54 m^2 yang terletak di RT.017/06, Desa Pasirsari, Kecamatan Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat dengan SHM No. 4482/Pasirsari atas nama Budi Aditya Erna Mulyanto.
d. Sebidang tanah seluas 135 m^2 yang terletak di Kav. A.1-1, Desa Sukasari, Kecamatan Serang Baru, Bekasi, Jawa Barat dengan SHM No. 05878/Sukasari atas nama Budi Aditya Erna Mulyanto.

Berdasarkan perjanjian, PC 24 tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari OCBC, antara lain, sebagai berikut:

a. Melakukan perubahan susunan pemegang saham dan pihak pengendali (langsung atau tidak langsung), serta susunan direksi dan dewan komisaris.
b. Melikuidasi atau membubarkan Perusahaan atau terikat dalam merger, akuisisi, konsolidasi dan/atau usaha patungan dengan perusahaan lain.
c. Menurunkan modal disetor Perusahaan.
d. Membayar dividen dengan cara apapun kepada pemegang saham.

PC24 telah mendapat waiver dari OCBC terkait butir a sampai dengan d tersebut di atas dalam Surat No. 02/EXT/EMB/I/2024 tanggal 18 Januari 2024 dengan ketentuan untuk butir a sampai dengan c dengan persetujuan tertulis dari OCBC sedangkan untuk butir d wajib menyerahkan pemberitahuan sebelumnya kepada OCBC.

15. BANK LOANS *(Continued)*

Guarantees for the credit facility from OCBC is as follows:

a. A plot of land measuring 63 m2 located at Jalan Petojo V.I.Y. I No. 22 RT.002/006, Cideng Village, Gambir District, Central Jakarta with SHM No. 1512/Cideng in the name of Budi Aditya Erna Mulyanto.
b. A plot of land with an area of 66 m2 located in Sukasari Village, Tangerang District, Banten with SHM No. 4330/Sukasari in the name of Budi Aditya Erna Mulyanto.
c. A plot of land measuring 54 m2 located in RT.017/06, Pasirsari Village, South Cikarang District, Bekasi, West Java with SHM No. 4482/Pasirsari in the name of Budi Aditya Erna Mulyanto.
d. A piece of land with an area of 135 m2 located at Kav. A.1-1, Sukasari Village, Serang Baru Subdistrict, Bekasi, West Java with SHM No. 05878/Sukasari in the name of Budi Aditya Erna Mulyanto.

According to the agreement, PC 24 is not permitted to carry out the following activities without OCBC's prior written consent, among others, as follows:

a. Making changes to the composition of shareholders and controlling parties (direct or indirect), as well as the composition of the board of directors and board of commissioners.
b. Liquidate or dissolve the Company or engage in merger, acquisition, consolidation and/or joint venture with other companies.
c. Decrease the paid-up capital of the Company.
d. Pay dividends in any way to shareholders.

PC24 has received a waiver from OCBC in relation to items a to d mentioned above in its Letter No. 02/EXT/EMB/I/2024 dated January 18, 2024 with the provisions for items a to c with written approval from OCBC while for item d must submit prior notification to OCBC.

15. UTANG BANK *(Lanjutan)*

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 2 Desember 2024, PC24 menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") yang tertuang dalam Surat Perjanjian Kredit No. 01836/PK/0979S/2024 dimana BCA menyetujui pemberian fasilitas kredit investasi jumlah kredit senilai Rp1.820.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 9,75% dan jatuh tempo pada tanggal 2 Desember 2029.

Fasilitas tersebut dijamin dengan agunan sebagai berikut:

a. Sebidang tanah dan bangunan di Jalan Basuki Rahmat, RT. 005/RW. 006 Kel. Sindangkasih, Kec. Purwakarta, 41112, Kab. Purwakarta sesuai sertifikat HGB 10.07.000007393.0 atas nama PC24.

PT Fiber Media Indonesia ("FMI")

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 29 Maret 2022, FMI menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") yang tertuang dalam Akta Perjanjian Kredit No. 00042/KML/SPPK/2012 dimana BCA menyetujui pemberian fasilitas pinjaman kepada FMI. Perjanjian ini telah diperpanjang dan mengalami perubahan beberapa kali, terakhir berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu No. 00126/KML/SPPJ/2024 tanggal 22 Mei 2024.

Fasilitas pinjaman ini terdiri dari:

1. Fasilitas kredit lokal dengan jumlah maksimal kredit senilai Rp2.400.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 11,5% dan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2025.
2. Fasilitas kredit investasi jumlah maksimal kredit senilai Rp2.475.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 9% dan jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2029.

15. BANK LOANS *(Continued)*

PT Bank Central Asia Tbk

On December 2, 2024, PC24 signed a Credit Agreement with PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") as stated in the Credit Agreement Letter No. 01836/PK/ 0979S/2024 where BCA approved the provision of investment credit facilities with a total credit amount of Rp1,820,000,000 with an interest rate of 9.75% and maturing on December 2, 2029.

The facility is secured by the following collateral:

a. A plot of land and building at Jalan Basuki Rahmat, RT. 005/RW. 006 Kel. Sindangkasih, Kec. Purwakarta, 41112, Kab. Purwakarta according to HGB certificate 10.07.000007393.0 in the name of PC24.

PT Fiber Media Indonesia (:FMI")

PT Bank Central Asia Tbk

On March 29, 2022, FMI signed a Credit Agreement with PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") as stated in the Deed of Credit Agreement No. 00042/KML/SPPK/2012 whereby BCA agreed to provide loan facilities to FMI. This agreement has been extended and amended several times, most recently based on the Notification Letter of Extension of Time Period No. 00126/KML/ SPPJ/2024 dated May 22, 2024.

This loan facility consists of:

1. Local credit facility with a maximum credit amount of Rp2,400,000,000 with an interest rate of 11.5% and matures on May 28, 2025.

2. The investment credit facility has a maximum credit amount of Rp2,475,000,000 with an interest rate of 9% and matures on March 29, 2029.

15. UTANG BANK *(Lanjutan)*

Fasilitas tersebut dijamin dengan agunan sebagai berikut:

a. Sebuah Ruko di Jalan Prof. Dr. Soepomo, SH No. 45, Kelurahan Tebet Barat, Kecamatan. Tebet, Kota Jakarta Selatan sesuai sertifikat HGB - SHGB No. 03922/Tebet Barat atas nama Ridhomas Aritonang, Posmida Siahaan.
b. Sebidang Tanah di Jalan Durian 6 No. 223, Kelurahan Depok Jaya, Kecamatan Pancoran Mas, Kota Depok sesuai sertifikat HM - SHM No. 04742/Depok Jaya atas nama Budi Aditya Erna Mulyanto.
c. Sebidang Tanah bangunan lainnya di Jalan Ir. Mangkudijojo, Kampung Jatirasa, Kelurahan Karang Pawitan, Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang sesuai sertifikat HM - SHM No. 914/Karang Pawitan atas nama Budi Aditya Erna Mulyanto.
d. Sebidang Tanah bangunan lainnya di Jalan Plered RT 005 RW 007, Kelurahan Pengasin, Kecamatan Sawangan, Kota Depok sesuai sertifikat HM - SHM No. 04050/Pengasinan atas nama Budi Aditya Erna Mulyanto.
e. Sebidang Tanah bangunan lainnya di Jalan Raya Gunung Putri, Kelurahan Tanjung Udik, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor sesuai sertifikat HM - SHM No. 5693/Tanjung Udik atas nama Budi Aditya Erna Mulyanto.
f. Sebidang Tanah bangunan lainnya di Kampung Cikalangan, Jalan Raya Cileungsi (Transyogie) Kelurahan Cileungsi, Kecamatan Cileungsi, Kabupatan Bogor sesuai sertifikat HM - SHM NO.3238/Cileungsi atas nama Budi Aditya Erna Mulyanto.

Berdasarkan perjanjian, FMI tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA, yaitu:

a. Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan FMI kepada pihak lain;
b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
c. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
d. Mengubah status kelembagaan.

15. BANK LOANS *(Continued)*

The facility is secured by the following collateral:

a. A shophouse on Jalan Prof. Dr. Soepomo, SH No. 45, Tebet Barat Urban Village, District. Tebet, South Jakarta City according to HGB - SHGB certificate No. 03922/Tebet Barat in the name of Ridhomas Aritonang, Posmida Siahaan.
b. A plot of land at Jalan Durian 6 No. 223, Depok Jaya Urban Village, Pancoran Mas Subdistrict, Depok City according to HM - SHM certificate No. 04742/Depok Jaya in the name of Budi Aditya Erna Mulyanto.
c. Another plot of land and building on Jalan Ir. Mangkudijojo, Kampung Jatirasa, Kelurahan Karang Pawitan, Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang in accordance with HM certificate - SHM No. 914/Karang Pawitan in the name of Budi Aditya Erna Mulyanto.
d. A plot of land and other buildings at Jalan Plered RT 005 RW 007, Pengasin Village, Sawangan Subdistrict, Depok City according to HM - SHM certificate No. 04050/Pengasinan in the name of Budi Aditya Erna Mulyanto.
e. Another plot of land and building at Jalan Raya Gunung Putri, Kelurahan Tanjung Udik, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor in accordance with HM certificate - SHM No. 5693/Tanjung Udik in the name of Budi Aditya Erna Mulyanto.
f. Another plot of land and building in Cikalangan Village, Jalan Raya Cileungsi (Transyogie), Cileungsi Village, Cileungsi Subdistrict, Bogor Regency according to HM certificate - SHM NO.3238/Cileungsi in the name of Budi Aditya Erna Mulyanto.

Based on the agreement, FMI is not Allowed to carry out the following activities without prior written approval from BCA, as follows:

a. Obtaining new loans from other parties and/or binding itself as an insurer or guarantor in any form and by any name and/or pledging FMI's assets to other parties;
b. Lending money, including but not limited to its affiliated companies, except in the context of carrying out daily business;
c. Conducting consolidation, merger, acquisition, dissolution/liquidation;
d. Changing institutional status.

16. UTANG USAHA / *16. TRADE PAYABLES*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pihak ketiga	**17.307.863.802**	**18.279.545.620**	*Third parties*

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah. Grup tidak memberikan jaminan atas utangnya kepada pemasok.

All trade payables are denominated in Rupiah. The Group does not provide collateral for its payables to suppliers.

17. BEBAN AKRUAL / *17. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Biaya Hak Penyelenggaraan (BHP) dan *Universal Service Obligation (USO)*	5.901.221.525	4.666.798.084	*Operating Rights Fee (BHP) and Universal Service Obligation (USO)*
Gaji dan tunjangan	480.647.460	980.197.812	*Salaries and allowances*
Asuransi	356.011.992	-	*Insurance*
Lain-lain	2.469.841	-	*Others*
Total	**6.740.350.818**	**5.646.995.896**	***Total***

18. PEMBIAYAAN KONSUMEN / *18. CONSUMER FINANCING*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
PT BCA Finance	3.259.815.034	5.071.592.449	*PT BCA Finance*
PT Maybank Indonesia Finance	823.019.127	1.478.238.127	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Mega Finance	-	146.480.060	*PT Mega Finance*
PT Astra Sedaya Finance	-	251.955.618	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Federal International Finance	-	32.958.013	*PT Federal International Finance*
Total	4.082.834.161	6.981.224.267	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.789.422.111)	(4.071.349.650)	*Less current maturities*
Bagian Jangka Panjang - Neto	**1.293.412.050**	**2.909.874.617**	***Long-Term Portion - Net***

18. PEMBIAYAAN KONSUMEN *(Lanjutan)*

Perusahaan

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance, PT Mega Finance, PT Maybank Indonesia Finance dan PT Federal International Finance yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan kendaraan tersebut dan akan jatuh tempo pada 2024, 2025 dan 2026 dengan tingkat suku bunga tetap yang berkisar antara 2,66% sampai 29,69% per tahun.

PT PC 24 Cyber Indonesia ("PC 24")

PC 24 menandatangani beberapa perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance dan PT Maybank Indonesia Finance yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan kendaraan tersebut dan akan jatuh tempo pada 2024 dan 2026 dengan tingkat suku bunga tetap yang berkisar antara 2,66% sampai 7,49% per tahun.

PT Fiber Media Indonesia ("FMI")

FMI menandatangani beberapa perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance dan PT Maybank Indonesia Finance yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan kendaraan tersebut dan akan jatuh tempo pada 2026 dengan tingkat suku bunga tetap yang berkisar antara 2,66% sampai 7,48% per tahun.

18. CONSUMER FINANCING (Continued)

The Company

The Company entered into several consumer finance agreements with PT BCA Finance, PT Mega Finance, PT Maybank Indonesia Finance and PT Federal International Finance which were used to finance the purchases of transportation equipment. These loan facilities are collateralized by the related transportation equipment and will expire in 2024, 2025 and 2026 and bear fixed interest rates ranging from 2.66% to 29.69% per annum.

PT PC 24 Cyber Indonesia ("PC 24")

PC 24 entered into several consumer finance agreements with PT BCA Finance and PT Maybank Indonesia Finance which were used to finance the purchases of transportation equipment. These loan facilities are collateralized by the related transportation equipment and will expire in 2024 and 2026 and bear fixed interest rates ranging from 2.66% to 7.49% per annum.

PT Fiber Media Indonesia ("FMI")

FMI entered into several consumer finance agreements with PT BCA Finance and PT Maybank Indonesia Finance which were used to finance the purchases of transportation equipment. These loan facilities are collateralized by the related transportation equipment and will expire in 2026 and bear fixed interest rates ranging from 2.66% to 7.48% per annum.

19. UTANG NON-USAHA

19 NON-TRADE PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Jangka pendek			***Short term***
Pihak ketiga	762.955.856	-	*Third parties*
Jangka panjang			***Long term***
Pihak berelasi (Catatan 37)	32.457.940.713	2.350.000.000	*Related parties (Note 37)*
Total	**33.220.896.569**	**2.350.000.000**	***Total***

Seluruh utang lain-lain dalam mata uang Rupiah.

All other payables are denominated in Rupiah.

20. LIABILITAS SEWA / *20. LEASE LIABILITIES*

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments, and the present value of minimum lease payments are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Sewa	16.621.216.935	5.275.469.814	*Lease*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.158.340.359)	(761.865.833)	*Less current maturities*
Bagian Jangka Panjang - Neto	**14.462.876.576**	**4.513.603.981**	***Long-Term Portion - Net***

Besarnya bunga inkremental implisit yang digunakan sebesar 6%

The amount of implicit incremental interest used is 6%.

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa berkaitan dengan sewa ruang kantor. Perjanjian sewa memiliki periode tetap dari 3 bulan sampai dengan 56 bulan, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman. Grup mengadakan perjanjian sewa ruang kantor dengan PT Mustika Ratu Centre sebagai berikut:

The Group entered into several lease agreements relating to the lease of office space. The lease agreements have fixed periods from 3 months to 56 months, but may have renewal options. The lease agreements do not provide any conditions, but the leased assets cannot be used as collateral for loans. The Group entered into office space lease agreements with PT Mustika Ratu Center as follows:

a. Pada tanggal 13 Mei 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa dengan PT Mustika Ratu Centre atas ruang kantor. Perjanjian ini telah diadendum beberapa kali, terakhir pada tanggal 24 Juli 2023 dimana Perusahaan menyewa ruang kantor di *Ground Floor* seluas 388,18 m^2 dengan jangka waktu sewa selama 4 tahun 8 bulan dari tanggal 15 September 2023 sampai dengan tanggal 12 Juni 2028.

a. On May 13, 2022, the Company signed a Lease Agreement with PT Mustika Ratu Center for office space. This agreement has been amended several times, most recently on July 24, 2023 where the Company leases office space on the Ground Floor covering an area of 388.18 m^2 *with a lease period of 4 years and 8 months from September 15, 2023 to June 12, 2028.*

b. Pada tanggal 7 November 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa dengan PT Mustika Ratu Centre atas ruang kantor. Perjanjian ini telah diadendum beberapa kali, terakhir pada tanggal 1 Januari 2024 dimana Perusahaan menyewa ruang kantor di Lantai Annex seluas 147,5 m2 dengan jangka waktu sewa selama 5 tahun dari tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2028.

b. On November 7, 2022, the Company entered into a Lease Agreement with PT Mustika Ratu Center for office space. This agreement has been amended several times, most recently on January 1, 2024 where the Company leased office space on the Annex Floor covering an area of 147.5 m^2 *with a lease period of 5 years from January 1, 2024 to December 31, 2028.*

20. LIABILITAS SEWA *(Lanjutan)*

c. Pada tanggal 22 Desember 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa dengan PT Mustika Ratu Centre atas lahan. dimana Perusahaan menyewa lahan untuk penempatan gardu di Lantai Annex seluas 34,8 m2 dengan jangka waktu sewa selama 5 tahun dari tanggal 22 Desember 2024 sampai dengan tanggal 21 Desember 2028.

d. Pada tanggal 7 November 2022, PC 24 menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa dengan PT Mustika Ratu Centre atas ruang kantor. Perjanjian ini telah diadendum beberapa kali, terakhir pada tanggal 1 Januari 2024 dimana PC 24 menyewa ruang kantor di Lantai Annex dengan luas 73,28 m^2 dengan jangka waktu sewa selama 5 tahun dari tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2028.

e. Pada tanggal 7 November 2022, FMI menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa dengan PT Mustika Ratu Centre atas ruang kantor. Perjanjian ini telah diadendum beberapa kali, terakhir pada tanggal 1 Januari 2024 dimana FMI menyewa ruang kantor di Lantai Annex dengan luas 73,28 m^2 dengan jangka waktu sewa selama 5 tahun dari tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2028.

20. LEASE LIABILITIES *(Continued)*

c. On December 22, 2023, the Company entered into a Lease Agreement with PT Mustika Ratu Centre for land, whereby the Company leased 34.8 m2 of land for the placement of substations on the Annex Floor with a lease period of 5 years from December 22, 2024 to December 21, 2028.

d. On November 7, 2022, PC 24 signed a Lease Agreement with PT Mustika Ratu Center for office space. This agreement has been amended several times, most recently on January 1, 2024 where PC 24 leased office space on the Annex Floor with an area of 73.28 m^2 *with a lease period of 5 years from January 1, 2024 to December 31, 2028.*

e. On November 7, 2022, FMI signed a Lease Agreement with PT Mustika Ratu Center for office space. This agreement has been amended several times, most recently on January 1, 2024 where FMI leased office space on the Annex Floor with an area of 73.28 m^2 *with a lease period of 5 years from January 1, 2024 to December 31, 2028.*

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, dalam laporannya tanggal 11 Februari 2025 dan 20 April 2024, dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group's employee benefits liabilities for the year ended December 31, 2024 and 2023 were calculated by an independent actuary, Arya Bagiastra Actuarial Consulting Firm, in its report dated February 11, 2025 and April 20, 2024, using the "Projected Unit Credit" method by considering the following assumptions:

	31 Desember 2024/ ***December 31, 2024***	**31 Desember 2023/** ***December 31, 2023***	
Tingkat diskonto per tahun	6,84% - 7,12%	6,78% - 7,22%	*Discount rate*
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	6,00%	6,00% - 6,78%	*Rate of salary increase*
Usia pensiun normal	55 Tahun / *Years*	55 Tahun / *Years*	*Normal retirement age*
Tingkat mortalitas	TMII IV	TMII IV	*Mortality rate*
Tingkat cacat	5% TMII IV	5% TMII IV	*Disability rate*

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA *(Lanjutan)* / *21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)*

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut: / *Movements of employee benefits liabilities are as follows:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Saldo awal	2.746.040.709	2.112.303.980	*Beginning balance*
Beban berjalan	792.350.069	561.935.811	*Current expenses*
Rugi komprehensif lain	(239.290.679)	71.800.918	*Other comprehensive loss*
Saldo Akhir	**3.299.100.099**	**2.746.040.709**	***Ending Balance***

Rincian liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut: / *Details of employee benefits liability recognized in profit or loss are as follows:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Beban jasa kini	747.411.139	409.532.522	*Current service cost*
Beban bunga	187.181.038	152.403.289	*Interest cost*
Beban imbalan kerja (Catatan 32)	934.592.177	561.935.811	*Employee benefit expense (Note 32)*
Dampak kurtailmen (Catatan 35)	(142.242.108)	-	*Effect of curtailment (Note 35)*
Total	**792.350.069**	**561.935.811**	***Total***

Rincian liabilitas imbalan kerja yang diakui pada rugi komprehensif lain adalah sebagai berikut: / *Details of employee benefits liability recognized in other comprehensive loss are as follows:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Kerugian aktuarial yang timbul dari:			*Actuarial loss from:*
Perubahan asumsi keuangan	(100.469.354)	110.539.608	*Change in financial assumption*
Penyesuaian pengalaman	(138.821.325)	(38.738.690)	*Experience adjustments*
Total	**(239.290.679)**	**71.800.918**	***Total***

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA *(Lanjutan)* / *21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)*

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap asumsi utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to the key assumptions is as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Perubahan asumsi tingkat diskonto			*Changes in discount rate assumptions*
Penurunan 1%	262.187.251	92.380.724	*Decrease 1%*
Peningkatan 1%	(232.429.299)	(457.357.912)	*Increase 1%*
Perubahan asumsi tingkat kenaikan gaji			*Changes in salary increase rate assumptions*
Penurunan 1%	(245.059.683)	(472.470.605)	*Decrease 1%*
Peningkatan 1%	272.360.446	106.526.351	*Increase 1%*

22. PERPAJAKAN / *22. TAXATION*

a. Pajak dibayar Dimuka / *a. Prepaid Taxes*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pajak Pertambahan Nilai	592.337.836	-	*Value Added Tax*
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 21	123.098.826	-	*Article 21*
Total	**715.436.662**	**-**	***Total***

Pajak penghasilan dibayar dimuka pasal 21 merupakan kelebihan pembayaran pajak yang akan dikompensasi pada tahun fiskal berikutnya.

Prepaid income tax article 21 represents tax overpayments that will be compensated to the following fiscal year.

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pajak Pertambahan Nilai	1.910.814.515	1.325.671.779	*Value Added Tax*
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 4 Ayat 2	130.392.304	51.474.404	*Article 4 (2)*
Pasal 21	40.923.886	748.264.232	*Article 21*
Pasal 23	81.759.483	95.058.160	*Article 23*
Pasal 25	160.426.670	518.049.248	*Article 25*
Pasal 29	20.052.181.715	6.096.292.466	*Article 29*
Total	**22.376.498.573**	**8.834.810.289**	***Total***

22. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

***22. TAXATION** (Continued)*

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Benefit (Expense)

	2024	2023	
Pajak kini			*Current income tax*
Perusahaan	(25.609.304.644)	(8.816.451.727)	*The Company*
Entitas anak	(8.096.635.200)	(3.807.908.824)	*Subsidiaries*
Subtotal	(33.705.939.844)	(12.624.360.551)	*Subtotal*
Pajak penghasilan tangguhan			*Deferred income tax*
Perusahaan	8.425.923.560	257.856.096	*The Company*
Entitas anak	(8.096.635.200)	24.372.795	*Subsidiaries*
Subtotal	329.288.360	282.228.891	*Subtotal*
Total	**(33.376.651.484)**	**(12.342.131.660)**	***Total***

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	145.223.207.235	54.484.360.241	*Income before tax according to consolidated statements of profit or loss and others comprehensive income*
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(22.954.014.354)	(24.706.461.053)	*Profit before tax expense of subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	122.269.192.881	29.777.899.188	*Profit before income tax of The Company*
Beda permanen	(7.834.164.262)	10.296.882.112	*Permanent differences*
Beda temporer	1.970.901.581	-	*Temporary differences*
Laba kena pajak	116.405.930.200	40.074.781.300	***Taxable income***

22. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

22. TAXATION *(Continued)*

	2024	2023	
Beban penghasilan pajak kini:			*Current income tax expense:*
Perusahaan	25.609.304.644	8.816.451.727	*The Company*
Entitas anak	8.096.635.200	3.807.908.824	*Subsidiaries*
Total	33.705.939.844	12.624.360.551	*Total*
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:			*Less prepaid income taxes:*
Pasal 22	(8.470.600)	(1.526.365.549)	*Article 22*
Pasal 23	(4.251.020.440)	(1.235.345.300)	*Article 23*
Pasal 25	(9.394.267.089)	(4.748.178.042)	*Article 25*
Kurang bayar pajak penghasilan	**20.052.181.715**	**5.114.471.660**	***Under payment tax income expense***

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan ke Kantor Pajak.

The reconciled taxable profit above becomes the basis for filing the Annual Corporate Income Tax Return to the Tax Office.

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

	Saldo 1 Januari 2024/ *Balance as of January 1, 2024*	Dibebankan ke Laba Rugi/ *Charged to Profit and Loss*	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited to Other Comprehensive Income*	Saldo 31 Desember 2024/ *Balance as of December 31, 2024*	
Perusahaan					***The Company***
Liabilitas imbalan kerja	396.472.843	171.204.587	55.682.947	623.360.377	*Employee benefits liability*
Cadangan penurunan nilai piutang	323.631.476	262.393.761	-	586.025.237	*Allowance for impairment of receivables*
Subtotal	720.104.319	433.598.348	55.682.947	1.209.385.614	*Subtotal*
Entitas anak					***Subsidiaries***
Liabilitas imbalan kerja	207.656.113	3.112.428	(108.326.896)	102.441.645	*Employee benefits liability*
Cadangan penurunan nilai piutang	746.921.523	(107.422.416)	-	639.499.107	*Allowance for impairment of receivables*
Subtotal	954.577.636	(104.309.988)	(108.326.896)	741.940.752	*Subtotal*
Total	**1.674.681.955**	**329.288.360**	**(52.643.949)**	**1.951.326.366**	***Total***

22. PERPAJAKAN *(Lanjutan)* / *22. TAXATION (Continued)*

	Saldo 1 Januari 2023/ *Balance as of January 1, 2023*	Dibebankan ke Laba Rugi/ *Charged to Profit and Loss*	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income*	Saldo 31 Desember 2023/ *Balance as of Desember 31, 2023*	
Perusahaan					***The Company***
Liabilitas imbalan kerja	300.040.091	83.237.525	13.195.227	396.472.843	*Employee benefits liability*
Cadangan penurunan nilai piutang	137.163.309	186.468.167	-	323.631.476	*Allowance for impairment of receivables*
Subtotal	437.203.400	269.705.692	13.195.227	720.104.319	*Subtotal*
Entitas anak					***Subsidiaries***
Liabilitas imbalan kerja	164.666.784	40.388.353	2.600.976	207.656.113	*Employee benefits liability*
Cadangan penurunan nilai piutang	774.786.677	(27.865.154)	-	746.921.523	*Allowance for impairment of receivables*
Subtotal	939.453.461	12.523.199	2.600.976	954.577.636	*Subtotal*
Total	**1.376.656.861**	**282.228.891**	**15.796.203**	**1.674.681.955**	***Total***

23. MODAL SAHAM / *23. SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders is as follows:

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham/ *Number of Shares***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Total/ *Total***	***Shareholders***
Verah Wahyudi Singgih Wong	1.076.758.300	78,310%	53.837.915.000	*Verah Wahyudi Singgih Wong*
Jimmi Anka	44.000.000	3,200%	2.200.000.000	*Jimmi Anka*
Samuel Adi Mulia	77.500	0,006%	3.875.000	*Samuel Adi Mulia*
Masyarakat	254.164.200	18,485%	12.708.210.000	*Public*
Total	**1.375.000.000**	**100%**	**68.750.000.000**	***Total***

	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham/ *Number of Shares***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Total/ *Total***	***Shareholders***
Verah Wahyudi Singgih Wong	1.056.000.000	96,00%	52.800.000.000	*Verah Wahyudi Singgih Wong*
Jimmi Anka	44.000.000	4,00%	2.200.000.000	*Jimmi Anka*
Total	**1.100.000.000**	**100%**	**55.000.000.000**	***Total***

23. MODAL SAHAM *(Lanjutan)*

Berdasarkan Akta No. 132 tanggal 30 Agustus 2023 oleh Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0051661.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 31 Agustus 2023, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp50.000.000 menjadi Rp220.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp25.000.000 menjadi Rp55.000.000.000. peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar Rp54.975.000.000 melalui pembagian dividen saham dan diambil bagian dan disetor penuh oleh para pemegang saham sesuai dengan porsi kepemilikannya sehingga susunan kepemilikan saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

a. Verah Wahyudi Singgih Wong sebesar Rp52.800.000.000 atau 528.000 lembar saham.
b. Jimmi Anka sebesar Rp2.200.000.000 atau 22.000 lembar saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 131 tanggal 30 Agustus 2023 oleh Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyatakan keputusan, antara lain, menetapkan penggunaan laba komprehensif Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2022 sebagai berikut:

a. Sebesar Rp1.000.000.000 sebagai dana cadangan Perusahaan.
b. Sebesar Rp54.975.000.000 sebagai dividen saham dan akan dibagikan secara proporsional kepada pemegang saham dengan ketentuan pembagian yaitu Verah Wahyudi Singgih Wong sebesar Rp52.776.000.000 dan Jimmi Anka sebesar Rp2.199.000.000.

23. SHARE CAPITAL *(Continued)*

Based on Deed No. 132 dated August 30, 2023 by Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn., Notary in South Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0051661. .02.TAHUN 2023 dated August 31, 2023, the shareholders approved the increase in authorized capital from Rp50,000,000 to Rp220,000,000,000 and the increase in issued and paid-up capital of the Company from Rp25,000,000 to Rp55,000,000,000. the increase in issued and paid-up capital of the Company amounted to Rp54,975,000,000 through the distribution of stock dividends and was subscribed and fully paid by the shareholders in accordance with their ownership portion so that the composition of the Company's share ownership is as follows:

a. Verah Wahyudi Singgih Wong amounted to Rp52,800,000,000 or 528,000 shares.
b. Jimmi Anka amounted to Rp2,200,000,000 or 22,000 shares.

Based on the Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 131 dated August 30, 2023 by Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn., Notary in South Jakarta, the shareholders resolved, among others, to determine the use of the Company's comprehensive income until December 31, 2022 as follows:

a. Amounted to Rp1,000,000,000 as the Company's reserve fund.
b. amounted to Rp54,975,000,000 as stock dividends and will be distributed proportionAlly to shareholders with the distribution provisions of Verah Wahyudi Singgih Wong amounted to Rp52,776,000,000 and Jimmi Anka amounted to Rp2,199,000,000.

23. MODAL SAHAM *(Lanjutan)*

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 3 Mei 2023 oleh Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0030001.AH,01,02.TAHUN 2023 tanggal 30 Mei 2023, para pemegang saham menyetujui pelaksanaan hibah atas 240 lembar saham milik Budi Aditya Erna Mulyanto dalam Perusahaan kepada Verah Wahyudi Singgih Wong, sehingga susunan kepemilikan saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

a. Verah Wahyudi Singgih Wong sebesar Rp24.000.000.
b. Jimmi Anka sebesar Rp1.000.000.

23. SHARE CAPITAL *(Continued)*

Based on Deed No. 1 dated May 3, 2023 by Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn., Notary in South Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0030001.AH,01,02.TAHUN 2023 dated May 30, 2023, the shareholders approved the grant of 240 shares owned by Budi Aditya Erna Mulyanto in the Company to Verah Wahyudi Singgih Wong, so that the composition of the Company's share ownership is as follows:

a. Verah Wahyudi Singgih Wong in the amount of Rp24,000,000
b. Jimmi Anka in the amount of Rp1,000,000.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember 2024/ ***December 31, 2024***	**31 Desember 2023/** ***December 31, 2023***	
Agio saham dari penawaran umum saham perdana	37.950.000.000	-	*Premium share from initial public offering*
Biaya emisi saham	(3.000.073.478)	-	*Share issuance costs*
Pengampunan pajak	7.271.363.600	7.271.363.600	*Tax amnesty*
Selisih transaksi restrukturisasi entitas pengendali (Catatan 1d)	14.675.079.209	-	*Difference in restructuring transactions of entities under common control (Note 1d)*
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali (Catatan 1d)	(38.853.744)	-	*Difference in value of equity transaction with noncontroling interest (Note 1d)*
Total	**56.857.515.587**	**7.271.363.600**	***Total***

Agio saham dari penawaran umum perdana merupakan selisih antara harga jual Rp188 setiap lembar saham dengan nilai nominal Rp50 setiap lembar saham untuk 275.000.000 lembar saham yang diterbitkan melalui penawaran umum perdana.

Premium of share from initial public offering represents the difference between selling price of Rp188 per share and the par value of Rp50 per share of 275,000,000 shares issued through initial public offering.

25. PROFORMA DARI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Tabel berikut merupakan mutasi atas penyesuaian proforma dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali:

25. PROFORMA OF RESTRUCTURING TRANSACTION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

The following table represents the movement of proforma adjustments from restructuring transactions of entities under common control:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Saldo awal	28.390.552.771	12.305.079.505	*Beginning balance*
Efek penyesuaian proforma pra-akuisisi			*Pre-acquisition proforma adjustment effect*
Laba neto tahun berjalan	12.403.658.063	16.089.295.903	*Net profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	(3.822.637)	*Other comprehensive income for the year*
Subtotal	40.794.210.834	28.390.552.771	*Subtotal*
Pengurangan			*Deduction*
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(40.794.210.834)	-	*Difference in restructuring transactions of entities under common control*
Saldo akhir	**-**	**28.390.552.771**	***Ending balance***

26. SALDO LABA

Akun ini terdiri dari:

26. RETAINED EARNINGS

This account consists of:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Belum ditentukan penggunaannya			*unappropriated*
Saldo awal	27.890.661.326	57.838.171.482	*Beginning balance*
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	(1.000.000.000)	(1.000.000.000)	*Appropriation of retained earnings for general reserve*
Dividen	-	(54.975.000.000)	*Dividend*
Laba neto tahun berjalan	96.589.613.487	26.027.489.844	*Net profit for the year*
Saldo akhir	**123.480.274.813**	**27.890.661.326**	***Ending balance***

Cadangan Umum

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024 pada tanggal 26 Juni 2024, pemegang saham setuju untuk melakukan pencadangan saldo laba sebesar Rp1.000.000.000 sebagai cadangan umum.

General Reserve

Based on the 2024 Annual General Meeting of Shareholders on June 26, 2024, the shareholders agreed to reserve retained earnings of Rp1.000,000,000 as a general reserve.

26. SALDO LABA *(Lanjutan)* / *RETAINED EARNINGS (Continued)*

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 131 tanggal 30 Agustus 2023 menyatakan menetapkan penggunaan laba komprehensif 31 Desember 2022 sebesar Rp1.000.000.000 sebagai dana cadangan umum (Catatan 23).

Based on the Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 131 dated August 30, 2023 determine the use of the Company's comprehensive income until December 31, 2022 amounted to Rp1,000,000,000 as the general reserve fund (Note 23).

27. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / *OTHER COMPREHENSIVE INCOME*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Saldo awal	(62.121.168)	(9.993.078)	*Beginning balance*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	182.806.049	(52.128.090)	*Other comprehensive income for the year*
Saldo akhir	**120.684.881**	**(62.121.168)**	***Ending balance***

Penambahan penghasilan komprehensif lain terdiri dari keuntungan (kerugian) aktuaria atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja dan pajak penghasilan terkait yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Additions to other comprehensive income consist of actuarial gains (losses) on remeasurement of employee benefits liabilities and related income tax attributable to owners of the parent entity.

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *NON-CONTROLLING INTEREST*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Saldo awal	375.549.799	165.160.955	*Beginning balance*
Setoran modal entitas anak oleh non-pengendali	2.453.000.000	-	*Paid-up capital of the subsidiaries from non-controlling interest*
Akuisisi kepentingan non-pengendali	(111.146.256)	-	*Acquisition of non-controlling interest*
Akuisisi entitas anak (Catatan 1d)	170.995.901	185.000.000	*Acquisition of subsidiaries (Note 1d)*
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 1d)	6.119.131.625	-	*Difference in restructuring transactions of entities under common control (Note 1d)*
Bagian laba (rugi) non-pengendali	2.853.284.201	25.442.834	*Profit (loss) portion of non-controlling*
Bagian penghasilan komprehensif lain non-pengendali	3.840.681	(53.990)	*Other comprehensive income portion of non-controlling*
Saldo akhir	**11.864.655.951**	**375.549.799**	***Ending balance***

29. PENDAPATAN / *29. REVENUE*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Telekomunikasi	334.550.658.517	266.931.809.841	*Telecommunication*
Non-telekomunikasi	13.640.951.807	22.648.566.521	*Non-telecommunication*
Total	**348.191.610.324**	**289.580.376.362**	***Total***

Nilai pendapatan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Revenues from one customer that exceeds 10% of total consolidated revenue is as follows:

	2024	2023	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik	**67.725.164.386**	**26.036.062.736**	*Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik*

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *30. COST OF REVENUE*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Perbaikan dan pemeliharaan	28.950.769.730	62.205.529.846	*Repair and maintenance*
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	19.485.291.262	14.014.501.380	*Depreciation of fixed assets (Note 12)*
Sewa peralatan	14.916.366.351	2.082.770.882	*Equipment rental*
Material	9.598.791.272	43.399.131.875	*Material*
BHP Kewajiban Pelayanan Universal (USO) dan BHP Izin Stasiun Radio (ISR)	5.796.156.984	5.364.204.978	*BHP Universal Service Obligation (USO) and Radio Station License (ISR) BHP*
Listrik dan telepon	4.070.754.097	2.387.591.692	*Electricity and telephone*
Operasional	1.793.499.357	1.995.939.238	*Operational*
Total	**84.611.629.053**	**131.449.669.891**	***Total***

Tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

There were no purchases from a single supplier that exceed 10% of total consolidated revenue.

31. BEBAN PENJUALAN / *31. SELLING EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Komisi	25.899.188.252	18.777.075.278	*Commision*
Pemasaran	1.721.294.561	958.143.981	*Marketing*
Iklan	270.678.924	104.877.324	*Advertisement*
Total	**27.891.161.737**	**19.840.096.583**	***Total***

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Gaji, upah, bonus dan tunjangan	58.174.419.157	40.770.161.365	*Salaries, wages, bonuses and benefits*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 13)	6.023.508.454	1.902.570.909	*Depreciation of right-of-use assets (Note 13)*
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	4.485.255.922	3.743.406.286	*Depreciation of fixed assets (Note 12)*
Perbaikan dan pemeliharaan	3.374.835.041	2.754.166.606	*Repair and maintenance*
Jasa profesional	3.342.801.580	3.349.640.125	*Professional fee*
Bahan bakar, tol dan parkir	3.223.908.206	2.422.858.373	*Fuel, tolls and parking*
Beban pajak	2.801.001.801	4.166.372.281	*Taxation*
Operasional kantor	2.101.234.554	1.450.964.477	*Office operational*
Utilitas	2.032.207.716	4.587.855.534	*Utilities*
Imbalan kerja	934.592.177	561.935.811	*Employee benefit*
Sewa	786.477.308	3.670.645.057	*Rent*
Legalitas dan perizinan	675.156.647	964.395.694	*Legality and licensing*
Retribusi	671.274.431	227.174.507	*Retribution*
Ekspedisi	652.807.927	337.455.352	*Expedition*
Asuransi	389.209.719	35.027.550	*Insurance*
Total	**89.668.690.640**	**70.944.629.927**	***Total***

33. PENGHASILAN KEUANGAN / *33. FINANCIAL INCOME*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Penghasilan jasa giro	634.222.727	98.113.805	*Interest from banks*
Penghasilan bunga pinjaman pihak berelasi	36.187.265	285.361.521	*Interest income from related parties*
Penghasilan bunga deposito	10.797.474	-	*Interest income from deposit*
Total	**681.207.466**	**383.475.326**	***Total***

34. BEBAN KEUANGAN / *34. FINANCIAL EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Bunga pinjaman:			*Loan interest:*
Utang bank	1.365.726.985	756.535.207	*Bank loan*
Liabilitas sewa	592.538.246	-	*Lease liabilities*
Pembiayaan konsumen	471.679.434	500.445.239	*Consumer financing*
Utang pihak berelasi	125.291.859	151.643.603	*Related parties payables*
Administrasi bank	271.521.254	542.608.496	*Bank charges*
Provisi	183.539.181	-	*Provision*
Total	**3.010.296.959**	**1.951.232.545**	***Total***

35. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN / *35. OTHER INCOME (EXPENSES)*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Klaim asuransi	1.584.006.966	-	*Insurance claim*
Pemulihan cadangan kerugian piutang usaha (Catatan 6)	488.283.707	-	*Reversal of allowance for impairment of trade receivables (Note 6)*
Pemulihan cadangan kerugian piutang non-usaha (Catatan 7)	462.975.185	-	*Reversal of allowance for impairment of non-trade receivables (Note 7)*
Dampak kurtailmen atas imbalan kerja	142.242.108	-	*Effect of curtailment on employee benefit*
Keuntungan atas penghapusan utang non-usaha	-	500.000.000	*Gain on write-off of non-trade payables*

35. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN *(Lanjutan)* / *OTHER INCOME (EXPENSES) (Continued)*

	2024	2023	
Rugi selisih kurs	(810.799)	(7.324.303)	*Loss on foreign exchange*
Cadangan kerugian piutang usaha (Catatan 6 dan 7)	(1.655.674.097)	(720.922.786)	*Allowance for impairment of trade receivables (Note 6 and 7)*
Kerugian atas penghapusan persediaan	-	(11.802.326.025)	*Loss on inventory write-off*
Lain-lain	511.144.764	736.710.613	*Others*
Neto	**1.532.167.834**	**(11.293.862.501)**	***Net***

36. LABA PER SAHAM / *EARNINGS PER SHARE*

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

Details of the basic earnings per share calculation are as follows:

	2024	2023	
Laba neto periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	96.589.613.487	26.027.489.844	*Net profit for the period attributable to owners of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	1.278.825.137	371.016.438	*Weighted average number of shares outstanding*
Laba per Saham Dasar	**75,53**	**70,15**	***Basic Earning per Share***

37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

In the normal course of business, the Group enters into transactions with related parties. These transactions are as follows:

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Transaksi/ *Transactions*
Budi Aditya Erna Mulyanto	Afiliasi/ *Affiliate*	Utang non-usaha/ *Non-trade payables*
Verah Wahyudi Singgih Wong	Pemegang saham/ *Shareholders*	Utang non-usaha/ *Non-trade payables*
PT Sumber Data Indonesia	Entitas sepengendali/ *Entities under common control*	Utang non-usaha/ *Non-trade payables*
PT Fiber Network Indonesia	Entitas sepengendali/ *Entities under common control*	Piutang usaha/ *Trade payables*

37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

Afiliasi merupakan pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris atau hubungan kekeluargaan dengan pemegang saham Perusahaan.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

37. *BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES* *(Continued)*

Affiliate are the shareholders and/or members of the board of directors and board of commissioners or family relationships with shareholders of the Company.

Transactions with related parties are conducted on terms equivalent to those prevailing in arm's length transactions.

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Piutang usaha			***Trade receivables***
PT Fiber Network Indonesia	2.135.074.394	1.336.362.687	*PT Fiber Network Indonesia*
PT Sumber Data Indonesia	-	358.794.302	*PT Sumber Data Indonesia*
Total	**2.135.074.394**	**1.695.156.989**	***Total***
Utang non-usaha			***Non-trade payables***
Budi Aditya Erna Mulyanto	32.457.940.713	-	*Budi Aditya Erna Mulyanto*
PT Sumber Data Indonesia	-	1.650.000.000	*PT Sumber Data Indonesia*
Verah Wahyudi Singgih Wong	-	700.000.000	*Verah Wahyudi Singgih Wong*
Total	**32.457.940.713**	**2.350.000.000**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	**27,48%**	**3,56%**	***Percentage to total liabilities***

Utang kepada PT Sumber Data Indonesia (SDI) merupakan pinjaman tanpa bunga yang diterima oleh Perusahaan dari SDI dengan jangka waktu pelunasan pinjaman mulai tanggal 15 Agustus 2023 - 15 November 2023 dengan jumlah angsuran sebesar Rp550.000.000 setiap bulannya. Pada tanggal 16 November 2023, jangka waktu pelunasan pinjaman telah diperpanjang sampai dengan tanggal 10 Desember 2024 dengan jumlah angsuran sebesar Rp137.500.000 per bulan mulai tanggal 10 Januari 2024.

Payable to PT Sumber Data Indonesia (SDI) is an interest-free loan received by the Company from SDI with a loan repayment period starting from August 15, 2023 - November 15, 2023 with monthly installments of Rp550,000,000. On November 16, 2023, the loan repayment period has been extended until December 10, 2024 with an installment amount of Rp137,500,000 per month starting January 10, 2024.

38. INSTRUMEN KEUANGAN / *38. FINANCIAL INSTRUMENTS*

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table presents the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments recorded in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024		
	Nilai Tercatat/ ***Carrying Amount***	**Nilai Wajar** ***Fair Value***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan bank	12.232.029.244	12.232.029.244	*Cash and bank*
Piutang usaha	15.497.364.014	15.497.364.014	*Trade receivables*
Piutang non-usaha	2.663.037.138	2.663.037.138	*Non-trade receivables*
Uang jaminan	419.333.930	419.333.930	*Security deposit*
Total Aset Keuangan	**30.811.764.326**	**30.811.764.326**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Utang bank jangka pendek	10.952.914.283	10.952.914.283	*Short-term bank loans*
Utang non-usaha			*Non-trade payables*
Pihak ketiga	762.955.856	762.955.856	*Third parties*
Pihak berelasi	32.457.940.713	32.457.940.713	*Related parties*
Utang usaha	17.307.863.802	17.307.863.802	*Trade payables*
Beban akrual	6.740.350.818	6.740.350.818	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	3.322.678.562	3.322.678.562	*long-term bank loans*
Pembiayaan konsumen	4.082.834.161	4.082.834.161	*Consumer financing*
Liabilitas sewa	16.621.216.935	16.621.216.935	*Lease liabilities*
Total Liabilitas Keuangan	**92.248.755.130**	**92.248.755.130**	***Total Financial Liabilities***

	31 Desember 2023 / ***December 31, 2023***		
	Nilai Tercatat/ ***Carrying Amount***	**Nilai Wajar** ***Fair Value***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan bank	11.561.916.847	11.561.916.847	*Cash and bank*
Piutang usaha	11.586.022.745	11.586.022.745	*Trade receivables*
Piutang non-usaha	2.044.072.584	2.044.072.584	*Non-trade receivables*
Uang jaminan	241.043.430	241.043.430	*Security deposit*
Total Aset Keuangan	**25.433.055.606**	**25.433.055.606**	***Total Financial Assets***

38. INSTRUMEN KEUANGAN *(Lanjutan)*

38. FINANCIAL INSTRUMENTS *(Continued)*

	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	**Nilai Wajar *Fair Value***	
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Utang bank jangka pendek	14.027.877.173	14.027.877.173	*Short-term bank loans*
Utang usaha	18.279.545.620	18.279.545.620	*Trade payables*
Utang non-usaha			*Non-trade payables*
Pihak berelasi	2.350.000.000	2.350.000.000	*Related parties*
Utang bank jangka panjang	1.856.249.994	1.856.249.994	*long-term bank loans*
Beban akrual	5.646.995.896	5.646.995.896	*Accrued expenses*
Utang pembiayaan konsumen	6.981.224.267	6.981.224.267	*Consumer financing*
Liabilitas sewa	5.275.469.814	5.275.469.814	*Lease liabilities*
Total Liabilitas Keuangan	**54.417.362.764**	**54.417.362.764**	***Total Financial Liabilities***

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risiko-risiko Keuangan

Financial Risks

Grup dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

The Group is exposed to various financial risks, including credit risk, liquidity risk and market risk. The Group's overall risk management objective is to effectively control these risks and minimize the adverse effects they may have on their financial performance.

Manajemen risiko keuangan berada di bawah pengawasan langsung oleh Direksi yang bertugas mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko keuangan dalam kerjasama yang erat dengan unit-unit operasi Grup. Direksi menentukan prinsip manajemen risiko keuangan secara keseluruhan, serta kebijakan pada area tertentu, seperti risiko kredit dan risiko likuiditas, serta penggunaan instrumen keuangan derivatif dan nonderivatif, dan investasi atas kelebihan likuiditas.

Financial risk management is under the direct supervision of the Board of Directors, which is in charge of identifying and evaluating financial risks in close cooperation with the Group's operating units. The Board of Directors determines the overall financial risk management principles, as well as policies in specific areas, such as credit risk and liquidity risk, as well as the use of derivative and non-derivative financial instruments, and the investment of excess liquidity.

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kegiatan operasi (terutama dari piutang usaha kepada pihak ketiga) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk rekening bank.

Eksposur risiko kredit Grup terutama adalah dalam mengelola piutang usaha. Grup melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Eksposur Grup terhadap risiko kredit timbul dari kelalaian pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Grup, sebagai berikut:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to fulfill its obligations and cause the other party to incur a financial loss. The credit risk faced by the Group arises from operating activities (mainly from trade receivables to third parties) and from financing activities, including bank accounts.

The Group's exposure to credit risk is primarily in managing trade receivables. The Group monitors the collectibility of receivables so that they can be collected in a timely manner and also reviews each customer receivable periodically to assess the potential for collection failure and establishes a provision based on the results of the review.

The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with a maximum exposure equal to the carrying amount of the Group's financial assets, as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Kas di bank	12.198.563.242	11.536.764.522	*Cash in bank*
Piutang usaha	15.497.364.014	11.586.022.745	*Trade receivables*
Piutang non-usaha	2.663.037.138	2.044.072.584	*Non-trade receivables*
Uang jaminan	419.333.930	241.043.430	*Security deposit*
Total	**30.778.298.324**	**25.407.903.281**	***Total***

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa penerimaan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan program perluasan usaha. Grup membutuhkan modal kerja yang substansial untuk menjalankan proyek-proyek baru dan untuk mendanai operasional.

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is defined as the risk that the Group's cash flow position indicates that short-term receipts are insufficient to cover short-term expenditures. The Group's liquidity requirements have historically arisen from the need to finance investments and capital expenditures associated with its expansion program. The Group requires substantial working capital to undertake new projects and to fund operations.

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak termasuk beban bunga pinjaman masa yang akan datang, sebagai berikut:

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

In managing liquidity risk, the Group monitors and maintains cash levels considered adequate to finance the Group's operations and to address the impact of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows, including loan maturity schedules, and continuously reviews financial market conditions to maintain funding flexibility by keeping committed credit facilities available.

The table below shows the maturity analysis of the Group's financial liabilities within the timeframe showing the contractual maturity for AII financial liabilities. The amounts disclosed in the table are contractual cash flows excluding future interest expense on borrowings, as follows:

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*			
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	**Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year***	**Total/ *Total***	
Utang bank jangka pendek	10.952.914.283	-	10.952.914.283	*Short-term bank loans*
Utang usaha	17.307.863.802	-	17.307.863.802	*Trade payables*
Utang non-usaha				*Non-trade payables*
Pihak ketiga	762.955.856	-	762.955.856	*Third parties*
Pihak berelasi	-	32.457.940.713	32.457.940.713	*Related parties*
Beban akrual	6.740.350.818	-	6.740.350.818	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	650.511.825	2.672.166.737	3.322.678.562	*Long term bank loan*
Pembiayaan konsumen	2.789.422.111	1.293.412.050	4.082.834.161	*Consumer financing*
Liabilitas sewa	2.158.340.359	14.462.876.576	16.621.216.935	*Lease liabilities*

	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*			
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	**Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year***	**Total/ *Total***	
Utang bank jangka pendek	14.027.877.173	-	14.027.877.173	*Short-term bank loans*
Utang usaha	18.279.545.620	-	18.279.545.620	*Trade payables*
Non-utang usaha				*Non-trade payables*
Pihak berelasi	-	2.350.000.000	2.350.000.000	*Related parties*
Beban akrual	5.646.995.896	-	5.646.995.896	*Accrued expenses*
Utang bank	353.571.432	1.502.678.562	1.856.249.994	*Bank loan*
Pembiayaan konsumen	761.865.833	4.513.603.981	5.275.469.814	*Consumer financing*
Liabilitas sewa	3.944.141.097	3.037.083.170	6.981.224.267	*Lease liabilities*

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

c. Pengelolaan Risiko Modal

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Perusahaan akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Perusahaan memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap modal, dimana total utang dibagi dengan total modal.

Perhitungan rasio utang terhadap total ekuitas adalah sebagai berikut:

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

c. Capital Risk Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support the smooth running of its business and maximize shareholder value. The Company manages its capital structure and makes adjustments in light of changes in economic conditions and the nature of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Company may adjust the amount of dividend payments to shareholders or the rate of return on capital or issue shares. There is no change in the objectives, policies and processes and they are the same as those applied in previous years.

The Company monitors its capital structure using the debt-to-capital ratio, where total debt is divided by total capital.

The calculation of the debt to total equity ratio is as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pinjaman berbunga	34.329.132.116	27.787.249.816	*Interest bearing debt*
Total ekuitas	263.073.131.232	119.866.006.328	*Total equity*
Rasio Utang terhadap Ekuitas	**0,13**	**0,23**	***Debt to Equiity Ratio***

40. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

40. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Activities that do not affect cash flows are as follows:

	2024	2023	
Perolehan aset tetap dari persediaan	45.426.548.040	-	*Addition of fixed assets from inventory*
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	22.379.019.995	-	*Addition of right of use asset through lease liabilities*
Penambahan aset tetap melalui pembiayaan konsumen	-	5.954.880.600	*Addition of fixed assets through consumer financing*
Peningkatan modal melalui dividen saham	-	54.975.000.000	*Increase of paid-up capital through share dividend*

41. SEGMEN OPERASI / *41. OPERATING SEGMENTS*

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya. Tidak terdapat segmen geografis karena seluruh kegiatan bisnis Grup beroperasi di Indonesia.

The segment information below is reported based on information used by management to evaluate the performance of each business segment and in Allocating resources. There are no geographical segments as All of the Group's business activities are conducted in Indonesia.

Grup hanya memiliki usaha dalam bidang jasa *internet service provider*, sehingga laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan segmen operasi, sedangkan laba dari segmen usaha adalah sebagai berikut:

The Group only has a business in internet service provider, so the consolidated statement of financial position and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect operating segments, while the profit from business segments is as follows:

	2024	2023	
PENJUALAN	348.191.610.324	289.580.376.362	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(84.611.629.053)	(131.449.669.891)	***COST OF GOODS SOLD***
HASIL SEGMEN	263.579.981.271	158.130.706.471	***TOTAL SEGMENTS***
Beban usaha segmen	(116.027.684.543)	(102.078.589.011)	*Operation expenses of segment*
Pendapatan keuangan	681.207.466	383.475.326	*Finance income*
Beban keuangan	(3.010.296.959)	(1.951.232.545)	*Finance expenses*
Beban pajak penghasilan - neto	(33.376.651.484)	(12.342.131.660)	*Income tax - net*
Laba entitas anak dampak penyesuaian proforma dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(12.403.658.063)	(16.089.295.903)	*Profit from subsidiaries impact of proforma adjustments from restructuring transactions of entities under common control*
LABA SEGMEN	**99.442.897.688**	**26.052.932.678**	***SEGMENT PROFIT***
Segmen Aset dan Liabilitas			***Segments Aset and Liabilities***
Aset segmen	381.204.398.920	185.864.220.090	*Segement asset*
Liabilitas segmen	118.131.267.688	65.998.213.762	*Segment liabilities*

42. REKLASIFIKASI AKUN

Akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 untuk tujuan perbandingan.

42. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Account in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023 has been reclassified to conform to with the presentation of the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024 for comparison purposes.

	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*		
	Sebelum Reklasifikasi/ *Before Reclassification*	Setelah Reklasifikasi/ *After Reclassification*	
Aset Lancar			***Current Assets***
Uang muka	7.726.316.024	6.547.316.024	*Advances*
Aset Tidak Lancar			***Non-Current Assets***
Uang Muka	-	1.279.000.000	*Advances*

43. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING LAINNYA

a. Pada tanggal 30 Oktober 2023, Perusahaan dan PT Jejaring Mitra Persada ("Jejaring") menandatangani Perjanjian Penyediaan Kabel Fiber Optic Core Secara *Indefeasible Right of Use* (IRU). Berdasarkan perjanjian, Perusahaan membeli kabel FO dalam Jaringan Telekomunikasi UJB dari Jejaring dan Perusahaan juga akan melakukan Kerjasama dengan PT Triasmitra Multiniaga Internasional terkait pemeliharaan dan perbaikan kabel FO dan sewa menyewa *Collocation* dan operasionalnya (jika ada) yang akan dituangkan dalam perjanjian terpisah. Jangka waktu perjanjian adalah 15 tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima.

43. OTHER SIGNIFICANTS AGREEMENTS AND INFORMATIONS

a. On October 30, 2023, the Company and PT Jejaring Mitra Persada ("Jejaring") signed an Indefeasible Right of Use (IRU) Fiber Optic Core Cable Provision Agreement. Based on the agreement, the Company purchases FO cables in the UJB Telecommunication Network from Jejaring and the Company will also cooperate with PT Triasmitra Multiniaga Internasional regarding the maintenance and repair of FO cables and lease Collocation and its operations (if any) which will be set forth in a separate agreement. The term of the agreement is 15 years from the date of signing of the Handover Report.

43. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING LAINNYA *(Lanjutan)*

b. Pada tanggal 2 Januari 2024, Perusahaan dan Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik ("Diskominfotik") Pemprov DKI Jakarta menandatangani Surat Pesanan untuk Paket Pekerjaan JakWifi. Perusahaan menyediakan jasa pemasangan dan penyediaan *fiber optic* dan *wireless* internasional 20 Mbps pada 293 lokasi yang telah ditentukan oleh Diskominfotik. Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak tanggal 2 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.

c. Pada tanggal 2 Januari 2024, Perusahaan dan Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik ("Diskominfotik") Pemprov DKI Jakarta menandatangani Surat Pesanan untuk Paket Pekerjaan Sewa Link Jaringan Komunikasi *Wide Area Network* (WAN) Primary/Secondary. Perusahaan menyediakan jasa pemasangan dan penyediaan *fiber optic* internasional 20 Mbps dan 10 Mbps serta *wireless* internasional 2 Mbps pada lokasi yang telah ditentukan oleh Diskominfotik. Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak tanggal 2 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.

d. Pada tanggal 12 Januari 2024, Perusahaan dan Suku Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik ("Sudin Kominfotik") Kepulauan Seribu menandatangani Surat Perjanjian untuk Paket Pekerjaan Sewa Bandwidth Internet 2024 untuk kegiatan pengelolaan nama domain yang ditetapkan oleh pemerintah pusat dan sub domain di lingkup pemerintah daerah kabupaten/kota untuk tahun anggaran 2024 dengan waktu penyelesaian proyek adalah dalam 12 bulan. Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak tanggal 12 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

43. OTHER SIGNIFICANTS AGREEMENTS AND INFORMATIONS *(Continued)*

b. On January 2, 2024, the Company and the Communication, Information and Statistics Agency ("Diskominfotik") of the Provincial Government of DKI Jakarta signed an Order Letter for JakWifi Work Package. The Company provides installation and provision of fiber optic and international wireless services of 20 Mbps at 293 locations determined by Diskominfotik. The term of this agreement is valid from January 2, 2024 to December 31, 2024 and can be extended with the consent of both parties.

c. On January 2, 2024, the Company and the Communication, Informatics and Statistics Office ("Diskominfotik") of the DKI Jakarta Provincial Government signed an Order Letter for the Primary/Secondary Wide Area Communication Network (WAN) Link Rental Work Package. The Company provides instAllation and supply services of 20 Mbps and 10 Mbps international fiber optic and 2 Mbps international wireless at a location determined by Diskominfotik. The term of this agreement is valid from January 2, 2024 to December 31, 2024 and can be extended. with the consent of both parties.

d. On January 12, 2024, the Company and the Thousand Islands Sub-Department of Communication, Information and Statistics ("Sudin Kominfotik") signed a Letter of Agreement for the 2024 Internet Bandwidth Rental Work Package for domain name management activities determined by the central government and sub domains within the scope of the district/city government for fiscal year 2024 with a project completion time of 12 months. The term of this agreement is valid from January 12, 2024 to December 31, 2024.

44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 24 Januari 2025, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:

44. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Extraordinary Shareholders Meeting

Based on the Company's Extraordinary Shareholders Meeting on January 24, 2025, the shareholders approved the changes of composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors members being as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Richard Kartawijaya	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Ahmad Alamsyah Saragih	*Independent Commissioner*
Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Agus Setiono	*President Director*
Direktur	Samuel Adi Mulia	*Director*

45. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian ini dengan penyesuaian pada pengungkapan pada Catatan 15 atas laporan keuangan konsolidasian.

45. REISSUANCE OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company has reissued these consolidated financial statements with changes on disclosure in Note 15 to the consolidated financial statements.